

**RIAU DALAM ANGKA 2004**

*RIAU IN FIGURES 2004*

**ISSN: 0215 - 2037**

**Nomor Publikasi/Publication Number: 14.560.2004.13**

**Katalog BPS Provinsi Riau : 1403.14**  
*BPS Riau Province Catalogue*

**Ukuran Buku/Book Size: 15,5 x 20,5 cm**

**Jumlah Halaman/Number of Pages: 481 halaman/pages**

*Naskah/Manuscript:*

**Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

*Processing Integration and Dissemination Statistics Division*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU**

*BPS-Statistics of Riau Province*

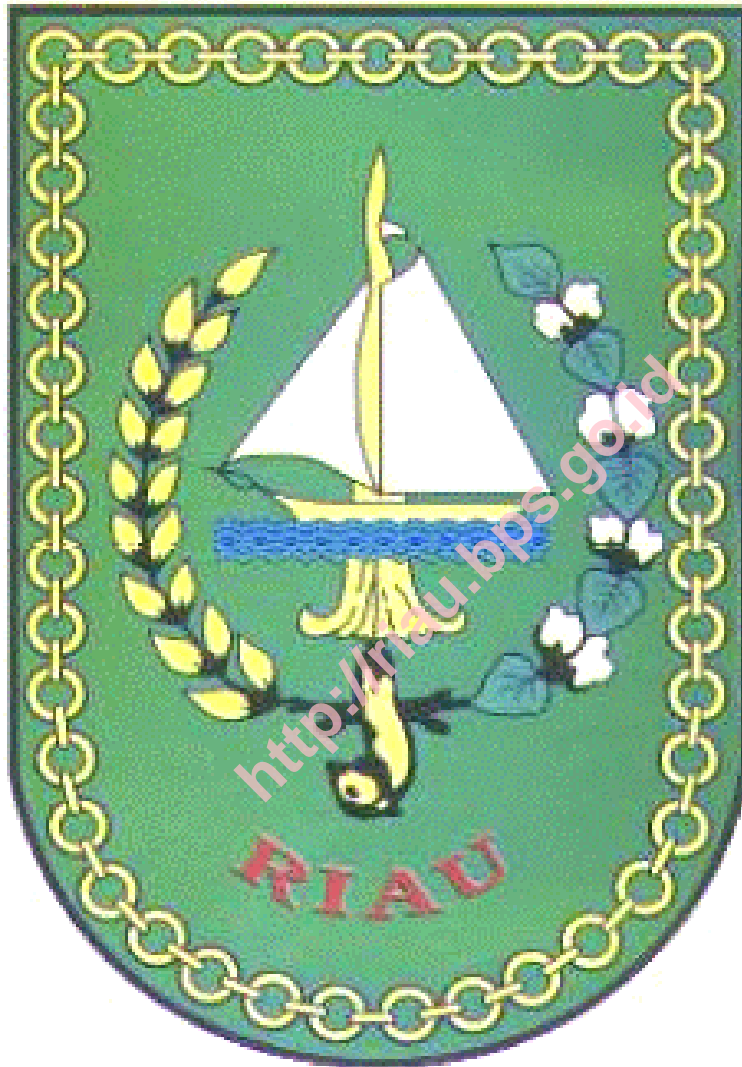
**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

<http://riau.bps.go.id>



**LAMBANG DAERAH PROVINSI RIAU**





## **LAMBANG DAERAH PROVINSI RIAU**

### **BENTUK DAN PEMBAGIAN LAMBANG**

*Lambang Daerah Provinsi Riau berbentuk perisai dan terbagi atas empat bagian yaitu:*

- 1. Rantai yang berjumlah 45 buah mata rantai yang melingkari seluruh lambang.*
- 2. Padi dan kapas yang berjumlah 17 dan 8.*
- 3. Lancang Kuning (perahu layar) dengan laut yang bergelombang lima.*
- 4. Keris berhulu Kepala Burung Serindit.*

*Di dalam lambang daerah ditulis kata "RIAU" dengan warna merah.*

### **WARNA LAMBANG**

*Warna utama yang dipakai adalah hijau, kuning dan putih disamping sedikit mempergunakan warna hitam dan merah.*

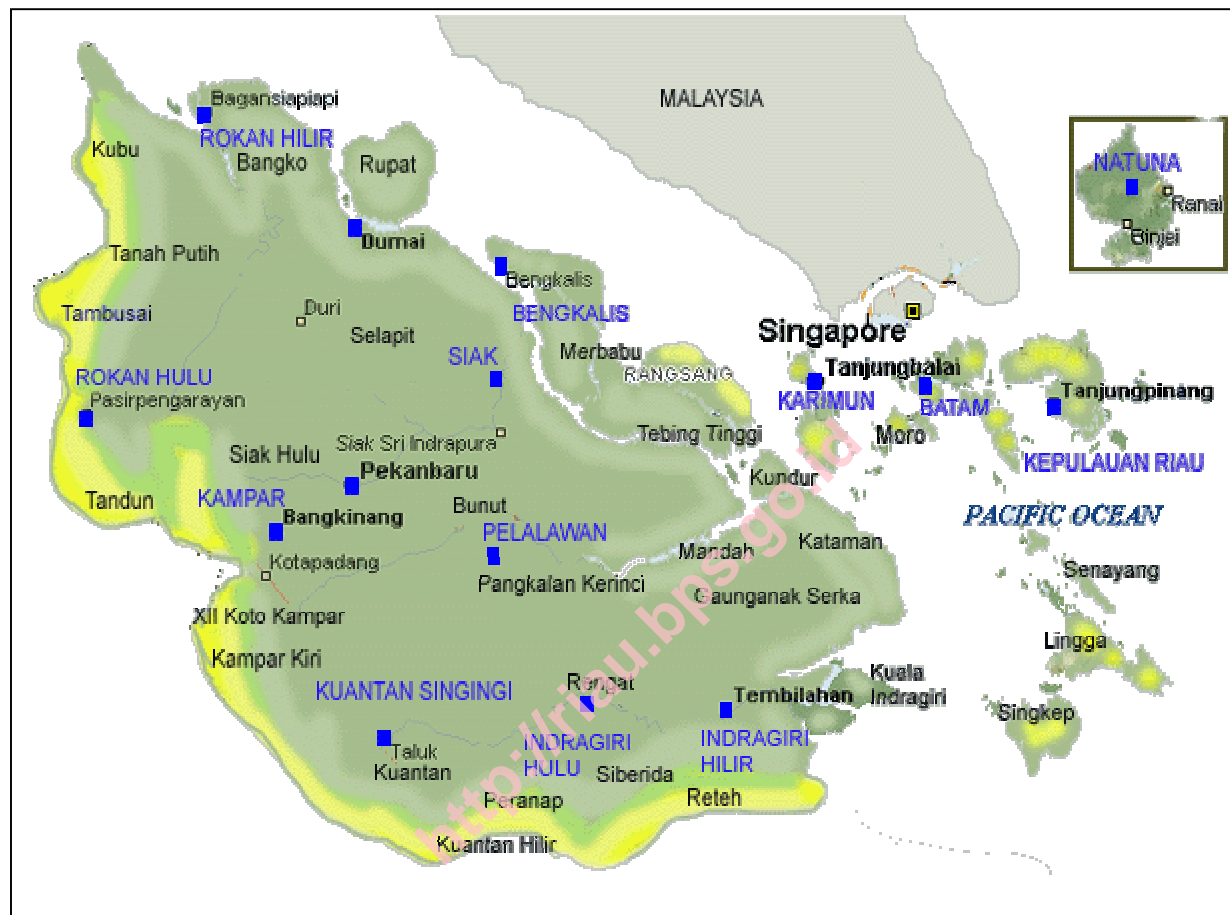
### **ARTI LAMBANG**

*Lambang Daerah Provinsi Riau yang terdiri dari empat bagian itu mempunyai arti:*

- 1. Mata rantai tak terputus yang berjumlah 45 melambangkan persatuan bangsa dan diproklamkan pada tahun 1945, yaitu tahun Proklamasi Republik Indonesia.*
- 2. Padi dan kapas berarti kemakmuran (sandang pangan), Padi 17 butir dan 8 Bunga Kapas mengingat pada tanggal Proklamasi 17 bulan 8 (Agustus).*
- 3. Lancang Kuning mengandung arti kebesaran Rakyat Riau, sedang sogok Lancang berkepala ikan melambangkan bahwa Riau banyak menghasilkan Ikan dan mempunyai sumber-sumber penghidupan dari laut. Gelombang lima lapis melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.*
- 4. Keris berhulu Kepala Burung Serindit melambangkan Kepahlawanan Rakyat Riau berdasarkan pada kebijaksanaan dan kebenaran.*



# PETA ADMINISTRASI PROVINSI RIAU TAHUN 2003









**H. M. RUSLI ZAINAL**  
**GUBERNUR RIAU**





## GUBERNUR RIAU

---

### KATA SAMBUTAN

Dalam era informasi sekarang ini, data statistik menjadi sesuatu yang sangat penting. Data statistik yang dikumpulkan berdasarkan konsep dan definisi yang tepat dan benar merupakan media yang ampuh untuk berkomunikasi dalam persepsi yang sama. Buku ini memuat data statistik yang bukan saja berguna bagi perencanaan pembangunan di instansi pemerintah, namun juga dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang memerlukan, seperti peneliti, mahasiswa, dan usahawan. Untuk itu, saya menyambut gembira terbitnya buku *Riau Dalam Angka 2003* ini.

Mengingat kesinambungan penyajian dan muatan data yang dikandung buku ini perlu dijaga dari tahun ke tahun, saya sangat menghimbau kepada semua pihak untuk membantu penyusunan publikasi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

Akhirnya, saya mengharapkan agar kegiatan pengumpulan data yang berkesinambungan di setiap sektor pembangunan makin ditingkatkan lagi, sehingga kita senantiasa memiliki data yang tepat dan benar untuk diinformasikan kepada masyarakat dan instansi yang memerlukan.

**Pekanbaru, September 2004**  
**GUBERNUR RIAU,**

**H.M. RUSLI ZAINAL**



## **THE GOVERNOR OF RIAU**

---

### **FOREWORD**

*In the information era nowadays, the statistical data turn to become very important things. The collected data based upon the correct concept and clear definition can be used as a powerful media in communication among the users within the same perceptions. This book contains the statistics, and is not only useful for the development planners in the government domain, but also other users like researchers, students, and business peoples. Hence, I am glad to welcome the publication the 2003 Riau in Figures.*

*I acknowledge that the continuity of presentation and contained data of this publication should be properly sustained. Thus, I strongly recommend all parties to support BPS–Statistics of Riau Province in preparing this publication.*

*Finally, I hope these continue data collection activities, at each development sector, should be improved in order the accurate data informed to society and other stakeholders are always ready.*

*Pekanbaru, September 2004*

**THE GOVERNOR OF RIAU,**

**H.M. RUSLI ZAINAL**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

**KATA SAMBUTAN**

Data statistik tentang indikator pembangunan yang mencakup semua sektor secara lengkap, akurat, terpercaya dan tepat waktu sangat diperlukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan. Data semacam ini sangat bermanfaat pula bagi pihak-pihak yang ingin melakukan analisis di berbagai bidang kegiatan.

Publikasi *Riau Dalam Angka 2003* ini berhasil disusun berkat adanya kerjasama yang erat antara Bappeda Provinsi Riau dan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, dan kerjasama ini telah dilakukan secara sinambung.

Dengan terbitnya *Riau Dalam Angka* secara periodik, saya mengharapkan menjadi bagian dari suatu pusat rujukan data sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah berperanserta dalam mewujudkan publikasi ini saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, September 2004  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
PROVINSI RIAU  
Kepala,

**Ir. Herliyan Saleh, MSc**  
**Pembina Utama Muda NIP 010176782**



**GOVERNMENT OF RIAU PROVINCE  
THE REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING  
BOARD OF RIAU PROVINCE**

**FOREWORD**

*The statistical data on the developing indicators, which complete, accurate, reliable, and timely cover all economic sectors are extremely needed during planning and evaluating of development activities implemented. Such data are also useful for those who intend on doing analysis at various matters.*

*This Riau in Figures 2003 publication, of course, is available due to close cooperation between the Regional Development Planning Board of Riau Province and the BPS Statistics of Riau Province, and it has been continuously done.*

*By issuing the Riau in Figures periodically, I do hope it would become the part of data reference centre, and simultaneously as tools for decisions making process. Finally, for those parties who have contributed to the issuance of this publication, I would express many thanks.*

Pekanbaru, September 2004  
THE REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING  
BOARD OF RIAU PROVINCE  
Head,

**Ir. Herliyan Saleh, MSc**  
**Pembina Utama Muda NIP 010176782**





## KATA PENGANTAR

Pada era teknologi informasi sekarang ini diperlukan suatu sistem data statistik yang terpadu dan handal. Sistem ini sangat bermanfaat karena akan digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang mantap, pemantauan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan.

Publikasi ini, yang merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, bertujuan untuk memberikan informasi rinci mengenai keadaan statistik sektoral, sehingga ia kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan data yang tepat waktu, Badan Pusat Statistik telah dan akan terus berusaha meningkatkan kecepatan waktu penerbitan serta mutu data yang disajikan. Melalui pengertian, pemahaman, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak termasuk instansi pemerintah, swasta dan masyarakat, mudah-mudahan harapan di atas segera dapat direalisasikan.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan sehingga publikasi *Riau Dalam Angka 2003* dapat terwujud. Semoga bantuan dan kerja sama ini dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang.

Akhirnya, untuk lebih menyempurnakan publikasi ini di masa depan, kami mengharapkan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Pekanbaru, September 2004  
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI  
RIAU  
Kepala,

**Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA**  
**NIP 340003903**





## P R E F A C E

*In the era of information technology nowadays, an integrated and sophisticated statistical data system is a must. This system is very smart and often used to construct a solid planning system, a clear monitoring device, an accurate control tool, and a critical evaluation procedure toward development activities and their results.*

*This publication, which is a part of subsystem of the whole statistical data system, aims to give detail information concerning the various sectors of statistics, hence it is needed by planners and decision makers as well in formulating development policies. In the efforts to supply the consumers' demand for the most recent data, the BPS-Statistics of Riau Province continuously tries to improve both the time schedule of issuance and the data quality published. Of course, we cannot achieve those purposes without any good cooperation and full supports offered by the government bodies, private institutions, and other parties.*

*In this occasion, we wish to express our deep thanks for all parties who contribute the preparation and make *The 2003 Riau in Figures* available. We hope this cooperation will be continuously improved in next coming years. Lastly, any constructive suggestions from the readers to improve next publication are cordially welcome.*

*Pekanbaru, September 2004*  
**BPS-STATISTICS OF RIAU PROVINCE**  
*Head,*

**Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA**  
**NIP 340003903**

**DAFTAR ISI**  
**LIST OF CONTENTS**

**Halaman**  
**Page**

Kata Sambutan Gubernur Riau <i>Foreword</i> .....	xiii
Kata Sambutan Kepala Bappeda <i>Foreword</i> .....	xvii
Kata Pengantar <i>Preface</i> .....	xxi
Daftar Isi <i>Contents</i> .....	xxiii
Daftar Gambar <i>List of Figures</i> .....	xxvii
Daftar Tabel-tabel <i>List of Tables</i> .....	xxix
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i> .....	lvii
Nama-Nama Pejabat Bupati /Walikota Se Provinsi Riau <i>Names of Regent /Mayor into Riau Province, 2003</i> .....	lix
Nama-Nama Pejabat Gubernur Provinsi Riau <i>Names of Riau Governor, 1958-2003</i> .....	lxi
1. Geografis <i>Geographical</i> .....	3
1.1 Keadaan Alam <i>Natural Situation</i> .....	3
1.2 Iklim dan Curah Hujan <i>Climate and Rainfall</i> .....	7
2. Pemerintahan <i>Administration</i> .....	27
2.1 Pemerintahan Daerah <i>Regional Administration</i> .....	27
2.2 Kepegawaian <i>Employee Affairs</i> .....	28
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i> .....	47
3.1 Penduduk <i>Population</i> .....	47

3.2	Ketenagakerjaan <i>Employment</i> .....	48
4.	<b>Sosial</b> <i>Social</i> .....	85
4.1	Pendidikan <i>Education</i> .....	85
4.2	Kesehatan <i>Health</i> .....	86
4.3	Peradilan <i>Judiciary</i> .....	87
4.4	Agama <i>Religion</i> .....	88
4.5	Sosial Lainnya <i>Other Social Affairs</i> .....	88
5.	<b>Pertanian</b> <i>Agriculture</i> .....	171
5.1	Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i> .....	171
5.2	Perkebunan <i>Estates</i> .....	173
5.3	Peternakan <i>Animal Husbandary</i> .....	173
5.4	Perikanan <i>Fishery</i> .....	174
5.5	Kehutanan <i>Forestry</i> .....	174
6.	<b>Industri, Pertambangan Air Minum, Energi dan Konstruksi</b> <i>Manufacturing, Mining, Water Supply, Energy and Construction</i> .....	223
6.1	Industri <i>Industry</i> .....	223
6.2	Pertambangan <i>Mining</i> .....	224
6.3	Air Minum <i>Water Supply</i> .....	224

6.4	Energi <i>Energy</i> .....	225
6.5	Konstruksi <i>Construction</i> .....	226
7.	<b>Perdagangan Luar Negeri</b> <i>Foreign Trade</i> .....	257
7.1	Ekspor <i>Export</i> .....	257
7.2	Impor <i>Import</i> .....	258
8.	<b>Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata</b> <i>Transportation, Communication and Tourism</i> .....	291
8.1	Perhubungan Darat <i>Land Transportation</i> .....	291
8.2	Hotel dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i> .....	292
9.	<b>Keuangan Harga-Harga dan Koperasi</b> <i>Finance, Prices and Cooperative</i> .....	315
9.1	Perbankan <i>Banking</i> .....	315
9.2	Keuangan Daerah <i>Regional Finance</i> .....	316
9.3	Harga-harga dan Koperasi <i>Prices and Cooperatives</i> .....	317
10.	<b>Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk</b> <i>Consumption and Expenditure of Population</i> .....	355
11.	<b>Pendapatan Regional</b> <i>Regional Income</i> .....	381
11.1.	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i> .....	381
11.2.	Pendapatan Regional per Kapita <i>Per Capita Regional Income</i> .....	382

12. Perbandingan Regional	
<i>Regional Comparative</i> .....	397
12.1 Sosial Kependudukan	
<i>Social Demography</i> .....	397
12.2 Sosial Ekonomi	
<i>Social Economy</i> .....	398

<http://riau.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

### *List of Figures*

Gambar 1. <i>Figure</i>	Jarak Antara Ibu Kota Provinsi dengan Ibu Kota Kabupaten/Kota <i>The Distance from Provincial Capital to Regency/City Capital (KM), 2003 ..</i>	9
Gambar 2. <i>Figure</i>	Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau menurut Golongan <i>Percentage of Civil Servant under Regional Government Office of Riau Province by Rank, 2003 .....</i>	31
Gambar 3. <i>Figure</i>	Penduduk Provinsi Riau menurut Jenis kelamin <i>Population of Riau Province by Sex, 2000-2003 (000) .....</i>	53
Gambar 4. <i>Figure</i>	Banyaknya Dokter, Perawat dan Bidan <i>Number of Public Physicians, Nurse and Midwives, 2003 .....</i>	93
Gambar 5. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman(Ton) <i>Percentage of Production of Food Crops by Kind (Ton), 2003 .....</i>	181
Gambar 6. <i>Figure</i>	Banyaknya Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan <i>Number of Households by Kind of Lighting, 2003 (000) .....</i>	229
Gambar 7. <i>Figure</i>	Neraca Perdagangan Luar Negeri Riau <i>Balance of Foreign Trade (000 US \$), 1998-2003 .....</i>	261
Gambar 8. <i>Figure</i>	Banyaknya Akomodasi Hotel <i>Number of Hotel Accomodation, 1999-2003 .....</i>	295
Gambar 9. <i>Figure</i>	Tingkat Inflasi di Kota Pekanbaru <i>Inflation Rate in Pekanbaru City, 2003.....</i>	319
Gambar 10. <i>Figure</i>	Rata-rata Protein yang dikonsumsi per kapita ,per hari, per tahun <i>Average Daily Protein Consumed per Capita, 1993, 1996, 1999 and 2002...</i>	361
Gambar 11. <i>Figure</i>	PDRB Riau Tanpa Minyak Bumi (Triliun Rupiah) <i>GRDP Riau Excluding Oil, 2001-2003 (Trillions of Rp).....</i>	385
Gambar 12. <i>Figure</i>	Luas Daerah Provinsi-Provinsi di Sumatera <i>The Total Area in Sumatera Province (000 Km2), 2003.....</i>	401



**DAFTAR TABEL**  
**LIST OF TABLES**

**B A B**

**Halaman**  
**Page**

<b>1.</b>	<b>Geografis</b> <i>Geographical Conditions</i>	
<b>1.1</b>	<b>Keadaan Alam</b> <i>Natural Conditions</i>	
1.1.1	Tinggi Beberapa Kota dari Permukaan Laut <i>Altitude of Selected Cities from the Sea Level, 2003</i> .....	11
1.1.2	Sungai-sungai yang Bermuara di Provinsi Riau <i>The Rivers Flow and Empty into Riau Province, 2003</i> .....	12
1.1.3	Luas Daerah Pengairan beberapa Sungai yang Diselidiki <i>Catchment Areas of Several Rivers Observed, 2003</i> .....	13
1.1.4	Jenis Tanah dan Persentasenya di Provinsi Riau <i>Soiland and it's Percentage in Riau Province, 2003</i> .....	14
1.1.5	Jarak Antara Ibukota Provinsi dengan setiap Ibu Kota Kabupaten/Kota <i>The Distance from Province Capital to Regencies/Cities Capital,2003</i> .....	15
1.1.6	Nama-nama Ibukota dan Luas Wilayah Kabupaten/Kota <i>Capitals and Total Area by Regencies/Cities, 2003</i> .....	16
<b>1.2</b>	<b>Iklim</b> <i>Climate</i>	
1.2.1	Banyaknya Hari Hujan menurut Kabupaten/Kota (Kali) <i>Number of Rainday by Regencies/Cities (Times), 2003</i> .....	17
1.2.2	Banyaknya Curah Hujan menurut Kabupaten/Kota (mm) <i>Amount of Rainfall by Regencies/Cities (mm), 2003</i> .....	19
1.2.3	Keadaan Suhu di Kota Pekanbaru <i>Temperature in Pekanbaru City, 1999-2003</i> .....	21
1.2.4	Kejadian Kabut dalam Kota Pekanbaru <i>Number of Fog in Pekanbaru City, 1996-2003</i> .....	22
1.2.5	Kelembaban Udara Kota Pekanbaru (%) <i>Humidity of Atmosphere in Pekanbaru City (%), 2003</i> .....	23
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN</b> <i>Administration</i>	
<b>2.1</b>	<b>Pemerintah dan Daerah</b> <i>Regional Administration</i>	



2.1.1	Banyaknya Kecamatan, Kelurahan/Desa menurut Kabupaten/ Kota <i>Number of Sub-Districts, Kelurahan/Villages by Regencies/Cities, 2003.....</i>	33
2.2.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Jenis Kelamin <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Sex, 2003 .....</i>	34
2.2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Unit Administrasi dan Golongan Kepangkatan <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Administrative Unit and Rank, 2003.....</i>	36
2.2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Pendidikan Formal <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Formal Education, 2003 .....</i>	38
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Pendidikan Penjurusan <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Structural Education, 2003.....</i>	40
2.2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau menurut Eselon Jabatan Struktural dan Fungsional <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Structural Order , 2003.....</i>	42
<b>3.</b>	<b>Penduduk dan Ketenagakerjaan</b> <b><i>Population and Employment</i></b>	
<b>3.1</b>	<b>Penduduk</b> <b><i>Population</i></b>	
3.1.1	Penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2000 (Hasil Sensus Penduduk 2000) <i>Population by Sex, 2000 (Result of the 2000 Population Census) .....</i>	55
3.1.2	Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga (Hasil Sensus Penduduk 2000) <i>Number of Household, Population and Average Population per Household, (Result of the 2000 Population Census).....</i>	56
3.1.3	Banyaknya Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan menurut Kabupaten/Kota, 2000 , (Hasil Sensus Penduduk 2000) <i>Number of Population, Area and Density per Sq-km by Regencies/Cities, 2000 (Result of the 2000 Population Census).....</i>	57
3.1.4	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Hasil Susenas 2003) <i>Population by Sex and Age Group, 2003 (Result of 2003 National Socio-Economic Survey) .....</i>	58
3.1.5	Penduduk Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota <i>Population of Riau Province by Regencies/Cities, 2003(Result of the 2003</i>	

	<i>National Socio Economic Survey</i> ) (x1000).....	59
3.1.6	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota <i>Population by Age Group and Regencies/Cities (Result of the 2003 National Socio Economic Survey)</i> .....	60
3.1.7	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan <i>Population 10 Years of Aged and Over by Regencies/Cities and Marital Status (Result of the 2003 Population Census)</i> .....	62
3.1.8	Target dan Realisasi Penempatan Transmigran dari Pra Pelita s/d Tahun Ke – 4 Pelita VI <i>Target and Realization of Transmigrant Placement, before PELITA to the Fourth Year of the Sixth of PELITA (1961/1962-2003/2004)</i> .....	64
3.1.9	Realisasi Penempatan Transmigran menurut Daerah Asal <i>Realization of Transmigrant Placement by Original Region, 1999/2000-2001/2002</i> .....	65
<b>3.2</b>	<b>Ketenagakerjaan</b> <b>Employment</b>	
3.2.1	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin <i>Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex (Result of the 2003 National Socio Economic Survey)</i> .....	66
3.2.2	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas dirinci menurut Kegiatan Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin <i>Population 10 Years of Age and Over by Main Activity, Regencies/Cities and Sex (Result of the 2003 National Socio Economic Survey),</i> .....	67
3.2.3	Penduduk Berumur 10 Tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut lapangan usaha utama <i>Population 10 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Industrial Origin (Result of the 2003 National Socio Economic Survey),</i> .....	73
3.2.4	Banyaknya Peserta Taspen menurut Golongan dan Instansi <i>Number of Civil Servants at Taspen (Pension Insurance Savings) Participants by Rank and Administrative Unit, 2002</i> .....	74
3.2.5	Banyaknya Pegawai Negeri yang mengikuti Program Taspen menurut Instansi dan Masa Kerja <i>Number of Civil Servants Follow Taspen (Pension Insurance Savings) Program by Administrative Unit and Length of Work, 2003</i> .....	75
3.2.6	Banyaknya Data Peserta Aktif Berdasarkan Kode Kedudukan SK-32/Dir/1992 <i>Number of Aktive Participant by Status ,2003</i> .....	76
3.2.7	Banyaknya Pensiunan dan Pembayaran Pensiunan olehTaspen menurut Instansi <i>Number of Pensioners and Value Paid by Taspen (Pension Insurance Savings) by Administrative Units of Pensioners, 2003</i> .....	77

3.2.8	Banyaknya Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin <i>Number of Registered Job Seekers at Man Power Services of Riau Province by Aged Group and Sex, 2003</i> .....	78
3.2.9	Banyaknya Pencari Kerja yang belum di tempatkan dan Lowongan yang belum dipenuhi menurut Profesi <i>Number of Unemployed Job Seekers and Vacancies by Profession, 2003</i> .....	79
3.2.10	Banyaknya Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan Tenaga Kerja di DISNAKER menurut Jenis Kelamin <i>Number of Registered, Placements and Vacancies of Job Seekers at Man Power Services of Riau Province by Sex, 2003</i> .....	80
3.2.11	Situasi Pencari Kerja di DISNAKER menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin <i>Registered Job Seekers at Man Power Services of Riau Province by Educational and Sex, 2003</i> .....	81
<b>4.</b>	<b>Sosial</b> <i>Social</i>	
<b>4.1</b>	<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	
4.1.1	Penduduk Berumur 7-24 Tahun Ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur <i>Population 7-24 Years of Aged and Over Attending School by Regencies/Cities and Aged Group, 2003</i> .....	95
4.1.2	Banyaknya Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota <i>Number of Schools Administered by the National Education Services by Kind of School and Regencies/Cities 2003/2004</i> .....	96
4.1.3	Banyaknya Sekolah menurut Jenis Sekolah dalam Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional <i>Number of Schools Administered by the National Education Services by Kind of School, 1999/2000-2003/2004</i> .....	98
4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota <i>Number of Students Administered by the National Education Services by Kind of School and Regencies/Cities, 2003/2004</i> .....	99
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah <i>Number of Student Administered by National Education Services by kind of School, 1999/2000-2003-2004</i> .....	101
4.1.6	Banyaknya Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota <i>Number of Teachers Administered by the National Education Services by Kind of School, 2003/2004</i> .....	102

4.1.7	Banyaknya Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah <i>Number of Teachers Administered by the National Education Services by Kind of School, 1999/2000-2003/2004.....</i>	104
4.1.8	Banyaknya Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota <i>Number of Class Rooms Administered by the National Education Services by Kind of school and Regencies/Cities, 2003/2004.....</i>	105
4.1.9	Banyaknya Dosen Akademi di Provinsi Riau dalam lingkungan Kopertis X menurut Institusi dan Status Dosen <i>Number of Lecturers in Riau Province Administered by Kopertis X Institution and Lecturer Status, 2003/2004.....</i>	107
4.1.10	Banyaknya Mahasiswa Akademi di Provinsi Riau di Lingkungan Kopertis X menurut Institusi dan Jenis Kelamin <i>Number of Students of Private College in Riau Province Administered by Kopertis X Institution and Sex, 2003/2004.....</i>	108
4.1.11	Banyaknya Dosen Sekolah Tinggi Swasta di Provinsi Riau dalam lingkungan Kopertis X menurut Status Dosen <i>Number of Lecturers of Private Institutes in Riau Province Administered by Kopertis X Institution by lecturer Status, 2003/2004.....</i>	109
4.1.12	Banyaknya Mahasiswa Sekolah Tinggi di Provinsi Riau di Lingkungan Kopertis X menurut Institusi dan Jenis Kelamin <i>Number of Students of Private Institutes in Riau Province Administered by Kopertis X Institution by Sex, 2003/2004.....</i>	110
4.1.13	Banyaknya Mahasiswa Universitas Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin <i>Number of Students at Riau University by Faculty and Sex, 2000/2001-2003/2004.....</i>	111
4.1.14	Banyaknya Mahasiswa UIN Sultan Syarif Qasim menurut Fakultas Dan Jenis Kelamin <i>Number of Students at State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Qasim of Each Faculty and Sex, 2000/2001-2003/2004.....</i>	112
4.1.15	Banyaknya Mahasiswa Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin <i>Number of Students at Riau Islamic University by Faculty and Sex, 2000/2001-2003/2004.....</i>	113
4.1.16	Banyaknya Mahasiswa Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas dan Jenis Kelamin <i>Number of Students at Lancang Kuning University by Faculty and Sex, 2002/2003-2003/2004.....</i>	114
4.1.17	Banyaknya Dosen Universitas Riau menurut Fakultas dan Status Dosen <i>Number of Lecturers at Riau University by Faculty and Lecturers Status, 2000/2001-2003/2004.....</i>	115
4.1.18	Banyaknya Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Susqa menurut Fakultas dan Status Dosen <i>Number of Lecturers at State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Qasim of</i>	

	<i>Each Faculties and Lecturers Status, 2000/2001-2003/2004.....</i>	116
4.1.19	Banyaknya Dosen Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Status Dosen <i>Number of Lecturers at Islamic University of Riau in Each Faculty and Lecturers Status, 2000/2001-2003/2004.....</i>	117
4.1.20	Banyaknya Dosen Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas <i>Number of Lecturers at Lancang Kuning University by Faculty, 1999/2000-2003/2004.....</i>	118
4.1.21	Banyaknya Lulusan Mahasiswa Universitas Riau menurut Fakultas <i>Number of Bachelor's Degree and Sarjana's Degree from Riau University by Faculty, 2000/2001-2003/2004.....</i>	119
4.1.22	Banyaknya Lulusan Sarjana Muda dan Sarjana Lengkap UIN Susqa menurut Fakultas <i>Number of Alumni for Bachelor's Degree and Sarjana's Degree in Each Faculty of State Islamic Universiy (UIN) Sultan Syarif Qasim by Faculty, 2000/2001-2003/2004.....</i>	120
4.1.23	Banyaknya Lulusan yang diwisuda Universitas Islam Riau menurut Fakultas <i>Number of Sarjana's Degree from Riau Islamic University by Faculty, 2003/2004</i>	121
4.1.24	Banyaknya Mahasiswa Universitas Lancang Kuning yang telah menyelesaikan Sarjana menurut Fakultas dan Jenis Kelamin <i>Number of State Sarjana's Degree from Lancang Kuning University by Faculty and Sexs, 2003/2004.....</i>	122
4.1.25	Banyaknya Pengunjung pada Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau menurut Jenis Pengunjung <i>Number of Visitors of Regional Library of Riau Province by Type of Visitors, 2003/2004.....</i>	123
4.1.26	Koleksi Perpustakaan pada Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau menurut Jenis Buku <i>Collections at Regional Library in Riau Province by Kind of Book, 2003/2004...</i>	124
4.1.27	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru dirinci menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Equivalent to Primary School, Pupils and Teachers by Regencies/Cities, 2003 .....</i>	125
4.1.28	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru dirinci menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Equivalent to Junior High School, Pupils and Teachers by Regencies/cities, 2003.....</i>	126
4.1.29	Banyaknya Madrasah Aliyah, Murid dan Guru dirinci menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Equivalent to Senior High School, Pupils and Teachers by Regencies/cities, 2003.....</i>	127

4.1.30	Banyaknya Pondok Pesantren, Murid dan Guru dirinci menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Moslem Boarding School, Pupil and teachers by Regencies/Cities, 2003</i> .....	128
<b>4.2</b>	<b>Kesehatan dan Keluarga Berencana</b> <b><i>Health and Family Planning</i></b>	
4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Tempat Tidur pada Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Hospitals, Public Health Centres and Beds of Hospitals by Regencies/Cities, 2003</i> .....	129
4.2.2	Banyaknya Dokter, Perawat dan Bidan menurut Kabupaten/ Kota <i>Number of Doctors, Nurses and Midwives by Regencies/ Citiesy, 2003</i> .....	130
4.2.3	Banyaknya Pedagang Besar Farmasi dan Apotek menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Pharmaceutical Wholesales and Pharmacies by Regencies/Cities, 2003</i> .....	131
4.2.4	Banyaknya Akseptor Baru Keluarga Berencana menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Alat Kontrasepsi <i>Number of New Acceptors by Regencies/Cities and Contraceptive Method, 2003</i>	132
4.2.5	Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Alat Kontrasepsi <i>Number of Active Acceptors by Regencies/Cities and Contraceptive Method, 2003</i> .....	133
4.2.6	Target dan Realisasi Akseptor KB Aktif menurut Kabupaten/Kota <i>Target and Realization of Active Acceptor by Regencies/Cities, 2003</i> .....	134
<b>4.3</b>	<b>Peradilan</b> <b><i>Yudiciary</i></b>	
4.3.1	Banyaknya Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau <i>Number of Civil Cases in Riau Court of Justice, 1999-2003</i> .....	135
4.3.2	Banyaknya Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau <i>Number of Criminal Cases in Riau Court of Justice, 1999-2003</i> .....	136
4.3.3	Banyaknya Rumah Tahanan dan Isi Rumah Tahanan menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Prisons and Inmates Prison by Regencies/Cities, 2003</i> .....	137
4.3.4	Banyaknya Narapidana menurut lamanya Hukuman menurut Kabupaten/Kota, Akhir Tahun <i>Number of Prisoners by Duration of Punishment by Regencies/Cities, End of, 2003</i> .....	138
4.3.5	Banyaknya Peristiwa Kejahatan yang dilaporkan dan yang diselesaikan menurut POLRES <i>Number of Criminals Reported and Settled by Resort Police, 1999-2003</i> .....	139
4.3.6	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materil menurut POLRES	

	<i>Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Lost by Resort Police, 2003.....</i>	140
4.3.7	<b>Banyaknya Kriminalitas yang dilaporkan ke POLRES/POLRESTA menurut Jenis Kriminalitas dan Kabupaten/Kota</b> <i>Number of Crimes Reported to Resort Police/City Resort Police by Kind and Regencies/Cities, 2003 .....</i>	141
4.3.8	<b>Banyaknya Peristiwa Kejahatan yang dilaporkan dan yang diselesaikan oleh Polda Riau</b> <i>Number of Crimes Reported and Settled by Command Police of Riau, 1999-2003.....</i>	143
4.3.9	<b>Banyaknya Kriminalitas menurut Polres/Polresta</b> <i>Number of Crimes by Police Resort/City Resort Police, 2003.....</i>	144
4.3.10	<b>Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas (Tilang) dan yang diselesaikan menurut POLRES/POLRESTA</b> <i>Number of Cases Against the Traffic and Settled by POLRES/POLRESTA (Resort Police), 2003.....</i>	145
4.3.11	<b>Banyaknya Perkara Pelanggaran Lalu Lintas yang ditindak dengan Tilang menurut Polres/Polresta Jajaran Polda Riau</b> <i>Number of Traffic Cases Getting Traffic Tickets (Tilang) by Resort Police/Town Resort Police Inside of Command Police of Riau Province, 1999-2003.....</i>	146
4.3.12	<b>Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan oleh Polda Riau menurut Jenis SIM dan Polres</b> <i>Number of Driving License Given Out in Resort Police of Riau Province by Type and Resort Police, 2003 .....</i>	147
<b>4.4</b>	<b>Agama</b> <b>Religion</b>	
4.4.1	<b>Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Jenis dan Kabupaten/ Kota</b> <i>Number of Worship Facility by Kind and Regencies/Cities, 2003 .....</i>	148
4.4.2	<b>Banyaknya Nikah, Thalaq dan Rujuk menurut Kabupaten/ Kota</b> <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Regencies/ Cities , 2003</i>	149
4.4.3	<b>Banyaknya Jemaah Haji yang berangkat ke Mekkah dan yang Kembali menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota</b> <i>Number of Hajji Pilgrims Departure to Mecca and Return by Sex and Regencies/Cities, 2003.....</i>	150
4.4.4	<b>Banyaknya Pemeluk Agama dan Persentase dirinci menurut Kabupaten/Kota</b> <i>Number of Population religion and Percentage by Regencies/Cities, 2003.....</i>	151
<b>4.5</b>	<b>Sosial Lainnya</b> <b>Other Social</b>	
4.5.1	<b>Banyaknya Bencana Alam, Korban dan Bantuan yang diberikan menurut Kabupaten/Kota</b> <i>Number of Natural Disasters, Victims and Subsidy by Regencies/Cities, 2003 ....</i>	153



4.5.2	Banyaknya Organisasi Sosial menurut Tipe Organisasi <i>Number of Social Organizations by Type of Organization, 2000/2001-2003/2004</i>	154
4.5.3	Banyaknya Wanita Tuna Susila yang terdaftar menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Registered Prostitutes by Regencies/Cities, 1999-2003.....</i>	155
4.5.4	Banyaknya Panti Sosial Pemerintah dan Swasta/Subsidi menurut Kabupaten/Kota Berdasarkan Kapasitas dan Penghuni <i>Number of Orphanage by Regencies/Cities, Capacity and Occupant, 2003.....</i>	156
4.5.5	Banyaknya Kader PKK menurut Jenis Kader dan Kabupaten/Kota <i>Number of PKK (Welfare Promotion) Cadets Specified by Kind of Cadet and Regencies/Cities, 2001/2002.....</i>	157
4.5.6	Banyaknya Kejar, Warga Belajar dan Tutor menurut Kabupaten/ Kota <i>Number of Study Club, Members of Study Club and Tutor Specified by Regencies/Cities, 2002/2003.....</i>	158
4.5.7	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kabupaten/ Kota dan Jenisnya <i>Person who have Social Welfare Problems by Regencies/Cities and Type, 2003</i>	159
4.5.8	Kepala Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Head of Family with Social Welfare Problems by Regencies/Cities and Type, 2003.....</i>	160
4.5.9	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya (Orang) <i>Number of Person who have Social Welfare Problems by Regencies/Cities and Type (People), 2003.....</i>	161
4.5.10	Banyaknya Berita dan Penerangan RRI Pekanbaru (Kali) <i>RRI Broadcast News and Information of Pekanbaru (Times), 2002/2003.....</i>	163
4.5.11	Jumlah Peristiwa Hangat Siaran RRI Pekanbaru menurut Macam Siaran Per Bulan <i>News Broadcast Pekanbaru RRI by Kind of Broadcasting Every Month, 2003/2004.....</i>	165
4.5.12	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum/Masak dan Kabupaten/Kota <i>Percentage of Households by Source of Water Supply and Regencies/Cities (Result of the 2003 National Socio-Economic Survey).....</i>	167
4.5.13	Banyak Rumah Tangga menurut Tempat Buang Air Besar dirinci Berdasarkan Kabupaten/Kota <i>Number of Households by Kind of Toilet Facility and Regencies/Cities (Result of the 2003 National Socio-Economic Survey).....</i>	168

## **5. Pertanian** *Agriculture*

### **5.1 Pertanian Tanaman Pangan** *Food Crops*



5.1.1	Luas Lahan menurut Jenis Lahan dan Kabupaten/Kota (Ha) <i>Harvested Area of Food Crops by Kind and Regencies/Cities (Ha), 2003</i> .....	183
5.1.2	Luas Lahan menurut Penggunaan (Ha) <i>Area of Land Utilization (ha) 2003</i> .....	184
5.1.3	Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota ( Ha ) <i>Harvested Area of Food Crops by Kind and Regencies/Cities (ha), 2003</i> .....	185
5.1.4	Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman (Ha) <i>Harvested Area of Food Crops by Kind (ha), 2003</i> .....	187
5.1.5	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota (Ton) <i>Production of Foods Crops by kind and Regencies/Cities (ton), 2003</i> .....	188
5.1.6	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman (Ton) <i>Production of Food Crops by Kind (ton) , 2003</i> .....	190
5.1.7	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota (Ton) <i>Harvested Area of Vegetable by Crops and Regencies/Cities (ha), 2003</i> .....	191
5.1.8	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenisnya (Ton) <i>Harvested Area of Vegetable by Kinds (ton), 1999-2003</i> .....	193
5.1.9	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya Dan Kabupaten/Kota (Ha) <i>Production of Vegetables by Kind and Regencies/Cities (ton), 2003</i> .....	194
5.1.10	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenisnya (Ton) <i>Production of Vegetables by Kind (ton), 1999-2003</i> .....	196
5.1.11	Produksi Tanaman Buah-Buahan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota (Ton) <i>Production of Fruits by Kind and Regencies/Cities (ton), 2003</i> .....	197
5.1.12	Banyaknya Pohon Buah-Buahan yang menghasilkan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota (Pohon) <i>Number of Productive Fruit Crops by Kind and Regencies/Cities (Trees), 2003</i>	199
5.1.13	Produksi Buah-Buahan menurut Jenis Tanaman (Ton) <i>Production of Fruits by Kind (ton), 1999-2003</i> .....	201
<b>5.2</b>	<b>Perkebunan</b>	
	<b><i>Estates</i></b>	
5.2.1	Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/ Kota (Ha) <i>Planted Area of Estates by Crops and Regencies/Cities (ha), 2003</i> .....	202
5.2.2	Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman (Ha) <i>Planted Area of Estates by Kind (ha), 2003</i> .....	204
5.2.3	Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/ Kota (Ton) <i>Production of Estates by Crops and Regencies/Cities (ton), 2003</i> .....	205
5.2.4	Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman (Ton) <i>Production of Estate by Kind (ton), 2003</i> .....	207

<b>5.3</b>	<b>Peternakan</b> <i>Animal Husbandary</i>	
5.3.1	Banyaknya Ternak menurut Jenis Ternak (Ekor) <i>Number of Cattle by Kind (Head), 2003</i> .....	208
5.3.2	Banyaknya Ternak yang dipotong menurut Jenis Ternak yang tercatat dan Kabupaten/Kota (Ekor) <i>Number of Slaughtered Cattle of Registered by Kind and Regencies/Cities (Head), 2003</i> .....	209
5.3.3	Produksi Daging menurut Jenis Ternak (Kg) <i>Meat Production by Kind of Cattle (kg), 2003</i> .....	210
5.3.4	Produksi Telur menurut Jenis Telur (Butir) <i>Egg Production by Kind ( Egg ), 2003</i> .....	211
5.3.5	Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya <i>Number of Poultry by Kind, 2003</i> .....	212
<b>5.4</b>	<b>Perikanan</b> <i>Fishery</i>	
5.4.1	Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota (Ton) <i>Fisheries Production by Regencies/Cities (ton), 2003</i> .....	213
5.4.2	Produksi dan Nilai Perikanan Laut menurut Jenisnya <i>Production and Value of Seas Fisheries by Species, 2003</i> .....	214
5.4.3	Nilai Produksi menurut Perikanan Laut, Perairan Umum dan Budidaya (000 Rp.) <i>Value of Production by Marine Fishery, Open Water and Cultivated (000 Rp), 2003</i> .....	216
<b>5.5</b>	<b>Kehutanan</b> <i>Forestry</i>	
5.5.1	Luas dan Persentase Hutan menurut Fungsi <i>Forest Area and Its Percentage by Function, 2003</i> .....	217
5.5.2	Produksi Kayu Olahan menurut Jenisnya (M <sup>3</sup> ) <i>Processing Wood Production by Type (M<sup>3</sup>), 1999/2000-2003/2004</i> .....	218
5.5.3	Luas Lahan Kritis dalam Kawasan Hutan Per Kabupaten/Kota Berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan Provinsi Riau (Ha) <i>Crisis Land Area in Forest Region by Regencies/Cities by Forest Utilization Agreement System of Riau Province (Ha), 2003</i> .....	219
5.5.4	Produksi Kayu Olahan menurut Jenis dan Kabupaten /Kota (M3) <i>Processing Wood Production by Type and Regencies/Cities (m3), 2003</i> .....	220
<b>6.</b>	<b>Industri, Pertambangan, Air Minum, Energi dan Konstruksi</b> <b>Manufacturing, Mining, Water Supply, Energy and Construction</b>	

<b>6.1</b>	<b>Industri</b>	
	<b><i>Manufacturing</i></b>	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Provinsi Riau <i>Number of Establishments, Workers Engaged and Labor Cost of Large and Medium Manufacturing Establishments in Riau Province, 2002.....</i>	231
6.1.2	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Provinsi Riau (Rupiah) <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments Riau Province (Thousands Rp), 2002.....</i>	232
6.1.3	Biaya Input Industri Besar dan Sedang Provinsi Riau (Rupiah) <i>Input Cost of Large and medium Manufacturing Establishment Riau Province (Thousands Rp), 2002.....</i>	234
6.1.4	Nilai Output Industri Besar Sedang Provinsi Riau (Rupiah) <i>Value of Gross output of Large and medium Manufacturing Establishments Riau province (Thousands Rp), 2002.....</i>	236
<b>6.2</b>	<b>Pertambangan</b>	
	<b><i>Mining</i></b>	
6.2.1	Produksi Pertambangan Provinsi Riau menurut Jenis <i>Mining Production of Riau Province by Commodity, 2003 .....</i>	238
6.2.2	Produksi Bahan Galian Golongan C di Provinsi Riau menurut Jenis Bahan Galian (000 M <sup>3</sup> ) <i>Production of C-Group Mineral in Riau Province by Kind of Mineral (000 M<sup>3</sup>), 1999-2003.....</i>	239
6.2.3	Banyaknya Bahan Galian Golongan C yang dijual Perusahaan menurut Jenis Bahan Galian (000 M <sup>3</sup> ) <i>C-Group Mineral Sold by Establishment by Kind of Mineral (000 M<sup>3</sup>), 2000-2002.....</i>	240
<b>6.3</b>	<b>Air Minum</b>	
	<b><i>Water Supply</i></b>	
6.3.1	Banyaknya Perusahaan, Kapasitas Produksi Perusahaan Air Minum <i>Number of Water Supply Establishment, Production Capacity of Production, 1999-2002.....</i>	241
6.3.2	Produksi Perusahaan Air Minum menurut Sumber Air yang digunakan (M <sup>3</sup> ) <i>Production of Water Supply Establishment by Water Source (M<sup>3</sup>), 2000-2002.....</i>	242
6.3.3	Banyaknya Pelanggan dan Air Minum yang disalurkan menurut Jenis Pelanggan <i>Number of Customers and Volume of Water Run to Customers, 2002 .....</i>	243
6.3.4	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum (000 Rp) <i>Value of Output, Cost of Input and Value Added of Water Supply (000 Rp), 1999-2002.....</i>	244

<b>6.4</b>	<b>Energi</b> <i>Energy</i>	
6.4.1	Banyaknya Pembangkit, Kapasitas Terpasang dan Tenaga yang dibangkitkan menurut Cabang PT. PLN <i>Number of Machine, Installed Capacity and Power Generated in Branch of PLN, 2003</i> .....	245
6.4.2	Banyaknya Energi Listrik yang diproduksi, dibeli/diterima dari unit lain <i>Number of Electricity Produced, Purchased and Received from Others Units , 2003</i> .....	246
6.4.3	Banyaknya Energi Listrik yang diproduksi dibeli/diterima dari unit lain, susut dan Penggunaan (KWH) <i>Number of Electricity Produced, Purchased/Received from Others Units, Losses and Utilization (KWH), 2003</i> .....	247
6.4.4	Banyaknya Pelanggan PT PLN menurut Jenis Pelanggan <i>Number of Customers of PT. PLN by Type of Customers, 2003</i> .....	248
6.4.5	Banyaknya Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota <i>Number of Households by Kind of Lighting by Regencies/Cities, 2003</i> .....	249
6.4.6	Banyaknya Energi Listrik yang dijual ke Pelanggan menurut Jenis Pelanggan <i>Number of Electricity Sold by Type of Customers, 2003</i> .....	250
6.4.7	Nilai Penjualan Energi Listrik menurut Jenis Pelanggan (Jutaan Rupiah) <i>Number of Electricity Sold by Type of Customers,(Million Rupiahs), 2003</i> .....	251
<b>6.5</b>	<b>Konstruksi</b> <i>Construction</i>	
6.5.1	Pembangunan Rumah Melalui Perumnas, Developer dan Koperasi dengan Fasilitas KPR BTN <i>Number and Type of Houses Built by Perumnas Developer and Cooperative with KPR BTN Facilities, 2003</i> .....	252
6.5.2	Realisasi Pembangunan Perumahan Oleh Pengembang Swasta melalui KPR-BTN per Kabupaten/Kota (Unit) <i>Realization of Private Developers Housing Construction Financing by KPR-BTN per Regencies/Cities (Unit), 1999-2003</i> .....	253
<b>7.</b>	<b>Perdagangan Luar Negeri</b> <i>Foreign Trade</i>	
<b>7.1</b>	<b>Ekspor</b> <i>Export</i>	
7.1.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri (000 U.S. \$) <i>Balance of Foreign Trade (000 U.S. \$), 1999-2003</i> .....	263

7.1.2	Ekspor Impor di Provinsi Riau per Bulan <i>Export and Import in Riau Province by Month, 2003</i> .....	264
7.1.3	Eksport menurut Pelabuhan Muat <i>Export by Port of Loaded, 2003</i> .....	265
7.1.4	Ekspor Provinsi Riau menurut Negara Tujuan <i>Export of Riau Province by country of Destination, 2003</i> .....	267
7.1.5	Ekspor melalui Pelabuhan di Provinsi Riau menurut Komoditas <i>Export Through Riau Province port by Commodity, 2003</i> .....	272
<b>7.2</b>	<b>Impor</b> <b><i>Import</i></b>	
7.2.1	Impor menurut Pelabuhan Bongkar <i>Import by Port, 2003</i> .....	278
7.2.2	Impor Provinsi Riau menurut Negara Asal <i>Import of Riau Province by Country of Origin, 2003</i> .....	281
7.2.3	Banyaknya Perusahaan, Komoditi, dan Negara Tujuan Ekspor Serta Nilai Ekspor Impor Provinsi Riau <i>Number of Establishments, Commodity, Country of Destination and Value of Export Import R iau Province, 1998-2002</i> .....	284
7.2.4	Nilai Impor Provinsi Riau menurut Komoditi <i>Import of Riau Provinsi by Commodity, 2003</i> .....	285
7.2.5	Ekspor Non Migas Provinsi Riau menurut Komoditi <i>Export Non Migas of Riau Provincei by Commodity, 2002-2003</i> .....	286
<b>8.</b>	<b>Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata</b> <b><i>Transportation, Communication and Tourism</i></b>	
<b>8.1</b>	<b>Perhubungan Darat</b> <b><i>Land Transportation</i></b>	
8.1.1	Panjang Jalan menurut Kondisi dan Tingkat Pemerintahan <i>Length of Roads by Condition and Government Level, End of 2003 ( km )</i> .....	297
8.1.2	Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintahan dan Jenis Permukaan <i>Length of Roads by Government Level and Surface Type, End of 2003 ( km )</i> ...	298
8.1.3	Panjang Jalan Kabupaten/Kota menurut Kondisi <i>Length of Regencies/Cities Roads by Condition, End of 2003 ( km )</i> .....	299
8.1.4	Banyaknya Jembatan Pada Jalan Negara dan Provinsi menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Bridges on State and Provincial Roads by Regencies/Cities, End of 2003(Unit)</i> .....	300
8.1.5	Panjang Konstruksi Jembatan Pada Jalan Negara dan Provinsi menurut Kabupaten/Kota <i>Lenght of Bridges on State and Provincial Roads by Regencies/Cities, End of 2003 (M)</i> .....	301

<b>8.2</b>	<b>Hotel dan Pariwisata</b> <i>Hotels and Tourism</i>	
8.2.1	Banyaknya Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang tersedia menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Hotel Accomodation, Rooms and Beds Available by Regencies/Cities, 2003</i> .....	302
8.2.2	Kunjungan Wisatawan Manca Negara yang Masuk ke Provinsi Riau dirinci menurut Pintu Masuk Utama <i>Foreign Visitors to Riau Province by Main Port of Entry (Person), 2003</i> .....	303
8.2.3	Kunjungan Wisatawan Manca Negara ke Provinsi Riau menurut Pintu Masuk Utama <i>Foreign Visitors to Riau Province by Main port of Entry, 2000-2003</i> .....	304
8.2.4	Kunjungan Wisatawan Manca Negara ke Provinsi Riau menurut Kebangsaan (Orang) <i>Foreign Visitors to Riau Province by Nationality (Person), 1999-2003</i> .....	305
<b>8.3</b>	<b>Pos dan Telekomunikasi</b>	
8.3.1	Banyaknya Surat Kilat yang di kirim dan di terima menurut Kantor Pos <i>Number of Express Letters and Received by Post Office, 2003</i> .....	306
8.3.2	Banyaknya Surat Tercatat yang di kirim dan di terima menurut Kantor Pos <i>Number of Parsels Sent Letters and Received Via Post Office, 2003</i> .....	307
8.3.3	Banyaknya Pengiriman Pos Paket menurut Kantor Pos <i>Number of Parsels Sent Letters and by Post Office, 2003</i> .....	308
8.3.4	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Surat melalui Kantor Pos menurut Jenis Surat <i>Number of Letters Sent Received Via Post office by kind Letters, 2003</i> .....	309
8.3.5	Jumlah Percakapan dan menit inter lokal di Kandatel Riau Daratan Posisi Desember 2003 .....	310
8.3.6	Kepadatan telepon Per 100 Penduduk Kandatel Riau Daratan 2000-2003	311
<b>9.</b>	<b>Keuangan dan Harga-harga</b> <i>Finance and Prices</i>	
<b>9.1</b>	<b>Perbankan dan Penanaman Modal</b> <i>Banking and Investment</i>	
9.1.1	Banyaknya Kantor Bank menurut Tingkatan dan Kelompok Bank <i>Number of Bank Offices by Level and Group of Bank, 2003</i> .....	321
9.1.2	Banyaknya Dana dari Masyarakat Pada Bank menurut Kabupaten/Kota (Jutaan Rupiah) <i>Number of Public Funds on Banks by Regencies/Cities (Million rupiahs), 2003</i>	322

9.1.3	Banyaknya Tabungan Pada Bank menurut Kelompok Bank, Akhir Tahun (Jutaan Rupiah) <i>Savings on Banks by Group of Bank, End of Year (Million Rupiahs), 2001-2003</i> .....	323
9.1.4	Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan <i>Bank Credit by Kind of Utilization (Million Rupiahs), 2003</i> .....	324
9.1.5	Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun <i>Bank Credit by Economic Sector, End of Year (Million Rupiah), 1999-2003</i> .....	325
9.1.6	Banyaknya Asset Perbankan menurut Kelompok Bank Akhir Tahun <i>Bank's Assets by Group of Bank End of Year, 2001-2003 (Million Rupiahs)</i> .....	326
9.1.7	Banyaknya Dana Dalam Valuta Asing menurut Kelompok Bank Akhir Tahun <i>Funds in Foreign Exchange by Group of Bank End of Year, 2001-2003 (Million Rupiahs)</i> .....	327
9.1.8	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menurut Bidang Usaha <i>Domestik Investment by Economic Sectors, 2000-2003 (Million Rupiahs)</i> .....	328
9.1.9	Penanaman Modal Asing (PMA) dirinci menurut Bidang Usaha <i>Foreign Investment by Economic Sectors, 2000-2003 (Thousand US \$)</i> ... ..	330
9.1.10	Banyaknya Perusahaan dan Investasi Modal Asing menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Establishments and Foreign Investment by Regencies/Cities, 2002</i> ....	332
9.1.11	Banyaknya Perusahaan dan Investasi PMDN menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Establishments and Foreign Investment by Regencies/Cities, 2003</i> .....	333
<b>9.2</b>	<b>Keuangan</b> <b>Finance</b>	
9.2.1	Alokasi Anggaran APBD menurut Sektor <i>Allocation of APBD Budget by Sector (Thousand Rupiahs), 2003</i> .....	334
9.2.2	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Sektor dan Kantor Pelayanan PBB (Ribuan Rupiah) <i>Realization Receipt of Land and Building Tax (PBB) by Sector and Office Services (Thousand Rupiahs), 2003</i> .....	335
9.2.3	Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis dan Kantor Pelayanan Pajak di Provinsi Riau <i>Realization of Tax Receipt by Type and Tax Office in Riau Province (Million Rupiahs), 2003</i> .....	336
9.2.4	Penerimaan Pajak menurut Jenisnya (Ribuan Rupiah) <i>Projects of Auxiliary Subsidy for Road on Province by Value (Thousand Rupiahs), 2000-2003</i> .....	337
9.2.5	Proyek-Proyek Inpres/Pembangunan Penunjang Jalan Provinsi menurut Jumlah Dana (Ribuan Rupiah) <i>Program of Subsidy for Road on Province by Value (Thousand Rupiahs), 2002</i> .....	338



9.2.6	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi Riau menurut Jenis Pengeluaran, (Ribuan Rupiah) <i>Actual Provincial Expenditure by Type, ( thousand Rupiahs), 2002/2003.....</i>	339
9.2.7	Realisasi Pengeluaran Rutin Dan Pembangunan Provinsi Riau (Ribuan Rupiah) <i>Actual Routine and Development Expenditures of Riau Province (Thousand Rupiahs), 1997/1998-2003.....</i>	340
9.2.8	Realisasi Penerimaan Provinsi Riau menurut Jenis Penerimaan (Ribuan Rupiah) <i>Actual Riau Province Government Receipt by Kind of Receipt (thousand Rupiahs), 2003.....</i>	341
<b>9.3</b>	<b>Harga-harga dan Koperasi</b> <b><i>Prices and Cooperatives</i></b>	
9.3.1	Tingkat Inflasi di Kota Pekanbaru (Dasar 1998 = 100) <i>Inflation Rate in Pekanbaru (Base Year, 1998= 100), 2003 .....</i>	342
9.3.2	Perkembangan Angka Indeks Harga Konsumen di Pekanbaru (Dasar 1998 = 100) <i>Consumer Price Indexes in Pekanbaru (Base Year, 1998= 100), 2003 .....</i>	343
9.3.3	Tingkat Inflasi di Kota Batam (Dasar 1998 = 100) <i>Inflation Rate in Batam (Base Year, 1998 = 100), 2003 .....</i>	344
9.3.4	Perkembangan Angka Indeks Harga Konsumen di Batam (Dasar 1998 = 100) <i>Consumer Price Indexes in Batam (Base Year, 1998 = 100), 2003.....</i>	345
9.3.5	Indeks Harga yang diterima Petani (It), Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (Ntp) di Provinsi Riau (1995=100) <i>Indices of Prices Received by Farmers (It), Indices of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (FTT) in Riau Province (1995=100), 1999-2003.....</i>	346
9.3.6	Harga Rata-Rata 11 Macam Bahan Pokok Sehari-Hari di Pasar Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang <i>Average Retail Price of 11 Essensial Commodities in Pekanbaru City by Kind of Goods, 1999-2003.....</i>	347
9.3.7	Perkembangan Harga Eceran Beberapa Macam Bahan Bangunan di Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang, Januari-Desember <i>Trend of Retail Price of Construction Material in Pekanbaru by Kind, January-December, 2003 .....</i>	348
9.3.8	Banyaknya Koperasi Perkotaan dan Anggota menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau <i>Number of Urban Cooperatives and Members in Riau Province Regency/City, 2002-2003.....</i>	350
9.3.9	Profil Koperasi menurut Kab/Kota di Provinsi Riau <i>Cooperative Profile in Riau Province by Regenci/City, 2003.....</i>	351
<b>10.</b>	<b>Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk</b> <b><i>Consumption and Expenditure of Population</i></b>	



10.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang, 2002 <i>Average Consumption, Calory and Protein Daily per Capita by Commodity Group, 2002</i> .....	363
10.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari menurut Kelompok Barang, 1996, 1999 ,2002 (Dalam Gram) <i>Average Consumption Calori Daily per Capita by Commodity Group , 1996, 1999, 2002 , (in gram)</i> .....	364
10.3	Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari menurut Kelompok Barang., 1996, 1999 Dan 2002 (Gram) <i>Average Consumption Protein Daily per Capita byCommodity Group, 1996,1999 and 2002 (gram) .....</i>	365
10.4	Rata-Rata Kalori dan Protein yang dikonsumsi per kapita per hari, 1993, 1996, 1999, 2002 <i>Average Consumption Calories and Protein Daily per Capita 1993, 1996, 1999, 2002 .....</i>	366
10.5	Rata-Rata Konsumsi Kalori per kapita per hari menurut Kelompok Barang (Dalam Kalori), 2002 <i>Average Consumption Calories Daily per Capita by Commodity Groups (in calory), 2002 .....</i>	367
10.6	Rata-Rata Konsumsi Protein perkapita perhari menurut Kelompok Barang (Gram), 2002 <i>Average Consumption Protein Daily per Capita by Commodity Groups (in gram), 2002 .....</i>	368
10.7	Rata-Rata Konsumsi Kalori Perkapita (Kota+Pedesaan) per hari menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Dalam Kalori), 2002 <i>Average Daily of Comsumption Calories (Urban+Rural) by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class (in calory), 2002 .....</i>	369
10.8	Rata-Rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari (Kota+Pedesaan) Perhari menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dalam (Gram), 2002 <i>Average Daily Per Capita Consumption of Protein (Urban + Rural) by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class, (in gram), 2001</i>	371
10.9	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Kelompok Barang, 2002 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban and Rural by Commodity Group, 2002 .....</i>	373
10.10	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang, 1996, 1999, 2001, 2002 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban by Commodity Group, 1996, 1999,2001,2002 .....</i>	375
10.11	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Barang, 1996, 1999, 2001, 2002 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural by Commodity Group, 1996,1999,2001,2002.....</i>	377

10.12	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Kelompok Barang, 1996, 1999, 2001, 2002 <i>Average per Capita Monthly Expenditure in Urban +Rural by Commodity Group, 1996,1999, 2001, 2002</i> .....	379
<b>11.</b>	<b>Pendapatan Regional</b> <b><i>Regional Income</i></b>	
11.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Termasuk Minyak dan Gas (000.000 Rp) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil (000.000 Rp), 2000-2003</i> .....	387
11.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Lapangan Usaha Termasuk Minyak dan Gas (000.000 Rp) <i>Gross Regional Domestic Product at 1993 Constant Market Price by Industrial Origin Including Oil (000.000 Rp), 2000-2003</i> .....	388
11.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tanpa Minyak dan Gas (000.000 Rp) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Origin Excluding Oil (000.000 Rp), 2000-2003</i> .....	389
11.1.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Lapangan Usaha Tanpa Minyak dan Gas (000.000 Rp) <i>Gross Regional Domestic Product at Current 1993 Constant Price by Industrial Origin Excluding Oil (000.000 Rp), 2000-2003</i> .....	390
11.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 1993 menurut Penggunaan Tanpa Migas (000.000 Rp) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price and at Constant 1993 Prices by Expenditure ,Excluding Oil (000.000 Rp), 2000-2003</i> .....	391
11.2.1	PDRB dan Pendapatan Regional per kapita Termasuk Migas (Rupiah) <i>Per Capita GRDP and Regional Income Including Oil (Rupiah), 1999-2003</i> ...	392
11.2.2	PDRB dan Pendapatan Regional Per Kapita Tanpa Migas (Rupiah) <i>Per Capita GRDP and Regional Income Excluding Oil (Rupiah), 1999-2003</i> ...	393
<b>12.</b>	<b>Perbandingan Regional</b> <b><i>Regional Comperative</i></b>	
<b>12.1</b>	<b>Sosial Kependudukan</b> <b><i>Social Demography</i></b>	
12.1.1	Luas Daerah menurut Provinsi di Indonesia <i>The Total Area by Province In Indonesia, 2003</i> .....	403

12.1.2	Pembagian Daerah Administrasi Indonesia <i>Administrative Area of Indonesia, 2003</i> .....	404
12.1.3	Penduduk dan Laju Pertumbuhan menurut Provinsi <i>Population and Growth Rate of Population by Province, 1990, 2000, and 2003..</i>	405
12.1.4	Penduduk dan Rumah Tangga menurut Provinsi/Pulau <i>Number of Population and Households by Province/Island, 2000 and 2003.....</i>	406
12.1.5	Angka Kematian Bayi (IMR), Angka Kematian Balita (1q5), Angka Harapan Hidup (E0) dan Angka Fertilitas Total (TFR) menurut Provinsi Berdasarkan Hasil SP2000 <i>Infant Mortality Rate(IMR), Under Five Mortality Rate (1q5), Life Expectancy (e0) and Total Fertility Rate(TFR) by Province on 2000 Population Census.....</i>	407
12.1.6	Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Provinsi/Pulau <i>Percentage of Area and Population Density by Province/Island, 1990-2003..</i>	408
12.1.7	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi, 2002 (Persentase Terhadap Total Penduduk Provinsi) <i>Number of Population Below the Poverty Line and Percentage by Province, 2003 (Percentage of Province Population).....</i>	409
12.1.8	Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Provinsi <i>Sex Ratio Population by Province, 1990, 2000, 2003.....</i>	410
<b>12.2</b>	<b>Sosial Ekonomi</b> <b>Social Economy</b>	
12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Termasuk Migas Atas Dasar Harga yang Berlaku (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Products include Oil and Gas at Current Market Prices by Provinces (Million Rupiahs), 2000-2003.....</i>	411
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Termasuk Migas Atas Dasar Harga Konstan 1993 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product include Oil and Gas at 1993 Constant Market Prices by Provinces (Million Rupiahs), 2000-2003.....</i>	412
12.2.3	PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (Jutaan Rupiah) <i>GRDP without Oil and Gas at Current Market Price by Province (Million Rupiahs), 2000-2003.....</i>	413
12.2.4	PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi (Jutaan Rupiah) <i>GRDP Without Oil and Gas At 1993 Constant Market Price by Province (Million Rupiahs), 2000-2003.....</i>	414
12.2.5	PDRB Per Kapita Termasuk Migas Atas Dasar Harga yang Berlaku menurut Provinsi (Rupiah) <i>GRDP Per Capita at Current Market Prices by Provinces (Rupiahs), 2000-2003</i>	415
12.2.6	PDRB Per Kapita Termasuk Migas Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi (Rupiah)	

	<i>GRDP Per Capita at 1993 Constant Market Prices by Province (Rupiahs), 2000-2003.....</i>	416
	.	
12.2.7	PDRB Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (Rupiah) <i>GRDP Per Capita without Oil and Gas at Current Market Price by Province (Rupiah), 2000-2003.....</i>	417
12.2.8	PDRB Perkapita tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan menurut Provinsi (Rupiah) <i>GRDP Per Capita without Oil and Gas at 1993 Constant Market Price by Province (Rupiahs), 2000-2003.....</i>	418

<http://riau.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

*Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :*

### 1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i> .....	: ...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i> .....	,
Angka sementara/ <i>Final</i> .....	x)
Angka sangat sementara/ <i>Preliminary</i> .....	xx)
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Advance</i> .....	xxx)
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	r)
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i> .....	e)

### 2. SATUAN / UNITS

barrel/ <i>barrel</i> .....	: 158.99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
botal/ <i>bottle</i> .....	: 700 cc
kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i> .....	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
kwintal (kw)/ <i>quintal (ql)</i> .....	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> .....	: 0.80 kg
metric standar cubic feet (mscf)/ <i>metric standard cubic feet</i> :	1/35,3 m <sup>3</sup>
metric ton (m-ton)/ <i>metric ton (m ton)</i> .....	: 0.98421 long ton = 1,000 kg
once (oz)/ <i>once (oz)</i> .....	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i> .....	: 1,000 kg
sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i> .....	: 40 kg atau/ <i>or</i> 50 kg

satuan lain: buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%).

NAMA-NAMA PEJABAT BUPATI/WALIKOTA SE PROVINSI RIAU  
*Names of Regent /Mayor into Riau Province*  
2003

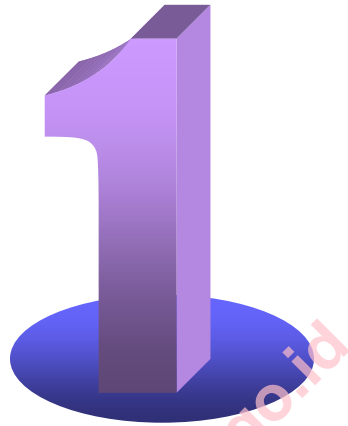
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Pejabat <i>Regent/Mayor Names</i>
(1)	(2)
1. KUANTAN SINGINGI	Drs. H. Asrul Ja'afar
2. INDRAGIRI HILIR	Drs. H. Badrun A. Saleh
3. INDRAGIRI HULU	Drs. H. Thamsir Rachman
4. PELALAWAN	T.H. Asmun Ja'afar. SH
5. SIAK	H. Arwin As. SH
6. KAMPAR	H. Jefri Noer
7. ROKAN HULU	Drs. H. Ramlan Zas SH
8. BENGKALIS	Drs. H. Syamsurizal. MM
9. ROKAN HILIR	Drs. H. Thamrin Hasyim
10. KARIMUN	Drs. H. M. Sani
11. KEPULAUAN RIAU	H. Huzrin Hood
12. NATUNA	Drs. H. Hamid Rizal
13. KOTA PEKANBARU	Drs. H. Herman Abdullah. MM
14. KOTA BATAM	Drs. Nyat Kadir
15. KOTA DUMAI	Drs. H. Wan Syamsir Yus
16. KOTA TANJUNG PINANG	Dra. Suryatati A. Manan

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau  
Source Office of Governor Riau Province

NAMA-NAMA PEJABAT GUBERNUR RIAU  
*Names of Riau Governor*  
1958-2003

Nomor <i>Number</i>	Nama Pejabat <i>Governor</i>	Masa Jabatan <i>Periode</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Mr.S.M. Amin	1958-1960
2.	H. Kaharudin Nasution	1960-1966
3.	H. Arifin Ahmad	1966-1978
4.	H.R. Subrantas. S	1978-1980
5.	H. Prapto Prayitno (Plt)	1980
6.	H. Imam Munandar	1980-1988
7.	H. Baharudin Yusuf (Plh)	1988
8.	Atar Sibero (Plt)	1988
9.	H. Soeripto	1988-1998
10.	H. Saleh Djasit	1998-2003
11.	H.M. Rusli Zainal	2003- Sekarang

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau  
*Source Office of Governor Riau Province*



# KEADAAAN GEOGRAFIS

---

*Geographical Situation*





# I. GEOGRAFIS

## 1.1. Keadaan Alam

Provinsi Riau terdiri dari daerah daratan dan perairan. Di daerah perairan terdapat 3 214 pulau besar dan kecil. Di antaranya 743 buah pulau sudah mempunyai nama sedangkan yang lainnya belum mempunyai nama. Sebagian besar pulau-pulau kecil yang terhampar di Laut Cina Selatan belum dihuni penduduk.

Dengan luas lebih kurang 329 867,61 km<sup>2</sup>, sebesar 235 306 km<sup>2</sup> (71,33 persen) merupakan daerah lautan dan hanya 94 561,61 km<sup>2</sup> (28,67 persen) daerah daratan. Di samping itu di daerah lautan yang berbatasan dengan negara lain diperkirakan luas daerah Zone Ekonomi Eksklusif adalah 379 000 km<sup>2</sup>.

Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai ke Laut Cina Selatan, terletak antara 1°15' Lintang Selatan sampai 4°45' Lintang Utara atau antara 100°03'-109°19' Bujur Timur Greenwich dan 6°50'-1°45' Bujur Barat Jakarta.

Di daerah daratan terdapat 15 sungai, di antaranya ada 4 sungai yang mempunyai arti penting sebagai prasarana perhubungan seperti Sungai Siak (300 km) dengan kedalaman 8-12 m, Sungai Rokan (400 km) dengan kedalaman 6-8 m, Sungai Kampar (400 km) dengan kedalaman lebih kurang 6 m dan Sungai Indragiri (500 km) dengan kedalaman 6-8 m. Ke 4 sungai yang membelah dari pegunungan dataran tinggi Bukit Barisan bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan itu dipengaruhi pasang surut laut. Batas-batas daerah Riau adalah:

- Sebelah Utara:  
Selat Singapura dan Selat Malaka

# 1. GEOGRAPHICAL

## 1.1. Natural Situation

*Riau Province consists of mainland and water area. There are 3 214 small and large islands in the water area where 743 of the islands have names but the others haven't. Most of the small islands that laying down in the South China Sea are still unpopulated.*

*The area of Riau Province is approximately 329 867,61 sq-km. 235 306 sq-km (71,33 percent) is a water area and 94 561,62 sq-km (28,67 percent) is a mainland. Beside that the water area border is a 379 000 sq-km<sup>2</sup> exclusive economic zone.*

*The area stretching from the last slopes of Bukit Barisan, up to the South China Sea, laying between 1°15' South Latitude to 4°45' North Latitude or between 100°03' to 109°19' East Longitude of Greenwich and 6°50'-1°45' West Longitude Jakarta.*

*There are 15 rivers in the mainland of Riau Province, four of them are significant for transportation facilities; these are Siak river(300 km) 8-12 metres depth, Rokan river (400 km) 6-8 metres depth, Kampar river (400 km) approximately 6 metres depth and Indragiri river (500 km ) 6-8 metres depth. Fourth rivers come from Bukit Barisan upland and empty into Malacca Strait and South China Sea those influenced by ebb.The borders of Riau Province are as follow:*

*- To The North  
Singapore and Malacca strait*

- Sebelah Selatan:  
Provinsi Jambi dan Selat Berhala
  - Sebelah Timur:  
Laut Cina Selatan
  - Sebelah Barat:  
Propinsi Sumatera Barat dan Propinsi Sumatera Utara
- Sedangkan batas-batas Kabupaten/Kota dalam Provinsi Riau adalah:

1. Kabupaten Kuantan Singingi:
  - Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
  - Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
  - Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Barat
  - Sebelah Timur : Kabupaten Indra-giri Hulu
2. Kabupaten Indragiri Hulu:
  - Sebelah Utara: Kabupaten Pelalawan
  - Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
  - Sebelah Barat : Kabupaten Kuan-tan Singingi
  - Sebelah Timur: Kabupaten Indra-giri Hilir
3. Kabupaten Indragiri Hilir:
  - Sebelah Utara: Kabupaten Pelalawan
  - Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
  - Sebelah Barat: Kabupaten Indragiri Hulu
  - Sebelah Timur: Kabupaten Kari-mun
4. Kabupaten Pelalawan:
  - Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis
  - Sebelah Selatan: Kabupaten Kuan-tan Singingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir

- To the South:  
*Jambi Province and Berhala strait*
- To the East:  
*South China sea*
- To the West:  
*West Sumatera Province and North Sumatera Province.*

*Borders of Regencies/Cities:*

1. *Kuantan Singingi Regency:*
  - *To the North: Kampar Regency and Pelalawan Regency*
  - *To the South: Jambi Province*
  - *To the West: West Sumatera Province*
  - *To the East: Indragiri Hulu Regency*
2. *Indragiri Hulu Regency:*
  - *To the North: Pelalawan Regency*
  - *To the South: Jambi Province*
  - *To the West: Kuantan Singingi Regency*
  - *To the East: Kepulauan Riau Regency*
3. *Indragiri Hilir Regency:*
  - *To the North: Pelalawan Regency*
  - *To the South : Jambi Province*
  - *To the West: Indragiri Hulu Regency*
  - *To the East: Karimun Regency*
4. *Pelalawan Regency:*
  - *To the North: Siak Regency and Bengkalis Regency*
  - *To the South: Kuantan Regency, Indragiri Hulu Regency and Indragiri Hilir Regency*

- Sebelah Barat : Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru
5. Kabupaten Siak:
    - Sebelah Utara: Kabupaten Beng-kalis
    - Sebelah Selatan : Kabupaten Kam-par dan Pelalawan
    - Sebelah Barat: Kabupaten Beng-kalis dan Kota Pekanbaru
    - Sebelah Timur: Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan
  6. Kabupaten Kampar:
    - Sebelah Utara : Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak
    - Sebelah Selatan : Kabupaten Kuan-tan Singingi
    - Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatra Barat
    - Sebelah Timur : Pelalawan dan Siak
  7. Kabupaten Rokan Hulu:
    - Sebelah Utara : Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatra Utara
    - Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar
    - Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Barat
    - Sebelah Timur: Kabupaten Kampar
  8. Kabupaten Bengkalis
    - Sebelah Utara: Selat Malaka
    - Sebelah Selatan: Kabupaten Siak
    - Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir
    - Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Riau
  9. Kabupaten Rokan Hilir:
    - Sebelah Utara :Provinsi Sumatra Utara dan Selat Malaka
    - Sebelah Selatan : Kabupaten Beng-kalis
5. Siak Regency:
    - To the North: Bengkalis Regency
    - To the South: Kampar Regency and Pelalawan Regency
    - To the West: Bengkalis Regency and Pekanbaru City
    - To the East: Bengkalis Regency and Pelalawan Regency
  6. Kampar Regency:
    - To the North: Pekanbaru City and Siak Regency
    - To the South: Kuantan Singingi Regency
    - To the East: Pelalawan Regency and Siak Regency
    - To the West: Rokan Hulu Regency and West Sumatera Province
  7. Rokan Hulu Regency:
    - To the North: Rokan Hilir Regency and North Sumatera Province
    - To the South: Kampar Regency
    - To the West: Rokan Hilir Regency
    - To the East: Kampar Regency
  8. Bengkalis Regency:
    - To the North: Malacca strait and China Sea
    - To the South: Kampar Regency
    - To the West: North Sumatra Province
    - To the East: Malacca strait and Kepulauan Riau Regency
  9. Rokan Hilir Regency:
    - To the North: North Sumatera and Malacca Strait
    - To the South: Bengkalis Regency

- Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Utara
- Sebelah Timur Kota Dumai

- *To the West: North Sumatra Province*
- *To the East: Dumai City*

10. Kabupaten Kepulauan Riau:

- Sebelah Utara : Kabupaten Natuna dan Malaysia Timur
- Sebelah Selatan: Provinsi Sumatra Selatan dan Jambi
- Sebelah Barat: Kabupaten Karimun dan Kota Batam
- Sebelah Timur: Provinsi Kalimantan Barat

10. Kepulauan Riau Regency:

- *To the North: Natuna Regency and East Malaysia*
- *To the South: South Sumatra Province*
- *To the West: Karimun Regency and Batam City*
- *To the East: West Kalimantan Province*

11. Kabupaten Karimun:

- Sebelah Utara : Semenanjung Malaysia dan Singapura
- Sebelah Selatan: Kabupaten Kepulauan Riau dan Indragiri Hilir
- Sebelah Barat : Kabupaten Beng-kalis dan Pelalawan
- Sebelah Timur : Kota Batam dan Kabupaten Kepulauan Riau

11. Karimun Regency:

- *To the North: Malaysia Peninsula and Singapura*
- *To the South: Kepulauan Riau Regency and Indragiri Hilir Regency*
- *To the West: Bengkalis Regency and Pelalawan Regency*
- *To the East: Batam City and Kepulauan Riau Regency*

12. Kabupaten Natuna:

- Sebelah Utara : Vietnam dan Kamboja
- Sebelah Selatan: Kabupaten Kepulauan Riau
- Sebelah Barat: Semenanjung Malaysia dan Kabupaten Kepulauan Riau
- Sebelah Timur: Malaysia Timur dan Kalimantan Barat

12. Natuna Regency:

- *To the North: Vietnam and Kamboja*
- *To the South: Kepulauan Riau Regency*
- *To the West: Malaysia Peninsula and Kepulauan Riau Regency*
- *To the East: East Malaysia and West Kalimantan Province*

71. Kota Pekanbaru:

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat : Kabupaten Siak
- Sebelah Timur : Kabupaten Kampar

71. Pekanbaru City:

- *To the North: Siak Regency*
- *To the South: Pelalawan Regency*
- *To the West: Siak Regency*
- *To the East: Kampar Regency*

72. Kota Batam:
- Sebelah Utara : Singapura dan Malaysia
  - Sebelah Selatan: Kabupaten Karimun
  - Sebelah Barat: Kabupaten Karimun dan Laut Internasional
  - Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Riau

73. Kota Dumai
- Sebelah Utara: Selat Rupat
  - Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis
  - Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir
  - Sebelah Timur: Kabupaten Bengkalis

74. Kota Tanjung Pinang
- Sebelah Utara: Kabupaten Kepulauan Riau dan Kota Batam
  - Sebelah Selatan: Kabupaten Kepulauan Riau
  - Sebelah Barat: Kota Batam
  - Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Riau

## 1.2. Iklim dan Curah Hujan

Daerah Riau beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 mm per tahun yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan. Rata-rata hari hujan setahun pada tahun 2003 tercatat 167 hari. Jika dibandingkan banyaknya hari hujan dalam tahun 2003 dengan banyaknya hari hujan pada tahun 2002 terjadi kenaikan sebesar 7,7 persen.

72. Batam City
- *To the North: Singapura and Malaysia*
  - *To the South: Karimun Regency*
  - *To the West: Karimun Regency and International Ocean*
  - *To the East: Kepulauan Riau Regency*

73. Dumai City
- *To the North: Rupat Strait*
  - *To the South: Bengkalis Regency*
  - *To the West: Rokan Hilir Regency*
  - *To the East: Bengkalis Regency*

74. Tanjung Pinang City
- *To the North: Kepulauan Riau Regency and Batam City*
  - *To the South: Kepulauan Riau Regency*
  - *To the West: Batam City*
  - *To the East: Kepulauan Riau Regency*

## 1.2. Climate and Rainfall

*The climate of Riau Province is wet, the average rainfalls is about 2000-3000 mm influenced by the dry season and the rainy season.*

*The average raindays in 2002 was recorded at 167 days. The number of raindays in 2003 was increase compared to the previous year at 7,7 percent.*

Kota yang paling sering ditimpa hujan setiap tahun adalah Pekanbaru yaitu 212 hari, Kabupaten Pelalawan 179 hari, Kabupaten Rokan Hilir 178 hari, dan yang terakhir Kabupaten Siak 170 hari.

Selanjutnya menurut catatan Stasiun Meteorologi Simpang Tiga, suhu udara rata-rata di Kota Pekanbaru tahun 2003 menunjukkan 27,4 celsius dengan suhu maksimum 32,5 celsius dan suhu minimum 23,2 celsius. Kejadian kabut selama tahun 2003 tercatat 45 kali dan yang paling banyak terjadi pada bulan Mei dan Juni yaitu sebanyak 13 kali.

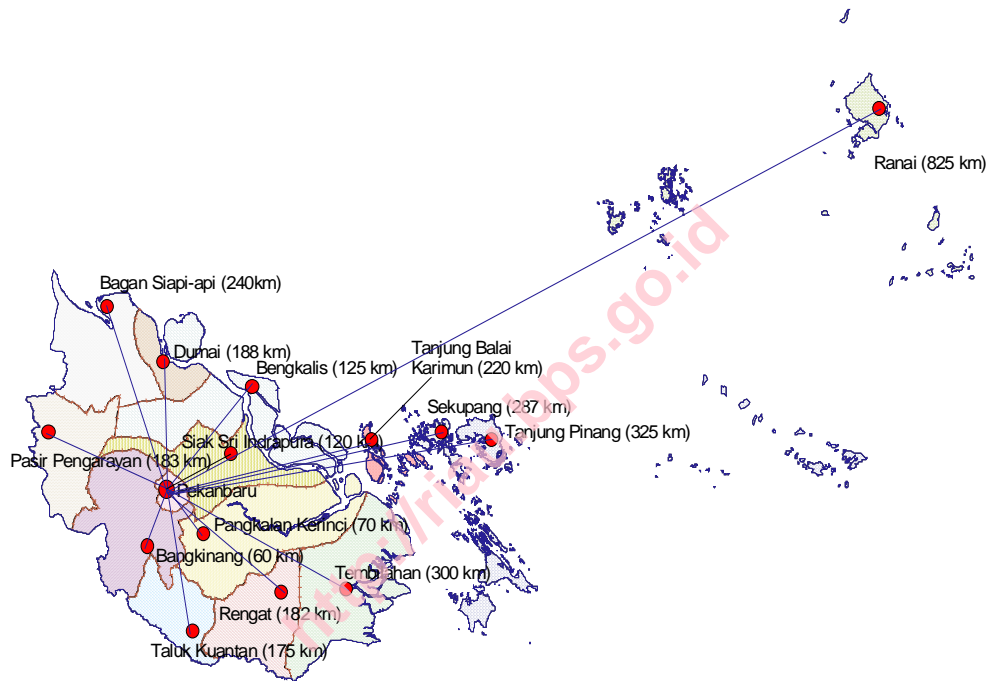
Dari Tabel 1.1.4 diperoleh informasi mengenai jenis tanah di Daerah Riau. Dari luas daerah 9,46 juta Ha sebagian besar jenis tanahnya adalah organosol yaitu 4,83 juta Ha lebih (51,09 persen) diikuti oleh jenis tanah pedsolik merah kuning 3,16 juta Ha lebih (33,47 persen), sisanya 0,57 juta Ha adalah jenis tanah lainnya.

*The most often raindays in 2002 was recorded at Pekanbaru City 212 days followed by Pelalawan Regency 179 days, Rokan Hilir Regency 178 days, and the last Siak Regency 170 days.*

*According to the Meteorology Station, Simpang Tiga the average temperature in Pekanbaru City during 2003 was 27.4 celsius the maximum temperature was 32.5 Celcius and, the minimum temperature was 23.2 Celsius. The fog event during 2003 was recorded at 45 times. The most frequency was on May and Juny 13 times.*

*Furthermore Table 1.1.4 presents soil type information of Riau Province. The total area of Riau is approximately 9.46 million hectares and more than 4.83 million hectares (51.09 percent) consisting of organosol and more than 3.16 million hectares (33.47 percent) are Pedsolik red yellow and 0.57 million hectare are others.*

**Gambar 1**      **Jarak Antara Ibukota Propinsi Dengan Ibu Kota**  
*Figure*                      **Kabupaten/Kota**  
*The Distance from Province Capital to Regency/City Capital*  
2003 (Km)





Tabel : 1.1.1  
Table

Tinggi Beberapa Kota dari Permukaan Laut  
*Altitude of Selected Cities from the Sea Level*  
2003

Kota City	Tinggi (Meter) Height (Metres)
(1)	(2)
1. Taluk Kuantan	57
2. Rengat	4
3. Tembilahan	3
4. Pangkalan Kerinci	11
5. Siak	4
6. Bangkinang	40
7. Pasir Pengarayan	91
8. Bengkalis	2
9. Bagan Siapi-Api	5
10. Tanjung Pinang	64
11. Tanjung Balai	3
12. Ranai	2
13. Pekanbaru	10
14. Batam	25
15. Dumai	3
16. Tanah Putih	13

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau  
Source *Representative Office of National Land Board of Riau Province*

Tabel  
Table : 1.1.2

Sungai\_Sungai Yang Bermuara di Provinsi Riau  
*The Rivers Flow and Empty into Riau Province*  
2003

Nama Sungai <i>Rivers</i>	Muara <i>Estuary</i>
(1)	(2)
1. Sungai Kubu	Kec. Kubu Kabupaten Rokan Hilir
2. Sungai Bangko	Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir
3. Sungai Sinaboi	Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir
4. Sungai Ala	Kec. Dumai Barat Kota Dumai
5. Sungai Bukit Batu	Kec. Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
6. Sungai Siak Kecil	Kec. Sungai Apit Kabupaten Siak
7. Sungai Siak	Kec. Sungai Apit Kabupaten Siak
8. Sungai Penyengat	Kec. Sungai Apit Kabupaten Siak
9. Sungai Rokan	Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir
10. Sungai Kampar	Kec. Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan
11. Sungai Guntung	Kec. Kateman Kabupaten Indragiri Hilir
12. Sungai Gaung	Kec. Gaung Anak Serka Kabupaten Inhil
13. Sungai Indragiri	Kec. Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir
14. Sungai Reteh	Kec. Reteh Kabupaten Indragiri Hilir
15. Sungai Kateman	Kec. Kateman Kabupaten Indragiri Hilir

Tabel : 1.1.3  
Table

Luas Daerah Pengairan Beberapa Sungai yang diselidiki  
*Catchment Areas of Several Rivers Observed*  
2003

K a b u p a t e n <i>R e g e n c y</i>	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Luas Daerah Pengairan <i>Catchment Areas (Km<sup>2</sup>)</i>
(1)	(2)	(3)
<b>1. Kabupaten Kampar</b>		
1.1 Kec. Kampar	Batang Kampar	4 000,0
1.2 Kec. Kampar	Batang Rokan Kiri	4 848,0
1.3 Kec. Kampar Kiri	Batang Kampar Kiri	3 934,2
<b>2. Kabupaten Rokan Hilir</b>		
2.1 Kec. Tanah Putih	Batang Kumu	3 821,3
<b>3. Kabupaten Ind. Hulu</b>		
3.1 Kec. Peranap	Batang Kuantan	1 873,0
3.2 Kec. Pasir Penyu	Batang Kuantan	11 960,0
<b>4. Kabupaten Rokan Hulu</b>		
4.1 Kec. Rambah	Batang Lubuk	748,1
<b>5. Kabupaten Kuansing</b>		
5.1 Kec. Singingi	Batang Singingi	1 167,5
5.2 Kec. Kuantan Mudik	Batang Kuantan	7 611,0

Tabel : 1.1.4  
Table

Jenis Tanah dan Persentasenya di Provinsi Riau  
*Kind of Soil and Its Percentage in Riau Provinsi*  
2003

Jenis Tanah <i>Soil</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
1. Organosol	4 827 972	51.09
2. Asosiasi Organosol & Gl. 1 Humus	145 542	1.54
3. Aluvial Hidromorf	498 857	5.28
4. Asosiasi Aluvial & Humus	39 146	0.41
5. Latosol	20 047	0.21
6. Asosiasi Latosol & Andosol	3 001	0.03
7. Podsolik Merah Kuning	3 162 773	33.47
8. Asosiasi Podsolik Merah Kuning & Litosol	116 433	1.23
9. Asosiasi Podsolik Merah Kuning & Podsol	355 323	3.76
10. Kompleks Podsolik Merah Kuning, Latosol & Litosol	40 149	0.43
11. Kompleks Podsolik Merah Kuning & Laterik	240 897	2.55
Jumlah / Total	9 450 190	100.00

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau  
Source : *Representative Office of National Land Board of Riau Province*

Tabel : 1.1.5  
Table

Jarak Antara Ibukota Provinsi dengan Setiap Ibukota Kabupaten/Kota  
*The Distance from Province Capital to Regencies/Cities Capitals*  
2003

Antara <i>From to</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Km)</i>
(1)	(2)
<b>Pekanbaru :</b>	
- Taluk Kuantan	175
- Rengat	182
- Tembilahan	300
- Pangkalan Kerinci	70
- Siak Sri Indrapura	120
- Bangkinang	60
- Pasir Pengarayan	183
- Bengkalis	125
- Bagan Siapi-Api	240
- Tanjung Pinang	325
- Tanjung Balai Karimun	220
- Ranai	825
- Pekanbaru	0
- Batam Centre	287
- Dumai	188

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau  
Source *Representative Office of National Land Board of Riau Province*

Catatan : Jarak Lurus

Tabel  
Table : 1.1.6

Nama-Nama Ibukota dan Luas Wilayah Kabupaten/Kota  
*Capitals and Total Areas by Regencies/Cities*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Ibukota <i>Capitals</i>	Persentase Luas <i>Area in Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kuantan Singingi	Taluk Kuantan	8,10
2. Indragiri Hulu	Rengat	8,67
3. Indragiri Hilir	Tembilahan	12,27
4. Pelalawan	Pangkalan Kerinci	12,68
5. Siak	Siak Sri Indrapura	8,91
6. Kampar	Bangkinang	10,32
7. Rokan Hulu	Pasir Pengarayan	6,52
8. Bengkalis	Bengkalis	12,28
9. Rokan Hilir	Bagan Siapi-Api	9,39
10. Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	2,93
11. Karimun	Tanjung Balai	0,89
12. Natuna	Ranai	2,88
71. Pekanbaru	Pekanbaru	0,47
72. Batam	Batam Centre	1,61
73. Dumai	Dumai	1,83
74. Tanjung Pinang	Tanjung Pinang	0,25
Provinsi Riau	Pekanbaru	100,00

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau  
Source *Representative Office of National Land Board of Riau Province*

Table : 1.2.1  
 Table

Banyaknya Hari Hujan menurut Kabupaten/Kota  
*Number of Raindays by Regencies/Cities*  
 2003  
 (Kali/Times)

Bulan <i>Month</i>	Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pelalawa n	Siak	Kampar	Rokan Hulu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	19	22	17	19	49	20	21
Februari	21	20	19	16	16	21	20
Maret	20	17	18	15	11	10	12
April	17	15	18	21	14	21	20
Mei	13	12	10	14	6	7	6
Juni	8	6	9	13	5	7	6
Juli	4	6	6	8	10	11	8
Agustus	6	10	5	15	7	11	9
September	7	7	9	10	11	10	8
Oktober	11	18	17	14	13	13	14
November	12	16	18	18	16	15	20
Desember	12	18	20	16	12	15	17
Jumlah / <i>Total</i>	150	167	166	179	170	161	161

Lanjutan Tabel *Continued Table* 1.2.1

Bulan <i>Month</i>	Beng- kalis	Rokan Hilir	Kep. Riau	Karimun	Natuna	Pekan baru	Batam	Dumai
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari	20	19	21	-	-	24	-	11
Februari	17	20	16	-	-	19	-	8
Maret	19	18	16	-	-	19	-	8
April	11	13	15	-	-	22	-	15
Mei	10	11	14	-	-	11	-	8
Juni	12	56	8	-	-	13	-	7
Juli	7	11	6	-	-	13	-	11
Agustus	7	11	8	-	-	13	-	14
September	7	15	11	-	-	18	-	13
Oktober	16	20	15	-	-	21	-	14
November	12	19	17	-	-	21	-	21
Desember	13	16	16	-	-	18	-	12
Jumlah / <i>Total</i>	151	178	163	-	-	212	-	142

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru  
 Source : *Meteorology Station Pekanbaru*

- : Data Tidak Tersedia / *Data Not Available*



Tabel : 1.2.2  
Table

Banyaknya Curah Hujan menurut Kabupaten/Kota  
Amount of Rainfall by Regencies/Cities  
2003  
(Mm)

Bulan <i>Month</i>	Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela lawan	Siak	Kampar	Rokan Hulu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	394	418	326	414	306	416	398
Februari	235	198	123	181	271	305	318
Maret	220	256	221	202	223	387	299
April	278	278	267	332	338	350	560
Mei	218	210	199	254	176	146	123
Juni	189	180	146	238	168	122	105
Juli	76	178	165	144	148	132	111
Agustus	89	146	135	283	181	137	123
September	152	138	144	200	220	143	147
Oktober	215	200	223	154	204	201	290
November	309	363	396	153	394	232	625
Desember	374	313	326	87	162	175	218
Jumlah / <i>Total</i>	2 749	2 878	2 671	2 642	2 791	2 746	3 317

Lanjutan Tabel *Continued Table* 1.2.2

Bulan <i>Month</i>	Beng- kalis	Rokan Hilir	Kep. Riau	Kari mun	Natuna	Pekan baru	Batam	Dumai
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari	298	329	326	-	-	413,8	-	332,7
Februari	300	299	275	-	-	271,8	-	51,9
Maret	304	282	239	-	-	509,9	-	23,4
April	225	245	225	-	-	332,2	-	130,9
Mei	243	251	269	-	-	189,9	-	89,1
Juni	189	159	189	-	-	237,7	-	106,3
Juli	126	159	201	-	-	144,4	-	206,6
Agustus	200	230	196	-	-	114,9	-	200,8
September	263	255	224	-	-	356,3	-	271,2
Oktober	228	311	269	-	-	222	-	319,8
November	236	310	312	-	-	480,5	-	471,2
Desember	309	304	365	-	-	446,3	-	200,0
Jumlah / <i>Total</i>	2 921	3 134	3 090	-	-	3 719,8	-	2 403,9

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru  
*Source Meteorology Station Pekanbaru*

Tabel  
Table : 1.2.3

Keadaan Suhu di Kota Pekanbaru  
*Temperature in Pekanbaru City*  
2000 – 2003

Bulan Month	S u h u <i>Temperature</i> ( <sup>o</sup> c )			
	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari	32,4	24,1	27,6	
Februari	31,1	21,7	26,7	
Maret	34,4	24,2	28,5	
April	32,8	23,6	27,4	
Mei	33,7	24,1	28,3	
Juni	33,6	23,1	27,9	
Juli	32,6	23	27,2	
Agustus	32,5	23,2	27,3	
September	31,5	22,1	27,2	
Oktober	32,7	23,5	27,4	
November	32	23,2	26,9	
Desember	31	23	26,6	
Rata-Rata				
	2003	32,5	23,2	27,4
<i>Average</i>	2002	34,9	21,2	27,4
	2001	35,3	20,9	27,2
	2000	35,2	20,9	27,0

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru  
Source *Meteorology Station Pekanbaru*

Tabel : 1.2.4  
Table

Kejadian Kabut dalam Kota Pekanbaru  
Numbers of Fog in Pekanbaru City  
1996 – 2003

Bulan <i>Month</i>	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	-	-	-	-	-	-	4	-
Februari	-	-	-	-	-	1	1	-
Maret	-	-	-	-	-	3	-	5
April	-	-	-	-	1	1	-	6
Mei	1	7	-	-	2	4	9	13
Juni	1	8	-	-	-	1	2	13
Juli	3	23	-	14	3	-	3	-
Agustus	1	20	-	10	-	-	2	8
September	1	24	-	-	-	-	1	-
Oktober	3	28	-	-	1	1	2	-
November	-	-	-	-	2	-	2	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	10	110	0	24	9	11	26	45

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru  
Source *Meteorology Station Pekanbaru*

Tabel : 1.2.5  
Table

Kelembaban Udara Kota Pekanbaru  
*Humidity of Atmosphere in Pekanbaru City*  
2003  
( % )

Bulan <i>Month</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	96	70	87
Februari	87	64	77
Maret	94	63	80
April	93	67	74
Mei	91	62	78
Juni	90	89	76
Juli	91	66	80
Agustus	92	67	81
September	93	65	81
Oktober	92	63	80
November	94	69	83
Desember	94	71	84

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru  
Source *Meteorology Station Pekanbaru*



PEMERINTAHAN

---

*Administration*

## 2. PEMERINTAHAN

### 2.1. Pemerintahan Daerah

Sebagai Provinsi, Riau dikepalai oleh seorang Gubernur/ Kepala Daerah dengan dua orang Wakil Gubernur, yaitu Wakil Gubernur Bidang Ekonomi dan Pembangunan dan Wakil Gubernur Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat. Di dalam melaksanakan tugasnya, ada 3 organisasi perangkat staf pemerintahan daerah yaitu: Sekretaris Wilayah Daerah (Sekwilda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Badan Pengawasan Daerah (Bawasda).

Sekretaris Wilayah Daerah membawahi 3 asisten dan 14 Biro yaitu:

1. Asisten Sekwilda Tingkat I Bidang Pemerintahan membawahi:
  1. Biro Bina Pemerintahan
  2. Biro Bina Pemerintahan Desa
  3. Biro Hukum
  4. Biro Humas
2. Asisten Sekwilda Tingkat I Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesra membawahi:
  1. Biro Bina Pembangunan Desa
  2. Biro Bina Pengembangan Produksi Daerah
  3. Biro Bina Sosial dan Mental Spi-ritual
  4. Biro Pengembangan Sarana Produksi Daerah
  5. Biro Bina Kependudukan dan Lingkungan Hidup
3. Asisten Sekwilda Tingkat I Bidang Administrasi dan Umum membawahi:
  1. Biro Organisasi dan Tata Laksana
  2. Biro Kepegawaian
  3. Biro Perlengkapan dan Perawatan

## 2. ADMINISTRATION

### 2.1. Regional Administration

*As Province, Riau governed by a Governor who is in turn assisted by two De-puties/Vice Governor, Vice Governor for Economic and Development, and Vice Governor for Government and Social Welfare. To implement his duties, there are 3 orga-nizations of Government staff they are: the Provincial Secretariat, the Regional De-velopment Planning Board (BAPPEDA) and the Regional Inspectorate Board (Ba-wasda).*

*The Regional Secretariat assisted by 3 assistants and 14 Bureaus:*

1. *Provincial Secretariat assistants con-cerned with governmental is assisted by:*
  1. *Government Development Bureau*
  2. *Village Government Bureau*
  3. *Law Bureau*
  4. *Public Relation Bureau*
2. *Regional Secretariat assistant concerned with economic, development and Social Welfare is assisted by:*
  1. *Regional development Bureau*
  2. *Regional Production Development Bureau*
  3. *Social and Mental Spiritual Bureau*
  4. *Regional Economic Development Bureau*
  5. *Population and Life Environment*
3. *Regional Secretariat assistant concer-ned with the General Administration:*
  1. *Organizational and Administrative Bureau*
  2. *Personnel Bureau*
  3. *Equipment and Maintenance Bureau*

4. Biro Keuangan
5. Biro Umum

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) disamping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.

Badan Pengawasan Daerah (Bawasda) merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.

Daerah Propinsi Riau terdiri dari 12 kabupaten (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir, Kepulauan Riau dan Natuna) dan 4 kota yaitu Kota Pekanbaru yang merupakan Ibukota Propinsi Riau, Kota Batam, Kota Dumai dan Kota Tanjung Pinang. Tiap Kabupaten dikepalai oleh seorang Bupati, Kota oleh seorang Walikota.

Dari 16 Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Riau terdapat 151 kecamatan dimana masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa yang dikepalai oleh seorang Lurah/Kepala Desa. Data tahun 2003 menunjukkan bahwa di daerah ini terbagi atas 1 649 kelurahan/desa.

## 2.2. Kepegawaian

Jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Propinsi Riau pada tahun 2003 sebanyak 6 365 orang. Dari jumlah tersebut 4 194 adalah pegawai laki-laki dan 2 151 pegawai perempuan.

4. Finance Bureau
5. General Bureau

*The Regional Development Planning Board (BAPPEDA) has the task of technically, coordinating, integrating and compiling of plan and job program.*

*The Regional Administration as a controlling has the main responsibility for controlling the process of the Regional Administration in accordance with existing regulations.*

*Riau Province has twelve regencies (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir, Kepulauan Riau dan Natuna) and four cities (Pekanbaru, Batam Dumai and Tanjung Pinang). Each Regency governed by a Bupati (Kabupaten Head) and City governed by a Mayor.*

*Districts are divided into Kelurahan (Village unit) lead by a Lurah (Village Head). The 2003 data recorded that Riau Province has 1 649 Kelurahans/villages.*

## 2.2. Employee Affairs

*Number of civil servants under Riau Province Government in 2003 recorded at 6 365 persons, consist of 4 194 male and 2 151 female.*



Jika diamati menurut golongan kepangkatan, jumlah pegawai golongan III paling banyak, yaitu sebesar 3 858 orang, menyusul golongan II sebesar 2 115 orang dan golongan IV sebanyak 385 orang, sedangkan sisanya 115 orang adalah pegawai golongan I. Sebagian besar pegawai negeri sipil di Pemerintah Propinsi Riau berpendidikan SLTP dan S1 dengan jumlah masing-masing mencapai 2 069 orang. Sedangkan yang tamat S2 jumlahnya relatif sedikit yaitu 285 orang.

Selain pendidikan formal, pegawai negeri yang akan duduk di struktural wajib mengikuti pendidikan penjenjangan, mulai dari ADUM sampai SPATI. Dari 6 365 orang pegawai negeri sipil yang ada di Pemerintah Propinsi Riau, sebanyak 1 951 orang telah mengikuti pendidikan penjenjangan. Tingkatan yang paling banyak diikuti adalah ADUM yaitu sebanyak 952 orang dan selanjutnya SPAMA yang diikuti 574 orang pegawai negeri sipil.

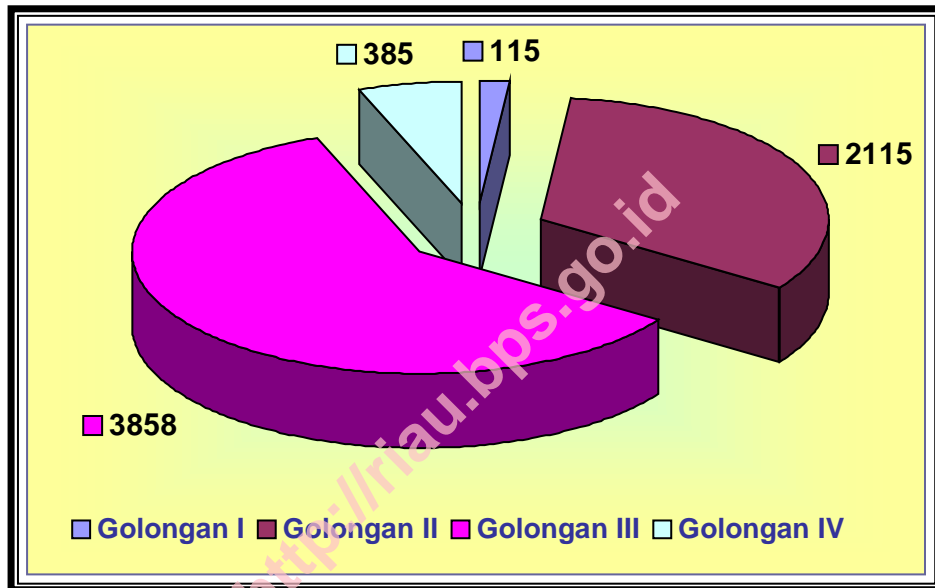
*If we have noticed, civil servants classified into: 3<sup>rd</sup> rank was 3 858 persons, 2<sup>nd</sup> rank was 2 115 persons, 4<sup>th</sup> rank was 385 persons, and the remaining 1<sup>st</sup> rank was 115 persons. Most of civil servant in Riau province were junior high school and university educated, and each recorded at 2 069 persons, and 285 were master degree.*

*Beside formal education, all civil servants have to follow structural education from ADUM to SPAMA if they will placed on structural positions. From 6 365 civil servants under Riau province Government, 1 951 persons have been followed structural education. ADUM level followed by 952 persons and SPAMA followed by 574 persons.*

<http://riau.bps.go.id>

**Gambar 2** **Persentase Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah**  
**Provinsi Riau Menurut Golongan**

*Percentage of Civil Servant under Regional Government*  
*Office of Riau Province by Rank*  
2003



Tabel  
Table : 2.1.1

Banyaknya Kecamatan, Kelurahan/Desa menurut Kabupaten/Kota  
Number of Sub-Districts, Kelurahan/Villages by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Villages</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kuantan Singingi	12	200
2. Indragiri Hulu	9	163
3. Indragiri Hilir	17	190
4. Pelalawan	10	101
5. Siak	8	105
6. K a m p a r	12	184
7. Rokan Hulu	10	113
8. Bengkalis	11	160
9. Rokan Hilir	11	97
10. Kepulauan Riau	9	73
11. Karimun	8	61
12. Natuna	9	53
71. Pekanbaru	8	50
72. Batam	8	51
73. Dumai	5	32
74. Tanjung Pinang	4	16
Jumlah/Total	151	1 649

Catatan/Note : Tidak Termasuk UPT dan PMST / *Excluding Resettlement Transmigration Unit and Isolated Community Resettlement*

Tabel : 2.2.1  
Table

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan  
Provinsi Riau menurut Jenis Kelamin  
*Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province  
by Sex  
2003*

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	300	155	455
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parliament Secretariat of Riau Province</i>	63	21	84
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	171	55	226
4. Dinas Pemukiman <i>Resettlement Service</i>	660	62	722
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	191	55	246
6. Dinas Tenaga Kerja <i>Manpower Service</i>	156	70	226
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	70	30	100
8. Dinas Perindustrian & Perdagangan <i>Trade and Industrial Service</i>	129	56	185
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Cooperative and UKM Service</i>	53	43	96
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	225	76	301
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Oceaning Service</i>	79	51	130
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	152	49	201
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	55	34	89
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	262	57	319
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	241	160	401
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	76	66	142
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	122	159	276
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	38	11	49

Lanjutan Tabel *Continued Table* 2.2.1

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Dinas Transmigrasi dan Kependudukan <i>Transmigration and Population Service</i>	162	69	231
20. Badan Administrasi dan Diklat Pegawai <i>Administration and Training Civil Board</i>	94	40	134
21. Badan Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Board</i>	30	22	52
22. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	43	23	66
23. Badan Penelitian & Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	45	24	69
24. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Investment Board</i>	27	26	53
25. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Communication and National Union Board</i>	60	69	124
26. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	50	43	93
27. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	51	25	76
28. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	71	37	108
29. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	110	95	205
30. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	39	22	61
31. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	15	11	26
32. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	53	0	53
33. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	170	360	530
34. Rumah Sakit Jiwa <i>Psychiatric Hospital</i>	50	76	126
35. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah <i>Board of the Regional Development Planning</i>	81	29	110
Jumlah/ <i>Total</i>	4 194	2 151	6 365

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau  
Source : Office of Governor Riau Province

Tabel : 2.2.2  
Table

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah  
Provinsi Riau menurut Unit Administrasi dan Golongan Kepangkatan  
*Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province  
by Administrative Unit and Rank*  
2003

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Golongan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	4	178	241	32	455
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parlement Secretariat of Riau Province</i>	0	30	50	4	84
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	1	59	153	13	226
4. Dinas Pemukiman <i>Resettlement Service</i>	43	270	394	15	722
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	1	73	163	9	246
6. Dinas Tenaga kerja <i>Manpower Service</i>	0	41	196	16	226
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	4	42	46	8	100
8. Dinas Perindustrian & Pertambangan <i>Trade and Industrial Service</i>	1	37	131	16	185
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Cooperative and UKM Service</i>	0	16	68	12	96
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	0	134	158	9	301
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Oceaning Service</i>	9	32	81	8	130
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	0	58	138	9	201
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	3	29	45	12	89
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	4	142	164	9	319
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	5	114	255	27	401
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	1	58	75	8	142
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	4	79	176	17	276
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	0	9	34	6	49

Lanjutan Tabel *Continued Table* 2.2.2

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Golongan		Rank		Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19. Dinas Transmigrasi & Kependudukan <i>Transmigration and Population Service</i>	8	36	180	7	231
20. Badan Penerangan & Pembangunan Daerah <i>Development and Planning Board</i>	4	13	89	9	110
21. Badan Administrasi & Diklat Pegawai <i>Administration and Training Servants Board</i>	1	44	70	19	134
22. Badan Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Board</i>	0	12	34	6	52
23. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	2	10	51	3	66
24. Badan Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	0	11	53	5	64
25. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Investment Board</i>	0	16	32	5	53
26. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Communication and National Union Board</i>	1	29	85	9	124
27. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	1	45	41	6	93
28. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	0	13	57	6	76
29. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	1	26	73	8	108
30. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	2	74	123	6	205
31. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	0	13	43	5	61
32. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	0	12	13	1	26
33. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	6	35	11	1	53
34. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	9	242	326	53	530
35. Rumah Sakit Jiwa <i>Psychiatric Hospital</i>	0	83	37	6	126
Jumlah/ <i>Total</i>	115	2 115	3 858	385	6 365

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau  
Source : Office of Governor Riau Province

Tabel : 2.2.3  
Table

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah  
Provinsi Riau menurut Pendidikan Formal  
*Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province  
by Formal Education*  
2003

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Formal <i>Formal Education</i>							jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	DIII	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	45	11	252	35	109	3	0	455
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parlemnt Secretariat of Riau Province</i>	5	1	44	3	28	3	0	84
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	3	3	132	24	61	3	0	226
4. Dinas Pemukiman <i>Resettlement Service</i>	51	24	388	122	113	94	0	722
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	3	11	147	24	57	4	0	246
6. Dinas Tenaga Kerja <i>Manpower Service</i>	7	6	114	30	62	2	0	226
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	4	1	39	8	46	2	0	100
8. Dinas Perindustrian & Perdagangan <i>Trade and Industrial Service</i>	12	3	94	19	55	2	0	185
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Coperative and UKM Service</i>	3	1	49	9	33	1	0	96
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	25	11	135	32	89	8	0	301
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fisher and Marine Service</i>	9	3	20	30	65	2	1	130
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	5	17	101	16	57	5	0	201
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	7	1	34	7	35	4	1	89
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	10	4	189	9	84	23	0	319
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	24	32	112	79	146	8	0	401
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	1	0	72	12	55	2	0	142
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	13	4	120	30	89	20	0	276
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	0	3	27	3	15	1	0	49



Lanjutan Tabel *Continued Table* 2.2.3

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Formal <i>Formal Education</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	DIII	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19. Dinas Transmigrasi & Kependudukan <i>Transmigration and Population Service</i>	5	10	133	30	51	2	0	231
20. Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah <i>Development and Planning Board</i>	5	4	23	7	58	13	0	110
21. Badan Administrasi & Diklat Pegawai <i>Administration and Training Servants Board</i>	1	3	57	52	12	9	0	134
22. Badan Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Board</i>	0	2	25	6	19	0	0	52
23. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	2	3	22	9	29	1	0	66
24. Badan Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	0	1	24	8	29	7	0	69
25. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Investment Board</i>	0	3	23	4	19	4	0	53
26. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Communication and National Union Board</i>	8	1	67	10	34	4	0	124
27. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	6	2	45	16	24	0	0	93
28. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	2	2	34	12	25	1	0	76
29. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	3	0	53	5	46	1	0	108
30. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	6	7	85	34	72	1	0	205
31. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	1	1	18	5	32	4	0	61
32. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	5	1	15	2	3	0	0	26
33. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	23	3	21	2	4	0	0	53
34. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Riau <i>Psychiatric Hospital</i>	2	2	81	23	18	0	0	126
35. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	35	13	292	81	52	57	0	530
Jumlah/ <i>Total</i>	184	2 069	1 377	184	2 069	285	2	6 365

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau  
Source : Office of Governor Riau Provinc

Tabel : 2.2.4  
Table

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah  
Provinsi Riau menurut Pendidikan Penjurangan  
*Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province  
by Structural Education*

2003

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Penjurangan <i>Structural Education</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Adum	Adum la	Spa ma	Spa men	Spati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	99	26	43	7	0	175
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parliament Secretariat of Riau Province</i>	12	4	10	1	0	27
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	67	24	27	2	0	120
4. Dinas Pemukiman <i>Resettlement Service</i>	34	13	20	2	0	69
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	25	11	16	3	1	56
6. Dinas Tenaga Kerja <i>Manpower Service</i>	33	20	39	7	0	94
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	17	0	16	4	0	37
8. Dinas Perindustrian & Perdagangan <i>Trade and Industrial Service</i>	35	5	23	4	0	67
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Coperation and UKM Service</i>	26	1	12	4	0	43
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	83	31	28	5	0	147
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Oceaning Service</i>	11	9	8	2	0	28
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	18	8	19	4	0	49
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	22	3	21	2	0	48
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	55	8	24	3	0	90
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	0	0	0	0	0	0
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	19	6	12	3	0	40
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	30	19	12	1	1	63
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	3	6	9	4	0	27

LanjutanTabel *Continued Table* 2.2.4

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Penjenjangan <i>Structural Education</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Adum	Adumla	Spama	Spamen	Spatien	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19. Dinas Transmigrasi & Kependudukan <i>Transmigration and Population service</i>	63	1	30	3	0	97
20. Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah <i>Development and Planning Board</i>	39	31	25	8	0	103
21. Badan Administrasi & Diklat Pegawai <i>Administration and Training Servants Board</i>	38	11	24	2	0	75
22. Badan Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Board</i>	22	11	9	1	0	43
23. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	21	4	15	2	0	42
24. Badan Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	7	13	14	1	0	35
25. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Investment Board</i>	22	8	8	3	0	41
26. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Communication and National Union Board</i>	18	10	16	4	0	48
27. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	15	5	16	1	0	37
28. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	12	7	17	4	0	40
29. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	18	11	13	2	0	44
30. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	38	1	23	3	0	65
31. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	11	3	13	2	0	29
32. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	7	9	1	0	0	17
33. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	5	4	3	1	0	13
34. Rumah Sakit Jiwa <i>Psychiatric Hospital</i>	10	0	1	3	0	14
35. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	17	11	7	3	0	28
Jumlah/ <i>Total</i>	952	334	574	101	2	1 951

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau  
Source Office of Governor Riau Province

Tabel : 2.2.5  
Table

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah  
Provinsi Riau menurut Eselon Jabatan Struktural dan Fungsional  
*Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province  
by Structural Order*

2003

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Eselon Struktural <i>Structural Order</i>					Total	Fungsio nal
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	1	10	24	72	107	0	
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parlement Secretariat of Riau Province</i>	0	1	3	15	19	0	
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	0	3	10	30	42	0	
4. Dinas Pemukiman <i>Resettlement Service</i>	0	3	4	14	19	0	
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	0	2	7	22	31	1	
6. Dinas Tenaga Kerja <i>Manpower Service</i>	0	2	6	18	26	0	
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	0	2	5	17	24	5	
8. Dinas Perindustrian & Perdagangan <i>Trade and Industrial Service</i>	0	2	9	27	38	40	
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Coperation and UKM Service</i>	0	6	17	25	0	0	
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	0	2	7	24	23	0	
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Oceaning Service</i>	0	1	4	8	13	0	
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	0	2	8	26	36	0	
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	0	2	9	22	33	0	
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	0	1	7	19	27	44	
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	0	2	9	37	48	48	
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	0	2	5	15	22	21	
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	0	2	7	21	30	0	
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	0	2	4	15	21	0	

Lanjutan Tabel *Continued Table* 2.2.5

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Eselon Struktural <i>Structural Order</i>					Total	Fungsional
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
19. Dinas Transmigrasi & Kependudukan <i>Transmigration and Population Service</i>	0	2	6	25	33	0	
20. Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah <i>Development and Planning Board</i>	0	1	6	27	34	0	
21. Badan Administrasi & Diklat Pegawai <i>Administration and Training Servants Board</i>	0	1	6	16	27	17	
22. Badan Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Board</i>	0	1	5	15	21	0	
23. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	0	1	5	18	24	0	
24. Badan Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	0	1	5	15	20	0	
25. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Investment Board</i>	0	1	4	10	15	0	
26. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Communication and National Union Board</i>	0	1	6	17	24	0	
27. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	0	1	5	13	19	18	
28. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	0	1	5	17	23	0	
29. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	0	1	4	13	18	21	
30. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	0	1	5	17	23	0	
31. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	0	1	4	15	20	0	
32. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	0	0	1	3	4	0	
33. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	0	0	1	4	5	0	
36. Rumah Sakit Jiwa <i>Psychiatric Hospital</i>	0	1	3	0	4	122	
37. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	0	1	6	5	10	409	
Jumlah/Total	1	61	216	632	850	746	

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau  
Source : Office of Governor Riau Province



PENDUDUK  
DAN KETENAGAKERJAAN

---

*Population and Employment*

### 3. PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN

#### 3.1. Penduduk

Dilihat dari jumlahnya penduduk Riau menurut hasil SP 2000 Riau menempati urutan ke 4 bila dibandingkan dengan 8 propinsi yang ada di Sumatera. Dengan luas daratan 94 561 km<sup>2</sup> hasil SP 2000 menunjukkan banyaknya penduduk Riau tercatat 4 755 juta jiwa dengan laju pertumbuhan per tahun 1990-2000 relatif tinggi yaitu 3,8 persen, tetapi merupakan penduduk terjarang di Sumatera yaitu 43 jiwa per km<sup>2</sup>.

Penduduk Riau berjumlah 4 755 176 jiwa yang terdiri dari 2 431 348 penduduk laki-laki dan 2 323 828 perempuan.

Tabel 3.1.2 yang memuat data banyaknya rumah tangga yang terdapat di Propinsi Riau tercatat 1 162 289 rumah tangga dengan rata-rata penduduk 4,09 per rumah tangga.

Kepadatan penduduk per-km menurut kabupaten/kota menunjukkan bahwa Kota Pekanbaru menempati urutan tertinggi yaitu 1 311,18 orang per km<sup>2</sup>, diikuti Kota Batam 286,76 per km<sup>2</sup>, dan sebaliknya Kabupaten Pelalawan kepadatan penduduk-nya terendah yaitu 12,76 orang per km<sup>2</sup>.

Penyebaran penduduk yang tidak merata merupakan satu dari sejumlah masalah kependudukan. Ketidakmerataan dapat menimbulkan kondisi yang kurang sehat bagi kegiatan ekonomi, pertahanan keamanan dan keadilan sosial lainnya.

### 3. POPULATION AND LABOR FORCE

#### 3.1. Population

*According to the 2000 Population Census, the population of Riau Province was the 4th rank compared to 8 provinces in Sumatra Island. It was said that the mainland area of Riau Province was recorded at 94 561 km<sup>2</sup>, which occupied by 4 755 million persons. The growth rate 1990-2000 was 3.8 percent meanwhile the population density was 43 per square.*

*The number of Riau Population was recorded 4 755 176 persons consist of 2 431 348 male and 2 323 828 female.*

*Table 3.1.2 presents number of families in Riau Province which was recorded at 1 162 275 families and the average population by family was 4.09.*

*According to the growth rate of population by regency/city is as follows: The first rank of the populous region is Pekanbaru City with 1 311.18 per sq-km, follwed by Batam City 286.76 persons per sq-km and Pelalawan regency was 12.76 persons per-sq km.*

*The unequal distribution of population becomes a serious problem which reflected the economic activities, national defence and social sphere.*

Untuk itu pemerintah mengusahakan penyebaran penduduk yang lebih merata dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya, yang disebut transmigrasi. Sejak Pra Pelita sampai dengan Pelita VI tahun kelima, pemerintah telah menempatkan 120 131 kepala keluarga atau 497 687 jiwa sebagian besar transmigrasi berasal dari propinsi-propinsi di Pulau Jawa.

### 3.2. Ketenagakerjaan

Masalah kepadudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Salah satu contoh adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan berpengaruh juga pada tingginya penyediaan (*supply*) tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran dan setengah pengangguran.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2003 tercatat bahwa Penduduk Riau yang berusia 10 tahun ke atas adalah 4 332 193 jiwa, dari jumlah tersebut sebanyak 2 377 145 orang (54,86 persen) adalah angkatan kerja dan 1 955 048 orang atau 45,14 persen bukan angkatan kerja. Dari 2 377 145 orang angkatan kerja tercatat sebanyak 2 088 111 orang (87,84 persen) telah bekerja yang terdiri dari 996 371 orang (47,72 persen) bekerja pada sektor pertanian, 368 605 orang (17,65 persen) pada sektor perdagangan, rumah makan dan hotel, 212 025 orang (10,15 persen) pada sektor jasa-jasa dan sisanya sektor lainnya.

*To avoid the problem, the government has made an effort to transfer population from populous regions to the less densely populated region which is recognized by transmigration program. Since the Pre Pelita up to the fifth of the sixth Pelita (have been placed 120 131 families or 497 687 persons of the transmigrants. Most of them came from the Provinces at Java island.*

### 3.2. Employment

*The population problem is always connected with the labor force: the rapid growth of population also influences the man power supply. The great number of people requires employment opportunities as well. So the imbalance growth between supply and demand created an unemployment problem.*

*Result of the 2003 Sosial Economic Survey was recorded at 4 332 193 population 10 years of age and over 2 377 145 of them (54.86 percent) were economically active and 1 955 048 persons (45.14 percent) non economic aktive. The economically active consist of 996 371 persons (47.72 percent) working at agriculture sector, 368 605 (17.65 percent) at trade, restaurant and hotel, 212 025 (10.15 percent) at services sector and the remaining at other sectors.*



Selanjutnya data mengenai banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang tercatat sebagai peserta Taspen menunjukkan bahwa sampai dengan keadaan Desember 2003 berjumlah 89 568 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (Pusat dan Daerah) sebanyak 46 514 Orang (51,93 persen), Pegawai BUMN sebanyak 3 495 Orang (3,9 persen), Pegawai lainnya sebanyak 39 559 orang(44,17 persen).

Informasi kuantitatif lainnya yang disajikan dalam bab ini adalah situasi pencari kerja yang terdaftar di Kanwil Depnaker. Banyaknya pencari kerja pada tahun 2003 tercatat 35 797 orang terdiri 15 535 pencari kerja laki-laki dan 20 262 orang perempuan. Dari jumlah tersebut sebanyak 31 571 orang (88,19 persen) diantaranya berusia antara 10-29 tahun dan sisanya 4 226 orang (11,81 persen) berusia 30 tahun keatas.

*Furthermore number of civil servants who participated at Taspen (Pension insurance) until December 2003 was recorded at 89 568 persons consist of Government Official (Central /Regional) : 46 514 persons(51,93 percent),BUMN employe: 3 495 Persons ( 3,9 Percent ), and other employe : 3 959 Persons (44,17 percent).*

*This chapter also presented number of job seekers registered at Representative Office of Man Power Department. Number of job seekers in 2003 was recorded at 35 797 persons, consist of 15 535 male and 20 262 female, of which 31 571 persons (88.19 percent) 10-29 years old and the remaining 4 226 persons (11.81 percent) above 30 years old.*

## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk, yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak lima kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000. Selain Sensus penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan survei Penduduk Antar Sensus-(SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak tiga kali, tahun 1976, 1985, dan terakhir 1995. Data kependudukan selain sensus dan Supas adalah Proyeksi penduduk.
2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per-tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai per-sentase dari penduduk dasar.
4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

## TECHNICAL NOTES

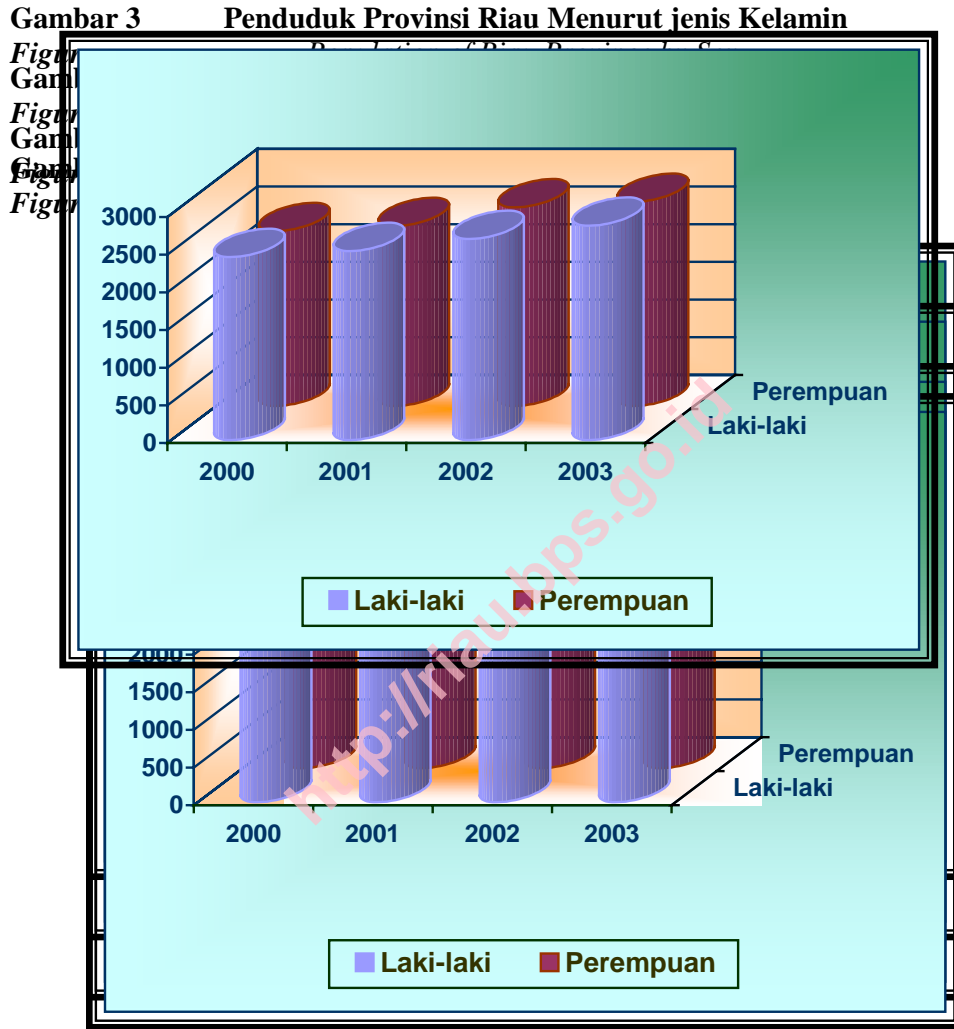
1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. After the independence, Population Census had been conducted five times :1961,1971,1980,1990 and 2000. In addition to Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, which is designed to proceed demographic data between two censuses. The survey had been conducted for three times: 1976,1985, and 1995. Population projection was also used besides Population Census and intercensal Population Survey.*
2. *Population are all residents of the geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period and expressed as a percentage of the base population.*
4. *Population Density is the number of persons per square kilometer.*
5. *Sex Ratio is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik /sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama -sama menjadi satu.
7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal disuatu rumah tangga, baik yang berada dirumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

6. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means organizing daily needs for all household members.*
7. *Household member are those who usually live in a household regardless their location at the time of enumeration are classified as house-hold member.*
8. *Average number of Household is the average number of household member per household.*

<http://riau.bps.go.id>

Gambar 3 **Penduduk Provinsi Riau Menurut jenis Kelamin**  
*Population of Riau Province by Sex*  
2000-2003 (Ribu/Thousands)



Tabel  
Table : 3.1.1

Penduduk menurut Jenis Kelamin  
*Population by Sex*  
(Hasil Sensus Penduduk 2000/ *Result of the 2000 Population Census*)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Penduduk <i>Population</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	110 057	106 675	216 732
2. Indragiri Hulu	126 178	121 128	247 306
3. Indragiri Hilir	286 559	269 142	555 701
4. Pelalawan	80 530	72 419	152 949
5. Siak	125 094	113 692	238 786
6. Kampar	229 228	217 929	447 157
7. Rokan Hulu	138 082	127 604	265 686
8. Bengkalis	268 059	252 182	520 241
9. Rokan Hilir	182 195	170 104	352 299
10. Kepulauan Riau	91 608	90 518	182 126
11. Karimun	84 689	80 081	164 770
12. Natuna	40 336	37 745	78 081
71. Pekanbaru	298 464	286 976	585 440
72. B a t a m	210 325	227 033	437 358
73. D u m a i	89 953	83 235	173 188
74. Tanjung Pinang	69 991	67 365	137 356
Jumlah/ <i>Total</i>	2 431 348	2 323 828	4 755 176

Tabel  
Table : 3.1.2

Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga  
*Number of Household, Population and Average Population Per Household*  
 (Hasil Sensus Penduduk 2000 / *Result of the 2000 Population Census*)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga <i>Average Population Per Households</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	54 980	216 732	3,94
2. Indragiri Hulu	59 378	247 306	4,16
3. Indragiri Hilir	134 925	555 701	4,12
4. Pelalawan	37 975	152 949	4,03
5. Siak	58 323	238 786	4,09
6. Kampar	106 594	447 157	4,19
7. Rokan Hulu	65 573	265 686	4,05
8. Bengkalis	116 115	520 241	4,48
9. Rokan Hilir	80 708	352 299	4,37
10. Kepulauan Riau	45 897	182 126	3,97
11. Karimun	37 301	164 770	4,42
12. Natuna	19 601	78 081	3,98
71. Pekanbaru	143 189	585 440	4,09
72. B a t a m	129 537	437 358	3,38
73. D u m a i	38 518	173 188	4,50
74. Tanjung Pinang	33 675	137 356	4,50
Jumlah/ <i>Total</i>	1 162 289	4 755 176	4,09

Tabel  
Table : 3.1.3

Banyaknya Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan menurut Kabupaten/Kota  
*Number of Population, Area and Density Per-Sq-Km by Regencies/Cities*  
(Hasil Sensus Penduduk 2000 /Result of the 2000 Population Census)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Luas (Km <sup>2</sup> ) <i>Area Sq-Km</i>	Banyaknya Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk Per-Km <sup>2</sup> <i>Population Density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	7 656,03	216 732	28,31
2. Indragiri Hulu	8 198,26	247 306	30,17
3. Indragiri Hilir	11 605,97	555 701	47,88
4. Pelalawan	11 987,90	152 949	12,76
5. Siak	8 423,08	238 786	28,35
6. Kampar	9 756,74	447 157	45,83
7. Rokan Hulu	6 163,68	265 686	43,10
8. Bengkalis	11 614,78	520 241	44,79
9. Rokan Hilir	8 881,59	352 299	39,67
10. Kepulauan Riau	2 770,63	182 126	65,73
11. Karimun	840,59	164 770	196,02
12. Natuna	2 723,79	78 081	28,67
71. Pekanbaru	446,50	585 440	1 311,18
72. B a t a m	1 525,18	437 358	286,76
73. D u m a i	1 727,38	173 188	100,26
74. Tanjung Pinang	239,5	137 356	573,51
<b>Jumlah/Total</b>	<b>94 561,60</b>	<b>4 755 176</b>	<b>50,29</b>

Tabel : 3.1.4  
Table

Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
*Population by Sex and Age Group*  
(Hasil Susenas 2003 /Result of 2003 the National Socio-Economic Survey)

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	305 325	274 841	580 166
5 - 9	333 110	312 411	645 521
10 - 14	312 302	273 118	585 420
15 - 19	265 190	249 618	514 808
20 - 24	260 491	314 506	574 997
25 - 29	267 415	308 192	575 607
30 - 34	274 432	248 003	522 435
35 - 39	222 404	195 771	418 175
40 - 44	171 762	157 743	329 505
45 - 49	138 598	127 477	266 075
50 - 54	108 399	90 981	199 380
55 - 59	67 086	55 560	122 646
60 - 64	56 084	43 567	99 651
65+	65 038	58 456	123 494
Jumlah/ <i>Total</i>	2 847 636	2 710 244	5 557 880



Tabel  
Table : 3.1.5

Penduduk Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota  
Population of Riau Province by Regencies/Cities  
(Hasil Susenas 2003 /Result of 2003 the National Socio-Economic Survey)

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(2)
1. Kuantan Singingi	220 248	235 611	240 582
2. Indragiri Hulu	250 314	263 227	282 569
3. Indragiri Hilir	563 178	589 784	626 229
4. Pelalawan	157 676	170 277	208 013
5. Siak	250 373	272 986	273 278
6. Kampar	460 984	499 291	527 736
7. Rokan Hulu	269 892	286 993	327 917
8. Bengkalis	529 569	562 193	632 637
9. Rokan Hulu	359 558	394 647	421 281
10. Kepulauan Riau *	327 360	351 871	349 789
11. Karimun	167 104	168 968	182 525
12. Natuna	80 048	80 484	85 930
71. Pekanbaru	599 612	660 229	666 902
72. B a t a m	485 760	581 245	526 204
73. D u m a i	179 666	190 057	206 288
74. Tanjung Pinang	-	-	-
Jumlah/Total	4 901 242	5 307 863	5 557 880

Catatan/ Note

\* : Termasuk Kota Tanjung Pinang  
Include Tanjung Pinang City

Tabel  
Table : 3.1.6

Penduduk menurut Kelompok Umur dan Kabupaten / Kota  
Population by Age Group and Regencies/Cities  
( Hasil Susenas 2003 / Result of the 2003 National Socio Economic Survey)

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regencies/Cities						
	Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela lawan	Siak	Kam par	Rokan Hulu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
< 2	3 231	4 949	15 330	8 567	11 998	18 675	12 025
2 - 4	14 244	14 222	41 762	15 775	20 118	33 631	24 298
5 - 9	30 103	34 391	83 526	28 062	35 273	66 698	41 244
10 - 14	25 648	38 047	72 965	23 713	25 548	63 081	35 771
15 - 49	137 632	162 850	344 318	116 794	157 237	288 818	181 080
50 - 64	23 255	23 510	56 262	12 914	16 947	42 401	27 900
65 +	6 469	4 600	12 066	2 188	6 157	14 432	5 599
Jumlah / Total	240 582	282 569	626 229	208 013	273 278	527 736	327 917

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.1.6

<i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>							
	Bengkalis	Rokan Hilir	Kep. Riau	Karimun	Natuna	Pekan baru	Batam	Dumai
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
< 2	18 563	12 279	12 709	7 079	1 631	22 563	30 726	6 054
2 - 4	45 216	40 698	20 024	11 124	5 059	44 537	49 830	13 249
5 - 9	69 834	51 268	32 547	19 866	8 836	77 671	42 029	24 173
10 - 14	70 965	53 219	32 477	18 425	8 086	66 392	29 061	22 022
15 - 49	356 823	233 070	200 809	105 129	52 310	394 987	348 971	120 774
50 - 64	50 431	22 865	38 365	16 011	7 731	47 002	20 140	15 943
65 +	20 805	7 882	12 858	4 891	2 277	13 750	5 447	4 073
<i>Jumlah Total</i>	632 637	421 281	349 789	182 525	85 930	666 902	526 204	206 288

Tabel : 3.1.7 Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan  
 Table : 3.1.7 Population 10 Years and Over by Regencies/Cities and Marital Status  
 ( Hasil Sensus Penduduk 2000 / Result of the 2000 Population Census )

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorce	Cerai Mati Widowes	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuansing					
- Pria <i>Male</i>	42 604	52 831	933	1 260	97 628
- Wanita <i>Female</i>	32 022	53 077	2 410	6 117	93 626
2. Indragiri Hulu					
- Pria <i>Male</i>	45 600	57 263	513	1 239	104 615
- Wanita <i>Female</i>	38 557	57 372	2 274	4 240	102 443
3. Indragiri Hilir					
- Pria <i>Male</i>	99753	127 131	673	3 833	231 390
- Wanita <i>Female</i>	82 578	125 972	673	12 211	221 434
4. Pelalawan					
- Pria <i>Male</i>	25 926	41 291	249	498	67 964
- Wanita <i>Female</i>	18 049	41 527	484	2 445	62 505
5. Siak					
- Pria <i>Male</i>	41 188	64 585	344	1 408	107 525
- Wanita <i>Female</i>	39 080	64 619	1 829	3 072	109 500
6. Kampar					
- Pria <i>Male</i>	84 499	109 911	763	1 804	196 977
- Wanita <i>Female</i>	63 469	110 331	2 013	11 226	187 039
7. Rokan Hulu					
- Pria <i>Male</i>	44 368	62 413	732	1 918	109 431
- Wanita <i>Female</i>	35 408	62 345	2 776	5 845	106 374
8. Bengkalis					
- Pria <i>Male</i>	102 280	115 482	-	3 812	221 574
- Wanita <i>Female</i>	86 097	115 663	2 281	12 237	216 278

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Belum Kawin <i>Not Yet Married</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorce</i>	Cerai Mati <i>Widowes</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9. Rokan Hilir					
- Pria <i>Male</i>	71 285	83 528	-	1 083	155 896
- Wanita <i>Female</i>	56 252	84 085	1 364	3 856	145 557
10. Kepulauan Riau					
- Pria <i>Male</i>	61 838	80 954	815	2 109	145 716
- Wanita <i>Female</i>	50 105	80 691	1 603	7 926	140 325
11. Karimun					
- Pria <i>Male</i>	32 323	36 838	120	1 085	70 366
- Wanita <i>Female</i>	22 831	37 732	903	3 918	65 384
12. Natuna					
- Pria <i>Male</i>	14 926	18 697	182	1 001	34 806
- Wanita <i>Female</i>	10 743	18 684	624	1 603	31 654
71. Pekanbaru					
- Pria <i>Male</i>	122 225	135 483	759	2 337	260 804
- Wanita <i>Female</i>	107 966	133 460	2 024	10 413	253 863
72. Batam					
- Pria <i>Male</i>	76 826	110 071	2 380	2 103	191 380
- Wanita <i>Female</i>	159 705	107 931	1 189	5 881	274 706
73. Dumai					
- Pria <i>Male</i>	38 791	39 353	368	358	78 870
- Wanita <i>Female</i>	26 764	39 287	1 016	2 145	69 212
Jumlah / <i>Total</i>	2 094 058	2 268 607	32 294	118 983	4 154 842
- Pria <i>Male</i>	904 432	1 135 831	8 831	25 848	2 074 942
- Wanita <i>Female</i>	830 526	1 132 776	23 463	93 135	2 079 900

Tabel : 3.1.8  
Table

Target dan Realisasi Penempatan Transmigrasi dari Pra PELITA s/d Tahun Ke-4  
PELITA VI  
Target and Realization of Transmigrant Placement before PELITA to the Fourth Year  
of the Sixth Pelita  
1961/1962-2003/2004

Periode <i>Period</i>	Target ( Kk ) <i>Target (Families)</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
		Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pra Pelita <i>before Pelita</i>	100	102	478
2. Pelita I <i>1st Pelita</i>	598	598	2 712
3. Pelita II <i>2nd Pelita</i>	3 900	3 100	13 393
4. Pelita III <i>3rd Pelita</i>	41 718	39 198	163 490
5. Pelita IV <i>4th Pelita</i>	32 965	26 385	110 068
6. Pelita V <i>5th Pelita</i>	44 324	38 930	158 269
7. Pelita VI <i>6th Pelita</i>	22 772	22 690	92 364
8. 2001	750	750	2 951
9. 2002	800	800	3 078
10. 2003	600	600	2 371
<b>Jumlah / Total</b>	<b>148 527</b>	<b>133 133</b>	<b>549 174</b>

Sumber : Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau  
Source Transmigration and Population Service of Riau Province

Tabel  
Table : 3.1.9

Realisasi Penempatan Transmigrasi menurut Daerah Asal  
*Realization of Transmigrant Allocation by Original Region*  
2000/2001-2003-2004

Daerah Asal <i>Original Region</i>	1999/2000		2000/2001		2001		2002	
	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jawa Timur	-	-	25	91	52	185	100	363
2. Jawa Tengah	-	-	-	-	18	63	100	377
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	50	176
4. D.I.Yogyakarta	-	-	15	47	65	204	-	-
5. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Pengungsi Aceh	-	-	-	-	50	209	-	-
7. A.P.P.D.T.	550	2 366	150	592	615	2 417	350	1 455
Jumlah / <i>Total</i>	550	2 366	190	730	800	3 078	600	2 371

Sumber : Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau  
Source : *Transmigration and Population Service of Riau Province*

Ket : \*) Pengungsi

Tabel  
Table : 3.2.1

Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Ijazah Tertinggi  
yang dimiliki dan Jenis Kelamin  
*Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex*  
(Hasil Susenas 2003 /Result of the 2003 National Socio Economic Survey)

Ijazah Tertinggi yang dimiliki <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Punya <i>Did Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	479 534	558 060	1 037 594
2. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	656 697	654 964	1 311 661
3. SLTP (Umum dan Kejuruan) <i>Junior High School (General and Vocational)</i>	441 035	413 200	854 235
4. SMU (Umum) <i>Senior High School (General)</i>	416 669	362 602	779 271
5. SMU (Kejuruan) <i>Senior High School (Vocational)</i>	127 508	71 583	199 091
6. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	13 206	19 461	32 667
7. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	27 894	22 040	49 934
8. Universitas/Diploma IV/S2/S3 <i>University/Diploma IV/S2/S3</i>	46 658	21 082	67 740
Jumlah / <i>Total</i>	2 209 201	2 122 992	4 332 193



Tabel  
Table : 3.2.2

Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas dirinci menurut Kegiatan Utama  
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin  
*Population 10 Years of Age and Over by Main Activity, Regencies/City and Sex*  
( Hasil Susenas 2003/ *Result of the 2003 National Socio Economic Survey*)

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	L a k i - L a k i <i>Male</i>							
	Kuan sing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela- lawan	Siak	Kampar	Rokan Hulu	Beng- kalis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	76 529	84 811	198 736	62 602	86 507	142 915	99 260	191 664
1. Bekerja <i>Employed</i>	71 443	80 983	193 552	59 891	79 028	137 525	94 492	164 497
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	5 086	3 828	5 184	2 711	7 479	5 390	4 768	27 167
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	21 520	32 219	50 242	19 599	23 817	59 244	28 671	69 136
1. Sekolah <i>School</i>	18 626	28 144	45 857	16 889	20 245	51 866	25 350	59 203
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	306	1 118	1 664	361	222	1 425	140	646
3. Lainnya <i>Others</i>	2 588	2 957	2 721	2 349	3 350	5 953	3 181	9 287
Jumlah / <i>Total</i>	98 049	117 030	248 978	82 201	110 324	202 159	127 931	260 800

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki - Laki <i>Male</i>							
	Rokan Hilir	Kep.Riau	Kari mun	Natuna	Pekan- baru	Batam	Dumai	T. Pinang
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	117 087	105 932	56 842	29 783	181 043	168 691	61 269	-
1. Bekerja <i>Employed</i>	111 619	99 407	50 864	27 488	160 483	157 880	55 827	-
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	5 468	6 525	5 978	2 295	20 560	10 811	5 442	-
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	44 435	39 927	18 260	8 656	81 428	25 334	23 042	-
1. Sekolah <i>School</i>	35 083	27 277	14 955	7 866	68 500	21 652	20 855	-
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	6 295	4 211	307	114	2 351	2 385	87	-
3. Lainnya <i>Others</i>	3 057	8 439	2 998	676	10 577	1 297	2 100	-
Jumlah / <i>Total</i>	161 522	145 859	75 102	38 439	262 471	194 025	84 311	-

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Perempuan <i>Female</i>							
	Kuan sing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela- lawan	Siak	Kampar	Rokan Hulu	Beng- kalis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	34 901	35 365	97 577	22 983	25 818	72 135	49 580	72 144
1. Bekerja <i>Employed</i>	24 221	28 717	83 593	18 069	16 673	59 578	41 660	47 059
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	10 680	6 648	13 984	4 914	9 145	12 557	7 920	25 085
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	60 054	76 612	139 056	50 425	69 747	134 438	72 839	166 080
1. Sekolah <i>School</i>	20 872	26 794	41 221	12 491	16 032	47 892	22 741	55 132
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	36 358	46 975	93 739	35 585	50 887	79 037	46 860	103 137
3. Lainnya <i>Others</i>	2 824	2 843	4 096	2 349	2 828	7 509	3 238	7 811
Jumlah/ <i>Total</i>	94 955	111 977	236 633	73 408	95 565	206 573	122 419	238 224

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	P e r e m p u a n <i>F e m a l e</i>							
	Rokan Hilir	Kep. Riau	Kari mun	Natuna	Pekan- baru	Batam	Dumai	T. Pinang
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	29 801	37 627	20 359	9 485	82 125	102 466	21 108	-
1. Bekerja <i>Employed</i>	12 592	30 265	14 475	6 601	55 336	90 988	13 305	-
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	17 209	7 362	5 884	2 884	26 789	11 478	7 803	-
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	125 713	101 023	48 995	22 480	177 535	107 128	57 393	-
1. Sekolah <i>School</i>	33 318	23 916	12 774	5 215	62 870	21 467	18 945	-
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	88 899	72 949	34 790	16 315	107 849	83 490	37 075	-
3. Lainnya <i>Others</i>	3 496	4 158	1 431	950	6 816	2 171	1 373	-
Jumlah / <i>Total</i>	155 514	138 650	69 354	31 965	259 660	209 594	78 501	-

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki – Laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>							
	Kuan sing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela- lawan	Siak	Kampar	Rokan Hulu	Beng- kalis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	111 430	120 176	296 313	85 585	112 325	215 050	148 840	95 371
1. Bekerja <i>Employed</i>	95 664	109 700	277 145	77 960	95 701	197 103	136 152	211 556
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	15 766	10 476	19 168	7 625	16 624	17 947	12 688	52 252
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	81 574	108 831	189 298	70 024	93 564	193 682	101 510	193 004
1. Sekolah <i>School</i>	39 498	54 938	87 078	29 380	36 277	99 758	48 091	114 335
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	36 664	48 093	95 403	35 946	51 109	80 462	47 000	103 783
3. Lainnya <i>Others</i>	5 412	5 800	6 817	4 698	6 178	13 462	6 419	17 098
Jumlah/ <i>Total</i>	193 004	229 007	485 611	155 609	205 889	408 732	250 350	499 024

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki – Laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>							
	Rokan Hilir	Kep. Riau	Karimun	Natuna	Pekan- baru	Batam	Dumai	T Pinang
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	146 888	143 559	77 201	39 268	263 168	271 157	82 377	-
1. Bekerja <i>Employed</i>	124 211	129 672	65 339	34 089	215 819	248 868	69 132	-
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	22 677	13 887	11 862	5 179	47 349	22 289	13 245	-
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	229 007	485 611	155 609	205 889	408 732	250 350	80 435	-
1. Sekolah <i>School</i>	68 401	51 193	27 729	13 081	131 370	43 119	39 800	-
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	95 194	77 160	35 097	16 429	110 200	85 875	37 162	-
3. Lainnya <i>Others</i>	6 553	12 597	4 429	1 626	17 393	3 468	3 473	-
Jumlah/ <i>Total</i>	317 036	284 509	144 556	70 404	522 131	403 619	162 812	-

Tabel : 3.2.3  
Table

Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu  
yang lalu menurut Lapangan Usaha Utama  
*Population 10 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by  
Industrial Origin*  
(Hasil Susenas 2003 /Result of the 2003 National Socio Economic Survey)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas <i>Population 10 Years of Age and Over</i>
(1)	(2)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	996 371
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	45 027
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	201 002
4. Listrik, Air dan Gas <i>Electricity, Water Supply and Gas</i>	4 214
5. Bangunan dan Konstruksi <i>Building and Construction</i>	106 747
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel <i>Trade, Restaurants and Hotels</i>	368 605
7. Angkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	124 003
8. Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance</i>	28 061
9. Jasa-Jasa <i>Services</i>	212 025
10. Lapangan Usaha Lainnya <i>Others</i>	2 056
Jumlah /Total	2 088 111

Tabel  
Table : 3.2.4

Banyaknya Peserta Taspen menurut Golongan dan Instansi  
Number of Civil Servants at Taspen (Pension Insurance Savings) Participants  
by Rank and Administrative Unit  
2002

No	Instansi Administrative Unit	Golongan				Jumlah Total
		Rank				
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor Agraria	9	125	143	12	289
2	Dit Pembinaan DL Lembaga Pemasyarakatan	45	933	616	57	1 651
3	Stasiun Radio	9	246	226	5	486
4	Kanwil Ditjen Pajak	165	1 689	793	62	2 709
5	Departemen Perdagangan	2	18	23	2	45
6	Kanwil Dep Pertanian	12	313	205	11	541
7	Kandep Perindustrian	4	36	77	7	124
8	Kandep Pertambangan & Energi	1	15	12	5	33
9	Kanwil Dep Pekerjaan Umum	8	51	28	3	90
10	Kanwil Ditjen Hub Darat	255	1 360	773	27	2 415
11	Ktr Perpusatakaan Daerah	441	4 174	11 332	1 093	17 040
12	Sekolah Perawat	22	415	377	23	837
13	Madrasah Tsanawiah Islam Negeri	63	1 242	2 618	215	4 138
14	Kantor Depnaker Kab/Kota	22	189	399	45	655
15	Kanwil Departemen Sosial	7	139	109	6	261
16	Kejaksaan Negeri II	20	181	218	42	461
17	Badan Pusat Statistik	2	89	100	4	195
18	Perwakilan BKKBN Kab/Kota	29	671	541	17	1 258
19	Dit Bina Usaha Permodalan	1	92	186	19	298
20	Dep Kehutanan	7	227	123	16	373
21	Kandep Parpostel Kab/Kota	1	2	1	1	5
22	Kandep Transmigrasi Kab/Kota	13	167	151	12	343
23	Din Perikanan Tk I	191	2 599	2 563	285	5 638
24	Instansi Pemda Tk II	1 728	17 559	22 059	1 635	42 981
25	BPKP	4	42	69	5	120
26	Sub Depot Logistik	1	60	57	8	126
27	Badan Pertanahan Nasional	21	198	177	13	409
Jumlah/ Total		3 083	32 832	43 976	3 630	83 521

Sumber : PT Taspen (Persero) Pekanbaru

Source PT Taspen (Pension Insurance Savings) Pekanbaru



Tabel  
Table : 3.2.5

Banyaknya Pegawai Negeri yang Mengikuti Program Taspen menurut Instansi dan Masa Kerja  
Number of Civil Servants Follow Taspen (Pension Insurance Savings) Program  
by Administrative Unit and Length of Work  
2002

No	Instansi Administrative Unit	Masa Kerja Length of Work						Jumlah Total
		0-4	4-9	10-14	15-19	20-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Agraria	6	26	67	56	95	39	289
2	Dit Pembinaan DL L. Masyarakat	114	101	555	218	448	215	1 651
3	Stasiun Radio	2	44	176	92	149	33	486
4	Kanwil Ditjen Pajak	99	228	622	166	947	647	2 709
5	Departemen Perdagangan	0	0	18	7	18	2	45
6	Kanwil Dep Pertanian	19	76	262	105	57	22	541
7	Kandep Perindustrian	5	10	24	10	63	12	124
8	Kandep Pertambangan & Energi	0	6	20	6	0	1	33
9	Kanwil Dep Pekerjaan Umum	0	7	64	12	3	4	90
10	Kanwil Ditjen Hub Darat	60	239	678	199	791	448	2 415
11	Ktr Perpustakaan Daerah	547	2 205	5 665	4 756	2 655	1 212	17 040
12	Sekolah Perawat	13	98	355	219	110	42	837
13	Madrasah Tsanawiah Islam Negeri	658	738	1 015	343	600	784	4 138
14	Kantor Depnaker Kab/Kota	5	24	140	160	272	54	655
15	Kanwil Departemen Sosial	2	14	164	37	30	14	261
16	Kejaksaan Negeri II	28	27	226	39	50	91	461
17	Badan Pusat Statistik	1	18	60	19	65	32	195
18	Perwakilan BKKBN Kab/Kot	0	154	641	346	113	4	1 258
19	Dit Bina Usaha Permodalan	3	26	91	50	102	26	298
20	Dep Kehutanan	33	100	118	68	39	15	373
21	Kandep Parpostel Kab/Kota	0	0	5	0	0	0	5
22	Kandep Transmigrasi Kab/Kota	1	8	168	57	98	11	343
23	Din Perikanan Tk I	212	565	1 599	1 185	1 291	786	5 638
24	Instansi Pemda Tk II	2 265	3 993	10 131	10 731	9 987	5 874	42 981
25	BPKP	0	0	67	38	12	3	120
26	Sub Depot Logistik	0	49	0	20	31	26	126
27	Badan Pertanahan Nasional	5	33	88	64	174	45	409
Jumlah /Total		4 078	8 789	23 019	19 003	18 200	10 442	83 521

Sumber : PT Taspen (Persero) Pekanbaru

Source PT Taspen (Pension Insurance Savings) Pekanbaru

Tabel  
Table : 3.2.6

Banyaknya Data Peserta Aktif Berdasarkan Kode Kedudukan Sk-32/Dir/1992  
*Number of Aktif Participant by Status*

2003

Kode Kedudukan	Uraian Peserta	Jumlah Total	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
100	PNS (Pusat/Daerah)	46 514	-
201	Hakim Mahkamah Pelayaran	0	-
202	Hakim Pengadilan Negeri	6	-
203	Hakim Pengadilan Tinggi	57	-
204	Hakim Agama pada P.A pada Tingkat Banding	22	-
205	Hakim Agama pada Pengadilan Agama	93	-
206	Jabatan lain yang ditentukan Presiden	0	-
301	Ketua/Wk.Ketua/Ketua Muda hakim Anggota M.A	4	-
302	Jaksa Agung	14	-
303	Pimpinan Lamsetina	1	-
304	Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen	1	-
305	Sekjen/Irjen/Dirjen/kepala Badan Pemerintah	1	-
306	Pejabat Eselon I dalam Jabatan Struktural	0	-
307	Pejabat Eselon II dalam Jabatan Struktural	4	-
308	Dokter pada Lembaga Kedokteran negeri	97	-
309	Pengawas SLTP/SLTA	0	-
310	Guru-guru SLTP.SLTA tugas penuh	9 173	-
311	Guru-guru TK, SD dan pendidikan Agama	86	-
312	Guru-guru SD tugas penuh	18 079	-
313	Jabatan Pendidikan yang ditetapkan Presiden	0	-
401	Ahli Peneliti/Peneliti	4 542	-
402	Guru Besar, Lektor/Lektor Kepala	520	-
403	Jabatan Lain dalm Bidang Akademik	6 617	-
404	Kepala Negara RI	0	-
405	Pejabat Negara Eksekutif/Non Eksekutif	3	-
406	Wakil Kepala Negara RI	0	-
500	Pegawai BUMN	3 495	-
	Lain-lain	239	-
	Jumlah/Total	89 568	

Tabel  
Table : 3.2.7

Banyaknya Pensiunan dan Pembayaran Pensiunan oleh Taspen  
menurut Instansi  
*Number of Pensioners and Value Paid by Taspen (Pension Insurance Savings)*  
by Administrative Unit  
2002-2003

No	Instansi Administrative Unit	2002		2003	
		Banyaknya Pensiunan (Orang) <i>Number of Pensioners (Person)</i>	Jumlah yang Dibayarkan (Rp) <i>Value Paid (Rp)</i>	Banyaknya Pensiunan (Orang) <i>Number of Pensioners (Person)</i>	Jumlah yang Dibayarkan (Rp) <i>Value Paid (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sipil Pusat	14 182	108 906 665 700	11 599	-
2.	Pejabat Negara	43	610 864 500	43	-
3.	A B R I	2 638	19 497 742 400	2 202	-
4.	Veteran	1 452	7 783 433 400	949	-
5.	PK R I	6	44 239 000	6	-
6.	Uang Tunggu	0	0	0	-
7.	Daerah Otonom	2 824	19 820 037 100	2 552	-
Jumlah /Total		21 145	156 662 982 100	17 351	-

Sumber : PT Taspen (Persero) Pekanbaru  
Source PT Taspen (Pension Insurance Savings) Pekanbaru

Tabel  
Table : 3.2.8

Banyaknya Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga  
Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
*Number of Registered Job Seekers at Man Power Services of Riau Province  
by Age Group and Sex*  
2003

Bulan Month	10 - 29 Tahun 10 - 29 Years Old		30 - 54 Tahun 30 - 54 Years Old		55 Tahun Ke Atas Above 55 Years Old		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-Laki Male	Perem- puan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	986	1 168	-	-	-	-	986	1 168
Februari	987	1 099	-	-	-	-	987	1 099
Maret	1 600	1 700	24	32	-	-	1 624	1 732
April	2 600	3 200	90	88	-	-	2 690	3 288
Mei	998	2 000	-	11	-	-	998	2 011
Juni	900	800	107	33	-	-	1 007	833
Juli	410	1 167	350	484	9	6	769	1 657
Agustus	333	1 033	1 190	1 377	44	95	1 567	2 505
September	1 900	2 400	46	16	-	-	1 946	2 416
Oktober	900	1 800	19	5	-	-	919	1 805
November	900	990	72	8	-	-	972	998
Jumlah/Total								
2003	13 514	18 057	1 968	2 104	53	101	15 535	20 262
2002	10 790	12 243	244	227	-	-	11 034	12 470
2001	12 488	18 420	441	985	2	-	12 831	19 405
2000	13.896	20.104	1 085	452	2	-	14.983	20.556
1999	12 933	28 151	1 319	1 619	-	-	14 252	29 770

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau  
Source : Man Power Services of Riau Province

Tabel  
Table : 3.2.9

Banyaknya Pencari Kerja yang belum ditempatkan dan Lowongan  
yang belum dipenuhi menurut Profesi  
*Number of Unemployed Job Seekers and Vacancies by Profession*  
2003

Profesi <i>Profession</i>	Pencari Kerja yang belum ditempatkan Akhir Th 2003 <i>Job Seekers Unoccupied at the End of</i> 2003		Lowongan yang belum dipenuhi Pada Akhir 2003 <i>Vacancies at the End of 2003</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tenaga Tehnik, Ahli <i>Technical Professional Workers</i>	2 317	2 478	-	-
2. Tenaga Pemerintahan dan Pimpinan <i>Administrative and Managerial</i> <i>Workers</i>	507	507	-	-
3. Tenaga Tata Usaha <i>Clerical Workers</i>	9 059	2 646	-	-
4. Tenaga Usaha Penjualan <i>Sales Workers</i>	150	346	-	-
5. Tenaga Usaha Jasa <i>Service Workers</i>	596	902	-	-
6. Tenaga Pertanian <i>Agriculture Workers</i>	177	91	-	-
7. Tenaga Produksi, Operator, Alat Angkutan Dan Tenaga Lainnya <i>Production Workers, Operators,</i> <i>Mechanic and Others</i>	9 997	11 357	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	22 803	26 750	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau  
*Source Man Power Services of Riau Province*

Tabel  
Table : 3.2.10

Banyaknya Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan Tenaga  
Kerja di Disnaker menurut Jenis Kelamin  
*Number of Registered, Placements and Vacancies of Job Seekers  
at Department of Man Power Services of Riau Province by Sex  
2003*

Bulan <i>Month</i>	Pendaftaran <i>Registration</i>			Penempatan <i>Placement</i>			Permintaan <i>Vacancies</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- Puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	986	1 168	2 154	140	315	455	140	315	455
Pebruari	987	1 099	2 086	139	117	256	139	117	256
Maret	1624	1 732	3 356	181	889	1 070	181	889	1070
April	2 690	3 288	5 978	344	583	927	344	583	927
Mei	998	2 011	3 009	90	463	553	90	463	553
Juni	1 007	833	1 840	173	121	294	173	121	294
Juli	769	1 657	2 426	72	356	428	72	356	428
Agustus	1 567	2 505	4 072	157	139	296	157	139	296
September	1 946	2 416	4 362	150	83	233	150	83	233
Oktober	919	1 805	2 724	163	273	436	163	273	436
Nopember	972	998	1 970	187	162	349	187	162	349
Desember	1 070	750	1 820	51	189	240	51	189	240
Jumlah/Tota									
2003	15 535	20 262	35 797	1 844	3 686	3 686	1 847	3 690	5 537
2002	11 034	12 470	23 504	1 524	2 694	4 218	1 596	2 693	4 289
2001	12 929	20 152	33 081	1 139	3 001	4 140	1 149	3 013	4 162
2000	14.986	20.556	35.539	2.204	6.317	8.551	3.673	7.116	10.789
1999	14 252	29 770	44 022	2 975	4 205	7 180	3 322	7 103	10 425
1998	8 173	11 097	19 270	2 249	4 162	6 411	2 467	4 285	6 514

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau  
Source : *Man Power Services of Riau Province*

Tabel  
Table : 3.2.11

Situasi Pencari Kerja di Disnaker menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin  
*Registered Job Seekers at Man Power Services of Riau Province by Educational and Sex 2003*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sisa Tahun Lalu (2002) <i>Rest of Last Year (2002)</i>		Terdaftar 2003 <i>Registered 2003</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SD <i>Elementary School</i>	773	569	713	551
2. SMTP <i>Junior High School</i>	852	487	878	1 170
3. S T <i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-
4. SMEP <i>Junior Economics High School</i>	-	-	-	-
5. SKKP <i>Junior Home Economics High School</i>	-	-	-	-
6. SLP Setingkat Lainnya <i>Other Junior High School</i>	169	107	90	166
7. SMA <i>Senior High School</i>	5 768	6 768	6 114	8 513
8. SGO / SPG	276	276	-	-
9. PGSLP <i>Teacher Education Junior High School</i>	-	8	-	-
10. STM <i>Senior Technical High School</i>	3 908	92	1 000	97
11. SMEA <i>Senior Economic High School</i>	1 431	7 285	778	5 043
12. SKKA <i>Senior Home Economics High School</i>	22	25	-	-
13. SPMA <i>Senior Agricultural High School</i>	350	365	-	-
14. SLA Setingkat Lainnya <i>Other Senior High School</i>	541	378	3 459	2 057
15. Sarjana Muda <i>Bachelor's Graduate</i>	1 739	1 832	1 039	1 604
16. Sarjana <i>Master's Graduate</i>	3 378	4 749	1 466	1 059
Jumlah / <i>Total</i>	19 207	22 941	15 537	20 260

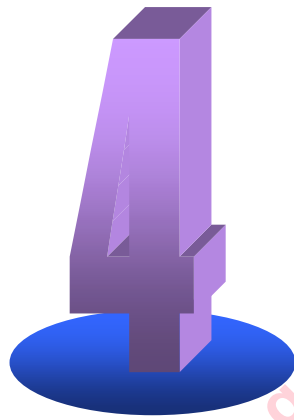
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau  
Source : *Man Power Services of Riau Province*

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.11

Penempatan <i>Placement</i>		Penghapusan <i>With Drawn</i>		Sisa Akhir Tahun Ini <i>Rest in This Year (2002)</i>	
Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
295	379	466	392	725	349
345	553	715	918	670	186
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	171	126	88	147
643	1 594	3 155	3 930	8 084	9 757
-	-	-	-	276	276
-	-	-	8	-	-
85	-	2 748	144	2 075	45
205	550	214	7 178	1 790	7 580
-	-	-	-	18	25
-	-	70	65	280	300
195	491	-	-	3 805	1 944
-	-	-	-	-	-
36	46	380	98	2 362	3 292
43	77	2 171	2 882	2 630	2 849
1 847	3 690	10 094	12 761	22 803	26 750

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau  
 Source : *Man Power Services of Riau Province*





<http://riau.bps.go.id>  
SOSIAL

---

*Social*

## 4. SOSIAL

### 4.1 Pendidikan

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat. Gambaran secara umum perkembangan pendidikan di daerah Riau, dibagi 3 tingkat sebagai berikut:

#### 4.1.1 Pendidikan Dasar

Pada tahun 2003/2004 Taman Kanak-kanak berjumlah 679 sekolah, 41 822 murid dan 2 396 guru dengan rasio murid terhadap guru 17,45 dan murid terhadap sekolah 61,59. Gambaran di atas menunjukkan perkembangan yang cukup berarti jika dibandingkan dengan tahun 2002/2003 dimana jumlah Taman Kanak kanak 554, murid 37 711 dan guru 2 095.

Selanjutnya pada tahun 2003/2004 Sekolah Dasar berjumlah 3 367, murid 723 731 dan guru 36 252, dengan rasio murid terhadap guru 19,96 dan ratio murid terhadap sekolah 214,95.

#### 4.1.2 Pendidikan Menengah

Data statistik pendidikan menengah terbatas pada SLTP dan SLTA di lingkungan Dinas pendidikan Nasional saja. Pada tahun 2003/2004 terdapat 531 SLTP umum dan 233 SMU, dengan jumlah murid SLTP 183 470. Sedangkan rasio murid terhadap Guru SLTP 5,28. Angka-angka tersebut diatas masih cukup

## 4. SOCIAL

### 4.1 Education

*The education level of population reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education play an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development. In Riau Province education to be divided into 3 levels such as:*

#### 4.1.1 Primary Education

*In the 2003/2004 number of kinder-gartens was recorded at 679 schools, 41 822 pupils and 2 396 teachers, the ratio of pupils to teacher was 17.45 and pupils to school was 61.59. These are better than the period of 2002/2003 which was 554 schools, 37 711 pupils and 2 095 teachers.*

*Furthermore during the period of 2003/2004 number of elementary schools was: 3 367 schools, 723 731 pupils and 36 252 teachers while the ratio of pupils to teacher was 19.96 and pupils to school was 214.95.*

#### 4.1.2 Secondary Education

*The data of Junior/Senior High Schools are restricted to the data available on schools administered by the National Education Service. In 2003/2004 there were 531 Junior High Schools and 233 Senior High Schools by 183 470 Junior High School pupils. The ratio of pupils to teacher was respectively: 5.28. Meanwhile during 1999/2000*

baik dibandingkan dengan keadaan tahun-tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan tahun 1999/2000 yaitu 476 SLTP, 169 SLTA, dengan 167 772 murid SLTP, 78 828 murid SLTA serta guru SLTP 8 894 dan guru SLTA 4 575 dengan ratio murid terhadap guru SLTP 18,86 dan murid terhadap guru SLTA 17,23.

#### **4.1.3 Pendidikan Tinggi**

Pada tahun 2003/2004 ada 4 buah Universitas, 1 Institut dan 5 Sekolah Tinggi serta 14 Akademi di Ibukota Propinsi Riau (Pekanbaru) dalam lingkungan Kopertis X dan siap menampung lulusan SLTA. Sedangkan data banyaknya dosen dan lulusan Sarjana Muda maupun Sarjana lengkap pada masing-masing Perguruan Tinggi/Akademi dimuat pada Tabel 4.1.18 s/d 4.1.24.

#### **4.2 Kesehatan**

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Bila pada tahun 2000 terdapat 31 buah rumah sakit, 151 puskesmas 713 puskesmas pembantu, tahun 2003 jumlah tersebut meningkat, yaitu 38 buah rumah sakit, 186 puskesmas dan 799 puskesmas pembantu. Kenaikan sarana kesehatan ini diikuti pula dengan bertambahnya tenaga medis dan pembantu medis. Data tahun 2000 menunjukkan jumlah para medis 656 orang yang terdiri dari 144 spesialis, 360 dokter umum dan 152 dokter gigi, sedangkan pada tahun 2003 angka-angka tersebut menunjukkan peningkatan cukup

*teachers and the ratio of pupils to teacher was 18.86. And for Senior High School was 169 schools 78 828 pupils and 4 575 teachers and the ratio of pupils to teacher was 17.23.*

#### **4.1.3 University**

*In Riau Province the Graduates of Senior High School may choose to enrol in 4 Universities, 1 Institutes, and 14 private colleges which administered by Kopertis X. While the graduates on each University or Colleges presented on Tables 4.1.18-4.1.24.*

#### **4.2 Health**

*The main purpose of health development is to offer the best services in various ways to all levels of the community. In the hope that the best community will be achieved, so that a healthy or productive life also is attained by all.*

*The number of Hospitals has increased from 31 units in 2000 to 38 units in 2003 and public health centres/sub public health centres from 151 and 713 units to 186 and 799 units at the same period. In line with the increase of health facilities, the medical personnel and assistant medical personnel also have an decrease. In 2000 there were 656 health personnels divided into 144 specialist physicians, 360 general physicians and 152 dentists. In 2003 the number of health personnels recorded at 777 persons, and it is means there was decrease in*

berarti yaitu menjadi 777 tenaga medis yang terdiri dari 174 dokter spesialis, 390 dokter umum dan 213 dokter gigi.

Dibanding dengan tahun sebelumnya data para medis secara keseluruhan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan meningkatnya sarana kesehatan berarti tingkat pelayanan dapat dikatakan semakin baik. Walaupun tingkat pelayanan kesehatan semakin baik namun masih dirasakan kekurangannya, dan penyebaran tenaga medis belum merata pada masing-masing Kabupaten/Kota sebagaimana yang tergambar pada Tabel 4.2.2.

Guna menanggulangi tingginya laju pertumbuhan penduduk, pemerintah sejak tahun 70 an melaksanakan program Keluarga Berencana. Tujuan Keluarga Berencana adalah tercapainya suatu masyarakat yang sejahtera melalui upaya perencanaan dan pengendalian jumlah kelahiran. Dalam Tabel 4.2.4-4.2.6 disajikan data keluarga berencana antara lain tercatat bahwa tahun 2003/2004 terdapat 122 307 akseptor KB baru dan 652 797 akseptor KB aktif. Informasi lain menunjukkan bahwa untuk tahun 2003/2004 target KB aktif tercapai 97,77 persen.

### 4.3 Peradilan

Statistik Peradilan yang disajikan dalam sub bab ini dikumpulkan dari:

- Pengadilan Tinggi Riau
- Polisi Daerah Riau

Banyaknya perkara perdata dalam wilayah hukum Pengadilan Tinggi Riau tahun 2003 tercatat gugatan yang masuk 281 perkara dan permohonan sebanyak 1 377 perkara sedangkan perkara pidana dalam tahun yang sama tercatat 3 274 perkara biasa, 194 perkara singkat, 50 510 perkara lalu lintas, dan 168 perkara cepat

2003 compared to the previous yaers. Those health personels divided into: 174 specialist physicians, 390 general physicians and 213 dentists.

*To improve health facilities, health services must become better than usual. Though the level of health services is becoming better, the unequal of medical personnel for each Regency/City is noticeable as illustrated at Table 4.2.2.*

*To avoid the rapid growth of population since 1970 government carried out family planning program. The main purpose of this is to improve social welfare by making the attempt to plan and control birth rate. Table 4.2.4 and 4.2.6 present family planning data which recorded at 122 307 new acceptors of family planning and 652 797 active acceptors in 2003/2004 The other information tells that the target of active acceptors of family planning in 2003/2004 reached 97.77 percent.*

### 4.3 Judiciary

*The data in this chapter are collected through:*

- *Public Court of Riau Province*
- *Command Police of Riau Province*

*The number of civil cases Riau Province in 2003 was recorded at 281 accusations and 1 377 requests regarding crime cases at the same year was recorded at 3 274 general cases, 194 simple cases, 50 510 traffic defences, and 168 immediate cases.*

Selanjutnya kasus kejahatan yang dilaporkan kepada jajaran Polisi Daerah Riau tahun 2003 tercatat 7 397 kasus yang dilaporkan 3 968 diantaranya dapat diselesaikan. Sedangkan peristiwa yang banyak dilaporkan adalah kasus pencurian yaitu 1 171 perkara (29,51 persen) diikuti kejahatan penganiayaan 737 perkara (18,57 persen) dan penipuan 255 perkara (6,43 persen). Disamping itu pelanggaran lalu lintas tahun 2003, tercatat sebanyak 33 977 perkara terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2002 yang berjumlah 34 770 perkara.

#### **4.4 Agama**

Guna mengarahkan kehidupan beragama untuk amal dan kepentingan bersama telah tersedia tempat-tempat ibadah menurut agama yang dianut baik yang dibangun oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Data yang dikumpulkan dari Kanwil Departemen Agama menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun tempat peribadatan terus bertambah. Bila pada tahun 1999 di Daerah Riau terdapat 4 483 mesjid, 432 gereja, selama 4 tahun kemudian mengalami penambahan yaitu pada tahun 2003 menjadi 4 871 mesjid, 1 610 gereja.

Banyaknya jemaah haji yang berangkat ke Mekah terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2003, jemaah haji yang berangkat ke Mekah berjumlah 6 549 orang yang terdiri dari 2 918 laki-laki dan 3 631 perempuan.

#### **4.5 Sosial Lainnya**

Usaha kesejahteraan sosial di laksanakan oleh Pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial material dan spiritual. Informasi yang dimuat dalam

*Crime cases reported to Police Command of Riau Province in 2003 were recorded at 7 397 cases and 3 968 cases can be settled. Meanwhile the serious crime cases reported were theft 1 171 (29.51 percent) followed by assault 737 cases (18.57 percent) and swidle 255 cases (6.43 percent). Beside that traffic defences in 2003 were recorded at 33 977, it was increased if compared to 2002 which totalled 34 770cases.*

#### **4.4 Religion**

*In order to direct lives based on a belief in God and to pray to him, worship facilities are encariaged by the Government to promote active participation in religion by each member of society. According to Representative's Office of Religions information is on the increase. In 1999 in Riau Province there were 4 483 mosques, and 432 churches and 4 years later in 2003 became 4 871 mosques, and 1 610 churhces.*

*Number of hajji pilgrim departures always in the increase year by year, number of hajji pilgrim departure in 2003 was recorded at 6 549 persons consist of 2 918 males and 3 631 females.*

#### **4.5 Other Social Affairs**

*To Attempt improve social life and active participant of each member of sociaty mate rially and spiritually. This sub-chapter also presents the information of natural disasters, social welfare problems and PKK (well promoted).*

sub bab ini antara lain data bencana alam penyandang masalah kesejahteraan sosial dan PKK.

Tabel 4.5.1 menyajikan data bencana alam, korban dan bantuan yang diberikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini.

Data tahun 2003 menunjukkan angka bencana alam yang terjadi di Propinsi Riau yang mengakibatkan korban 41 036 orang dan 7 orang diantaranya meninggal disamping 131 rumah hancur dan 13 263 rumah rusak.

Selanjutnya dalam sub-bab ini dimuat juga informasi mengenai data PKK, Panti Asuhan, Organisasi Sosial dan banyaknya WTS.

*Table 4.5.1 presents natural disasters happened in Riau Province including victims and aid receipt during 5 years.*

*In 2003 was recorded at 41 036 victims and 7 persons dead, 131 houses crashed and 13 263 broken.*

*This sub-chapter also covers PKK (well promoted), orphanage, social organization and number of prostitutions.*

<http://riau.bps.go.id>

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan sekolah.
2. **Masih bersekolah** adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah atau tinggi.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis.** Seseorang yang dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin atau huruf lainnya.
6. **Klinik Keluarga Berencana (KKB)** adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.

## TECHNICAL NOTES

1. *Not/Not yet attending school* is when someone is never or not yet attending a formal education, such as someone completed or not yet completed kindergarten and not advance to the primary school.
2. *Attending school* is when someone attending primary, high school and college currently.
3. *Not school anymore* is when someone used to be attending school and do not attend school anymore.
4. *Completed school* is when someone completed study program at one level of education in private or public school by owning certificate.
5. *Able to read and write.* The Ability to read and write at least a simple sentence.
6. *A family planning clinic* is a clinic when acceptors can obtain family planning service . These clinics may be located in hospitals, public health centres, maternal and child health centres, medical mobile teams and other designated places.

7. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.

8. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

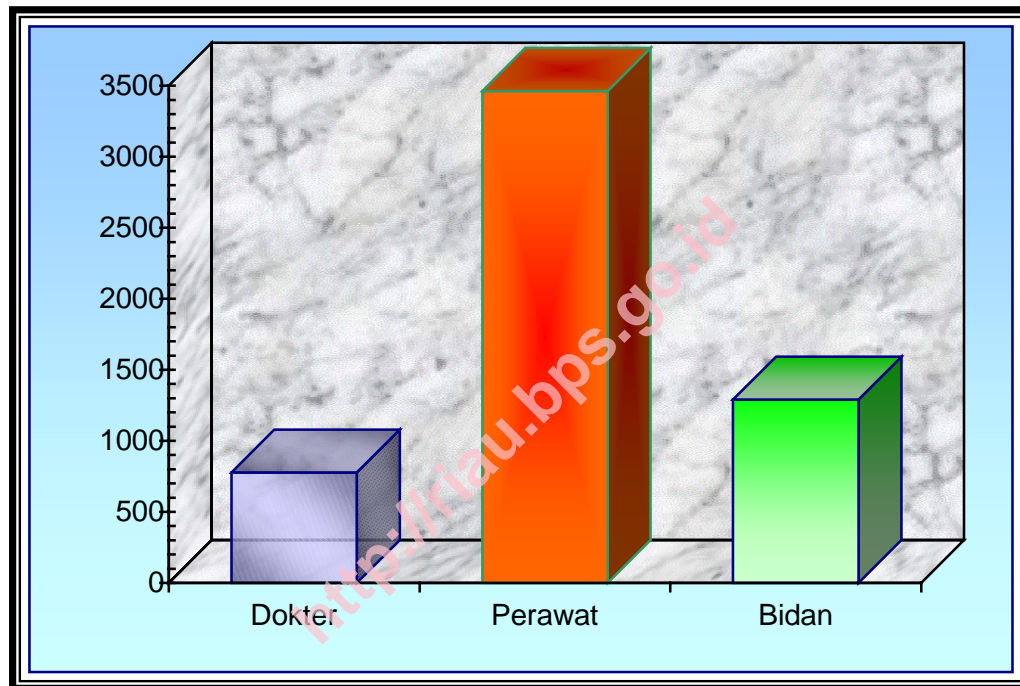
7. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

8. **Pipe water** is refined water distributed by water refinery company.

<http://riau.bps.go.id>



**Gambar 4** Banyaknya Dokter, Perawat dan Bidan  
*Figure* Number of Public Physicians, Nurse and Midwives  
2003



Tabel  
Table : 4.1.1

Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas yang masih Sekolah  
menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur  
*Population 7-24 years of Age and Over Attending School by Regencies/Cities and Age  
Group*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	7 - 12	13-15	16-18	19-24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	33 885	12 087	8 821	1 552	56 345
2. Indragiri Hulu	43 549	16 501	11 215	3 702	74 967
3. Indragiri Hilir	94 375	28 480	11 106	3 457	137 418
4. Pelalawan	31 596	9 216	5 336	434	46 582
5. Siak	34 028	12 948	7 466	1 023	55 465
6. Kampar	78 437	35 750	20 952	7 291	142 430
7. Rokan Hulu	46 427	17 443	10 342	1 166	75 378
8. Bengkalis	82 237	40 628	27 177	6 269	156 311
9. Rokan Hilir	59 798	23 012	13 160	2 902	98 872
10. Kep. Riau	40 892	14 148	11 928	5 296	72 264
11. Karimun	22 401	10 665	5 492	1 279	39 837
12. Natuna	10 332	4 296	2 481	1 239	18 348
71. Pekanbaru	87 549	38 187	34 306	21 034	181 076
72. Batam	40 092	15 829	8 216	2 812	66 949
73. Dumai	27 820	10 634	11 400	4 335	54 189
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	733 418	289 634	189 398	63 791	1 276 241

Tabel  
Table : 4.1.2

Banyaknya Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional  
menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota  
*Number of Schools Administered by the National Education Services  
by Kind of School and Regencies/Cities  
2003/2004*

Jenis Sekolah <i>Kind Of School</i>	Kuan sing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela lawan	Siak	Kampar	Rokan Hulu	Beng- kalis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TK <i>Kindergaten</i>	32	23	40	46	72	62	42	20
SD <i>Elementary School</i>	143	228	444	169	161	425	264	361
SDLB <i>Elementary Special School</i>	-	1	1	-	-	1	-	1
SLB <i>Special School</i>	-	-	-	-	-	-	-	2
SLTP <i>Junior High School</i>	15	31	43	20	24	55	30	73
ST <i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU <i>Senior High School</i>	9	18	17	8	9	20	12	26
SMK <i>Vocational School</i>	3	3	2	3	3	2	2	6

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.1.2

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Rohil	Kep. Riau	Kari- mun	Natuna	Pekan Baru	Batam	Dumai	Tanjung Pinang	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(16)	(17)
TK	<i>Kindergarten</i>	21	11	25	19	110	116	24	16	679
SD	<i>Elementary School</i>	247	187	124	119	199	164	74	58	3 367
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	-	-	-	1	-	-	-	5
SLB	<i>Special School</i>	-	-	1	-	6	1	1	-	11
SLTP	<i>Junior High School</i>	53	20	25	16	55	32	21	18	531
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	27	8	14	7	27	14	9	8	233
SMK	<i>Vocational School</i>	1	2	2	1	22	5	4	7	68

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau  
*Source National Education Services Riau Province*

Tabel : 4.1.3  
Table

Banyaknya Sekolah menurut Jenis Sekolah dalam Lingkungan  
Dinas Pendidikan Nasional  
*Number of Schools Administered by the National Education Services by Kind of  
School*  
1999/2000- 2003/2004

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TK	<i>Kindergarten</i>	394	390	549	554	679
SD	<i>Elementary School</i>	3.618	3 645	3 538	3 710	3 367
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	5	5	5	5	5
SLB	<i>Special School</i>	6	6	6	6	11
SLTP	<i>Junior High School</i>	476	495	545	633	531
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-		-	0	-
SMU	<i>Senior High School</i>	169	165	211	231	223
SMK	<i>Vocational School</i>	27	28	157	87	68

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau  
Source *National Education Services Riau Province*

Tabel : 4.1.4  
Table

Banyaknya Murid Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional  
menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota  
*Number of Student Administered by the National Education Services  
by Kind of School and Regencies/Cities  
2003/2004*

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Kuan sing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela lawan	Siak	Kampar	Rohul	Beng kalis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TK <i>Kindergarten</i>	1 092	1 398	2 161	2 464	4 159	2 615	1 372	1 526
SD <i>Elementary School</i>	22 706	40 048	70 405	34 025	42 916	79 058	53 745	73 232
SDLB <i>Elementary Special School</i>	-	26	25	-	-	22	-	48
SLB <i>Special School</i>	-	-	-	-	-	-	-	38
SLTP <i>Junior High School</i>	5 081	10 370	12 179	6 546	9 844	17 286	9 020	18 321
ST <i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU <i>Senior High School</i>	2 592	4 294	5 236	1 922	3 769	4 995	3 558	10 124
SMK <i>Vocational School</i>	226	2 269	985	485	734	513	1 928	984

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.1.4

	Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Rohil	Kep. Riau	Karimun	Natuna	Pekan Baru	Batam	Dumai	Tanjung Pinang	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(16)	(17)
TK	<i>Kindergarten</i>	1 271	336	1 895	989	8 755	8 562	2 061	1 166	41 822
SD	<i>Elementary School</i>	73 105	23 427	25 654	12 776	76 039	51 132	26 745	8 718	723 731
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	-	-	-	-	-	-	44	165
SLB	<i>Special School</i>	-	-	26	-	251	63	28	-	406
SLTP	<i>Junior High School</i>	17 588	5 479	8 000	3 644	33 459	11 103	8 851	6 699	183 470
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	9 499	2 626	3 609	1 482	19 999	5 213	4 580	3 367	86 865
SMK	<i>Vocational School</i>	27	4 405	1 526	55	10 514	622	3 078	-	28 351

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau  
Source *National Education Services Riau Province*

Tabel : 4.1.5  
Table

Banyaknya Murid Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional  
menurut Jenis Sekolah  
*Number of Student Administered by the National Education Services by Kind of school,  
1999/2000 - 2003/2004*

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TK	<i>Kindergarten</i>	27 956	26 546	37 944	37 711	41 822
SD	<i>Elementary School</i>	691 078	716 151	720 404	695 596	723 731
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	158	170	190	165	165
SLB	<i>Special School</i>	489	260	151	199	406
SLTP	<i>Junior High School</i>	167 772	194 172	159 978	184 082	183 470
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	78 828	73 504	82 256	89 887	86 865
SMK	<i>Vocational School</i>	18 080	18 666	40 239	38 735	28 351

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau  
Source *National Education Services Riau Province*



Tabel  
Table : 4.1.6

Banyaknya Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut  
Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota  
*Number of Teachers Administered by the National Education Services  
by Kind of School and Regencies/Cities  
2003/2004*

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Kuan sing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela lawan	Siak	Kampar	Rohul	Beng kalis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TK <i>Kindergarten</i>	89	75	120	145	241	129	106	75
SD <i>Elementary School</i>	866	1 645	3 682	1 613	2 470	2 601	2 344	4 845
SDLB <i>Elementary Special School</i>	-	7	4	-	-	11	-	9
SLB <i>Special School</i>	-	-	-	-	-	-	-	7
SLTP <i>Junior High School</i>	815	1 576	3 588	1 563	2 359	2 513	2 303	4 729
ST <i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU <i>Senior High School</i>	1 572	1 965	3 121	881	1 202	3 922	1 461	2 955
SMK <i>Vocational School</i>	210	94	42	44	18	40	44	492

LANJUTAN TABEL *Continued Table 4.1.6*

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Rohil	Kep. Riau	Kari mun	Natuna	Pekan Baru	Batam	Dumai	Tanjung Pinang	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
TK	<i>Kindergarten</i>	73	21	100	68	464	479	145	66	2396
SD	<i>Elementary School</i>	3 973	996	1 429	710	3 739	2 827	1 582	930	36 252
SDLB	<i>Elementary Special</i>	-	10	-	-	4	-	-	-	45
SLB	<i>Special School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	10
SLTP	<i>Junior High School</i>	3 851	955	1 385	685	3 443	2 720	1 472	796	34 753
ST	<i>Junior Technical</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	1 122	1 388	1 179	690	3 554	1 014	1 027	1 344	28 397
SMK School	<i>Vocational</i>	33	-	75	23	1 023	277	179	-	2 594

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau  
*Source National Education Services Riau Province*

Tabel : 4.1.7 Banyaknya Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah  
Table : 4.1.7 *Number of Teachers Administered by the National Education Services by Kind of School*  
 1999/2000 - 2003/2004

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TK	<i>Kindergaten</i>	1 619	1 569	1 924	2 095	2 396
SD	<i>Elementary School</i>	26 552	29 065	44 348	27 390	36 252
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	47	47	-	45	45
SLB	<i>Special School</i>	59	48	-	10	10
SLTP	<i>Junior High School</i>	8 894	10 045	6 460	11 079	34 753
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	4 575	4 638	3 949	7 267	28 397
SMK	<i>Vocational School</i>	-	-	2 683	2 594	2 594

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau  
 Source : *National Education Services Riau Province*

Tabel  
Table : 4.1.8

Banyaknya Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional  
menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota  
*Number of Class Rooms Administered by the National Education Services by Kind of  
School  
by Kind of School and Regencies/Cities  
2003/2004*

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Kuan sing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela lawan	Siak	Kampar	Rohul	Beng- Kalis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TK <i>Kindergarten</i>	94	72	44	86	77	281	91	82
SD <i>Elementary School</i>	1 098	1 291	1 061	852	1 043	3 070	1 374	2 707
SDLB <i>Elementary Special</i>	-	2	3	-	-	3	-	3
SLB <i>Special School</i>	-	-	-	-	-	-	-	7
SLTP <i>Junior High School</i>	198	344	305	-	242	382	178	469
ST <i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU <i>Senior High School</i>	102	122	53	60	111	170	81	276
SMK <i>Vocational School</i>	128	39	9	12	18	46	89	39

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.1.8

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Rohil	Kep. Riau	Karimun	Natuna	Pekan baru	Batam	Dumai	Tanjung Pinang	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(16)	(17)
TK	<i>Kindergarten</i>	98	21	70	25	398	340	82	42	1 903
SD	<i>Elementary School</i>	1 554	969	974	552	1 739	1 078	775	397	20 524
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	5	-	-	5	-	-	-	21
SLB	<i>Special School</i>	-	-	-	-	7	4	5	-	23
SLTP	<i>Junior High School</i>	309	170	198	90	683	313	181	191	4 253
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	164	88	114	35	442	123	99	84	2 124
SMK	<i>Vocational School</i>	15	-	-	8	344	136	61	114	1 058

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau  
*Source National Education Services Riau Province*

Tabel : 4.1.9  
Table

Banyaknya Dosen Akademi di Provinsi Riau dalam Lingkungan  
KOPERTIS X menurut Institusi dan Status Dosen  
*Number of Lecturers in Riau Province Administered  
by KOPERTIS X by Lecturer status  
2003/2004*

Nama Akademi <i>Name of College</i>	Status Dosen <i>Lecturers Status</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akademi Akutansi Mahaputra	5	9	14
2. Akademi Pariwisata Engku Putri Hamidah	18	12	30
3. Akademi Manajemen Informatika & Komputer	8	17	25
4. Akademi Akutansi Riau	6	15	21
5. Akademi Keuangan dan Perbankan Riau (AKBAR)	8	18	26
6. Akademi Teknologi Pekanbaru	15	20	35
7. Akademi Sekretaris dan Manajemen Persada Bunda (ASM)	13	24	37
8. Akademi Teknologi Muhammadiyah	4	14	18
9. Akademi Keuangan dan Perbankan Muhammadiyah	3	13	16
10. Akademi Perawat Muhammadiyah	9	35	44
11. Akademi Perawat Payung Negeri	15	32	47
12. Akademi Bahasa Asing Persada Bunda (ABA)	12	18	30
13. AMIK Mahaputra	5	1	6
Jumlah/ <i>Total</i>	121	228	349

Tabel : 4.1.10  
Table

Banyaknya Mahasiswa Akademi di Provinsi Riau  
di Lingkungan KOPERTIS X menurut Institusi dan Jenis Kelamin  
*Number of Students of Private College in Riau Province Administrated  
by KOPERTIS X Institution by Sex  
2003/2004*

Nama Akademi <i>Name of College</i>	Mahasiswa <i>Students</i>			Lulusan <i>Degree</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akademi Akutansi Mahaputra	6	166	172	68
2. Akademi Pariwisata Engku Putri Hamidah	60	57	127	45
3. Akademi Manajemen Informatika & Komputer	194	220	414	-
4. Akademi Akutansi Riau	45	71	116	23
5. Akademi Keuangan dan Perbankan Riau (AKBAR)	64	146	200	84
6. Akademi Teknologi Pekanbaru	164	2	166	48
7. Akademi Sekretaris dan Manajemen Persada Bunda (ASM)	28	219	247	447
8. Akademi Teknologi Muhammadiyah	84	1	85	81
9. Akademi Keuangan dan Perbankan Muhammadiyah	7	25	32	25
10. Akademi Perawat Muhammadiyah	28	209	237	412
11. Akademi Perawat Payung Negeri	47	234	281	84
12. Akademi Bahasa Asing Persada Bunda (ABA)	25	52	77	68
13. AMIK Mahaputra	21	75	96	38
14. Politeknik CALTEX RIAU	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	773	1 477	2 250	1 423

Tabel  
Table : 4.1.11

Banyaknya Dosen Sekolah Tinggi Swasta di Provinsi Riau dalam  
Lingkungan KOPERTIS X menurut Institusi dan Status Dosen  
*Number of Lecturers of Private Institutes in Riau Province Administered  
by KOPERTIS X Institution by lecturers Status  
2003/2004*

Nama Perguruan Tinggi <i>Name of Institute</i>	Status Dosen <i>Lecturers Status</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (S.T.M.I.K.) Riau, Yayasan Komputasi Riau	7	24	31
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (S.T.I.E.) Riau, Yayasan Al-Huda	8	21	29
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda	13	24	37
4. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Persada Bunda	4	15	19
5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (S.T.I.E.) Purnagraha.	15	24	39
6. Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru (S.T.T.P)	10	12	22
7. Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Engku Putri Hamidah	10	9	19
Jumlah/ <i>Total</i>	67	129	196



Tabel : 4.1.12  
Table

Banyaknya Mahasiswa Sekolah Tinggi di Provinsi Riau  
di Lingkungan KOPERTIS X menurut Jenis Kelamin  
*Number of Students of Private Institutes in Riau Province Administered  
by KOPERTIS X Institution by Sex*  
2003/2004

Nama Perguruan Tinggi <i>Name of Institute</i>	Mahasiswa <i>Students</i>			Lulusan <i>Degree</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (S.T.M.I.K) Riau, Yayasan Komputasi Riau	301	124	425	72
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (S.T.I.E.) Riau, Yayasan Al-Huda	45	96	141	36
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (S.T.I.E.) Purnagraha	209	115	324	96
4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda	136	152	288	7
5. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Persada Bunda	7	19	26	-
6. Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru (S.T.T.P)	68	2	70	-
7. Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Engku Putri Hamidah	21	9	30	-
Jumlah/ <i>Total</i>	787	517	1 304	211

Tabel : 4.1.13  
Table

Banyaknya Mahasiswa Universitas Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin  
Number of Students at Riau University by Faculty and Sex  
2000/2001 - 2003/2004

Fakultas Faculty	2000/2001		2001/2002		2002/2003		2003/2004	
	Laki-Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sosial Politik Social Politics	729	1 686	1 131	846	1 053	858	1 325	1 073
2. Ekonomi Economics	2 066	3 700	1 671	2 087	1 253	1 843	1 600	2 311
3. Ilmu Pasti Alam Pure Science	481	853	424	502	387	579	405	749
4. Perikanan Fishery	577	1 291	778	679	772	663	814	715
5. F.K.I.P. Teaching Education	2 514	3 306	1 103	293	1 316	3 406	948	4 025
6. T e k n i k *) Technics	267	853	697	282	397	526	795	328
7. Pertanian Agriculture	523	1 082	557	527	647	268	518	501
Jumlah/Total	7 157	12 771	6 361	5 216	5 825	8 143	6 405	9 702

Sumber : Universitas Riau Pekanbaru  
Source Riau University Pekanbaru

Catatan/Note

\*) : Termasuk FNGT/Including Non Degree Technology

Tabel : 4.1.14  
 Banyaknya Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim menurut Fakultas dan Jenis Kelamin  
 Number of Students at State Islamic University(UIN) Sulthan Syarif Qasim of Each Faculty and Sex 2000/2001 - 2003/2004

Fakultas <i>Faculty</i>	2000/2001		2001/2002		2002/2003		2003/2004	
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Syariah <i>Islamic Law</i>	822	598	809	571	437	215	437	253
2. Tarbiyah <i>Islamic Education</i>	722	1 474	785	1 538	745	1 561	849	1987
3. Ushuluddin <i>Islamic Theology and Philosophy</i>	145	103	180	99	234	98	299	101
4. Dakwah <i>Islamic Information</i>	360	221	473	202	231	172	265	193
5. Program Pasca Sarjana <i>The Postgraduate Program</i>	118	35	125	39	137	34	106	23
6. Sains & Teknologi <i>Sains &amp; Technology</i>	-	-	-	-	324	148	573	156
7. Psikologi <i>Psychology</i>	-	-	-	-	148	279	160	329
8. Ekonomi <i>Economic</i>	-	-	-	-	369	485	515	669
9. Peternakan	-	-	-	-	69	25	85	32
Jumlah/Total	2 167	2 431	2 372	2 449	2 694	3 017	3 289	3 743

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) SUSQA Pekanbaru  
 Source : State Islamic University (UIN) SUSQA Pekanbaru

Tabel  
Table

: 4.1.15

Banyaknya Mahasiswa Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin  
*Number of Students at Riau Islamic University by Faculty and Sex*

2000/2001 - 2003/2004

Fakultas <i>Faculty</i>	2000/2001		2001/2002		2002/2003		2003/2004	
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- Puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sosial Politik <i>Social Politic</i>	713	494	824	545	882	597	561	389
2. Ekonomi <i>Economics</i>	1 431	1 497	1.368	1.507	1 390	1 563	1 243	1 460
3. Hukum <i>Law</i>	38	63	49	132	61	145	921	639
4. F.K.I.P <i>Education</i>	1 367	198	1.484	222	1 519	238	286	871
5. Teknik Engineering	236	527	257	674	292	766	1 466	231
6. Pertanian <i>Agriculture</i>	370	175	388	189	422	199	381	171
7. Agama Islam	307	230	427	289	517	363	52	116
Jumlah/ <i>Total</i>	4 462	3 184	4.797	3.558	5 083	871	4 910	877

Sumber : Universitas Islam Riau Pekanbaru

Source *Islamic University of Riau Pekanbaru*

Tabel  
Table : 4.1.16

Banyaknya Mahasiswa Universitas Lancang Kuning menurut  
Fakultas dan Jenis Kelamin  
*Number of Students at Lancang Kuning University by Faculty and Sex*  
2002/2004

Fakultas <i>Faculty</i>	2002/2003		2003/2004	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ilmu Administrasi <i>Administration</i>	268	160	881	801
2. Ekonomi <i>Economics</i>	839	348	318	210
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	216	49	312	53
4. Teknik <i>Engineering</i>	422	30	491	17
5. Sastra	92	26	181	131
6. Hukum	486	135	714	204
7. Kehutanan <i>Forestry</i>	230	237	252	242
Jumlah/ <i>Total</i>	2 553	985	3 149	1 658

Sumber : Universitas Lancang Kuning Pekanbaru  
Source *Lancang Kuning University Pekanbaru*

Tabel  
Table : 4.1.17

Banyaknya Dosen Universitas Riau menurut Fakultas dan Status Dosen  
Number of Lecturers at Riau University by Faculty and Lectures Status  
2000/2001- 2003/2004

Fakultas <i>Faculty</i>	2000/2001		2001/2002		2002/2003		2003/2004	
	Tetap <i>Full Time</i>	Luar Biasa <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Luar Biasa <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Luar Biasa <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Luar Biasa <i>Part Time</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	99	18	95	42	92	32	88	-
2. Ekonomi <i>Economics</i>	132	28	137	28	136	18	133	-
3. Ilmu Pasti Alam <i>Pure Sciences</i>	131	23	139	4	159	4	126	-
4. Perikanan <i>Fishery</i>	122	24	122	15	118	5	117	-
5. F.K.I.P. <i>Teaching Education</i>	229	43	225	52	215	32	212	-
6. Teknik <i>Technology</i>	120	22	121	20	79	10	134	-
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	81	27	79	22	135	12	79	-
Jumlah/ <i>Total</i>	914	185	918	183	934	113	889	-

Sumber : Universitas Riau Pekanbaru  
Source *Riau University Pekanbaru*

Tabel  
Table : 4.1.18

Banyaknya Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Susqa Menurut Fakultas dan Status Dosen  
*Number of Lecturers at State Islamic University (UIN)*  
*Sulthan Syarif Qasim of Each Faculty and lecturers Status*  
 2000/2001 - 2003/2004

Fakultas <i>Faculty</i>	2000/2001		2001/2002		2002/2003		2003/2004	
	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Syariah <i>Islamic Law</i>	63	72	60	83	58	38	61	44
2. Tarbiyah <i>Islamic Education</i>	92	160	85	136	78	108	87	111
3. Ushuluddin <i>Islamic Theology and Philosophy</i>	45	15	47	7	37	26	48	7
4. Dakwah <i>Islamic information</i>	18	78	18	64	17	54	24	47
5. Program Pasca Sarjana <i>The Postgraduate Program</i>	-	21	0	31	16	23	4	17
6. Sains & Teknologi <i>Sciences and Technology</i>	-	-	-	-	3	41	3	42
7. Psikologi <i>Pshycology</i>	-	-	-	-	6	31	8	26
8. Ekonomi <i>Economics</i>	-	-	-	-	7	31	8	53
9. Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	-	-	-	-	-	10	-	118
Jumlah/ <i>Total</i>	218	346	210	321	222	362	243	365

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) Susqa Pekanbaru  
 Source : State Islamic University (UIN) Susqa Pekanbaru

Tabel  
Table : 4.1.19

Banyaknya Dosen Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Status Dosen  
Number of Lecturers at Islamic University of Riau in Each Faculty and Lecturer Status  
2000/2001 - 2003/2004

Fakultas <i>Faculty</i>	2000/2001		2001/2002		2002/2003		2003/2004	
	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Hukum <i>Law</i>	22	15	23	16	23	10	23	5
2. Ekonomi <i>Economics</i>	30	40	31	51	30	50	29	40
3. Agama Islam <i>Islamic Science</i>	9	23	8	46	8	41	8	47
4. Teknik <i>Engineering</i>	19	46	22	32	22	42	30	34
5. F.K.I.P. <i>Education</i>	35	26	34	41	37	40	39	38
6. Pertanian <i>Agriculture</i>	26	15	26	18	26	14	26	20
7. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	19	14	19	32	19	24	18	19
Jumlah/ <i>Total</i>	160	179	163	236	165	221	173	203

Sumber : Universitas Islam Riau Pekanbaru

Source : Islamic University of Riau Pekanbaru



Tabel  
Table : 4.1.20

Banyaknya Dosen Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas  
*Number of Lecturers at Lancang Kuning University by Faculty*  
1999/2000-2003/2004

Fakultas <i>Faculty</i>	1999/2000	2001/2002	2002/2003	2003/2004	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Ilmu Adminstrasi <i>Administration</i>	43	17	14	14	22
2. Ekonomi <i>Economics</i>	40	19	20	21	22
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	30	26	22	22	12
4. T e k n i k <i>Technic</i>	62	27	25	31	61
5. Sastra <i>Art</i>	43	29	16	20	40
6. Hukum <i>Law</i>	17	17	15	14	15
7. Kehutanan <i>Forestry</i>	42	10	14	12	19
Jumlah/ <i>Total</i>	277	145	126	134	191

Sumber : Universitas Lancang Kuning Pekanbaru  
*Source Lancang Kuning University Pekanbaru*

Tabel : 4.1.21  
Table

Banyaknya Lulusan Mahasiswa Universitas Riau menurut Fakultas  
Number of Bachelors Degree and Sarjana Degree from Riau University by Faculty  
2000/2001- 2003/2004

Fakultas Faculty	Diploma (D2/D3) Bachelors Degree				Sarjana Lengkap Sarjana Degree			
	00/01	01/02	02/03	03/04	00/01	01/02	02/03	03/04
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	-	151	-	0	157	299	335	330
2. Ekonomi <i>Economics</i>	443	121	254	254	311	417	332	362
3. Ilmu Pasti Alam <i>Exact Sciences</i>	-	41	-	0	92	132	162	147
4. Perikanan <i>Fishery</i>	-	72	23	23	219	174	197	230
5. F.K.I.P. <i>Teaching Education</i>	328	299	-	0	614	230	663	819
6. Teknik *) <i>Technology</i>	121	-	103	103	4	446	73	97
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	107	39	50	50	107	72	125	125
8. Pasca Sarjana	-	-	-	-	123	-	8	28
Jumlah/Total	999	723	430	430	1 627	1 770	1 895	2 318

Sumber : Universitas Riau Pekanbaru  
Source Riau University Pekanbaru

Tabel  
Table : 4.1.22

Banyaknya Lulusan Sarjana Muda dan Sarjana Lengkap UIN Susqa menurut Fakultas  
Number of Alumni for Bachelors Degree and Sarjana Degree in Each Faculty of  
State Islamic University (UIN) Sulthan Syarif Qasim (SUSQA) by Faculty,  
2000/2001- 2003/2004

Fakultas Faculty	Sarjana Muda Bachelors Degree				Sarjana Lengkap Sarjana Degree			
	00/01	01/02	02/03	03/04	00/01	01/02	02/03	03/04
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Syariah <i>Islamic Law</i>	-	-	-	-	219	60	166	128
2. Tarbiyah <i>Islamic Education</i>	188	-	298	298	455	85	294	294
3. Ushuluddin <i>Islamic Theology and Philosophy</i>	-	-	-	-	56	47	42	37
4. Dakwah <i>Islamic Information</i>	-	-	-	12	43	18	64	29
5. Program Pasca Sarjana <i>The Graduate Program</i>	-	-	-	-	41	31	41	78
6. Ekonomi <i>Economic</i>	188	-	-	55	814	241	50	39
Jumlah/Total	378	-	298	365	1 628	482	657	605

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) Susqa Pekanbaru  
Source State Islamic University (UIN) Susqa Pekanbaru

Tabel  
Table : 4.1.23

Banyaknya Lulusan yang Diwisuda Universitas Islam Riau menurut Fakultas  
*Number of Sarjana Degree from Islamic University of Riau by Faculty*  
2003/2004

Fakultas <i>Faculty</i>	2003/2004	
	D2/D3	Sarjana Lengkap <i>Master Degree</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hukum <i>Law</i>	-	131
2. Ekonomi <i>Economics</i>	67	425
3. Agama Islam <i>Islamic Science</i>	45	7
4. Teknik <i>Engineering</i>	-	154
5. F.K.I.P. <i>Teaching Education</i>	29	121
6. Pertanian <i>Agriculture</i>	-	83
7. Sosial Politik <i>Sosial Politics</i>	30	56
Jumlah/ <i>Total</i>	171	977

Sumber : Universitas Islam Riau Pekanbaru  
*Source Islamic University of Riau Pekanbaru*

Catatan/*Note* : 1) Dalam 1 tahun ada dua periode wisuda

Tabel  
Table : 4.1.24

Banyaknya Mahasiswa Universitas Lancang Kuning yang telah  
Menyelesaikan Sarjana menurut Fakultas dan Jenis Kelamin  
*Number of State Sarjana Degree from Lancang Kuning University by Faculty and Sex*  
2003/2004

Fakultas <i>Faculty</i>	2003/2004	
	D2/D3	Sarjana Lengkap <i>Master Degree</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ilmu Administrasi <i>Administration</i>	-	36
2. Ekonomi <i>Economics</i>	-	65
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	-	91
4. Teknik <i>Engineering</i>	-	16
5. Sastra <i>Art</i>	1	117
6. Hukum <i>Law</i>	-	77
7. Kehutanan <i>Forestry</i>	-	36
Jumlah/ <i>Total</i>	1	438

Sumber : Universitas Lancang Kuning Pekanbaru  
*Source Lancang Kuning University Pekanbaru*

Tabel : 4.1.25  
Table

Banyaknya Pengunjung Pada Badan Perpustakaan dan Arsip  
Provinsi Riau menurut Jenis Pengunjung  
*Number of Visitors at Library and Archives Board in Riau Province by Type of Visitors*  
2003/2004

Jenis Pengunjung <i>Type of Visitors</i>		Banyaknya <i>Number of</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)		(2)	(3)
1. Umum	<i>Public</i>	8 251	15,93
2. Mahasiswa	<i>Students</i>	33 853	65,36
3. Pelajar	<i>Pupils</i>	8 236	15,90
4. Anak-anak	<i>Children</i>	1 454	2,81
Jumlah/ <i>Total</i>			
	2003/2004	51 794	100,00
	2002/2003	91 065	100,00
	2001/2002	103 430	100,00
	2000/2001	101 825	100,00

Sumber : Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau  
Source *Library and Archives Board Riau Province*

Tabel : 4.1.26 Koleksi Perpustakaan Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau menurut Jenis Buku  
 Table : 4.1.26 Number of Collections at Library and Archives Board in Riau Province by Kind of Book  
 2003/2004

Jenis Buku <i>Kind of Book</i>		K o d e <i>C o d e</i>	Judul <i>Title</i>	Banyaknya <i>Number of</i>
(1)		(2)	(2)	(4)
1. Karya Umum	<i>General</i>	000	2 407	4 664
2. Filsafat	<i>Philosophy</i>	100	4 332	8 395
3. A g a m a	<i>Religius</i>	200	7 221	13 992
4. Ilmu-ilmu Sosial	<i>Social Science</i>	300	11 073	21 455
5. B a h a s a	<i>Language</i>	400	1 925	3 731
6. Ilmu-ilmu Murni	<i>Pure Science</i>	500	2 888	5 597
7. Ilmu-ilmu Terapan	<i>Application Science</i>	600	4 332	8 395
8. Kesenian dan Olah Raga	<i>Art and Sport</i>	700	3 370	6 529
9. Kesusasteraan	<i>Literature</i>	800	6 740	13 059
10. Sejarah dan Geografi	<i>History and Geography</i>	900	3 856	7 468
11. Buku-buku Cerita	<i>Stories</i>	-	-	-
Jumlah/Total		2003/2004	48 144	93 285
		2002/2003	-	180 515
		2001/2002	-	186 091
		2000/2001	-	166 166

Sumber : Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau  
 Source : Library and Archives Board Riau Province

Tabel  
Table : 4.1.27

Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru dirinci menurut Kabupaten/Kota  
Number of Equivalent to Primary School, Pupils and Teachers by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten /Kota Regencies/Cities	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	5	317	36
2. Indragiri Hulu	2	312	23	5	405	34
3. Indragiri Hilir	4	675	43	239	20 090	1 273
4. Pelalawan	-	-	-	3	520	23
5. Siak	-	-	-	3	336	21
6. Kampar	1	174	12	7	496	41
7. Rokan Hulu	2	308	17	5	441	36
8. Bengkalis	1	83	11	23	2 222	176
9. Rokan Hilir	-	-	-	17	2 467	105
10. Kep. Riau	2	180	18	3	249	19
11. Karimun	1	64	10	9	1 200	66
12. Natuna	-	-	-	4	242	22
71. Pekanbaru	2	443	24	13	1 080	92
72. Batam	2	570	31	10	1 662	74
73. Dumai	-	-	-	6	525	39
74. Tanjung Pinang	1	192	15	-	-	-
Jumlah/Total	18	3 001	204	352	32 257	2 057

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau  
Source Regional Office of Religion Department Riau Province



Tabel  
Table : 4.1.28

Banyaknya Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru dirinci menurut Kabupaten/Kota  
Number of Equivalent to Junior High School, Pupils and Teachers by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	1	218	20	21	2 095	293
2. Indragiri Hulu	1	185	14	19	2 184	222
3. Indragiri Hilir	3	1 410	67	126	11 335	1 413
4. Pelalawan	-	-	-	10	957	105
5. Siak	2	487	29	21	2 316	222
6. Kampar	4	555	108	63	8 182	789
7. Rokan Hulu	2	892	47	21	2 072	200
8. Bengkalis	5	1 531	102	68	7 267	801
9. Rokan Hilir	-	-	-	41	6 096	493
10. Kep. Riau	1	356	24	10	961	109
11. Karimun	1	349	20	3	469	32
12. Natuna	1	168	16	8	608	81
71. Pekanbaru	1	1 580	85	21	3 576	329
72. Batam	2	605	36	10	761	90
73. Dumai	1	624	21	17	1 961	219
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	25	8 960	589	459	50 840	5 398

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau  
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel  
Table : 4.1.29

Banyaknya Madrasah Aliyah, Murid dan Guru dirinci Menurut Kabupaten/Kota  
Number of Equivalent to Senior High School, Pupils and Teachers by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	1	408	32	9	394	138
2. Indragiri Hulu	1	186	15	8	832	122
3. Indragiri Hilir	2	800	47	31	2 803	386
4. Pelalawan	-	-	-	2	188	31
5. Siak	-	-	-	7	454	83
6. Kampar	2	672	42	11	635	136
7. Rokan Hulu	-	-	-	3	332	51
8. Bengkalis	2	551	51	25	2 327	343
9. Rokan Hilir	-	-	-	8	664	108
10. Kep. Riau	1	357	33	1	37	14
11. Karimun	-	-	-	3	225	48
12. Natuna	1	113	12	3	297	40
71. Pekanbaru	2	1 860	114	8	806	148
72. Batam	1	166	18	4	179	43
73. Dumai	1	420	25	6	269	67
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	14	5 533	9 664	129	10 442	1 758

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau  
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel  
Table : 4.1.30

Banyaknya Pondok Pesantren, Murid dan Guru dirinci menurut Kabupaten/Kota  
Number of Moslem Boarding School, Pupil and Teachers by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Sekolah School	Murid/Pupil			Guru Teacher
		Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	5	509	516	1 025	166
2. Indragiri Hulu	7	581	986	1 567	170
3. Indragiri Hilir	23	4 260	4 917	9 177	523
4. Pelalawan	3	169	172	341	39
5. Siak	10	792	1178	1 970	176
6. Kampar	17	3 152	3 228	6 380	414
7. Rokan Hulu	6	597	508	1 105	70
8. Bengkalis	2	88	186	274	33
9. Rokan Hilir	8	745	717	1 462	139
10. Kep. Riau	2	75	97	172	33
11. Karimun	2	88	138	226	23
12. Natuna	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	11	2 821	4 745	7 566	399
72. Batam	14	659	1 450	2 109	103
73. Dumai	4	384	289	673	72
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	114	14 920	19 127	34 047	2 360

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau  
Source : Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel  
Table : 4.2.1

Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Tempat Tidur Pada  
Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota  
*Number of Hospital, Public Health Centres and Beds of Hospitals by Regencies/Cities*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Puskesmas <i>Public Health Centres</i>	Puskesmas Pembantu <i>Assistant Public Health Centres</i>	Puskesmas Keliling <i>Other Public Health Centres</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>		
					Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Centres</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	1	12	93	11	50	50	
2. Indragiri Hulu	1	12	94	22	68	60	
3. Indragiri Hilir	1	23	63	12	55	25	
4. Pelalawan	1	11	110	15	152	20	
5. Siak	1	11	59	12	50	33	
6. Kampar	2	18	60	11	25	50	
7. Rokan Hulu	1	12	32	9	0	40	
8. Bengkalis	1	13	39	5	14	30	
9. Rokan Hilir	1	9	56	13	54	54	
10. Kepulauan Riau	4	10	50	7	40	15	
11. Karimun	1	7	28	9	51	56	
12. Natuna	1	9	32	4	14	23	
71. Pekanbaru	14	13	10	5	150	15	
72. Batam	4	9	31	14	1 349	20	
73. Dumai	3	7	32	7	456	24	
74. Tanjung Pinang	3	4	10	3	247	0	
Jumlah/Total	2003	36	180	799	159	2 775	514
	2002	35	164	782	174	2 566	466
	2001	34	164	782	174	2 564	466
	2000	31	151	713	165	2 473	481
	1999	29	143	673	171	2 260	503

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau  
Source : *Health Services of Riau Province*

Catatan/Note

C) : Tidak Termasuk Rumah Sakit Bersalin/*Excluding Maternity Hospital*

Tabel  
Table : 4.2.2

Banyaknya Dokter, Perawat dan Bidan menurut Kabupaten/Kota  
Number of Doctors , Nurses and Midwives by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Dokter/Doctors			Perawat/Nurse		Bidan Midwives	
	Spesialis Specialist	Umum General	Gigi Dentist	Umum General	Gigi Dentist		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	2	30	10	141	6	108	
2. Indragiri Hulu	5	9	1	129	9	89	
3. Indragiri Hilir	5	36	6	191	15	139	
4. Pelalawan	5	24	6	109	3	97	
5. Siak	3	35	10	131	5	67	
6. Kampar	7	7	8	99	6	128	
7. Rokan Hulu	0	29	6	187	7	72	
8. Bengkalis	11	60	10	204	9	107	
9. Rokan Hilir	1	24	8	201	6	63	
10. Kepulauan Riau	18	16	9	81	4	115	
11. Karimun	4	10	6	295	13	59	
12. Natuna	0	25	0	101	2	41	
71. Pekanbaru	63	80	54	554	50	336	
72. Batam	14	29	5	628	27	84	
73. Dumai	14	42	12	93	9	31	
74. Tanjung Pinang	7	14	7	143	5	27	
Jumlah/Total	2003	159	470	161	3 287	176	1 563
	2002	161	358	175	2 945	173	1 486
	2001	155	342	169	2 726	151	1 489
	2000	144	360	152	2 644	135	1 179
	1999	134	595	236	2 736	132	1 003

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau  
Source : Health Services of Riau Province

Tabel  
Table : 4.2.3

Banyaknya Pedagang Besar Farmasi dan Apotek menurut Kabupaten/Kota  
Number of Pharmaceutical Wholesalers and Pharmacies by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Pedagang Besar Farmasi Pharmaceutical Wholesalers	Apotek Pharmacies
(1)	(2)	(3)
1. Kuantan Singingi	0	2
2. Indragiri Hulu	1	7
3. Indragiri Hilir	1	1
4. Pelalawan	0	8
5. Siak	0	14
6. Kampar	0	1
7. Rokan Hulu	0	3
8. Bengkalis	0	2
9. Rokan Hilir	0	6
10. Kepulauan Riau	0	7
11. Karimun	1	16
12. Natuna	1	0
71. Pekanbaru	1	16
72. Batam	62	97
73. Dumai	14	23
74. Tanjung Pinang	0	17
Jumlah/Total		
	2003	81
	2002	78
	2001	67
	2000	55
	1999	55

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau  
Source Health Services of Riau Province

Tabel  
Table: 4.2.4

Banyaknya Akseptor Baru Keluarga Berencana menurut Kabupaten/Kota  
dan Penggunaan Alat Kontrasepsi  
*Number of New Acceptors by Regencies/Cities and Contraceptive Method*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	I U D <i>Iud</i>	P I L <i>Pills</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk <i>Implant</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Kuantan Singingi	15	1 879	45	2 479	157	0	4 575	
2. Indragiri Hulu	46	1 055	16	1 444	59	5	2 625	
3. Indragiri Hilir	71	9 140	428	9 299	567	39	19 544	
4. Pelalawan	115	3 982	141	3 976	376	3	8 593	
5. Siak	162	2 535	41	3 182	205	2	6 127	
6. Kampar	39	2 582	126	5 157	365	25	8 294	
7. Rokan Hulu	26	918	33	1 730	45	0	2 752	
8. Bengkalis	226	7 560	242	8 469	236	83	16 816	
9. Rokan Hilir	160	7 500	117	6 561	475	31	14 844	
10. Kepulauan Riau	41	623	15	1 233	50	29	1 991	
11. Karimun	57	955	1	1 010	20	32	2 075	
12. Natuna	0	1 016	5	632	12	0	1 665	
71. Pekanbaru	1 231	4 869	235	9 812	327	242	16 716	
72. Batam	217	2 828	246	4 377	104	72	7 844	
73. Dumai	134	1 738	61	2 386	95	6	4 420	
74. Tanjung Pinang	53	1 710	133	1 475	37	21	3 429	
Jumlah/Total	2003/2002	2 593	50 890	1 885	63 222	3 130	590	122 310
	2002/2001	3 004	48 388	2 360	65 871	4 418	751	124 871
	2001/2000	3 084	55 144	2 598	71 175	7 516	8 737	148 054
	2000/1999	3 775	49 179	2 049	61 527	3 425	720	120 675
	1999/2000	5 042	50 745	2 522	65 718	11 402	1 181	136 610

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau  
Source : National Family Planning Coordinating Board Riau Province

Tabel  
Table : 4.2.5

Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana menurut Kabupaten/  
Kota dan Penggunaan Alat Kontrasepsi  
*Number of Active Acceptors by Regencies/Cities and Contraceptive Method*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	I U D <i>Iud</i>	P I L <i>Pills</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk <i>Implant</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Kuantan Singingi	1 255	12 950	186	12 207	3 106	638	30 342	
2. Indragiri Hulu	2 016	12 154	367	14 816	4 001	1 064	34 418	
3. Indragiri Hilir	2 811	45 573	1 751	39 359	8 878	501	98 873	
4. Pelalawan	896	10 164	210	12 082	2 461	258	26 071	
5. Siak	2 358	15 185	679	16 644	1 349	426	36 641	
6. Kampar	1 972	19 366	692	30 250	3 677	775	56 732	
7. Rokan Hulu	1 943	14 673	154	13 932	4 794	610	36 106	
8. Bengkalis	3 975	28 730	1 152	30 572	2 979	1 166	68 574	
9. Rokan Hilir	1 871	34 787	449	26 090	2 479	535	66 211	
10. Kepulauan Riau	1 281	11 202	78	9 617	1 291	225	23 694	
11. Karimun	117	9 098	50	4 389	539	68	14 261	
12. Natuna	83	8 731	107	4 121	725	37	13 804	
71. Pekanbaru	10 898	20 987	2 477	26 553	2 698	2 113	65 726	
72. Batam	2 706	18 991	669	22 739	1 187	499	46 791	
73. Dumai	2 398	6 135	627	8 430	959	542	19 091	
73. Tanjung Pinang	1 406	5 370	306	5 814	1 188	1 378	15 462	
Jumlah/Total	2003/2002	37 986	274 096	9 954	277 615	42 311	10 835	652 797
	2002/2001	42 424	261 337	10 443	239 764	45 525	12 406	611 899
	2001/2000	41 113	239 038	10 443	219 834	45 645	10 943	567 016
	2000/1999	38 827	241 117	12 117	201 031	44 081	11 569	548 742
	1999/2000	37 898	220 623	10 816	177 971	35 500	11 998	494 806

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau  
Source : National Family Planning Coordinating Board Riau Province



Tabel  
Table : 4.2.6

Target dan Realisasi Akseptor KB Aktif menurut Kabupaten/Kota  
Target and Realization for Active Acceptors by Regencies/Cities  
2003

2003			
Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Target Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	31 765	30 342	95,52
2. Indragiri Hulu	35 890	34 418	95,90
3. Indragiri Hilir	104 964	98 873	94,20
4. Pelalawan	25 108	26 071	103,84
5. Siak	30 071	36 641	121,85
6. Kampar	64 573	56 732	87,86
7. Rokan Hulu	36 701	36 106	98,38
8. Bengkalis	67 291	68 574	101,91
9. Rokan Hilir	67 703	66 211	97,80
10. Kepulauan Riau	24 363	23 698	97,25
11. Karimun	15 438	14 261	94,71
12. Natuna	15 180	13 804	90,94
71. Pekanbaru	72 616	65 726	90,51
72. Batam	38 947	46 791	120,14
73. Dumai	20 585	19 091	92,74
74. Tanjung Pinang	16 879	15 462	91,60
Jumlah/Total	668 075	652 801	97,71

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau  
Source : National Family Planning Coordinating Board Riau Province

Tabel  
Table : 4.3.1

Banyaknya Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah  
Hukum Pengadilan Tinggi Riau  
*Number of Civil Cases in Riau Court of Justice*  
1999 – 2003

Tahun Year	Sisa Tahun Lalu Rest of Last Year	Masuk Report	Putus Settked	Sisa Tahun Ini Rest of This Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Gugatan Accusation</i>				
1999	133	253	288	98
2000	98	283	240	141
2001	141	290	303	128
2002	128	306	297	137
2003	137	281	285	133
<i>Permohonan Request</i>				
1999	41	1 595	1 621	15
2000	15	1 595	1 621	15
2001	15	1 815	1 811	19
2002	19	1 547	1 559	7
2003	7	1 377	1 367	17

Sumber : Pengadilan Tinggi Riau  
Source Court of Justice Riau

Tabel  
Table : 4.3.2

Banyaknya Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri dalam  
Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau  
*Number of Criminal Cases in Riau Court of Justice*  
1999 – 2003

Tahun Year	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk Tahun Ini <i>Report of This Year</i>	Putus Tahun Ini <i>Settled of This Year</i>	Sisa Tahun Ini <i>Rest of This Year</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Biasa <i>General</i>	1999	278	2.252	2 239	295
	2000	291	2.171	2 183	279
	2001	279	1 392	1 339	332
	2002	336	1 890	2 096	130
	2003	130	3 274	3 197	207
2. Singkat <i>Simple</i>	1999	4	273	273	-
	2000	4	218	214	4
	2001	4	137	137	4
	2002	2	67	69	2
	2003	-	194	196	3
3. Lalu Lintas <i>Traffic</i>	1999	-	21 373	49 898	-
	2000	-	14 898	24 870	-
	2001	-	24 870	13 492	-
	2002	-	35 341	35 341	-
	2003	-	50 510	50 570	-
4. Ekonomi <i>Economy</i>	1999	11	-	-	-
	2000	-	-	-	-
	2001	-	2	2	-
	2002	-	-	-	-
	2003	-	-	-	-
5. Cepat <i>Immediate</i>	1999	-	42	161	-
	2000	-	161	184	1
	2001	-	184	336	-
	2002	-	335	335	-
	2003	-	168	168	-
6. Korupsi <i>Corruption</i>	1999	-	-	-	-
	2000	-	-	-	-
	2001	-	6	6	-
	2002	-	-	-	-
	2003	-	4	4	-
7. Narkotika <i>Narcotic</i>	1999	-	-	-	-
	2000	-	-	-	-
	2001	-	6	6	-
	2002	-	17	17	-
	2003	-	24	24	-

Sumber : Pengadilan Tinggi Riau  
Source : Court of Justice Riau

Tabel  
Table 4.3.3

Banyaknya Rumah Tahanan dan Isi Rumah Tahanan menurut Kabupaten/Kota  
*Number of Prison and Inmates Prison by Regencies/Cities*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Banyaknya Rumah Tahanan <i>Number of Prison</i>	Isi Rumah Tahanan/ <i>Inmates Prison</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	1	53	0	53
2. Indragiri Hulu	1	114	6	120
3. Indragiri Hilir	1	247	6	253
4. Pelalawan	-	-	-	-
5. Siak	1	80	1	81
6. Kampar	1	286	1	287
7. Rokan Hulu	1	240	1	241
8. Bengkalis	2	300	12	312
9. Rokan Hilir	1	160	0	160
10. Kepulauan Riau	1	43	0	43
11. Karimun	1	217	5	222
12. Natuna	-	-	-	-
71. Pekanbaru	2	601	30	631
72. Batam	1	587	4	591
73. Dumai	1	305	16	321
74. Tanjung Pinang	1	511	15	526
<b>Jumlah/Total</b>	<b>16</b>	<b>3 525</b>	<b>96</b>	<b>3 841</b>

Sumber : Kanwil Kehakiman Provinsi Riau  
Source : *Regional Office of Justice Riau Province*

Tabel  
Table : 4.3.4

Banyaknya Narapidana menurut Lamanya Hukuman menurut Kabupaten/Kota  
*Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regencies/Cities*  
 (Akhir Tahun 2003/End of 2003)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Sampai Dengan 1 Tahun <i>Up To 1 Year</i>	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun <i>Above 1 Year Up to 5 Years</i>	5 Tahun Ke Atas <i>Above 5 Years</i>	Kurungan Pengganti Denda <i>Custody Change of Fine</i>	Seumur Hidup <i>Long Live Sentence</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	7	25	10	-	-	82
2. Indragiri Hulu	9	52	8	-	-	69
3. Indragiri Hilir	24	107	60	-	-	191
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
5. Siak	10	31	11	-	-	52
6. Kampar	51	60	30	-	-	141
7. Rokan Hulu	23	108	60	-	-	191
8. Bengkalis	31	194	61	-	-	286
9. Rokan Hilir	21	38	10	-	-	69
10. Kepulauan Riau	6	21	10	-	-	37
11. Karimun	19	52	11	-	-	82
12. Natuna	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	63	300	107	-	3	316
72. Batam	97	250	95	-	-	442
73. Dumai	49	60	11	-	-	120
74. Tanjung Pinang	45	205	159	-	1	410
Jumlah/Total 2003	455	1 503	643	-	4	2 605

Sumber : Kanwil Kehakiman Provinsi Riau  
 Source : *Regional Office of Justice Riau Province*

Tabel  
Table : 4.3.5

Banyaknya Peristiwa Kejahatan yang dilaporkan dan yang diselesaikan menurut POLRES  
*Number of Criminals Reported and Settled by Resort Police*  
1999 – 2003

POLRES <i>Resort Police</i>	1999		2000		2001		2002		2003	
	Dilaporkan <i>Report-Ed</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Dilaporkan <i>Report-Ed</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-	-	-	72	15
2. Indragiri Hulu	299	106	226	42	260	47	200	86	256	157
3. Indragiri Hilir	262	103	138	102	180	97	201	141	275	176
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-	-	468	176
5. Siak	-	-	-	-	-	-	-	-	189	66
6. Kampar	536	256	349	208	440	410	561	487	426	294
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	149	88
8. Bengkalis	805	492	827	533	995	578	1025	624	538	342
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	282	128
10. Karimun	1 485	676	484	293	442	293	440	323	414	291
11. Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
12. Pekanbaru	1 117	440	1 272	553	1 380	452	1 525	718	1 488	664
13. Bareleng	-	-	973	543	1 315	768	1 214	619	1 795	1 052
14. Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	657	315
15. Tanjung Pinang	242	163	373	210	378	141	518	234	388	204
Jumlah/Total	4 776	2 236	4 642	2 484	5 390	786	5 684	2 232	7 397	3 968

Sumber : Puskodal OPS POLDA Riau

Source : Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel  
Table 4.3.6

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materil menurut POLRES  
*Number of Traffic Accidents, Victims and Material Loss by Resort Police*  
2003

POLRES <i>Resort Police</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban/ <i>Victims</i>			Kerugian Material <i>Material Loss</i> (Rp)	
		Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Heavy Injured</i>	Luka Ringan <i>Light Injured</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kuantan Singingi	-	8	9	6	64 500 000	
2. Indragiri Hulu	-	4	39	21	517 200 000	
3. Indragiri Hilir	-	6	-	3	16 150 000	
4. Pelalawan	-	36	22	15	464 700 000	
5. Siak	-	25	14	19	231 000 000	
6. Kampar	-	49	25	46	543 850 000	
7. Rokan Hulu	-	4	-	1	3 100 000	
8. Bengkalis	-	6	1	1	27 145 000	
9. Rokan Hilir	-	17	16	9	152 800 000	
10. Kepulauan Riau	-	17	11	9	26 050 000	
11. Karimun	-	-	-	-	-	
12. Natuna	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	-	52	42	14	72 200 000	
72. Batam	-	-	-	-	-	
73. Dumai	-	18	19	6	34 100 000	
74. Tanjung Pinang	-	17	18	69	63 200 000	
Jumlah/ <i>Total</i>	2003	-	259	216	219	2 215 995 000
	2002	321	310	192	159	2 054 718 000
	2001	309	282	192	159	2 054 718 000
	2000	349	356	244	218	113 000.000
	1999	386	329	272	186	1 581 165 000

Sumber: Puskodal OPS POLDA Riau

Source Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel  
Table : 4.3.7

Banyaknya Kriminalitas yang dilaporkan ke POLRES/POLRESTA menurut  
Jenis Kriminalitas dan Kabupaten/Kota  
*Number of Crimes Reported to Resort Police/City Resort Police by Kind and  
Regencies/Cities*  
2003

Jenis Kriminalitas <i>Kind Of Crimes</i>	Kuan- sing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pela lawan	Siak	Kampar	Rohul	Bengkalis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kebakaran <i>Fire</i>	3	7	-	2	1	8	1	4
2. Pembakaran <i>Arson</i>	0	-	3	3	1	8	2	4
3. Uang Palsu <i>Money Counterfeiting</i>	-	-	-	-	-	-	1	1
4. Judi <i>Gambling</i>	3	6	5	-	-	-	-	3
5. Narkotika <i>Narcotic</i>	2	2	2	4	6	6	-	13
6. Lundup	-	1	3	-	-	-	-	2
7. Perkosaan <i>Rape</i>	2	6	10	4	3	6	6	7
8. Pembunuhan <i>Murder</i>	-	2	7	5	-	7	1	1
9. Lalai SHG. ORG. MD	1	1	2	-	-	5	-	-
10. Lalai SHG. ORG. LK	-	3	-	1	-	5	-	1
11. Penganiayaan <i>Assault</i>	4	39	48	71	26	75	15	69
12. Pencurian Biasa <i>Cheeting</i>	2	20	16	19	11	47	27	27
13. Curat <i>Cheeting</i>	6	44	48	68	35	22	15	115
14. Curas <i>Cheeting</i>	7	13	34	33	23	36	8	40
15. Ancam/Peras <i>Embezzlement</i>	-	6	3	6	-	19	1	22
16. Tipu/Gelap <i>Swidle</i>	1	19	28	40	10	52	16	40
17. Merusak Barang <i>Destruction</i>	4	2	7	15	9	16	7	6
18. Pelanggaran Lalu Lintas <i>Traffic Accident</i>	1 032	3 726	120	880	350	2 380	769	1 207
19. Kejahatan Lain <i>Other</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 067	3 897	336	1 151	475	2 692	869	1 562

Sumber : Puskodal OPS POLDA Riau

Source : Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police



Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.3.7

Jenis Kriminalitas <i>Kind Of Crimes</i>	Rohil	Tanjung Pinang	Kep. Riau	Kari mun	Natuna	Pekan baru	Batam	Dumai	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(15)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Kebakaran <i>Fire</i>	3	9	2	1	-	21	-	10	72
2. Pembakaran <i>Arson</i>	2	2	-	1	-	0	-	2	28
3. Uang Palsu <i>Money Counterfeiting</i>	-	-	-	-	-	1	-	1	4
4. Judi <i>Gambling</i>	6	-	-	-	-	-	-	-	23
5. Narkotika <i>Narcotic</i>	6	105	23	18	-	68	-	2	257
6. Lundup	-	5	3	-	-	-	-	-	14
7. Perkosaan <i>Rape</i>	9	15	1	7	-	19	-	5	100
8. Pembunuhan <i>Murder</i>	1	4	7	1	-	9	-	4	49
9. Lalai SHG. ORG. MD	1	30	-	8	-	9	-	7	64
10. Lalai SHG. ORG. LK	-	9	2	-	-	-	-	1	22
11. Penganiayaan <i>Assault</i>	41	268	13	83	-	209	-	139	1 100
12. Pencurian Biasa <i>Cheeting</i>	12	310	22	44	-	102	-	10	669
13. Curat <i>Cheeting</i>	28	138	130	22	-	147	-	61	909
14. Curas <i>Cheeting</i>	15	72	4	13	-	63	-	43	404
15. Ancam/Peras <i>Embezzlement</i>	7	50	3	18	-	66	-	43	244
16. Tipu/Gelap <i>Swidle</i>	8	262	29	32	-	314	-	82	933
17. Merusak Barang <i>Destruction</i>	9	26	-	9	-	48	-	14	172
18. Pelanggaran Lalu Lintas <i>Traffic Accident</i>	910	5 937	2 688	1 939	-	8 262	-	3 777	33 977
19. Kejahatan Lain <i>Other</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	058	7 272	2 927	2 196	-	9 338	-	4 201	39 041

Sumber : Puskodal OPS POLDA Riau

Source : Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel  
Table : 4.3.8

Banyaknya Peristiwa Kejahatan yang dilaporkan dan yang diselesaikan oleh POLDA Riau  
*Number of Crimes Reported and Settled by Command Police of Riau*  
1999 –2003

Jenis Kejahatan <i>Kind Of Crime</i>	1999		2000		2001		2002		2003	
	DL	DS	DL	DS	DL	DS	DL	DS	DL	DS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Politik <i>Political</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Kejahatan Terhadap Kepala Negara <i>Against Head of Country</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Ketertiban Umum <i>Agains of Public Order</i>	6	7	-	-	2	1	7	5	-	-
4. Pembakaran <i>Arson</i>	36	12	47	39	70	39	45	19	28	17
5. Kebakaran <i>Fire</i>	66	41	79	62	105	71	105	63	72	35
6. Memberi Suap <i>Bribery</i>	-	-	1	1	-	-	4	2	2	1
7. Mata Uang <i>Money Counterfeiting</i>	12	11	17	15	12	10	3	2	4	3
8. Memalsukan Materai/Surat <i>Seal and Document</i>	17	6	31	10	17	12	6	6	4	5
9. Kesopanan/Kesusilaan <i>Morality</i>	52	30	47	43	84	59	71	55	63	52
10. Perkosaan <i>Rape</i>	41	17	48	33	63	43	82	64	100	81
11. Perjudian <i>Gambling</i>	107	50	72	70	69	60	41	39	23	18
12. Penculikan <i>Kidnapping</i>	16	9	23	17	42	17	40	12	45	26
13. Pembunuhan <i>Murder</i>	74	32	57	33	64	48	54	27	49	29
14. Penganiayaan <i>Assault</i>	547	327	642	398	824	526	916	596	1 100	737
15. Pencurian <i>Theft</i>	2.475	876	2.158	828	2 299	862	2 097	957	2 173	1 171
16. Pemerasan <i>Embezzlement</i>	123	70	107	54	164	95	222	119	244	169
17. Penggelapan <i>Blacmail</i>	233	84	194	73	254	119	322	178	422	255
18. Penipuan <i>Swidle</i>	251	111	194	80	308	145	416	194	511	248
19. Merusak Barang <i>Destruction</i>	128	43	111	54	176	98	158	102	172	90
20. Menerima Suap <i>Briber Receiver</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Penadahan <i>Fence</i>	-	-	21	25	41	13	18	20	30	32
22. Lain-lain Kejahatan <i>Other Crimes</i>	435	449	657	496	614	400	753	497	2 098	765
23. Kejahatan Ekonomi <i>Economic Crimes</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Penyalahgunaan Narkotika <i>Cannabissativa Narc.</i>	103	82	137	147	182	168	324	275	257	234
Jumlah/Total	4 722	2 257	4 643	2 478	5 390	2 786	5 684	3 232	7 397	3 968

Sumber : Biro OPS POLDA Riau

Source Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel  
Table : 4.3.9

Banyaknya Kriminalitas menurut POLRES/POLRESTA  
Number of Crimes by Resort Police/City Resort Police  
2003

P O L R E S <i>Resort Police</i>	Jumlah Kriminalitas <i>Number of Crimes</i>	Penyelesaian <i>Crime Clear</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kuantan Singingi	72	15
2. Indragiri Hulu	256	157
3. Indragiri Hilir	275	176
4. Pelalawan	468	176
5. Siak	189	66
6. Kampar	426	294
7. Rokan Hulu	149	88
8. Bengkalis	538	342
9. Rokan Hilir	282	128
10. Kepulauan Riau Timur	414	291
11. Karimun	-	-
12. Natuna	0	0
13. Pekanbaru	1 488	664
14. Tanjung Pinang	388	204
15. Batam	-	-
16. Dumai	657	315
17. Bareleng	1 795	1 052
Jumlah/ <i>Total</i>	7 397	3 968

Sumber : Biro OPS POLDA Riau

Source Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel  
: 4.3.10  
*Table*

Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas (Tilang) dan yang diselesaikan menurut  
POLRES/POLRESTA  
*Number of Cases Against the Traffic (Tilang) and Settled by Polres/Polresta  
(Resort Police)*  
2003

POLRES/POLRESTA <i>Resort Police/Town Resort Police</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Cases</i>	Selesai <i>Settled</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	1 447	1 447	100
2. Indragiri Hulu	4 583	4 583	100
3. Indragiri Hilir	165	165	100
4. Pelalawan	979	979	100
5. Siak	360	360	100
6. Kampar	3 227	3 227	100
7. Rokan Hulu	887	887	100
8. Bengkalis	2 220	2 220	100
9. Rokan Hilir	1 500	1 500	100
10. Kepulauan Riau	-	-	-
11. Karimun/Kepri Barat	3 301	3 301	100
12. Natuna	-	-	100
71. Pekanbaru	10 745	10 745	100
72. Batam	10 318	10 318	100
73. Dumai	4 643	4 643	100
74. Tanjung Pinang	3 104	3 104	100
DIT LANTAS	2 413	2 413	100
Jumlah/ <i>Total</i>	49 892	49 892	100

Sumber : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau  
*Source Traffic Directorate Command Police of Riau*

Tabel  
Table : 4.3.11

Banyaknya Perkara Pelanggaran Lalu Lintas yang ditindak dengan  
Tilang menurut POLRES/POLRESTA Jajaran POLDA Riau  
*Number of Traffic Cases Getting Traffic Tickets by Resort Police/Town Resort  
Police Inside of Command Police of Riau Province*  
1999 – 2003

POLRES/POLRESTA	1999	2000	2001	2002	2003
<i>Resort Police/Town Resort Police</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	1 447
2. Indragiri Hulu	1 123	898	1 594	2 667	4 583
3. Indragiri Hilir	744	1 421	934	220	165
4. Pelalawan	-	-	-	-	979
5. Siak	-	-	-	-	360
6. Kampar	829	1 062	1 476	2 293	3 227
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	887
8. Bengkalis	1 499	4 115	3 212	5 256	2 220
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	1 500
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. Karimun	-	2 046	1 751	1 485	3 301
12. Natuna	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	2 812	8 413	10 639	8 264	10 745
72. Batam *)	3 986	4 193	5 432	11 443	10 318
73. Dumai	-	-	-	-	4 643
74. Tanjung Pinang	964	2 186	3 027	2 151	3 104
DIT LANTAS	592	503	933	991	2 413
Jumlah/Total	12 549	24 837	28 998	34 770	49 892

Sumber : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau

Source Traffic Directorate Command Police of Riau

Catatan

\*) : Sejak tahun 2000 Polresta Batam berdiri sendiri, sebelumnya bergabung dengan Polresta Kepulauan Riau Timur

Tabel : 4.3.12  
Table

Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan oleh  
POLDA Riau menurut Jenis SIM dan POLRES  
*Number of Driving License Given Out in Resort Police of Riau Province by Type and Resort  
Police  
2003*

POLRES <i>Resort Police</i>	A	B I	B II	C	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	
2. Indragiri Hulu	1 464	401	145	7 376	9 386	
3. Indragiri Hilir	323	85	8	1 931	2 347	
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	
5. Siak	-	-	-	-	-	
6. Kampar	3 494	3 656	98	7 324	14 572	
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	-	
8. Bengkalis	6 084	2 962	1 330	19 672	30 048	
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	
11. Karimun	332	70	3	1 617	2 022	
12. Natuna	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	17 133	6 443	1 718	31 953	57 247	
72. Batam	9 371	15 260	277	8 947	33 855	
73. Dumai	-	-	-	-	-	
74. Tanjung Pinang	3 034	1 921	83	8 664	13 702	
Jumlah/Total	2003	41 235	30 798	3 662	87 484	163 179
	2002	40 506	13 440	3 487	64 705	122 138
	2001	32 179	13 040	3 475	52 524	101 218
	2000	25 131	12 247	3 339	37 911	78 628
	1999	19 480	4 514	1 298	15 700	40 992

Sumber : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau  
Source Traffic Directorate Command Police of Riau

Tabel  
Table : 4.4.1

Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota  
Number of Worship Facility by Kind and Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Mesjid Mosque	Mushalla/ Langgar Private Mosque	Gereja Church		Vihara Budish Temple	Pura Hindush Temple	
			Khatolik Chatolic	Protestan Protestant			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	258	648	1	82	2	-	
2. Indragiri Hulu	302	443	8	17	3	-	
3. Indragiri Hilir	759	853	-	19	17	-	
4. Pelalawan	204	151	2	48	1	-	
5. Siak	212	156	4	72	5	3	
6. Kampar	402	664	20	105	2	1	
7. Rokan Hulu	442	393	5	182	4	-	
8. Bengkalis	496	534	33	110	85	-	
9. Rokan Hilir	302	294	4	112	13	2	
10. Kepulauan Riau	321	200	34	99	26	1	
11. Karimun	184	115	1	45	47	-	
12. Natuna	132	102	2	13	9	-	
71. Pekanbaru	443	434	12	144	15	1	
72. Batam	285	29	93	196	79	3	
73. Dumai	129	90	4	94	14	1	
74. Tanjung Pinang	-	-	-	49	14	12	
Jumlah/Total							
	2003	4 871	5 106	223	1 387	336	24
	2002	4 825	5 907	137	813	122	8
	2001	5 274	5 714	215	815	286	-
	2000	4 498	5 948	163	627	215	6
	1999	4 483	5 956	50	382	108	6

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau  
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel  
Table : 4.4.2

Banyaknya Nikah, Thalaq dan Rujuk menurut Kabupaten/Kota  
Number of Marriages, Divorces and Reconciliation by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Nikah Marriages	Thalaq	Cerai Divorces	Rujuk Reconciliation	% Talaq dan Cerai terhadap Nikah & Rujuk % of Divorces to Marriages and Reconciliations	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kuantan Singingi	1959	37	84	-	1,11	
2. Indragiri Hulu	2306	37	85	-	5,29	
3. Indragiri Hilir	4923	55	205	-	5,28	
4. Pelalawan	1361	17	51	-	4,99	
5. Siak	1787	10	30	-	2,24	
6. Kampar	4771	80	191	-	3,79	
7. Rokan Hulu	2551	64	101	-	6,47	
8. Bengkalis	4482	19	50	-	1,34	
9. Rokan Hilir	2690	16	60	-	2,82	
10. Kepulauan Riau	3212	136	332	-	14,57	
11. Karimun	1547	34	126	-	10,34	
12. Natuna	717	21	60	-	11,30	
71. Pekanbaru	4219	165	298	-	10,97	
72. Batam	6117	165	248	-	6,75	
73. Dumai	1605	78	125	-	12,65	
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2003	44 247	934	1 956	-	6,53
	2002	46 471	655	1 408	4	4,44
	2001	42 018	767	1 725	4	5,93
	2000	30 461	115	227	18	1,26
	1999	43 245	75	287	4	0,84

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau  
Source Regional Office of Religion Department Riau Province



Tabel  
Table : 4.4.3

Banyaknya Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dan yang Kembali menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota  
Number of Hajji Pilgrims Departure to Mecca and Return by Sex and Regencies/Cities 2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Berangkat Departure			Meninggal Dunia Dead	Kembali Return	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kuantan Singingi	66	90	156	-	156	
2. Indragiri Hulu	116	155	271	3	268	
3. Indragiri Hilir	263	370	633	5	628	
4. Pelalawan	102	102	204	2	202	
3. Siak	95	90	185	1	184	
6. Kampar	276	381	657	2	656	
7. Rokan Hulu	101	118	219	3	216	
8. Bengkalis	338	414	752	2	750	
9. Rokan Hilir	111	109	220	2	218	
10. Kepulauan Riau	154	199	353	3	350	
11. Karimun	75	75	150	-	150	
12. Natuna	42	44	86	-	86	
71. Pekanbaru	775	1 046	1 821	3	1 818	
72. Batam	161	186	347	1	356	
73. Dumai	193	224	417	1	416	
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	
Petugas Daerah Tingkat I	-	-	-	-	-	
Undangan Menteri	-	-	-	-	-	
Petugas Pusat	50	28	78	-	78	
Jumlah/Total	2003	2 918	3 631	6 549	28	6 521
	2002	2 498	3 161	5 659	25	5 634
	2001	2 206	2 717	4 923	12	4 911
	2000	2 004	2 390	4 392	3	1 769
	1999	835	937	1 772	3	769

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau  
Source : Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel  
Table : 4.4.4

Banyaknya Pemeluk Agama dan Persentase dirinci menurut Kabupaten/Kota  
Number of Population Religion and Percentage by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Jumlah Total	Pemeluk Agama			
		Islam		Kristen	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	228 107	215 469	94,46	870	0,38
2. Indragiri Hulu	305 505	290 287	95,02	2 240	0,73
3. Indragiri Hilir	619 997	600 743	96,89	612	0,10
4. Pelalawan	231 910	211 761	91,31	509	0,22
5. Siak	291 429	247 219	84,83	7 860	2,70
6. Kampar	520 395	499 577	96,00	1 130	0,22
7. Rokan Hulu	304 742	285 233	93,60	830	0,27
8. Bengkalis	564 133	479 320	84,97	6 300	1,12
9. Rokan Hilir	390 543	330 769	84,69	13 910	3,56
10. Kep. Riau	348 681	269 322	77,24	5 328	1,53
11. Karimun	193757	139 807	72,16	4 760	2,46
12. Natuna	99 668	76 307	76,56	806	0,81
71. Pekanbaru	593 407	527 813	88,95	6 834	1,15
72. Batam	400 722	337 187	84,14	11 060	2,76
73. Dumai	178 159	137 050	76,93	6 670	3,74
74. Tanjung Pinang	37 547	-	-	2 126	5,66
Jumlah/Total	5 308 702	4 647 864	88,00	71 848	1,00

Lanjutan Tabel *Continued Table 4.4.4*

	Pemeluk Agama							
	Katholik		Hindu		Budha		Lain-Lain/ <i>Others</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1.	9 572	4,20	10	0,00	2 186	0,96	-	-
2.	8 562	2,80	200	0,07	4 216	1,38	-	-
3.	7 041	1,14	55	0,01	11 546	1,86	-	-
4.	10 492	4,52	150	0,06	8 998	3,88	-	-
5.	28 459	9,77	560	0,19	7 331	2,52	-	-
6.	19 115	3,67	75	0,01	498	0,10	-	-
7.	18 104	5,94	100	0,03	475	0,16	-	-
8.	30 031	5,32	500	0,09	47 982	8,51	-	-
9.	21 317	5,46	300	0,08	24 247	6,21	-	-
10.	18 467	5,30	1 250	0,36	54 314	15,58	-	-
11.	7 768	4,01	80	0,04	41 342	21,38	-	-
12.	5 948	5,97	6	0,01	16 598	16,65	-	-
71.	38 264	6,45	1 983	0,33	18 513	3,12	-	-
72.	28 047	7,00	4 700	1,17	19 728	4,92	-	-
73.	19 712	11,06	599	0,34	14 128	7,93	-	-
74.	11 101	29,57	200	0,53	24 120	64,24	-	-
	282 000	5,00	10 768	0	296 222	6,00	-	-

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau  
*Source Regional Office of Religion Department Riau Province*

Tabel : 4.5.1  
Table

Banyaknya Bencana Alam, Korban dan Bantuan yang diberikan menurut Kabupaten/Kota  
Number of Natural Disasters, Victims and Subsidy by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Frekwensi Frequency	Korban Victims				Bantuan Subsidy		
		Jiwa People		Rumah House		Uang In Cash (000 Rp)	Beras Rice (Kg)	
		Meninggal Dead	Menderita Suffer(Kk)	Hancur Crashed	Rusak Broken			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Kuantan Singingi	3	-	-	-	-	-	3 700	
2. Indragiri Hulu	4	2	16 572	-	4 786	-	46 000	
3. Indragiri Hilir	10	3	332	80	256	-	6 590	
4. Pelalawan	3	1	4 092	-	1 789	-	40 000	
5. Siak	-	-	-	-	-	-	-	
6. Kampar	5	-	8 214	2	42	-	51 950	
7. Rokan Hulu	4	-	1 675	27	1 659	-	15 860	
8. Bengkalis	-	-	-	-	-	-	-	
9. Rokan Hilir	2	-	2 127	-	1 818	-	16 000	
10. Kepulauan Riau	2	-	65	3	62	-	-	
11. Karimun	-	-	-	-	-	-	-	
12. Natuna	-	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	6	1	7 845	18	2 835	-	47 000	
72. Batam	2	-	114	1	16	-	150	
73. Dumai	1	-	-	-	-	-	5 000	
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2003	42	7	41 036	131	13 263	-	232 250
	2002	7	6	19.847	13	215	685.750	128 100
	2001	11	-	-	-	341	-	15 500
	2000	13	1	5 158	142	275	-	6 000
	1999	25	25	8 583	852	419	770 236	202 180

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau  
Source Board for Social Welfare Riau Province

Tabel  
Table : 4.5.2

Banyaknya Organisasi Sosial menurut Kabupaten/Kota  
Number of Special Organization by Type of Organization  
2000/2001-2003/2004

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	2000/20001	2001/2002	2002/2003	2003/2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	-	-	10	10
2. Indragiri Hulu	37	37	24	24
3. Indragiri Hilir	44	44	49	49
4. Pelalawan	-	-	-	-
5. Siak	-	-	2	2
6. K a m p a r	69	69	46	52
7. Rokan Hulu	-	-	11	12
8. Bengkalis	40	40	29	29
9. Rokan Hilir	-	-	1	1
10. Kepulauan Riau	28	28	38	38
11. Karimun	-	-	-	-
12. Natuna	-	-	-	-
71. Pekanbaru	63	63	63	67
72. B a t a m	12	12	20	20
73. Dumai	-	-	24	24
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau  
Source Board for Social Welfare Riau Province

Tabel  
Table : 4.5.3

Banyaknya Wanita Tuna Susila yang Terdaftar menurut Kabupaten/Kota  
Number of Registered Prostitutes by Regencies/Cities  
1999-2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	1 9 9 9	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	180	180	41	41	31
3. Indragiri Hilir	141	141	207	207	167
4. Pelalawan	-	-	281	281	557
5. Siak	-	-	-	-	-
6. Kampar	180	180	180	71	61
7. Rokan Hulu	-	-	248	248	198
8. Bengkalis	2 170	2 170	2120	742	742
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	1 857	1 857	607	607	607
11. Karimun	-	-	2 537	2 537	2 015
12. Natuna	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	619	619	619	619	619
72. Batam	966	966	960	960	1 000
73. Dumai	-	-	-	678	668
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	6 113	6 113	7 800	6 991	6 665

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau  
Source Board for Social Welfare Riau Province

Catatan/ Note: Jumlah yang dibina sesuai dengan anggaran yang tersedia/Number of persons under the control of the Office

Tabel  
Table : 4.5.4

Banyaknya Panti Sosial Pemerintah dan Swasta/Subsidi  
menurut Kabupaten/Kota berdasarkan Kapasitas dan Penghuni  
*Number of Orphanage by Regencies/Cities, Capacity and Occupant*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Pemerintah <i>State</i>			Swasta dan Subsidi <i>Private and Subsidized</i>			
	Banyaknya <i>Number of</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Penghuni <i>Occupant</i>	Banyaknya <i>Number of</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Penghuni <i>Occupant</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	-	-	-	3	120	70	
2. Indragiri Hulu	-	-	-	4	215	129	
3. Indragiri Hilir	-	-	-	8	320	170	
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	
5. Siak	-	-	-	-	-	-	
6. Kampar	-	-	-	6	150	125	
7. Rokan Hulu	-	-	-	2	60	40	
8. Bengkalis	-	-	-	6	300	270	
9. Rokan Hilir	-	-	-	1	60	30	
10. Kepulauan Riau	-	-	-	4	140	100	
11. Karimun	-	-	-	-	-	-	
12. Natuna	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	5	475	250	8	674	340	
72. Batam	-	-	-	7	290	175	
73. Dumai	-	-	-	7	325	190	
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	2003	5	475	250	56	2 654	1 639
	2002	5	457	250	56	2 731	1 533
	2001	5	350	205	57	3 020	2 548
	2000	5	380	165	56	3 692	2 981
	1999	4	320	165	55	3 627	2 933

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau  
*Source Board for Social Welfare Riau Province*

Tabel  
Table : 4.5.5

Banyak Kader PKK menurut Jenis Kader dan Kabupaten/Kota  
Number of PKK (Welfare Promotion) Cadres Specified by Kind of Cadre and  
Regencies/Cities  
2001/2002

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Umum General	Gizi Nutrient	Kesehatan Health	Keterampilan Skill	P2WKSS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kuantan Singingi	5 518	485	1 231	114	6 820	
2. Indragiri Hulu	815	820	1 322	84	3 568	
3. Indragiri Hilir	2 969	1 436	2 506	220	4 212	
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	
5. Siak	1 327	1 224	990	283	1 880	
6. Kampar	1 436	2 611	1 582	363	3 420	
7. Rokan Hulu	1 990	247	1 303	107	2 092	
8. Bengkalis	687	1 548	1 529	149	1 013	
9. Rokan Hilir	745	1 459	1 025	142	968	
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	
11. Karimun	-	-	-	-	-	
12. Natuna	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	3 389	216	2 286	592	5 373	
72. Batam	-	-	-	-	-	
73. Dumai	-	-	-	-	-	
74. Tanjung Pinang						
Jumlah/Total	2002/2003	18 876	10 076	13 774	2 054	29 346
	2001/2002	21 048	8 130	14 613	2 298	55 442
	2000/2001	25 773	9 500	16 840	1 882	45 826
	1999/2000	24 370	9 430	11 269	2 252	10 833
	1998/1999	31 808	8 247	12 101	2 675	10 833

Sumber : PKK Provinsi Riau  
Source : PKK of Riau Province



Tabel  
Table : 4.5.6

Banyak Kejar, Warga Belajar dan Tutor menurut Kabupaten/Kota  
Number of Study Club, Members of Study Club and Tutor Specified by  
Regencies/Cities  
2002/2003

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Banyak Kejar Number of Study Club	Banyak Warga Number of Study Club Members	Banyak Tutor Number of Tutor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	168	21 599	853
2. Indragiri Hulu	199	12 204	121
3. Indragiri Hilir	387	22 266	804
4. Pelalawan	-	-	-
5. Siak	86	3 635	120
6. Kampar	296	1 257	33
7. Rokan Hulu	84	1 790	108
8. Bengkalis	313	3 429	283
9. Rokan Hilir	31	853	100
10. Kepulauan Riau	-	-	-
11. Karimun	-	-	-
12. Natuna	-	-	-
71. Pekanbaru	222	33 936	617
72. Batam	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Jumlah/Total			
2002/2003	1 786	100 969	3 039
2001/2002	1 490	12 806	1 908
2000/2001	369	2 630	2 039
1999/2000	2 665	9 973	1 104
1998/1999	2 687	20 350	1 346

Sumber : PKK Provinsi Riau  
Source : PKK of Riau Province

Tabel  
Table : 4.5.7

Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya  
*Person who Have Social Welfare Problems by Regencies/Cities and Type*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Generasi Muda dengan Masalah/Sosial <i>Youth Generation who Have Social Problem</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Child</i>	Lanjut Usia/ Jompo <i>Old/Retired Person</i>	Wanita dengan Masalah Sosial Ekonomi <i>Women who Have Social Economic Problem</i>	Anak Nakal <i>Naughty Child</i>	Korban Narkotika <i>Narcotic Problem</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	-	597	934	-	1 000	-
2. Indragiri Hulu	-	3 119	2 583	1 434	321	207
3. Indragiri Hilir	-	5 436	2 984	2 418	776	-
4. Pelalawan	-	1 265	2 088	487	59	2
5. Siak	-	-	-	-	-	-
6. Kampar	-	6 730	4 525	4 611	64	-
7. Rokan Hulu	-	2 025	2 993	3 915	839	268
8. Bengkalis	-	3 069	2 066	1 420	807	-
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	3 237	1 759	1 424	895	-
11. Karimun	-	761	184	334	16	-
12. Natuna	-	-	978	-	29	-
71. Pekanbaru	-	3 052	112	803	1 236	124
72. Batam	-	399	640	255	25	7
73. Dumai	-	5 029	2 816	2 706	2 167	-
73. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total						
2003		34 719	24 662	19 807	8 234	608
2002	-	35 677	35 925	21 200	8 259	1 069
2001	-	47 440	27 855	45 641	6 919	881
2000	807	45 687	19 838	58 445	4 041	200
1999	807	45 687	19 838	58 375	4 181	124

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau  
*Source Board for Social Welfare Riau Province*  
Catatan: Jumlah yang dibina oleh Poks Provinsi Riau

Tabel  
Table : 4.5.8

Kepala Keluarga Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial menurut  
Kabupaten/Kota dan Jenisnya  
*Head of Family with Social Welfare Problems by Regencies/Cities and Type*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Sosial Psikologis <i>Social Psychologic</i>	Keluarga Pahlawan <i>Heroic Family</i>	Keluarga Perintis <i>Pioneer Family</i>	Perumahan dan Lingkungan Tidak Sehat <i>Housing and Unhealthy Environment</i>	Masyarakat Terasing <i>Isolated Society</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	-	-	-	4 785	1 674	6 459
3. Indragiri Hilir	-	-	-	10 388	416	10 804
4. Pelalawan	-	-	-	46	306	352
5. Siak	-	-	-	3 058	-	3 058
6. Kampar	-	-	-	11 734	859	12 593
7. Rokan Hulu	-	-	-	2 532	2 203	4 735
8. Bengkalis	-	-	-	-	-	-
9. Rokan Hilir	-	-	-	51	-	51
10. Kepulauan Riau	-	-	-	6 340	635	6 975
11. Karimun	-	-	-	284	416	700
12. Natuna	-	-	-	112	145	257
71. Pekanbaru	-	-	-	257	-	257
72. Batam	-	-	-	137	-	137
73. Dumai	-	-	-	3 995	-	3 995
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2003	-	-	43 719	6 654	50 373
	2002	-	1	52 214	14 710	74 264
	2001	-	-	81 427	14 551	95 980
	2000	-	-	47 544	9 359	56 911
	1999	-	-	47 571	9 587	57 172

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau  
*Source Board for Social Welfare Riau Province*

Tabel  
Table : 4.5.9

Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya  
Number of Person who Have Social Welfare Problems by Regencies/Cities and Type  
2003  
(Orang/People)

Jenis Type	Kuan sing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pelala- wan	Siak	Kampar	Rohul	Beng- kalis	Rohil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Generasi Muda dengan Masalah Sosial <i>Youth Generation who Have Social Problem</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Anak Terlantar <i>Neglected Person</i>	597	119	5 436	1 265	-	6 730	2 025	3 069	-	
3. Lanjut Usia <i>Old/Retired Person</i>	934	583	2 984	4 088	-	4 525	2 993	2 066	-	
4. Wanita dengan Masalah Sosial <i>Women who Have Social Problem</i>	-	434	2 418	487	-	4 611	3 915	1 420	-	
5. Anak Nakal <i>Naughty Child</i>	1 000	321	776	59	-	64	839	807	-	
6. Korban Narkotika <i>Narcotic Capped</i>	-	207	-	2	-	-	268	-	-	
7. Penyandang Cacat <i>Handicapped Person</i>	610	090	1 466	576	-	1 439	698	1 270	-	
8. Bekas Penyandang Penyakit Kronis <i>Cured from Chronicillness</i>	-	6	26	173	-	259	41	270	-	
9. Gelandang dan Pengemis <i>Loafer and Begger</i>	-	6	76	17	-	60	105	597	-	
10. Tuna Susila <i>Prostitute</i>	-	41	207	557	-	71	248	742	-	
11. Waria <i>Gay</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2003	3 141	807	3 389	7 224	-	17 759	11 132	10 241	-
	2002	-	807	3 319	8 737	0	17 752	11 132	33 256	807
	2001	-	807	3 330	8809	-	29 241	8432	57 678	-
	2000	-	046	1 046	-	-	43 820	-	91 404	-
	1999	-	565	8 202	-	-	29 057	-	69 325	-

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau  
Source : Board for Social Welfare Riau Province

Lanjutan Tabel *Continued table 4.5.9*

Jenis Type	Kep. Riau	Kari- mun	Natuna	Pekan- baru	Batam	Dumai	T Pinang	Jumlah Total	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1. Generasi Muda dengan Masalah Sosial <i>Youth Generation who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Anak Terlantar <i>Neglected Person</i>	3.237	761	-	3.052	399	5 029	-	34 719	
3. Lanjut Usia <i>Old/Retired Person</i>	1.759	184	978	112	640	2 016	-	25 862	
4. Wanita dengan Masalah <i>Women who have Social Problem</i>	1 424	334	-	803	255	2 706	-	19 807	
5. Anak Nakal <i>Naughty Child</i>	895	16	29	1 236	25	2 167	-	8 234	
6. Korban Narkotika <i>Narcotic Capped</i>	-	-	-	124	7	-	-	-	
7. Penyandang Cacat <i>Handicapped Person</i>	408	403	123	2.402	420	318	-	11 223	
8. Bekas Penyandang Penyakit Kronis <i>Cured from Chronicillness</i>	2.908	3	-	2.591	63	97	-	6 509	
9. Gelandang dan Pengemis <i>Loafer and Begger</i>	14	7	-	105	9	110	-	1 106	
10. Tuna Susila <i>Prostitute</i>	607	2 015	-	619	1 000	678	-	6 785	
11. Waria <i>Gay</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2003	11 324	3 723	1 130	11 044	2 818	13 121	-	14 853
	2002	10 083	4 895	152	11 044	3 987	11 650	-	38 498
	2001	11 324	4 895	-	11 044	6 946	-	-	73 316
	2000	47 145	-	-	20 693	7 049	-	-	60 606
	1999	36 233	-	-	10 616	6 739	-	-	82 687
	1998	25 625	-	-	8 766	5 896	-	-	34 405

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau

Source : Board for Social Welfare Riau Province

Tabel  
Table : 4.5.10

Banyaknya Berita dan Penerangan RRI Pekanbaru  
RRI Broadcasts News and Information of Pekanbaru  
2002/2003  
(Kali/Times)

Macam Berita <i>Kind of Broadcast</i>	Bulan/Month					
	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Relay Jakarta						
1. Berita Umum Sentral <i>Central News</i>	120	124	120	124	120	124
B. Pekanbaru						
1. Warta Berita Daerah <i>Local News</i>	230	331	330	181	230	265
C. Berita Khusus <i>Special News</i>						
1. Berita Olah Raga <i>Sport News</i>	30	31	31	31	30	31
2. Tinjauan Olah Raga <i>Sport Observation</i>	-	-	-	-	-	-
3. Berita Ekon. dan Keu. <i>Economic &amp; Financial News</i>	60	61	60	61	60	61
4. Berita ASEAN <i>ASEAN News</i>	-	-	-	-	-	-
5. Nuansa Demokrasi <i>Democracy Nuance</i>	-	-	-	-	-	-
6. Wajah Daerah	21	15	18	19	20	20
7. Info Riau	151	270	250	244	227	276

Sumber : Direktorat Radio Republik Indonesia, Stasiun RRI Pekanbaru & Tanjung Pinang  
Source : Directorate Radio of the Rep. Indonesia, RRI Pekanbaru & Tanjung Pinang Stations

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.5.10

Macam Berita <i>Kind of Broadcast</i>	Bulan/Month						Jumlah <i>Total</i>
	Okt. <i>Oct.</i>	Nov. <i>Nov.</i>	Des. <i>Dec.</i>	Jan. <i>Jan.</i>	Feb. <i>Feb.</i>	Maret <i>March</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A. Relay Jakarta							
1. Berita Umum Sentral <i>Central News</i>	120	124	120	124	120	124	1 484
B. Pekanbaru							
1. Warta Berita Daerah <i>Local News</i>	250	294	238	360	272	264	3 245
C. Berita Khusus <i>Special News</i>							
1. Berita Olah Raga <i>Sport News</i>	30	24	31	26	32	31	257
2. Tinjauan Olah Raga <i>Sport Observation</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Berita Ekon. dan Keu. <i>Economic &amp; Financial News</i>	62	63	62	62	63	54	729
4. Berita ASEAN <i>ASEAN News</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Nuansa Demokrasi <i>Democracy Nuance</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Wajah Daerah	20	25	18	20	25	25	246
7. Info Riau	307	285	336	300	250	295	1 773

Sumber : Direktorat Radio Republik Indonesia, Stasiun RRI Pekanbaru & Tanjung Pinang  
 Source : Directorate Radio of the Rep. Indonesia, RRI Pekanbaru & Tanjung Pinang Stations

Tabel  
Table : 4.5.11

Jumlah Peristiwa Hangat Siaran RRI Pekanbaru menurut Macam Berita Per Bulan  
News Broadcast Pekanbaru RRI by Kind of Broadcasting Every Month  
2003/2004

Macam Berita Kind of Broadcast	Bulan/Month					
	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laporan Reports	-	-	-	-	-	-
2. Komentar Commentary	-	-	-	-	-	-
3. Ulasan Pers Cover	-	-	-	-	-	-
4. Wawancara Interviews	-	-	-	-	-	-
5. Varia Nusantara Indonesia Indonesian Variety	-	-	-	-	-	-
6. Perlementaria Parliament	-	-	-	-	-	-
7. Siaran Langsung Direct Broadcast	14	8	14	11	21	14



Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.5.11

Macam Berita <i>Kind of Broadcast</i>	Bulan/Month						Jumlah <i>Total</i>
	Okt. <i>Oct.</i>	Nov. <i>Nov.</i>	Des. <i>Dec.</i>	Jan. <i>Jan.</i>	Feb. <i>Feb.</i>	Maret <i>March</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Laporan <i>Reports</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Komentar <i>Commentary</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Ulasan Pers <i>Cover</i>	-	-	-	-	-	-	-
4. Wawancara <i>Interviews</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Varia Nusantara Indonesia <i>Indonesian Variety</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Perlementaria <i>Parliament</i>	-	-	-	-	-	-	-
7. Siaran Langsung <i>Direct Broadcast</i>	14	8	9	7	6	12	108

Sumber : Direktorat Radio Republik Indonesia, Stasiun RRI Pekanbaru & Tanjung Pinang  
 Source : Directorate Radio of Rep. Indonesia, RRI Pekanbaru & Tanjung Pinang Stations

Tabel  
Table : 4.5.12

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum/Masak dan Kabupaten/Kota  
Percentage of Households by Source of Water Supply and Regencies/Cities  
(Susenas 2003)

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Leding Pipe	Pompa Pump	Sumur Terlindung Protected Well	Sumur tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Spring	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	581	20 711	25 047	1 923	8 363	56 625
2. Indragiri Hulu	4 316	1 447	11 202	28 289	-	16 869	62 123
3. Indragiri Hilir	209	-	-	3 344	-	134 994	138 547
4. Pelalawan	1 584	2 073	19 139	17 168	1 133	7 636	48 733
5. Siak	4 888	2 412	22 769	17 257	210	17 106	64 642
6. Kampar	4 537	1 406	63 459	30 679	740	12 993	113 814
7. Rokan Hulu	630	254	35 533	31 879	2 452	5 330	75 588
8. Bengkalis	406	1 624	11 912	22 769	384	90 754	127 849
9. Rokan Hilir	262	867	10 747	29 631	552	46 192	88 251
10. Kepulauan Riau	20 547	2 464	40 818	9 948	5 713	1 684	81 174
11. Karimun	4 018	331	17 867	14 298	583	2 394	39 491
12. Natuna	2 737	32	5 288	2 936	8 020	1 122	20 135
71. Pekanbaru	6 996	27 610	80 359	14 891	4 877	3 615	138 348
72. Batam	81 351	7 389	17 977	5 783	6 227	12 604	131 331
73. Dumai	2 791	217	3 558	5 949	750	29 513	42 778

Tabel  
Table : 4.5.13

Banyaknya Rumah Tangga menurut Tempat Buang Air Besar  
dirinci Berdasarkan Kabupaten/Kota  
*Number of Households by Kind of Toilet Facility and Regencies/Cities*  
(Susenas 2003)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	36 345	1 427	1 544	17 309
2. Indragiri Hulu	48 861	2 493	2 897	7 872
3. Indragiri Hilir	116 093	5 241	1 260	15 953
4. Pelalawan	39 677	4 048	1 215	3 793
5. Siak	54 314	8 380	745	1 203
6. Kampar	83 973	7 322	922	21 597
7. Rokan Hulu	48 618	2 187	1 519	23 264
8. Bengkalis	116 672	2 453	362	8 357
9. Rokan Hilir	81 674	2 755	1 146	2 676
10. Kepulauan Riau	67 410	4 330	1 151	8 283
11. Karimun	32 699	1 454	660	4 678
12. Natuna	15 214	528	221	4 172
71. Pekanbaru	131 910	6 226	212	-
72. Batam	89 418	31 698	3 592	6 623
73. Dumai	39 115	2 382	75	1 206
Jumlah/ <i>Total</i>	1 001 993	82 929	17 521	126 986



<http://jiau.bps.go.id>  
PERTANIAN

---

*Agriculture*

## 5. PERTANIAN

Setelah pemekaran menjadi 15 kabu-paten/kota, pada tahun 2003 terjadi pe-mekaran kembali di Provinsi Riau dengan bertambahnya satu kota, yaitu Kota Tanjung Pinang, sehingga jumlahnya menjadi 16 kabupaten/kota. Melalui data sementara luas lahan dan penggunaannya yang dikum-pulkan dari laporan Dinas Tanaman Pangan Daerah, luas lahan sawah yang tercatat pada tahun 2003 untuk Provinsi Riau adalah 188.227 hektar dan luas lahan kering mencapai 9.267.933 hektar.

Namun demikian, data tersebut masih bersifat sementara karena banyaknya perubahan-perubahan dalam penentuan batas wilayah. Jika dilihat dari luas wilayah, Kabupaten Indragiri Hilir merupakan kabupaten/kota yang terluas yaitu 1.160.597 hektar, diikuti oleh Kabupaten Bengkalis 1.148.177 hektar dan Kabupaten Kampar 1.170.764 hektar, sedangkan kabupaten/kota yang lain luasnya di bawah 1 juta hektar.

Total luas wilayah di Riau tercatat 9.456.160 hektar dengan rincian, lahan yang digunakan untuk hutan negara 3.888.740 hektar (41,12 persen), perkebunan 2.179.095 hektar (23,04 persen), tegal/kebun/la-dang/huma 666.272 hektar (5,57 persen), pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya 526.604 hektar (5,95 persen), rawa-rawa yang tidak diusahakan 223.124 hektar (2,36 persen) tanaman kayu-kayuan 312.890 hektar (3,31 persen), lahan yang sementara tidak diusahakan 366.211 hektar (3,87 persen), padang rumput 27.496 hektar (0,29 persen), kolam/empang seluas 3.164 hektar (0,03 persen) tambak 1.685 hektar (0,02 persen) dan sisanya seluas 1.072.651 hektar (11,34 persen) digunakan untuk lain-lain. (Tabel 5.12).

## 5. AGRICULTURE

*Riau Province grew up from 15 re-gencies/cities to became 16 re-gencies/ci-ties, it is Tanjung Pinang City. In 2003, land area for wet land was 188,227 hectares and for dry land recorded 9,267,933 hectares.*

*Looked at the wide areas of re-gencies /cities, Indragiri Hilir Regency is the widest area was recorded 1,160,597 hectares, following Bengkalis and Kampar: 1,148,177 hectares and 1,17,764 hectares. The other re-gencies/cities have wide areas under 1 million hectares.*

*Land area of Riau Province amount-ed to 9.456.160 hectares. A part of dry land : 3,888,740 hectares (41.12 percent), was cultivated for State Forest, 2,179,095 hectares (23.04 per cent) farm, bareland garden/shifting cultivation, 666,272 hectares (5.57 per cent) house compounds/construction totalled, 526,604 hectares (5.95 per cent),marsland not cultivied 223,124 hectares (2.36 per cent), land grown wood 312,890 hectares (3.31 per cent) preliminary land not utulized 366,211 hectares (3.87 per cent) grass land 27,496 hectares (0.29 per cent) water pond 3,164 hectares (0.03 per cent) dyke 1,685 hectares (0.02 per cent), and the remaining 1,075,651 hectares (11.34 per cent).*

Data statistik pertanian yang disajikan dalam bab ini dibagi dalam 5 sub sektor yaitu:

- Pertanian Tanaman Pangan
- Perkebunan
- Peternakan
- Perikanan
- Kehutanan

### **5.1 Pertanian Tanaman Pangan**

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini terdiri dari tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Data tanaman pangan meliputi luas panen dan produksi tanaman bahan makanan, sayur-sayuran dan buah-buahan. Selama periode 2003 luas panen tanaman padi mengalami peningkatan sebesar 3,0 persen yaitu dari 129.025 hektar menjadi 132.887 hektar. Meningkatnya luas panen, mengakibatkan produksinya ikut meningkat, walaupun sebenarnya ada faktor lain yang mempengaruhi, salah satunya adalah produktivitas. Pada tahun 2003 ini, produktivitas tanaman padi juga mengalami peningkatan, dari 30,74 kuintal per hektar pada tahun 2002, menjadi 31,17 kuintal per hektar, sehingga produksi juga mengalami kenaikan sebesar 4,44 persen yaitu dari 396.644 ton menjadi 414.237 ton Gabah Kering Giling.

Gambaran penyebaran produksi padi padi sawah, padi ladang dan komoditi palawija lainnya di Provinsi Riau dapat dilihat pada tabel 5.13. Tanaman padi terkonsentrasi di Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Rokan Hilir dan Bengkalis.

Produksi sayur-sayuran dan buah-buahan berdasarkan angka sementara Provinsi Riau disajikan pada Tabel 5.1.9 dan 5.1.11.

*In this chapter the agriculture data are classified into:*

- *Food crops*
- *Plantation*
- *Animal Husbandry*
- *Fishery*
- *Forestry*

### **5.1 Food Crops**

*Food crops subsector consist of paddy (wet land paddy and dry land paddy), maize, soybeans, peanuts, cassava, sweet potatoes. Food crops data cover harvested area and production of food crops, vegetables and fruits that obtained from The Central Board of Statistics of Riau Province. During the period 2003 harvested area of paddy increased 3.0 per cent from 129,025 hectares to 132,887 hectares. The increase in harvest area of food crops was not always coupled with a increase of the total production. It have another factor which is influence, like a productivity. The productivity of paddy in 2003, 31.17 quintal per hectare was increase compared to 2002. Therefore its production also increased by 4.44 percent namely from 396,644 tons to 414,237 tons dry unhusked paddy (DUP).*

*Regional distribution of paddy in Riau Province shows a concentration in Indragiri Hilir Regency, Rokan Hilir Regency and Bengkalis Regency.(Table 5.13.)*

*Meanwhile in Table 5.1.9 and table 5.1.11 present vegetables and fruits production by preliminary figures in 2003.*

## 5.2 Perkebunan

Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat nasional maupun regional. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini ialah kelapa sawit, karet, kelapa, kopi dan cengkeh. Data luas dan produksi tanaman perkebunan tahun 2003 yang dikumpulkan dari Dinas Perkebunan menunjukkan adanya perubahan luas areal tanaman yang cukup berarti pada komoditi kelapa sawit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Luas kelapa sawit 1.486.989 hektar, kelapa 639.340 hektar, karet 544.735 hektar, cengkeh 14.399 hektar dan kopi 11.234 hektar dengan produksi tanaman kelapa sawit 3.832.228 ton, kelapa 534.719 ton, karet 303.676 ton, cengkeh 2.515 ton dan kopi 2.043 ton. Produksi hasil perkebunan untuk tahun 2003 dibandingkan tahun 2002, pada umumnya mengalami peningkatan kecuali karet turun 0,44 persen.

## 5.3 Peternakan

Pembangunan subsektor peternakan tidak hanya untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam usaha memperbaiki gizi masyarakat tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan peternak.

Secara umum populasi ternak di Provinsi Riau pada tahun 2003 mengalami peningkatan kecuali kambing, jika dibandingkan tahun 2002. Populasi ternak pada tahun 2003 tercatat: sapi 112.861 ekor, kerbau 47.936 ekor, kambing 231.757 ekor, domba 1.726 ekor, dan babi 433.973 ekor.

Informasi lain yang diperoleh dari Dinas Peternakan adalah jumlah ternak yang dipotong. Pada tahun 2003 tercatat sebanyak 31.719 ekor sapi, 6.229 ekor kerbau, 40.932 ekor kambing, dan 281.223 ekor babi. Sementara itu produksi daging sapi tahun 2003 sebesar 4.648 ton atau mengalami kenaikan sebesar 3,39 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 4.495 ton. Sedangkan produksi telur berdasarkan angka sementara pada tahun 2003 sebanyak 9.349.162 butir yang berasal dari ayam petelur, ayam kampung dan itik.

## 5.2 Plantation

*Plantation play an important role in developing agriculture both at National and Regional level. In Riau Province, palm, rubber, coconut, clove and coffee are potential in trade sector. The data of plantation areas and production collected by the Farm Service. In 2003, there were any significant change in planted area for palm oil. It recorded at 1,486,989 hectares palm oil, , 639,340 hectares coconut, 544,719 hectares rubber plantation, 14,399 hectares clove and 11,234 hectares coffee with their production as follows: palm oil 3,832,228 tons, rubber 303,676 tons, coconut 534,719 tons, clove 2,515 tons and coffe 2,043 tons. This production of plantation that an increase compared to 2002, except rubber. It decreased amount 0.44 per cent.*

## 5.3 Animal Husbandary

*The purpose of animal husbandary development is not only to increase the population and production animal husbandary in order to improve nutrition but also to increase farmer's income. In 2002, cattle population was increase, except goats, if comparison with the previous year. The cattle population was recorded at 112,861 cows, 47,936 bufaloes 231,757 goats, 1,726 sheeps and 433,973 pigs.*

*Information collected through the Animal Husbandary Service tells that number of slaughtered cattle in 2002 was recorded at 31,719 cows, 6,229 bufaloes, 40,932 goats and 281,223 pigs. Mean while the production of cows meat in 2003 was approximately 4,648 tons or an increase by 3.39 percent compared to the previous year which was recorded at*

#### 5.4. Perikanan

Produksi perikanan di Provinsi Riau sebagian besar berasal dari perikanan laut. Data yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan menunjukkan bahwa pada tahun 2003, dari sejumlah 347.053,9 ton total produksi ikan, sebanyak 313.656,4 ton atau 90,37 persen merupakan hasil perikanan laut dan budidaya sedangkan 33.347,6 ton (9,61 persen) hasil dari perikanan umum, tambak dan kolam. Bila dibandingkan dengan total produksi ikan pada tahun 2002 yang berjumlah 349.362,9 ton, ada sedikit penurunan produksi sebesar 0,66 persen.

Data kuantitatif lainnya yang dikumpulkan dari Dinas Perikanan menunjukkan bahwa nilai produksi perikanan pada tahun 2003 tercatat 2.436,17 miliar rupiah lebih dibandingkan pada tahun 2002 sebesar 2.793,03 miliar rupiah.

Di samping itu dari Tabel 5.4.1 diperoleh juga informasi bahwa kabupaten/kota sebagai penghasil ikan terbanyak pada tahun 2003 adalah Kabupaten Natuna 83.998,0 ton (24,20 persen), Kabupaten Rokan Hilir 78.114,7 ton (22,51 persen) dan Kabupaten Karimun 46.312,9 ton (13,34 persen) sisanya sebanyak 135.824,3 ton (39,94 persen) tersebar di kabupaten/kota lainnya.

#### 5.5. Kehutanan

Hutan menurut fungsinya dibagi menjadi hutan lindung, hutan suaka alam, hutan produksi terbatas dan hutan produksi konversi.

#### 5.4 Fishery

*The majority of fish production of Riau Province came from marine fisheries. In 2002, fish production amounted to 347,053.9 tons consist of 313,656.4 tons or 90.37 per cent were marine fishery and cultured production 33,347.6 tons (9.61 per cent) were open water, brackish and fresh water compared to the 2002 fish production which was 349,362.9 tons, the 2003 fish production decreased by 0.66 per cent.*

*The other quantitative data collected through the Fisheries Service indicated that the value of marine fisheries product in 2003 amounted to more than 2,436.17 billion Rupiahs while in 2002 was recorded at 2,793.03 billion Rupiahs.*

*In addition Table 5.4.1, the marine fisheries product by regencies/cities classified as follows: Natuna Regency 83,998 tons (24.20 per cent), Rokan Hilir Regency 78,114.7 tons (22.51 per cent), Karimun Regency 46,312.9 (13.34 per cent). The remaining from other regencies/cities 135,824.3 tons (39.94 per cent).*

#### 5.5 Forestry

*Forests play an important role to the management stability of land. Forest area in Riau province by utilization system of forest agreement was recorded at*



Hutan mempunyai peranan yang penting bagi stabilitas keadaan susunan tanah dan isinya sehingga selain memanfaatkan harus diperhatikan pula kelestariannya. Luas hutan berdasarkan Laporan Dinas Kehutanan Provinsi Riau adalah 9,46 juta hektar. Bila dirinci menurut fungsinya seluas 397.150 hektar (4,20 persen) merupakan hutan lindung, kemudian 1.866.132 hektar (19,74 persen) adalah hutan produksi tetap, 1.971.553 hektar (20,85 persen) adalah hutan produksi terbatas dan 451.240 hektar (4,77 persen) adalah hutan suaka alam dan seluas 4.770.085 hektar (50,44%) merupakan hutan produksi konversi.

Pada Tabel 5.5.3 yang memuat data produksi kayu olahan yang menunjukkan bahwa pada tahun 2003/2004 tercatat produksi kayu olahan untuk jenis kayu gergajian 401.957,55 m<sup>3</sup>, kayu lapis sebanyak 404.465,75 m<sup>3</sup> dan kayu bulat 195.039,36 m<sup>3</sup>.

Luas lahan kritis dalam kawasan hutan berdasarkan tata guna hutan di Provinsi Riau pada tahun 2003 tercatat seluas 1,75 juta hektar dengan lokasi terluas ada di Kabupaten Bengkalis 309.637,06 hektar atau 17,67 persen diikuti Kabupaten Kampar seluas 238.285,89 hektar atau 13,60 persen dan Kabupaten Siak seluas 221.780,69 hektar atau 12,66 persen.

9.46 million hectares. Considerate with their function can be classified as follow 397,150 hectares (4.20 per cent) Protection Forest, 1,866,132 hectares (19.74 per cent) Production Forest, 1,971,553 hectares (20.85 per cent) Limited Production Forest and 451,240 (4.77 per cent) Natural Conservation Forest and 4,770,085 (50.44 per cent) production forest.

*Tabel 5.5.3 presented production of wood manufacturing industries in the 2003/2004 which collected through Forestry Service of Riau Province was as follows: 401,957.55 m<sup>3</sup> sawn timber, 404,465.75 m<sup>3</sup> plywood and log 195,039.36m<sup>3</sup>.*

*Crisis land area in forest region by forest utilization agreement system of Riau Province in 2003 recorded 1.75 milion hectares with Indragiri Hilir Regency was the largest of crisis land area, 309,637.05 hectares or 17.67 per cent. It followed by Kampar Regency, 238,285.89 or 13.60 percent and Siak Regency, 221 780,69 or 12,66 percent of total crisis land area in forest region.*

## PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan di-kumpulkan setiap awal tahun, meliputi:
  - a. **Lahan sawah** mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya.
  - b. **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya:** Lahan yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanamai atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegalan/kebun, dimasukan ke dalam kebun/tegalan.
  - c. **Tegalan/kebun ladang/huma:** Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
  - d. **Tambak:** Lahan yang biasanya dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
  - e. **Kolam/tebat/empang:** Lahan yang digunakan untuk pemelihan/pembenihan ikan dan biota air lainnya.

## TECHNICAL NOTES

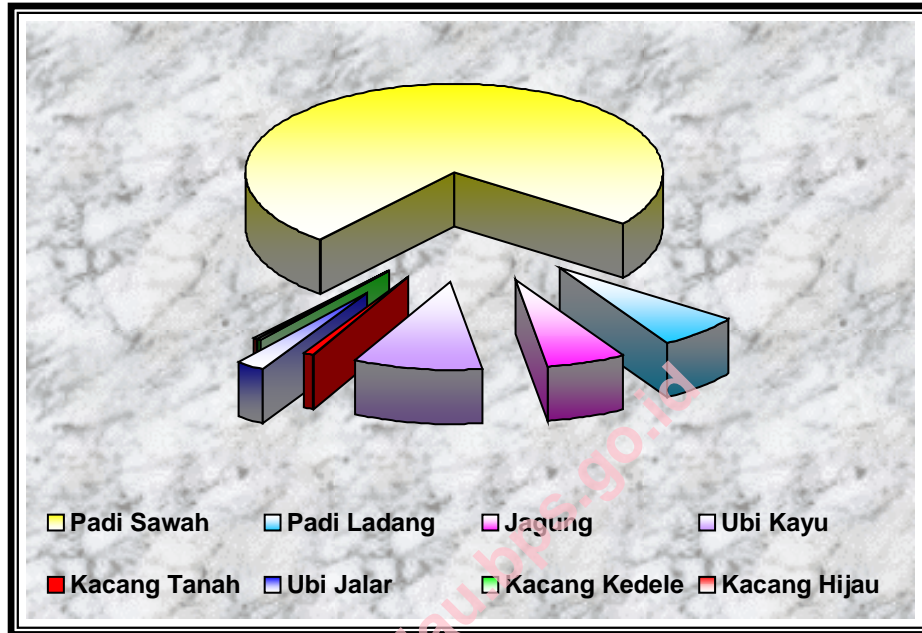
1. *Land utilization data is collected at the beginning of every year. It consists of:*
  - a. **Wetlands**, defined as irrigated wetland, rained wetland, tide-based wetland, polder, cultivated swampy area, etc.
  - b. **House-compound and surrounding.** Land surrounding homes usually has a fence or mark as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is not clear between home surrounding land, and garden, shifting land or bare land, arable upland, the surrounding land is treated as garden or shifting land or bare land.
  - c. **Arable upland, garden, shifting land, bare land.** Any dry land, which is cultivated with seasonal or annual crops such as dry land paddy, secondary crops or used for horticulture. This land should be separated from the house compound and it's surrounding by a clear boundary.
  - d. **Brackish water pond.** A pond, which is usually located, near the sea with brackish water, and usually used for fish or shrimp cultivation, and other water animal.
  - e. **Fresh water pond.** A pond used to cultivate different kinds of freshwater fish.

- f. **Lahan yang sementara tidak diusahakan:** Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.
- f. *Temporarily fallow land.* Previously cultivated land which (for more than one year and less than two years), has not been used for cultivation.
- g. **Lahan untuk tanaman kayu-kayuan:** Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami, misalnya semak-semak dan sengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.
- g. *Woods/Bushes.* Includes land where bushes abound but where wood is the main element. This is not included as part of forestland.
2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kecuali pohon yang menghasilkan buah-buahan se-tiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.
2. *The BPS-Statistics Indonesia (BPS) collects data on harvested area of food crops monthly at sub-district level. The productive plant of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.*
3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
3. *The harvested area of vegetables is limited only to those vegetables, which are harvested only all at once.*
4. Data produksi buah-buahan dikumpulkan oleh BPS.
4. *The fruit production data is collected by BPS-Statistics Indonesia.*
5. Produksi per hektar padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survei ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
5. *The yield per hectare of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans is estimate based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2.5 x 2.5 m. each parcel represent 100 hectare of harvested area. The survey period follows the harvest time.*
6. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah.
6. *“Padi sawah” is paddy which grows on wetlands.*

7. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di tegalan/kebun/ladang atau huma.
  8. Wujud produksi padi dan palawija adalah: kering giling (Padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedele).
  9. Faktor konversi dari gabah kering panen ke gabah kering giling mulai tahun 1996 berubah dari 86,59 persen menjadi 86,51 persen.
7. *“Padi ladang” is paddy which growson shifting land, wasteland or garden.*
  8. *Data on production of “padi” and “palawija” are in terms of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), grains fresh roots (cassava) and dry peeled crops (peanuts and soyabeans).*
  9. *Since 1996, the conversion factor used for dry harvested rice to dry unhusked rice is revised from 86,59 percent to 86,51 percent.*

<http://riau.bps.go.id>

**Gambar 5**      **Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman**  
*Figure*            *Percentage of Production of Food Crops by Kind*  
2003 (Ton)



Tabel  
Table : 5.1.1

Luas Lahan menurut Jenis Lahan dan Kabupaten/Kota  
Harvested Area of Food Crops by Kind and Regencies/Cities  
2003  
(Ha)

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Jenis Lahan <i>Land Type</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Lahan Sawah <i>Wet Land</i>	Lahan Kering <i>Dry Land</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	17 210	737 917	755 127
2. Indragiri Hulu	14 724	805 102	819 826
3. Indragiri hilir	59 219	1 101 378	1 160 597
4. Pelalawan	8 357	854 600	862 957
5. Siak	11 602	844 007	855 609
6. Kampar	13 239	1 157 525	1 170 764
7. Rokan Hulu	4 226	652 567	656 793
8. Bengkalis	22 556	1 125 621	1 148 177
9. Rokan Hilir	23 326	864 833	888 159
10. Kepulauan Riau	1 406	428 949	430 355
11. Karimun	57	84 002	84 059
12. Natuna	6 485	317 035	323 520
71. Pekanbaru	420	62 806	63 226
72. Batam	0	64 253	64 253
73. Dumai	5 400	167 338	172 738
74. Tanjung Pinang	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	188 227	9 267 933	9 456 160

Tabel : 5.1.2  
Table

Luas Lahan menurut Penggunaan  
Area of Land Utilization  
2003  
(Ha)

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pekarangan/Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	475 318	480 818	477 655	536 530	526 604
2. Tegal/Kebun/Ladang/Huma <i>Bareland/Garden/Shifting Cultivation</i>	619 890	621 961	630 696	673 452	666 272
3. Padang Rumput <i>Grass Land</i>	12 770	13 224	15 116	29 431	27 496
4. Tambak <i>Dyke</i>	2 680	3 269	2 861	1 149	1 685
5. Kolam/tebat/Empang <i>Water Pond</i>	4 025	3 559	3 703	3 231	3 164
6. Lahan yang sementara tidak diusahakan <i>Preliminary Land not Utilized</i>	276 307	356 056	298 205	351 270	366 211
7. Lahan untuk tanaman kayu-kayuan <i>Land Grown wood</i>	323 558	320 236	263 461	302 835	312 890
8. Perkebunan <i>Estates</i>	1 897 743	1 889 083	1 922 986	2 215 617	2 179 095
9. Sawah <i>Wet Land</i>	219 478	222 403	190 924	195 739	188 227
10. Rawa-rawa yang tidak diusahakan <i>Marshland not cultivated</i>	391 198	307 516	363 626	219 120	223 124
11. Hutan Negara <i>State Forest</i>	3 918 904	3 907 840	3 936 004	3 897 731	3 888 740
12. Lain-lain <i>Other</i>	1 314 289	1 330 195	1 350 921	1 030 057	1 072 651
Jumlah/Total	9 456 160	9 456 160	9 456 158	9 456 162	9 456 159

Catatan/Note : \*) Tidak termasuk Batam, Karimun, Natuna dan Kepulauan Riau/Except Batam, Karimun, Natuna and Kepulauan Riau

Tabel : 5.1.3  
Table

Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota  
*Harvested Area of Food Crops by Kind and Regencies/Cities*  
2003  
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	8 636	607	369	388
2. Indragiri Hulu	1 184	1 143	814	273
3. Indragiri hilir	35 889	893	7 767	422
4. Pelalawan	5 881	1 569	1 613	281
5. Siak	7 387	208	203	229
6. Kampar	5 035	2 211	1 608	1 613
7. Rokan Hulu	3 095	7 972	1 016	336
8. Bengkalis	11 689	1 073	229	354
9. Rokan Hilir	33 057	233	661	332
10. Kepulauan Riau	18	0	65	76
11. Karimun	2	0	5	41
12. Natuna	220	0	3	93
71. Pekanbaru	0	0	58	184
72. Batam	0	0	0	0
73. Dumai	4 340	545	170	228
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	116 433	16 454	14 581	4 850



Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Kedele <i>Soyabeans</i>	Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	201	120	10	126
2. Indragiri Hulu	131	82	89	68
3. Indragiri hilir	42	137	340	103
4. Pelalawan	74	108	3	32
5. Siak	118	89	13	21
6. Kampar	777	303	267	409
7. Rokan Hulu	2 000	196	235	1 048
8. Bengkalis	59	96	40	34
9. Rokan Hilir	97	136	356	27
10. Kepulauan Riau	29	45	2	0
11. Karimun	6	16	0	0
12. Natuna	13	25	0	5
71. Pekanbaru	15	5	0	0
72. Batam	0	0	0	0
73. Dumai	80	88	68	58
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3 642	1 446	1 423	1 931

Tabel : 5.1.4  
Table

Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman  
*Harvested Area of Food Crops by Kind*  
2003  
(Ha)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	121 070	117 439	109 812	108 944	116 433
2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	34 613	24 201	22 695	20 081	16 454
3. Jagung <i>Maize</i>	25 890	22 253	18 349	17 790	14 581
4. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	7 724	6 665	5 077	5 328	4 850
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	4 737	4 159	3 482	4 493	3 642
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	1 317	1 738	1 449	1 179	1 446
7. Kacang Kedele <i>Soyabeans</i>	3 960	3 110	2 006	2 296	1 423
8. Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	1 464	1 642	1 301	1 573	1 931

Tabel : 5.1.5  
Table

Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota  
*Production of Food Crops by Kind and Regencies/Cities*  
2003  
(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	28 440	1 229	777	4 198
2. Indragiri Hulu	3 785	2 272	1 671	2 945
3. Indragiri hilir	120 610	1 803	17 118	4 269
4. Pelalawan	18 370	3 063	3 489	2 973
5. Siak	24 430	401	431	2 466
6. Kampar	15 949	4 620	3 484	17 232
7. Rokan Hulu	9 906	15 884	2 170	3 572
8. Bengkalis	37 591	2 054	490	3 760
9. Rokan Hilir	107 456	458	1 393	3 569
10. Kepulauan Riau	53	0	133	790
11. Karimun	6	0	11	430
12. Natuna	635	0	6	979
71. Pekanbaru	0	0	117	1 906
72. Batam	0	0	0	0
73. Dumai	14 187	1 035	345	2 399
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	381 418	32 819	31 635	51 488

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i> (1)	Kacang Tanah <i>Peanuts</i> (2)	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i> (3)	Kacang Kedele <i>Soyabeans</i> (4)	Kacanghijau <i>Mungbeans</i> (5)
1. Kuantan Singingi	181	939	10	119
2. Indragiri Hulu	113	642	93	66
3. Indragiri hilir	41	1 066	340	98
4. Pelalawan	68	843	3	31
5. Siak	109	702	13	20
6. Kampar	750	2 375	267	413
7. Rokan Hulu	1 820	1 535	240	1 076
8. Bengkalis	55	757	41	34
9. Rokan Hilir	92	1 076	360	27
10. Kepulauan Riau	29	339	2	0
11. Karimun	5	123	0	0
12. Natuna	13	191	0	5
71. Pekanbaru	13	39	0	0
72. Batam	0	0	0	0
73. Dumai	73	672	69	56
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3 362	11 299	1 438	1 945

Tabel : 5.1.6  
Table

Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman  
*Production of Food Crops by Kind*  
2003  
(Ton)

Jenis Tanaman <i>C r o p s</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	394 775	385 206	368 770	356 719	381 418
2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	66 855	46 145	44 621	39 925	32 819
3. Jagung <i>Maize</i>	56 317	48 493	39 915	38 588	31 635
4. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	82 437	69 722	55 822	56 547	51 488
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	4 089	3 882	3 180	4 142	3 362
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	10 329	13 577	11 254	9 178	11 299
7. Kacang Kedele <i>Soyabeans</i>	3 795	3 100	2 289	2 307	1 438
8. Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	1 458	1 701	1 305	1 582	1 945

Tabel : 5.1.7  
Table

Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota  
*Harvested Area of Vegetables by Kind and Regencies/Cities*  
2003  
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Cabe <i>Chilly</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plants</i>	Kacang Panjang <i>Vegetables</i> Bean	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	187	148	124	225	81
2. Indragiri Hulu	143	10	68	128	84
3. Indragiri hilir	120	115	86	119	72
4. Pelalawan	143	160	110	189	86
5. Siak	138	109	90	168	112
6. Kampar	629	346	290	516	274
7. Rokan Hulu	320	153	167	261	157
8. Bengkalis	-	-	-	-	-
9. Rokan Hilir	31	22	29	55	19
10. Kepulauan Riau	28	6	2	47	72
11. Karimun	35	70	17	98	45
12. Natuna	25	26	26	37	14
71. Pekanbaru	28	60	19	104	360
72. Batam	-	-	-	-	-
73. Dumai	52	67	61	127	148
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 879	1 292	1 089	2 074	1 524

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Kangkung <i>Water Glass</i>	Petsai dan Sawi <i>Brasica Rugosa</i>	Labu <i>Courd</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	91	0	0	9
2. Indragiri Hulu	79	0	0	0
3. Indragiri hilir	61	23	0	18
4. Pelalawan	103	10	0	4
5. Siak	127	0	0	0
6. Kampar	338	2	0	8
7. Rokan Hulu	153	0	0	20
8. Bengkalis	-	-	-	-
9. Rokan Hilir	28	10	0	0
10. Kepulauan Riau	61	48	0	4
11. Karimun	87	19	0	6
12. Natuna	14	15	0	4
71. Pekanbaru	462	407	0	3
72. Batam	-	-	-	-
73. Dumai	166	130	1	25
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-
<i>Jumlah Total</i>	1 770	664	1	101

Tabel : 5.1.8  
Table

Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenisnya  
*Harvested Area of Vegetables by Kind*  
1999 - 2003  
(Ha)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cabe <i>Chilly</i>	3 417	3 364	2 039	1 842	1 879
2. Ketimun <i>Cucumber</i>	1 612	1 719	1 197	1 610	1 292
3. Terong <i>Egg Plants</i>	1 241	1 118	941	1 041	1 089
4. Kacang Panjang <i>Vegetables Bean</i>	2 421	2 551	1 760	2 316	2 074
5. Bayam <i>Spinach</i>	1 238	1 295	954	1 373	1 524
6. Kangkung <i>Water Glass</i>	1 295	1 490	1 131	1 491	1 770
7. Petsai dan Sawi <i>Brasica Rugosa</i>	519	665	463	696	664
8. Labu <i>Courd</i>	60	127	96	51	1
9. Lainnya <i>Other</i>	568	572	725	83	101



Tabel  
Table : 5.1.9

Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota  
*Production of Vegetables by Kind and Regencies/Cities*  
2003  
(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Cabe <i>Chilly</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plants</i>	Kacang Panjang <i>Vegetables Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	234	347	319	340	118
2. Indragiri Hulu	246	436	216	266	348
3. Indragiri hilir	162	366	160	191	150
4. Pelalawan	208	350	241	325	178
5. Siak	265	356	273	255	262
6. Kampar	1 184	812	1 006	538	1 147
7. Rokan Hulu	451	327	313	284	494
8. Bengkalis	-	-	-	-	-
9. Rokan Hilir	88	126	115	131	55
10. Kepulauan Riau	88	140	12	98	90
11. Karimun	26	24	11	36	7
12. Natuna	51	55	58	65	43
71. Pekanbaru	64	400	30	265	1 005
72. Batam	-	-	-	-	-
73. Dumai	117	186	158	276	326
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3 184	3 925	2 912	3 070	4 223

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Kangkung <i>Water Glass</i>	Petsai dan Sawi <i>Brasica Rugosa</i>	Labu <i>Courd</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	131	0	0	117
2. Indragiri Hulu	376	0	0	0
3. Indragiri hilir	137	13	0	20
4. Pelalawan	225	8	0	4
5. Siak	369	0	0	26
6. Kampar	677	2	0	6
7. Rokan Hulu	285	0	0	14
8. Bengkalis	-	-	-	-
9. Rokan Hilir	78	89	0	0
10. Kepulauan Riau	74	68	0	126
11. Karimun	22	6	0	108
12. Natuna	56	18	0	38
71. Pekanbaru	1 484	499	0	0
72. Batam	-	-	-	-
73. Dumai	354	117	5	596
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	4 268	820	5	1 055

Tabel : 5.1.10  
Table

Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenisnya  
*Production of Vegetables by Kind*  
1999-2003  
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cabe <i>Chilly</i>	5 975	3 835	3 673	4 380	3 184
2. Ketimun <i>Cucumber</i>	8 388	8 720	7 531	9 836	3 925
3. Terong <i>Egg Plants</i>	5 235	5 188	4 814	4 972	2 912
4. Kacang Panjang <i>Vegetables Bean</i>	4 636	3 484	2 982	5 096	3 070
5. Bayam <i>Spinach</i>	2 994	2 012	1 615	3 860	4 223
6. Kangkung <i>Water Glass</i>	5 033	4 032	5 968	9 239	4 268
7. Petsai dan Sawi <i>Brasica Rugosa</i>	1 357	2 190	3 553	6 048	820
8. Labu <i>Courd</i>	145	196	240	122	5
9. Lainnya <i>Other</i>	1 294	412	855	113	1 055

Tabel : 5.1.11  
Table

Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota  
Production of Fruits by Kind and Regencies/Cities  
2003  
(Ton)

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Pisang Banana	Durian Zibethinus	Duku Lansium Domesticum	Mangga Mangggos	Jeruk Orange
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	3 743	4 840	4 071	914	13 804
2. Indragiri Hulu	28 085	6 442	1 803	588	2 370
3. Indragiri hilir	5 306	2 840	3 819	712	3 967
4. Pelalawan	2 021	504	11	160	861
5. Siak	1 965	239	81	32	318
6. Kampar	1 653	3 555	555	1 659	20 623
7. Rokan Hulu	3 757	1 127	900	442	13 938
8. Bengkalis	7 029	499	12	103	22
9. Rokan Hilir	1 260	85	8	129	232
10. Kepulauan Riau	0	180	64	0	12
11. Karimun	100	465	0	0	519
12. Natuna	469	1 403	35	146	49
71. Pekanbaru	596	0	0	41	138
72. Batam	-	-	-	-	-
73. Dumai	108	1 678	18	54	71
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	56 092	23 857	11 377	4 980	56 924

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.11

	Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Rambutan <i>Rambotan</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Jambu <i>Gueves</i>	Buahan Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuantan Singingi	6 188	368	283	527	2 384
2.	Indragiri Hulu	4 361	411	41	363	1 492
3.	Indragiri hilir	1 958	608	1 328	221	1 690
4.	Pelalawan	1 161	384	175	192	778
5.	Siak	1 490	360	2 708	266	2 273
6.	Kampar	2 366	788	10 611	798	5 068
7.	Rokan Hulu	1 582	1 065	418	442	2 823
8.	Bengkalis	99	19	1 341	60	84
9.	Rokan Hilir	694	119	161	176	866
10.	Kepulauan Riau	114	0	0	0	207
11.	Karimun	429	10	195	0	5
12.	Natuna	33	41	196	11	195
71.	Pekanbaru	16	349	19	52	61
72.	Batam	-	-	-	-	-
73.	Dumai	258	23	274	24	180
74.	Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	20 749	4 545	17 750	3 132	18 106

Tabel : 5.1.12  
 Table

Banyaknya Pohon Buah-Buahan yang Menghasilkan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota  
*Number of Productive Fruit Crops by Kind and Regencies/Cities*  
 2003  
 (Pohon/Trees)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Pisang <i>Banana</i>	Durian <i>Zibethinus</i>	Duku Lansium <i>Domesticum</i>	Mangga <i>Manggos</i>	Jeruk <i>Orange</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	288 963	108 193	82 992	73 630	320 704
2. Indragiri Hulu	1 474 970	78 378	19 627	12 832	152 764
3. Indragiri hilir	804 078	39 446	104 572	28 187	328 879
4. Pelalawan	185 800	16 040	500	7 699	52 244
5. Siak	109 022	9 984	919	1 092	12 545
6. Kampar	210 687	47 016	7 409	49 604	1 256 355
7. Rokan Hulu	520 250	31 687	31 551	20 371	1 997 660
8. Bengkalis	358 380	18 559	662	3 284	9 176
9. Rokan Hilir	64 851	1 664	272	4 673	18 039
10. Kepulauan Riau	0	9 002	5 175	0	975
11. Karimun	6 610	15 380	0	0	26 270
12. Natuna	53 515	34 905	1 288	7 268	3 114
71. Pekanbaru	30 938	11	3	1 491	12 667
72. Batam	-	-	-	-	-
73. Dumai	5 501	55 930	1 086	1 585	25 224
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
JumlahTotal	4 113 565	466 195	256 053	211 716	4 216 616

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.12

	Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Rambutan <i>Rambotan</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Jambu <i>Gueves</i>	Buahan Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuantan Singingi	203 855	31 215	45 101	24 655	147 539
2.	Indragiri Hulu	152 064	15 675	35 862	34 931	47 118
3.	Indragiri hilir	81 450	49 045	669 469	13 970	98 992
4.	Pelalawan	108 705	19 017	63 028	10 327	22 975
5.	Siak	39 107	8 636	379 512	12 969	50 137
6.	Kampar	134 094	109 190	2 487 974	32 482	138 541
7.	Rokan Hulu	112 998	171 957	511 769	25 603	131 742
8.	Bengkalis	8 146	4 342	382 237	2 299	7 728
9.	Rokan Hilir	13 263	8 407	147 170	9 793	33 833
10.	Kepulauan Riau	9 853	0	0	0	14 830
11.	Karimun	13 955	240	163 915	46	446
12.	Natuna	2 148	4 092	154 879	983	10 664
71.	Pekanbaru	418	20 180	18 093	3 604	9 489
72.	Batam	-	-	-	-	-
73.	Dumai	12 905	1 218	274 320	1 243	6 932
74.	Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
	Jumlah/ <i>otal</i>	892 961	443 214	5 333 329	172 905	720 966

Tabel : 5.1.13  
Table

Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman  
*Production of Fruits by Kind*  
1999-2003  
(Pohon/Trees)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pisang <i>Banana</i>	43 685	37 827	37 697	93 750	56 092
2. Durian <i>Zibethinus</i>	8 368	11 309	11 358	68 560	23 857
3. Duku Lansium <i>Domesticum</i>	2 893	6 596	3 876	37 184	11 377
4. Mangga <i>Manggos</i>	1 606	1 957	4 236	31 282	4 980
5. Jeruk <i>Orange</i>	12 595	50 965	58 428	289 332	56 924
6. Rambutan <i>Rambotan</i>	14 503	9 109	14 175	64 484	20 749
7. Pepaya <i>Papaya</i>	2 710	2 094	4 902	17 582	4 545
8. Nenas <i>Pineapple</i>	28 940	61 090	80 306	1 565 981	17 750
9. Jambu <i>Gueves</i>	1 485	1 538	2 029	4 664	3 132
10. Buah Lainnya <i>Other</i>	8 907	9 530	7 389	2 172 820	18 106



Tabel : 5.2.1  
Table

Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota  
*Planted Area of Estates by Crops and Regencies/Cities*  
2003  
(Ha)

	Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cen gkeh <i>Clove</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	130 635	6 324	128 169	511	13	201
2.	Indragiri Hulu	76 223	1 766	146 791	874	-	802
3.	Indragiri Hilir	3 092	501 576	77 787	4 104	-	5 274
4.	Pelalawan	25 187	25 212	197 356	276	-	165
5.	Siak	11 832	988	131 168	554	-	112
6.	Kampar	84 657	2 793	215 033	360	5	69
7.	Rokan Hulu	68 426	1 819	338 661	1 277	-	197
8.	Bengkalis	58 932	47 653	90 808	1 858	-	-
9.	Rokan Hilir	38 861	5 944	136 606	1 054	-	130
10.	Kepulauan Riau	23 395	15 178	4 890	214	91 1	4
11.	Karimun	16 223	3 573	-	8	71	-
12.	Natuna	5 862	24 478	700	89	13 39 9	-
71.	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-
72.	Batam	-	-	-	-	-	-
73.	Dumai	1 410	2 036	19 020	55	-	54
74.	Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	544 735	639 340	1 486 989	11 234	14 39 9	7 008

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.2.1

	Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Enau <i>Arenga Sacchari fera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Gambir <i>Gambir</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Kemiri</i>	Cassiavera <i>Area Nut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	20	29	-	2 981	251	161
2.	Indragiri Hulu	63	31	-	52	-	-
3.	Indragiri Hilir	-	15	-	1 432	-	-
4.	Pelalawan	-	-	-	-	2	-
5.	Siak	-	-	-	-	-	-
6.	Kampar	-	15	5 163	6	10	-
7.	Rokan Hulu	107	-	587	-	-	-
8.	Bengkalis	-	-	-	-	-	-
9.	Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10.	Kepulauan Riau	-	296	22	27	-	-
11.	Karimun	-	15	557	-	-	-
12.	Natuna	-	168	-	-	-	-
71.	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-
72.	Batam	-	-	-	-	-	-
73.	Dumai	-	-	-	-	-	-
74.	Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	190	569	6 329	4 498	263	161

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Riau  
*Source Farm Agriculture Service Riau Province*

Tabel  
Table : 5.2.2

Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman  
*Planted Area of Estates by Kind*  
2003  
(Ha)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet <i>Rubber</i>	547 005	547 453	566 130	547 123	544 735
2. Kelapa <i>Coconut</i>	586 418	586 418	622 796	633 157	639 340
3. Kelapa sawit <i>Palm oil</i>	956 046	966 786	1 119 798	1 313 467	1 486 989
4. Kopi <i>Coffee</i>	11 423	11 704	10 606	10 466	11 234
5. Cengkeh <i>Clove</i>	8 310	8 202	13 952	14 399	14 399
6. Pinang <i>Areca nut</i>	3 382	3 082	4 168	7 008	7 008
7. Enau <i>Arenga sacchariferra</i>	232	162	248	190	190
8. Lada <i>Pepper</i>	460	812	580	569	569
9. Gambir <i>Gambir</i>	4 942	4 939	6 284	6 329	6 329
10. Kakao <i>Cocoa</i>	5 658	5 663	4 508	4 460	4 498
11. Kemiri	147	82	77	263	263
12. Cassiavera <i>Area Nut</i>	150	87	254	161	161
13. Sagu	7 489	51 618	51 350	67 276	72 506
14. Jambu Mete	21	21	21	21	21
15. Kapuk	5	5	12	17	17
15. Tebu	2	0	2	0	-
17. Jahe	2	3	5	4	-
18. Antan (Mengkudu+Nilam)	-	-	-	1 187	1 262

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Riau  
*Source Farm Agriculture Service Riau Province*

Tabel : 5.2.3  
Table

Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota  
*Production of Estates by Crops and Regencies/Cities*  
2003  
(Ton)

	Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	71 525	15 175	732 675	175	-	145
2.	Indragiri Hulu	45 140	1 173	627 206	126	-	513
3.	Indragiri Hilir	866	430 654	79 609	274	-	1 794
4.	Pelalawan	28 550	4 980	481 658	27	-	64
5.	Siak	4 980	3 221	420 031	61	-	168
6.	Kampar	47 141	1 634	520 648	164	1	8
7.	Rokan Hulu	30 011	2 877	412 627	479	-	4
8.	Bengkalis	37 384	53 957	158 644	497	-	-
9.	Rokan Hilir	11 440	2 602	335 901	212	-	19
10.	Kepulauan Riau	14 482	2 148	57 273	14	31	2
11.	Karimun	8 247	1 951	-	4	30	-
12.	Natuna	2 872	12 158	595	6	2 453	-
71.	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-
72.	Batam	-	-	-	-	-	-
73.	Dumai	1 137	2 189	5 361	4	-	140
74.	Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	303 676	534 719	3 832 228	2 043	2 515	2 857

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.2.3

	Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Enau <i>Arenga Saccharif era</i>	Lada <i>Pepper</i>	Gambir <i>Gambir</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Kemiri</i>	Cassiavera <i>Area Nut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	15	37	-	10 047	4	2
2.	Indragiri Hulu	1	13	-	27	-	-
3.	Indragiri Hilir	-	2	-	109	-	-
4.	Pelalawan	-	-	-	-	1	-
5.	Siak	-	-	-	-	-	-
6.	Kampar	-	2	1 607	9	1	-
7.	Rokan Hulu	4	-	208	-	-	-
8.	Bengkalis	-	-	-	-	-	-
9.	Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10.	Kepulauan Riau	-	34	4	3	-	-
11.	Karimun	-	11	211	-	-	-
12.	Natuna	-	9	-	-	-	-
71.	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-
72.	Batam	-	-	-	-	-	-
73.	Dumai	-	-	-	-	-	-
74.	Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
	<i>Jumlah/Total</i>	20	108	2 030	10 195	6	2

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Riau  
*Source Farm Agriculture Service Riau Province*

Tabel  
Table : 5.2.4

Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman  
*Production of Estates by Kind*  
2003  
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>		1999	2000	2001	2002	2003
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet <i>Rubber</i>	294 204	291 679	556 676	291 181	303 676
2.	Kelapa <i>Coconut</i>	533 169	489 763	575 538	532 008	534 719
3.	Kelapa sawit <i>Palm oil</i>	1 814 849	1 792 481	2 645 844	3 697 552	3 832 228
4.	Kopi <i>Coffee</i>	5 591	2 509	2 141	2 043	2 043
5.	Cengkeh <i>Clove</i>	812	830	2 782	2 515	2 515
6.	Tebu <i>Sugar cane</i>	2	0	1	0	-
7.	Pinang <i>Areca nut</i>	1 505	1 427	2 731	2 857	2 857
8.	Kapuk <i>Ceiba P</i>	3	0	-	2	2
9.	Enau <i>Arenga Saccharifera</i>	15	8	9	20	2 0
10.	Lada <i>Pepper</i>	75	87	49	108	108
11.	Gambir Gambir	1 456	1 476	4 728.3	2 030	2 030
12.	Kakao <i>Cocoa</i>	4 676	4 675	8 691	10 052	10 195
13.	Kemiri <i>Kemiri</i>	2	2	1	6	6
14.	Casiavera <i>Area Nut</i>	1	9	1	2	2
15.	Sagu	2 993	426 432	107 521	79 201	79 201
16.	Jambu Mete	-	-	-	-	-
17.	Jahe	1	1	0.6	-	-
18.	Antan (Mengkudu+Nilam)	-	-	-	41	385

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Riau  
Source *Farm Agriculture Service Riau Province*

Tabel : 5.3.1  
Table

Banyaknya Ternak menurut Jenis Ternak  
Number of Cattle by Kind  
2003  
(Ekor/Head)

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	15 262	13 900	17 285	-	-
2. Indragiri Hulu	22 601	2 521	17 627	-	-
3. Indragiri Hilir	10 992	7	29 331	426	166
4. Pelalawan	1 875	351	1 712	-	-
5. Siak	11 760	209	9 040	107	449
6. Kampar	7 742	21 108	16 050	-	-
7. Rokan Hulu	16 110	3 149	15 179	1 193	603
8. Bengkalis	9 989	3 856	70 645	-	19 121
9. Rokan Hilir	2 232	739	18 793	-	14 167
10. Kepulauan Riau	2 046	54	3 216	-	2 639
11. Karimun	1 349	-	13 155	-	6 670
12. Natuna	6 250	44	2 491	-	-
71. Pekanbaru	2 442	1 678	3 257	-	8 121
72. Batam	90	209	463	-	670 618
73. Dumai	1 956	111	13 134	-	2 245
74. Tanjung Pinang	165	-	379	-	453
Jumlah/Total 2003	112 861	47 936	231 757	1 726	725 252
2002	104 430	46 233	240 276	1 715	338 544
2001	95 065	50 586	210 015	1 046	316 348
2000	105 864	42 630	209 004	991	345 015
1999	140 897	43 518	215 702	1.057	514 566

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Riau  
Source Animal Husbandary Service Riau Province

Tabel  
Table : 5.3.2

Banyaknya Ternak yang dipotong menurut Jenis Ternak yang tercatat dan Kabupaten/Kota  
*Number of Slaughtered Cattle of Registered by Kind and Regencies/Cities*  
 2003  
 (Ekor/Head)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	1 961	667	1 020	-	-
2. Indragiri Hulu	4 138	378	812	-	-
3. Indragiri Hilir	2 059	-	7 893	-	22
4. Pelalawan	281	18	250	-	-
5. Siak	470	93	2 260	-	-
6. Kampar	1 984	2 985	1 573	-	-
7. Rokan Hulu	1 134	248	1 481	-	363
8. Bengkalis	1 189	704	10 201	-	13 194
9. Rokan Hilir	409	135	1 879	-	1 887
10. Kepulauan Riau	307	6	859	-	798
11. Karimun	839	-	4 078	-	13 814
12. Natuna	431	2	78	-	-
71. Pekanbaru	8 332	963	4 935	-	1 264
72. Batam	4 680	10	1 158	-	245 000
73. Dumai	2 073	20	1 195	-	561
74. Tanjung Pinang	1 432	-	1 260	-	4 320
Jumlah/Total 2003	31 719	6 229	40 932	-	281 223
2002	30 309	8 378	78 329	-	51 803
2001	21 145	8 872	48 926	182	72 321
2000	1 9916	6 621	81 982	-	70 968
1999	25 798	7 943	86 151	172	68 540

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Riau  
 Source : *Animal Husbandary Service Riau Province*



Tabel : 5.3.3  
Table

Produksi Daging menurut Jenis Ternak  
Meat Production by Kind of Cattle  
2003  
(Kg)

	Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Jenis Ternak <i>Kind of Cattle</i>					Unggas <i>Poultry</i>
		Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	290 856	124 189	12 498	-	-	267 494
2.	Indragiri Hulu	613 784	70 408	84 213	-	-	495 899
3.	Indragiri Hilir	305 361	174	96 689	-	911	1 258 384
4.	Pelalawan	41 715	3 268	3 062	-	-	617 754
5.	Siak	69 715	17 316	27 685	-	-	2 030 626
6.	Kampar	223 200	388 687	19 268	-	-	2 564 529
7.	Rokan Hulu	168 195	46 084	20 410	-	14 940	247 260
8.	Bengkalis	232 289	131 078	127 512	-	725 642	1 994 841
9.	Rokan Hilir	60 615	25 136	23 021	-	77 765	734 804
10.	Kepulauan Riau	50 416	1 207	10 519	-	41 911	612 228
11.	Karimun	124 452	-	49 956	-	569 257	614 484
12.	Natuna	63 963	328	1 943	-	-	78 190
71.	Pekanbaru	1 235 802	179 333	60 450	-	52 108	21 825 513
72.	Batam	694 138	1 862	14 179	-	10 097 071	1 422 163
73.	Dumai	324 896	3 900	14 641	-	28 399	1 459 436
74.	Tanjung Pinang	148 212	-	17 642	-	254 869	2 062 978
Jumlah/Total 2003		4 647 609	992 970	583 688	-	11 862 873	38 286 283
2002		4 495 389	1 559 964	959 542	2 357 163	33 021 799	4 495 389
2001		3 250 862	1 482 115	649 813	3 886 841	33 365 629	3 250 862
2000		2 953 859	1 232 457	1 008 276	2 925 333	18 536 038	2 953 859
1999		3 826 359	1 478 907	1 055 351	2 824 533	16 183 994	3 826 359

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Riau  
Source Animal Husbandary Service Riau Province

Tabel : 5.3.4  
Table

Produksi Telur menurut Jenis Telur  
Egg Production by Kind  
2003  
(Butir/Egg)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Jenis Telur <i>Kind of Eggs</i>		
	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Hens</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	24 780	180 795	144 949
2. Indragiri Hulu	26 699	147 917	104 609
3. Indragiri Hilir	-	332 192	224 230
4. Pelalawan	826 413	95 276	20 635
5. Siak	46 303	148 821	110 680
6. Kampar	234 263	487 428	117 393
7. Rokan Hulu	26 196	126 761	116 255
8. Bengkalis	33 262	750 623	303 115
9. Rokan Hilir	9 133	280 542	145 273
10. Kepulauan Riau	831 900	209 945	79 020
11. Karimun	558 541	69 664	237 844
12. Natuna	4 956	75 240	39 771
71. Pekanbaru	1 001 183	248 439	191 438
72. Batam	123 900	32 311	4 646
73. Dumai	-	133 056	80 148
74. Tanjung Pinang	310 104	46 959	5 554
Jumlah/Total			
2003	4 057 633	3 365 969	1 925 560
2002	81 155 448	62 162 620	45 501 872
2001	106 702 524	56 940 720	42 168 480
2000	75 868 002	66 606 330	24 604 864
1999	73 175 765	70 059 193	22 674 517

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Riau  
Source : Animal Husbandary Service Riau Province

Catatan/Note : \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel  
Table : 5.3.5

Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya  
Number of Poultry by Kind  
2003  
(Ekor/Head)

	Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Hens</i>	Itik <i>Duck</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuantan Singingi	3 500	376 656	27 768	61 385
2.	Indragiri Hulu	3 771	308 160	20 040	114 504
3.	Indragiri Hilir	-	692 066	42 956	18 250
4.	Pelalawan	116 725	198 491	3 953	1 465 001
5.	Siak	6 540	310 044	21 203	113 271
6.	Kampar	33 088	1 015 475	22 489	12 747 763
7.	Rokan Hulu	3 700	264 085	22 271	57 046
8.	Bengkalis	4 698	1 563 797	58 068	12 591
9.	Rokan Hilir	1 290	584 462	27 830	10 526
10.	Kepulauan Riau	117 500	437 386	15 138	121 250
11.	Karimun	78 890	145 134	45 564	46 686
12.	Natuna	700	156 750	7 619	22 900
71.	Pekanbaru	141 410	517 582	36 674	9 360 830
72.	Batam	17 500	67 315	890	192 000
73.	Dumai	-	277 200	15 354	1 326 582
74.	Tanjung Pinang	43 800	97 832	1 064	59 800
	Jumlah/Total 2003	573 112	7 012 435	368 881	25 730 385

Tabel : 5.4.1  
Table

Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota  
Fisheries Production by Regencies/Cities  
2003  
(Ton)

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Perikanan Laut+Budi Daya Sea Fishery+ Cultivated	Perairan Umum Open Water	Tambak Brackish Pond	Kolam Keramba Fresh Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	-	232,8	-	859,4	1 092,1
2. Indragiri Hulu	-	216,8	-	376,7	593,5
3. Indragiri Hilir	35 277,7	3 305,5	1 329,4	453,7	40 366,3
4. Pelalawan	1 648,9	2 414,7	68,3	230,7	4 362,6
5. Siak	1 994,1	1 120,0	-	71,5	3 185,6
6. Kampar	-	1 912,7	-	11 528,3	13 441,0
7. Rokan Hulu	-	2 191,0	-	2 579,3	4 770,3
8. Bengkalis	17 619,8	-	270,5	160,9	18 051,2
9. Rokan Hilir	74 935,1	2 969,2	-	210,4	78 114,7
10. Kepulauan Riau	33 655,0	-	-	55,7	33 710,7
11. Karimun	46 138,6	-	92,8	81,5	46 312,9
12. Natuna	83 998,0	-	-	-	83 998,0
71. Pekanbaru	-	207,1	-	210,5	417,6
72. Batam	13 655,0	-	-	67,2	13 722,2
73. Dumai	2 014,1	-	44,3	52,8	2 111,2
74. Tanjung Pinang	2 770,1	-	-	33,9	2 804
Jumlah/Total 2003	313 656,4	14 569,8	1 805,3	16 972,5	347 053,9
2002	315 689,2	14 285,6	1 050,6	15 974,9	349 362,9
2001	304 541,3	13 767,0	423	13 489,0	322 220,3
2000	288 473,3	13 285,6	616,9	6 433,0	308 808,8
1999	265 843,1	12 557,8	296,5	5 895,0	284 592,4

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau  
Source : Fishery and Marine Service Riau Province

Tabel : 5.4.2  
Table

Produksi dan Nilai Perikanan Laut menurut Jenisnya  
Production and Value of Fisheries by Species  
2003

Jenis Ikan <i>Species</i>	2002		2003	
	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sebelah Indian <i>Halibuts</i>	2157,3	3 911 320	2 157,3	16 119 155
2. Nomei <i>Bombay Duck</i>	5172,7	51 128 310	4 379,0	29 023 876
3. Peperek <i>Spelended Ponyfish</i>	18,0136,5	1 261 100	75,7	527 370
4. Manyung <i>Giantcatfish</i>	5953,7	37 831 950	7 340,3	67 175 426
5. Biji Nangka <i>Goatfish</i>	167,1	148 050	293,5	2 169 339
6. Gerot-Gerot <i>Spotted Javelinfish</i>	1010,7	8 585 160	1 984,0	21 388 482
7. Bambang <i>Blood Snapper</i>	5090,7	62 210 707	6 385,5	69 326 822
8. Kerapu <i>Greasy Grouper</i>	5530,7	90 634 800	6 590,5	112 637 412
9. Kakap <i>Barramudi Breams</i>	6268,7	136 751 293	4 972,0	120 591 977
10. Kurisi Ornate Treadin <i>Breams</i>	3208,4	9 970 800	2 592,8	18 512 596
11. Lamcam	1845,4	23 549 870	1 977,7	17 031 596
12. Ekor Kuning <i>Yellow Tail Fusillier</i>	6693,9	28 665 150	7 357,2	46 809 340
13. Gulama <i>Amoy Groaker</i>	13713,4	48 426 130	8 787,5	46 751 649
14. Cucut <i>Balfour's Shark</i>	1859,3	7 170 400	2 222,4	12 272 053
15. Pari <i>Coowtail Ray</i>	3743,5	18 013 879	5 646,8	28 501 070
16. Bawal Putih <i>White Pomret</i>	4299,2	86 507 300	6 430,0	147 572 888
17. Bawal Hitam <i>Black Pomret</i>	3567,2	35 034 600	4 049,9	67 567 335
18. Selar <i>Trevallies</i>	7761,6	59 498 423	8 524,5	70 782 658
19. Kuwe <i>Greet Trevelly Dusky Jack</i>	1559,1	17 761 800	1 850,7	14 250 540
20. Tetengkek <i>Hardfail Scaid</i>	846,3	6 943 900	783,0	4 620 800
21. Daun Bumbu <i>Slender Leather Shin</i>	1169,1	6 678 900	1 073,1	6 242 984
22. Belanak <i>Millet</i>	2162,5	20 244 930	3 432,9	32 447 350
23. Kuro <i>Ciant Treadfin</i>	3866,5	10 039 200	9 380,0	180 188 610
24. Teri <i>Commerson's Sardinella</i>	5355,5	52 204 585	5 264,4	39 578 723
25. Tembang <i>Fringescale Sardinella</i>	4890,1	18 079 600	4 678,7	25 242 300
			26. Lemuru.....	

Lanjutan Tabel *Continued Table 5.4.2*

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26. Lemuru		281,0	1 090 260	272,1	3 673 350
27. Golok-golok <i>Wolf Herring</i>		8 149,3	31 613 530	18 217,2	3 754 600
28. Terubuk <i>Chinese Herring</i>		42,9	166 300	390,9	9 208 750
29. Alu – alu		736,3	2 856 470	371,1	3 754 600
30. Layang		5 391,8	20 916 390	1 322,0	13 199 100
31. Lidah		290,1	1 125 340	1 322,4	10 575 966
32. Tenggiri <i>Barred Spanish Mackerel</i>		5 934,8	23 023 050	22 767,5	337 577 883
33. Kembung <i>Indopasifik Mackerel</i>		4 435,7	17 207 350	3 736,0	26 881 031
34. Layur <i>Smallraid Hairtail</i>		1 551,5	6 018 730	1 989,6	11 777 519
35. Tongkol <i>Frigate Mackerel</i>		24 140,9	93 650 050	-	-
36. Ikan Lainnya <i>Allfish Others</i>		78 621,5	304 997 450	63 180,8	266 032 129
37. Ranjungan <i>Swimming Crabs</i>		705,7	2 737 620	1 161,6	6 680 620
38. Kepiting <i>Mangroves Crabs</i>		1 493,7	5 794 650	-	-
39. Udang Borong		-	-	19,7	899 000
40. Udang Putih <i>Banan Prawn</i>		10 665,6	41 375 140	13 574,9	260 115 012
41. Udang Dogol <i>Endeavour</i>		-	-	2 681,9	74 543 800
42. Udang Lainnya <i>All Shrim Other</i>		38 793,1	150 490 690	11 421,9	117 377 715
43. Kerang Dara <i>Blood Cockles</i>		18 490,7	71 731 280	13 346,6	26 693 200
44. Cumi – cumi		448,4	1 739 380	3 107,7	33 236 926
45. Sotong <i>Cuttle Fishes</i>		937,9	3 638 470	871,7	5 101 707
46. Simping <i>Scallops</i>		35,4	137 410	549,5	608 250
47. Remis <i>Clams</i>		771,5	2 993 060	245,8	444 397
48. Julung – julung		956,2	3 709 450	654,7	3 737 538
49. Cakalang		4 729,4	19 346 720	2 186,6	22 959 300
50. Ikan Terbang		1 245,1	4 830 250	-	-
51. Rumput Laut		-	-	6,0	3 600
Jumlah/ <i>Total</i>		304 541,3	1 181 411 040	271 627,6	2 436 168 344

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau  
*Source Fishery and Marine Service Riau Province*

Tabel : 5.4.3  
Table

Nilai Produksi menurut Perikanan Laut, Perairan Umum dan Budidaya  
*Value of Production by Marine Fishery, Open Water and Cultivated*  
2003  
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Tahun <i>Year</i>	Perikanan Laut <i>Sea Fishery</i>	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Budidaya <i>Cultivated*</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	3 287 879 183	169 773 169	1 125 872 811	4 583 525 163
2002	2 793 034 517	134 583 813	801 997 276	3 729 615 606
2001	1 181 411 040	58 844 014	251 174 419	1 491 429 473
2000	1 163 592 330	61 596 950	99 543 310	1 324 732 590
1999	1 021 924 300	52 288 980	88 126 600	1 162 339 880

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau  
*Source Fishery and Marine Service Riau Province*

Catatan/Note : \*) Termasuk Budidaya Ikan di Laut/*Cultivated Fish of Sea Included*

Tabel : 5.5.1  
Table

Luas dan Persentase Hutan menurut Fungsi  
Forest Area and Its Percentage by Function  
2003

Fungsi <i>Function</i>	Luas Area (Ha)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	397 150	4,20
2. Hutan Suaka Alam <i>Natural Concervation Forest</i>	451 240	4,77
3. Hutan Produksi Terbatas (HPT) <i>Limited Production Forest</i>		
* TETAP <i>Fixed</i>	1 866 132	19,74
* TERBATAS <i>Limited</i>	1 971 553	20,85
4. Hutan Produksi Konversi (HP) <i>Production Forest</i>	4 770 085	50,44
Jumlah/ <i>Total</i>	9 456 160	100

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Riau  
Source Forestry Service Riau Province



Tabel : 5.5.2  
Table

Produksi Kayu Olahan menurut Jenisnya  
Processing Wood Production by Type  
1999/2000-2003/2004

Jenis Kayu <i>Kind of Wood</i>	Satuan <i>Measurement</i>	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i> *)	(m <sup>3</sup> )	401 329,70	397 635,37	538 221,72	319 468,7804	401 957,55
2. Kayu Lapis <i>Plywood</i> *)	(m <sup>3</sup> )	738 861,32	651 929,83	541 164,47	442 744,7800	404 465,75
3. Veneer	(m <sup>3</sup> )	71 243,97	66 605,90	23 165,26	95 700,2035	64 204,35
4. Chips	(Ton)	85 115,76	71 344,51	95 994,25	121 917,6693	9 960,28
5. Pulp (ADT)	(Ton)	1 387 225,02	666 515,91	82 338,00*)	1 741,514,00	2 167 272,26
6. Blockboard	(m <sup>3</sup> )	47 763,10	44 355,78	50 044,60	10 439,5718	31 544,01
7. Dowels	(m <sup>3</sup> )	112,22	104,77	159 449,94	-	97,06
8. Fancywood	(m <sup>3</sup> )	4 655,36	2 099,87	3 019,61	67,5853	1 922,39

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Riau  
Source Forestry Service Riau Province

Catatan/Note

\*) : Satuan dalam Ton/in ton

Tabel  
Table : 5.5.3

Luas Lahan Kritis dalam Kawasan Hutan per Kabupaten/Kota Berdasarkan Tata Guna Hutan  
Kesepakatan Provinsi Riau  
*Critical Land Area in Forest Region by Regencies/Cities by Forest Utilization Agreement  
System of Riau Province*  
2003  
(Ha)

No.	Kabupaten <i>Regencies/Cities</i>	Fungsi <i>Function</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Produksi Konversi <i>Production Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Fixed Production Forest</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	33 375,42	4 977,65	89 580,89	0,00	127 933,96
2.	Indragiri Hulu	112,50	6 362,54	66 400,95	3 962,98	76 838,97
3.	Indragiri Hilir	28 325,18	1 385,63	92 293,66	23 171,20	145 175,67
4.	Pelalawan	0,00	617,46	125 669,30	93 713,27	220 000,03
5.	Siak	0,00	9 126,72	150 701,75	61 952,22	221 780,69
6.	Kampar	8 662,82	4 654,09	201 656,36	23 312,62	238 285,89
7.	Rokan Hulu	32 049,91	0,00	69 726,81	20 970,87	122 747,59
8.	Bengkalis	678,31	46 898,19	202 888,55	59 172,00	309 637,05
9.	Rokan Hilir	12 197,64	97,33	70 151,43	136 741,33	219 187,73
10.	Kepulauan Riau	-	-	-	-	0,00
11.	Karimun	-	-	-	-	0,00
12.	Natuna	-	-	-	-	0,00
71.	Pekanbaru	0,00	354,66	14 948,47	-	15 303,13
72.	Batam	-	-	-	-	0,00
73.	Dumai	0,00	2 642,58	5 818,48	47 068,28	55 529,34
74.	Tanjung Pinang	-	-	-	-	0,00
	Jumlah	115 401,78	77 116,85	089 836,65	470 064,77	1 752 420,05

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Riau  
Source Forestry Service Riau Province

Tabel  
Table : 5.5.4

Produksi Kayu Olahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota  
Processing Wood Production by Kind and Regencies/Cities  
2003  
(M3)

No.	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Kayu Bulat Log	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuantan Singingi	12 864,85	135 403,52	-
2.	Indragiri Hulu	14 373,76	105 923,77	-
3.	Indragiri Hilir	12 546,68	534,28	-
4.	Pelalawan	65 941,89	3 100,95	1 177 612,00
5.	Siak	31 999,36	52 144,02	989 660,26
6.	Kampar	14 836,85	917,38	-
7.	Rokan Hulu	33 368,85	65 527,89	-
8.	Bengkalis	12 983,86	34 516,53	-
9.	Rokan Hilir	1 782,17	534,28	-
10.	Kepulauan Riau	-	-	-
11.	Karimun	-	-	-
12.	Natuna	-	-	-
71.	Pekanbaru	-	-	-
72.	Batam	-	-	-
73.	Dumai	24 341,09	1 748,21	-
74.	Tanjung Pinang	-	-	-
Jumlah Total		195 039,36	400 350,83	2 167 272,26

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Riau  
Source Forestry Service Riau Province



# INDUSTRI, PERTAMBANGAN, AIR MINUM ENERGI DAN KONSTRUKSI

---

*Manufacturing, Mining, Water Supply,  
Energy and Construction*

## 6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, KONSTRUKSI DAN AIR MINUM

### 6.1 Industri

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian dalam per-ekonomian Riau. Pada tahun 2002 peran sektor industri pengolahan diperkirakan mencapai 16,45 persen dalam pem-bentukan PDRB Riau.

Tabel 6.1.1 menyajikan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang, tenaga kerja yang terlibat di dalamnya serta pengeluaran untuk tenaga kerja. Pada tahun 2002 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Propinsi Riau sebanyak 457 perusahaan meningkat 4,50 Persen di-banding tahun 2000. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri mesin dan perlengkapannya (29) yaitu sebanyak 91 perusahaan, diikuti kelompok industri makanan dan minuman (15) sebanyak 66 perusahaan serta industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman (20) sebanyak 65 perusahaan.

Industri Besar dan Sedang di Propinsi Riau menyerap tenaga kerja sebanyak 199.426 orang dengan pengeluaran untuk pekerja sebesar 2.446,77 milyar rupiah.

Nilai output pada industri besar dan sedang tahun 2002 sebesar 66.153,94 milyar rupiah dengan biaya input yang dikeluarkan sebesar 42.255,94 milyar rupiah. Selanjutnya pada Tabel 6.1.4 dapat dilihat bahwa nilai produksi barang yang dihasilkan perusahaan industri besar dan sedang mencapai 58.903,86 milyar

## 6. MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

### 6.1 Manufacturing Industries

*Manufacturing sector is second primary sector in Riau economy after Mining and Quarrying sector. In 2002 the share of manufacturing sector in GRDP was 16.45 percent.*

*Table 6.1.1 shows the number of large and medium establishments, number of workers and expenditure for workers. In 2002 number of establishments of large and medium manufacturing was 457 unit, which mean it increased by 4.50 percent from 2000. The highest number of establishments on subsector machinery and equipment (29) was 91 unit, and sub sectors food products and beverages (15) was 66 unit.*

*In Riau Province, workers involved in large and medium manufacturing industry was 199 426 persons and expenditure for workers was 2 446.77 billion rupiahs.*

*In 2002 value of output of large and medium manufacturing industries was 66 153.94 billion rupiahs and required input cost was 42 255.94 billion rupiahs. Production value of goods produced (see Table 6.1.4.) of large and medium manufacturing industries was 58 903.86 billion rupiahs. The highest value of*

rupiah. Nilai produksi terbesar dihasilkan oleh sub sektor industri Kayu dan barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) serta barang-barang anyaman (69) sebesar 17.314,74 milyar rupiah.

Nilai tambah menurut harga pasar yang dihasilkan sebesar 23.898,00 milyar rupiah meningkat cukup signifikan (20,75 persen) dibanding tahun 2000. Nilai tambah terbesar juga dihasilkan oleh sub sektor industri Kayu dan barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) serta barang-barang anyaman (29) sebesar 7.884,51 milyar rupiah atau 34,29 persen dari total nilai tambah yang dihasilkan.

## **6.2 Pertambangan**

Sebagai daerah utama penghasil minyak bumi terdapat 10 perusahaan yang mengelola produksi Minyak Bumi di Propinsi Riau, dengan total produksi pada tahun 2002 sebanyak 234,50 juta barel. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, produksi minyak mentah mengalami penurunan sebesar 10,99 persen.

Di samping minyak mentah, sumber daya alam yang potensi lainnya adalah bauksit, timah, gambut, granit dan pasir. Informasi mengenai data produksi minyak mentah dan pertambangan umum secara rinci disajikan pada Tabel 6.2.1.

## **6.3 Air Minum**

Air minum ataupun air bersih mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Dari 22 buah perusahaan air minum pada tahun 2000 tercatat kapasitas potensial air minum 2 470 liter per detik. Sedangkan pada tahun 2001 jumlah Perusahaan Air Minum menjadi 22 perusahaan.

*goods produced come from sub sector Wood and products of wood except furniture and plaiting materials (69), that was 17 314.74 billion rupiahs*

*The value added of the large and medium manufacturing industry increased by 20.75 percent from 2000. The highest value added was contributed by subsector wood and products of wood except furniture and plaiting materials (20) that was 7 884.51 billion rupiah or 34.29 percent of total large and medium manufacturing value added on year 2001*

## **6.2 Mining**

*As a main product of natural oil, there are 10 oil companies in Riau Province. In 2002 the production of crude oil was recorded at 234.50 million barrels. Compared to the previous year, the production of crude oil decreased by 10.99 percent.*

*Beside the crude oil, the other potential natural resources are bauxite, tin, peat moss, granite and sand. The data on crude oil and mining on completely presented at Table 6.2.1.*

## **6.3 Water Sold**

*Water sold or clean water play an important role in social life. In the year 2001 the capacity of 22 establishments was recorded at 2 470 litre/second. In 2000, number of water supply establishment was 22, and capacity was recorded at 3 587 litre/second.*

Produksi air minum yang di salurkan pada tahun 2002 sebesar 46,16 juta m<sup>3</sup> sejumlah 18,97 juta m<sup>3</sup> (41,11 persen) di distribusikan ke kelompok Non Niaga yaitu rumah tangga dan instansi pemerintah, 6,51 juta m<sup>3</sup> (14,10 persen) ke kelompok Niaga, 1,78 juta m<sup>3</sup> (3,85 persen) ke kelompok industri, 0,55 juta m<sup>3</sup> (1,20 persen) ke Badan Sosial dan 0,08 juta m<sup>3</sup> (0,17 persen) ke kelompok khusus. Sedangkan air minum yang susut/hilang dalam penyaluran dengan persentase terbesar yaitu 18,27 juta m<sup>3</sup> (39,59 persen). Secara keseluruhan produksi air minum tahun 2000 meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 11,25 juta m<sup>3</sup>.

#### 6.4 Energi

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik.

Tahun ini data listrik dari PT PLN wilayah khusus Batam tidak tersedia secara lengkap, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kapasitas terpasang pembangkit listrik wilayah Riau (tanpa Batam) tahun 2002 sebesar 185 412 KW dan tenaga yang dibangkitkan sebesar 566 608 706 KWH.

Jumlah pelanggan PLN tahun 2003 sebanyak 450 016 , sebesar 88,63 persen merupakan pelanggan rumah tangga.

*The water run to costumers production 2002 totalled 46.16 million cubic metres, 18.97 million cubic metre 937.80 percent) distributed to Non Commerce (household and Government Institution, 6.51 million cubic metres (14.10 percent) to commerce, 1.70 million cubic metres (2.96 percent) to industrial establishments, 0.85 million cubic metres (1.48 percent) to Social Institution and 0.08 million cubic metres (0.17 percent) to special costumes. While 18.27 juta m<sup>3</sup> (39.59 percent) losses. Totally the wate sold production in 2001 decreased by 11.25 million cubic metres compered to the previous year*

#### 6..4 Energy

*The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.*

*In 2002, the data on electric of PT PLN Batam were not complete. The installed capacity of state electric company (PT PLN) Riau was recorded at 185 412 KW and 566 608 706 KWH generated power.*

*Number of customers in PT PLN Riau was 450 016. The large number of customers was household which was recorded at 508 158 (88.63 percent)*

## 6.5 Konstruksi

Berbagai usaha dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Pada tahun 2003 pengembang swasta telah membangun 1 714 unit perumahan yang tersebar di beberapa kabupaten/kota Propinsi Riau. Kabupaten/Kota yang terbanyak dibangun perumahan adalah Kota Pekanbaru sebanyak 817 unit, diikuti Kampar sebanyak 621 unit dan sisanya di Kabupaten Bengkalis, Pelalawan dan Siak. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, banyaknya rumah yang dibangun pengembang swasta mengalami penurunan sebesar 9,75 persen.

## 6.5 Construction

*There have been so many efforts carry out by the government to face up the public need for the healthy and proper housing. In 2003 there were 1 714 units of house have been built by private developers which located in Regencies/ Cities in Riau Province.*

*The large number of buildings have been built in Pekanbaru Cities which was recorded at 817 units, followed by Kampar regency which was 621 units and the remaining were 337 units in Bengkalis, Pelalawan and Siak. Compared to the previous year, number of houses built by private developers decreased to 9.75 percent.*

<http://riau.bps.go.id>



## 7. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, KONSTRUKSI DAN AIR MINUM

### 7.1. Penjelasan Teknis

1. Industri pengolahan di-kelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya tenaga kerja tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi atau modal yang ditanamkan yaitu:
  - a. Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih;
  - b. Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20-99 orang;
  - c. Industri Kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5-19 orang, dan
  - d. Industri Kerajinan Rumah Tangga adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Pelaksanaan Survei Industri Besar dan Sedang berdasarkan Direktori hasil pemutakhiran yang dilakukan setiap tahun.
3. Klasifikasi Industri Revisi 3 sebagai berikut:
  15. Makanan dan Minuman.
  16. Tembakau.
  17. Tekstil.
  18. Pakaian Jadi.
  19. Kulit dan Barang dari Kulit.
  20. Kayu, barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman.
  21. Kertas dan barang dari kertas.
  22. Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman.

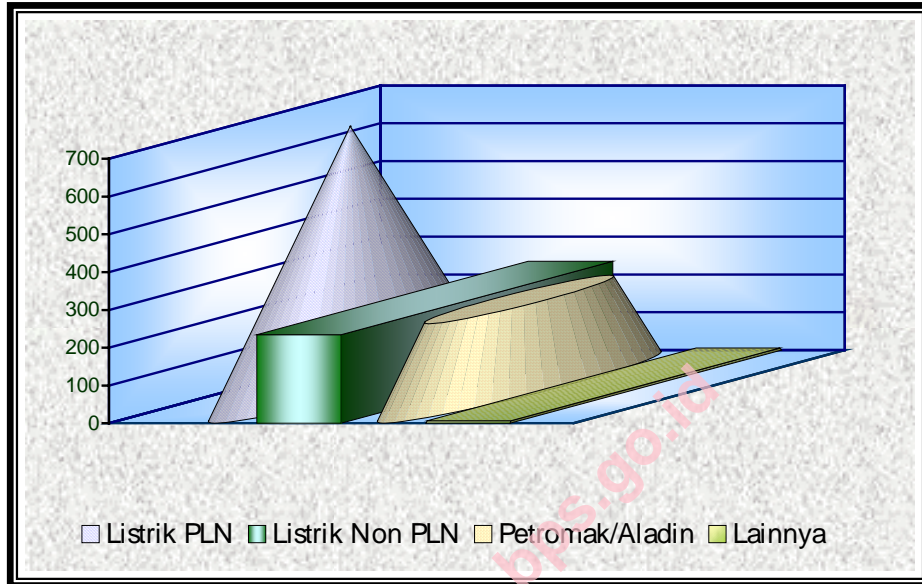
## 6. MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

### 6.1. Technical Notes

1. *According to the number of employees, a manufacturing industry is categorized into four groups. This grouping is based on number of workers involved, regardless number of machines used for production or capital*
  - a. *Large scale manufacturing is a manufacturing establishment having at least 100 employees;*
  - b. *Medium scale manufacturing is a manufacturing establishment having 20-99 employees;*
  - c. *Small scale manufacturing is a manufacturing establishment having 5-9 employees;*
  - d. *Household/cottage industry is a manufacturing establishment having 1-4 employees.*
2. *The data of large and medium manufacturing industries are collected every year on a complete census basis. The field work is based on the annually updated Directory of Establishments.*
3. *Classification of Manufacturing Establishments Revised 3 as follows:*
  15. *Food products and beverages.*
  16. *Tobacco.*
  17. *Textiles.*
  18. *Wearing appare.*
  19. *Tanning and dressing of leather.*
  20. *Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.*
  21. *Paper and paper products.*
  22. *Publishing, printing and reproduction of recorded media.*

23. Batubara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir.
  24. Kimia dan barang-barang dari bahan kimia.
  25. Karet dan barang dari karet.
  26. Barang galian bukan logam.
  27. Logam dasar.
  28. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.
  29. Mesin dan perlengkapannya.
  30. Mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data.
  31. Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya.
  32. Radio, televisi, peralatan komunikasi, dan perlengkapannya.
  33. Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng.
  34. Kendaraan bermotor.
  35. Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
  36. Furnitur dan industri pengolahan lainnya.
  37. daur ulang.
- 
4. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Dinas Pertambangan Propinsi Riau dan Survei Pertambangan yang dilaksanakan oleh BPS.
  5. Data Tenaga listrik di Propinsi Riau bersumber dari Perusahaan Listrik Negara wilayah Riau dan wilayah khusus Batam.
  6. Data air minum dikumpulkan BPS melalui Survei pada seluruh Perusahaan air Minum di Propinsi Riau, baik yang dikelola oleh Pemerintah Daerah maupun oleh Swasta.
  7. Data perumahan bersumber dari Bank Tabungan Negara cabang Pekanbaru.
- 
23. *Coal, refined petroleum products and nuclear fuel.*
  24. *Chemicals and chemical products.*
  25. *Rubber and plastics product.*
  26. *Other non metallic mineral products.*
  27. *Basic metals.*
  28. *Fabricated metal products, except machinery and equipment.*
  29. *Machinery and equipment n.e.c*
  30. *Office, accounting, and computing machinery.*
  31. *Electrical machinery and apparatus.*
  32. *Radio, television, and communication equipment and apparatus.*
  33. *Medical, precision and optical instruments, watches and clocks.*
  34. *Motor vehicles, trailers and semi trailers.*
  35. *Other transport equipment.*
  36. *Furniture and manufacturing n.e.c*
  37. *Recycling.*
- 
4. *The data for mining statistics are obtained from Directorate General of Oil and Gas, Mining Service Riau Province, and from Mining Surveys conducted by BPS.*
  5. *The data for electricity are obtained from Perusahaan Listrik Negara (PLN) Riau.*
  6. *Data on drinking water supply are collected by BPS through a survey of water supply companies under Government and Private companies.*
  7. *The data for electricity are obtained from Perusahaan Listrik Negara (PLN) Riau.*

Gambar 6 **Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan**  
*Figure Number of Households by Kind of Lighting*  
2003 (Ribu/Thousands)



<http://riau.bps.go.id>

Tabel  
Table : 6.1.1

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Pekerja  
Industri Besar dan Sedang Provinsi Riau  
*Number of Establishments, Workers Engaged and Labor Cost of  
Large and Medium Manufacturing Establishments in Riau Province  
2002*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja (Ribuan) <i>Labor Costs (Thousands Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	83	47 668	148 762 233
17	2	173	3 046 145
18	29	10 876	101 415 806
19	5	555	3 547 406
20	56	27 058	291 184 724
21	12	11 633	244 653 369
22	8	626	9 478 470
24	7	615	17 239 720
25	45	12 458	161 741 951
26	10	1 116	13 345 085
27	12	2 317	53 885 693
28	17	5 020	62 369 578
29	11	3 888	65 373 647
30	2	1 924	34 982 099
31	20	11 895	222 139 516
32	81	51 057	887 264 727
33	3	2 827	42 379 317
35	40	6 113	69 398 589
36	14	1 607	14 565 267
<i>Jumlah/Total</i>	457	199 426	2 446 773 342

Tabel  
Table : 6.1.2

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Provinsi Riau  
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments Riau Province  
2002  
(Ribu Rupiah/ Thousands Rupiahs)

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Nilai Output <i>Value of Gross Output</i>	Biaya Input <i>Input Cost</i>	Nilai Tambah (Harga Pasar) <i>Value Added at Market Price</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	10 888 784 869	7 636 976 148	3 251 808 721
17	15 863 507	11 570 234	4 293 273
18	580 781 872	312 192 511	268 589 361
19	70 532 994	53 300 485	17 232 509
20	3 573 009 906	1 886 049 433	1 686 960 473
21	25 807 767 221	16 025 267 124	9 782 500 097
22	37 554 977	20 892 936	16 662 041
24	610 897 294	294 227 032	316 670 262
25	1 973 591 839	1 339 459 964	634 131 875
26	171 166 823	108 937 904	62 228 924
27	4 474 455 758	3 124 795 002	1 349 660 756
28	2 457 273 925	2 247 384 696	209 889 229
29	274 514 916	205 655 429	68 859 487
30	167 114 703	114 984 841	52 129 862
31	2 632 383 595	1 661 173 008	971 210 587
32	8 209 942 771	4 458 038 330	3 751 904 441
33	262 153 819	121 681 381	140 472 438
35	3 839 938 350	2 572 274 262	1 267 664 088
36	106 215 343	61 078 786	45 136 557
Jumlah/Total	66 153 944 487	42 255 939 506	23 898 004 981

Lanjutan Tabel *Continued Table* 6.1.2

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Pajak Tidak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) <i>Value Added at Factor Cost</i>
(1)	(5)	(6)
15	8 028 613	3 243 780 108
17	5 341	4 287 932
18	576 981	268 012 380
19	2 114	17 230 395
20	6 360 710	1 680 599 763
21	7 844 304	9 774 655 793
22	345 071	16 316 970
24	8 996 003	307 674 259
25	1 015 968	633 115 907
26	84 620	62 144 304
27	857 757	1 348 802 999
28	55 058	209 834 171
29	11 900	68 847 587
30	0	52 129 862
31	1 066 417	970 144 170
32	2 979 047	3 748 925 394
33	0	140 472 438
35	148 639	1 267 515 449
36	121 723	45 014 834
Jumlah/ <i>Total</i>	38 500 266	23 859 504 715

Tabel  
Table : 6.1.3

Biaya Input Industri Besar dan Sedang Provinsi Riau  
*Input Cost of Large and Medium Manufacturing Establishment Riau Province*  
 2002  
 (Ribu Rupiah/ Thousands Rupiahs)

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Bahan Bakar <i>Fuel</i>	Listrik & Gas <i>Electricity and Gas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	6 970 468 020	235 593 344	7 000 466
17	4 797 716	20 534	632 765
18	202 255 196	1 1 63 156	7 408 164
19	44 808 197	1 064 000	493 393
20	1 364 504 124	88 029 978	9 702 936
21	13 283 559 298	445 921 007	51 487 689
22	9 973 428	1 938 138	611 986
24	208 767 114	28 075 881	1 923 857
25	1 166 291 298	30 069 609	21 237 692
26	91 505 124	1 022 706	187 494
27	2 503 760 022	350 543 912	22 938 077
28	2 124 645 660	27 013 091	10 661 128
29	120 449 357	503 266	12 587 477
30	0	4 326 184	0
31	831 796 898	3 418 870	138 465 506
32	3 150 066 164	64 754 705	222 712 075
33	34 502 014	176 997	8 602 113
35	704 084 711	840 458 279	65 976 235
36	19 676 142	14 849 614	16 298 703
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32 835 910 483</b>	<b>2 138 943 271</b>	<b>598 927 756</b>

Lanjutan Tabel *Continued Table* 6.1.3

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Sewa Gedung, Mesin & Alat-Alat <i>Rents of Buildings, Machinery &amp; Equipment</i>	Pengeluaran Lainnya <i>Other Expenses</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)
15	2 636 403	421 277 915	7 636 976 148
17	61 497	6 057 722	11 570 234
18	24 408 823	76 957 172	312 192 511
19	837 084	6 097 811	53 300 485
20	51 283 573	372 528 822	1 886 049 433
21	393 733 795	1 850 565 635	16 025 267 124
22	23 400	8 345 984	20 892 936
24	6 617 065	48 843 115	294 227 032
25	22 251 001	99 610 364	1 339 459 964
26	775 607	15 446 973	108 937 904
27	26 067 196	221 485 795	3 124 795 002
28	3 921 347	81 143 470	2 247 384 696
29	16 285 402	55 829 927	205 655 429
30	23 401 846	87 256 811	114 984 841
31	167 279 373	520 212 361	1 661 173 008
32	316 798 428	703 706 958	4 458 038 330
33	10 246 703	68 153 554	121 681 381
35	220 533 438	741 221 599	2 572 274 262
36	392 400	9 861 927	61 078 786
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 287 554 081</b>	<b>5 394 603 915</b>	<b>42 255 939 506</b>



Tabel  
Table : 6.1.4 Nilai Output Industri Besar Sedang Provinsi Riau  
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments Riau  
Province  
2002  
(Ribu Rupiah/ Thousands Rupiahs)

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Barang yang dihasilkan <i>Value Of Goods Produced</i>	Tenaga Listrik yang dijual <i>Value Of Electricity Sold</i>	Pendapatan dari Jasa Industri <i>Value Of Industrial Services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	10 522 965 203	12 677	328 696 263
17	15 664 547	0	3 007
18	382 777 229	0	192 955 172
19	67 899 254	0	1 929 047
20	3 249 457 145	11 437	288 556 531
21	25 755 593 952	0	49 707 403
22	25 777 223	0	4 910 645
24	563 706 369	0	5 281 373
25	1 576 944 588	54	381 946 464
26	151 715 184	0	19 228 393
27	2 379 062 379	0	2 062 842 565
28	2 251 536 553	0	196 574 916
29	265 222 926	0	8 484 828
30	0	0	167 114 703
31	2 027 413 039	0	451 229 603
32	5 879 146 779	0	2 269 089 507
33	245 563 041	0	16 550 411
35	3 474 333 008	3 228	182 459 233
36	69 083 669	0	35 979 187
<b>Jumlah/Total</b>	<b>58 903 862 088</b>	<b>27 396</b>	<b>6 663 539 251</b>

Lanjutan Tabel *Continued Table* 6.1.4

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi <i>Increase In Stock of Semifinished Goods</i>	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri <i>Receipt From Non Industrial Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(5)	(6)
15	18 520 310	18 590 416	10 888 784 869
17	156 887	39 066	15 863 507
18	3 076 110	1 973 361	580 781 872
19	530 777	173 916	70 532 994
20	5 465 966	29 518 827	3 573 009 906
21	148 331	2 317 535	25 807 767 221
22	79 474	6 787 635	37 554 977
24	3 554 142	38 355 410	610 897 294
25	10 137 318	4 563 415	1 973 591 839
26	18 104	205 147	171 166 828
27	5 234 899	27 315 915	4 474 455 758
28	- 231 043	9 393 499	2 457 273 925
29	684 821	122 341	274 514 916
30	0	0	167 114 703
31	146 887 337	6 853 616	2 632 383 595
32	49 510 311	12 196 174	8 209 942 771
33	- 339 362	379 729	262 153 819
35	162 926 220	20 216 661	3 839 938 350
36	774 324	378 163	106 215 343
<i>Jumlah/Total</i>	407 134 926	179 380 826	66 153 944 487

Tabel  
Table : 6.2.1

Produksi Pertambangan Provinsi Riau menurut Jenis  
Mining Production of Riau Province by Commodity  
2003

Jenis Kind	Satuan Unit	Produksi Production
(1)	(2)	(3)
1. Minyak Bumi*) Crude Oil	Ribu Barel	199 376,87
2. Timah TIN	Bijih (Ton Sn)	3 962,00
3. Bauksit Bauxite	Ton	3 792,65
4. Gambut	Ton	108 914,40
5. Granit *) Granite	Ton	8 371 897,30
6. Pasir *) Sand	M3	258 838,00
7. Pasir Laut	Ton	-
8. Gas Bumi	Ribu	122 149,6
9. Batu Bara	M/Ton	268 434,52

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Riau  
Source Mining and Energy- Service Riau Province

Tabel  
Table : 6.2.2

Produksi Bahan Galian Golongan C di Provinsi Riau menurut Jenis Bahan Galian  
*Production of C-Group Mineral in Riau Province by Kind of Mineral*  
 1999-2003  
 (Ribu Rupiah/ *Thousands Rupiahs*)

Jenis Bahan Galian <i>Kind Of Mineral</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir <i>Sand</i>	1 565 000,00	1 013 650,00	263 611,00	209 680,00	282 748,00
2. Tanah Liat <i>Clay</i>	4 850,9	0,0	-	-	-
3. Tanah Uruk <i>Ground</i>	0,0	0,0	-	-	-
4. Granit <i>Granite</i>	411 365,50	2 968 775,00	6 875 281,26	8 714 844,98	8 371 897,30

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Riau  
 Source : *Mining and Energy Service Riau Province*

Tabel  
Table : 6.2.3

Banyaknya Bahan Galian Golongan C yang dijual Perusahaan  
menurut Jenis Bahan Galian  
*C-Group Mineral Sold by Establishment by Kind of Mineral*  
2000-2002  
(Ribu Rupiah/ *Thousands Rupiahs*)

Jenis Bahan Galian <i>Kind of Mineral</i>	2000		2001		2002	
	Ekspor <i>Export</i>	Lokal <i>Domestic</i>	Ekspor <i>Export</i>	Lokal <i>Domestic</i>	Ekspor <i>Export</i>	Lokal <i>Domestic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pasir <i>Sand</i>	985,00	0,0	69 689,8	-	2 474,3	34
2. Tanah Liat <i>Clay</i>	0,0	0,0	-	-	-	-
3. Tanah Uruk <i>Ground</i>	0,0	0,0	-	-	-	-
4. Granit <i>Granite</i>	1 062,7	61,10	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Riau  
*Source Mining and Energy Service Riau Province*

<http://riau.bps.go.id>

Tabel  
Table : 6.3.1

Banyaknya Perusahaan, Kapasitas Produksi Perusahaan Air Minum  
Number of Water Supply Establishments Production Capacity of Production  
1999-2002

Uraian <i>Specification</i>	Satuan <i>Unit</i>	1999	2000	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Perusahaan <i>Number of Water Supply Establishments</i>	Buah <i>Number</i>	26	22	22	25
2. Kapasitas Produksi <i>Capacity of Production</i>					
a. Kapasitas Potensial <i>Potencial Capacity</i>	Liter/Detik <i>Litre/Second</i>	2 442	2 470	2 993	3 154
b. Kapasitas Efektif <i>Effective Capacity</i>	Liter/Detik <i>Litre/Second</i>	1 906	2 106	2 547	2 643
c. Efektivitas <i>Effectivity</i>	%	78,05	85,26	85,10	83,80

Catatan/Note : Angka sementara/*Preliminary figures*

Tabel : 6.3.2  
Table

Produksi Perusahaan Air Minum menurut Sumber Air yang digunakan  
*Production of Water Supply Establishment by Water Source*  
2000-2002  
(M<sup>3</sup>)

Sumber Air <i>Water Sources</i>	2000	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai <i>River</i>	12 582 142	14 792 152	8 314 616
2. Waduk <i>Reservoir</i>	44 519 047	31 962 520	32 346 828
3. Mata Air <i>Spring/Well</i>	268 817	253 289	739 201
4. Lainnya <i>Etc</i>	41 396	15 415	151 017
Jumlah/ <i>Total</i>	57 411 402	47 023 376	41 551 662

<http://riau.bps.go.id>

Tabel  
Table : 6.3.3

Banyaknya Pelanggan dan Air Minum yang disalurkan menurut Jenis Pelanggan  
*Number of Customers and Volume of Water Run to Customers*  
2002

Pelanggan <i>Customers</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Minum yang disalurkan <i>Water to Customers</i>		
		Banyaknya <i>Volume (M3)</i>	Nilai <i>Value (000 Rp)</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)	
1. Badan Sosial <i>Social Institution</i>	760	699 931	483 128	
2. Non Niaga <i>Non Commerce</i>	93 924	22 147 979	41 711 574	
3. Niaga <i>Commerce</i>	15 694	7 285 553	41 057 177	
4. Industri <i>Industry</i>	823	1 145 807	17 425 171	
5. Kelompok Khusus <i>Special Customers</i>	13	37 108	387 494	
6. Susut/Hilang <i>Lossed</i>	-	1 152 5833	-	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2002	111 214	32 468 961	101 064 543
	2001	93 975	46 754 994	67 522 526
	2000	93 794	57 411 412	79 710 026



Tabel : 6.3.4  
Table

Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum  
*Value of Output, Cost of Input and Value Added of Water Supply*  
1999-2002  
(Ribu Rupiah/ *Thousands Rupiahs*)

Uraian <i>Specification</i>	1999	2000	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nilai Output <i>Output Value</i>	39 861 568	82 848 762	71 219 527	104 264 947
2. Nilai Input <i>Input Value</i>	19 586 512	37 070 176	42 502 786	69 250 674
3. Nilai Tambah <i>Value Added</i>	20 275 056	45 778 586	28 716 741	35 014 273
4. Pajak Tidak Langsung <i>Indirect Tax</i>	6 067	11 851	17 622	16 692
5. Nilai Tambah Atas Harga Faktor <i>Value Added At Factor Cost</i>	16 486 197	45 766 735	28 699 119	34 997 581

Tabel  
Table : 6.4.1

Banyaknya Pembangkit, Kapasitas Terpasang dan Tenaga yang  
dibangkitkan menurut Cabang PT PLN  
*Number of Machines, Installed Capacity and Power Generated in Branch Of PLN*  
2003

PT. PLN	Jenis Pembangkit <i>Kind of Machine</i>	Jumlah Pembangkit <i>Number of Machine (Unit)</i>	Kapasitas Terpasang <i>Installed Capacity</i>	Tenaga yang dibangkitkan <i>Power Generated (Kwh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cabang Pekanbaru	PLTD	36	5 600	4 750 000
2. Cabang Rengat	PLTD	114	56 506	25 568 000
3. Cabang Dumai	PLTD	104	87 038	32 282 000
4. Cabang Tanjung Pinang	PLTD	130	35 710	62 295 000
Jumlah/ <i>Total</i>				
2003		334	184 854	124 895 000
2002		368	185 412	566 608 706
2001		355	172 291	588 189 684
2000		402	315 149	1 017 348 018
1999		395	300 338	966 758 580

Sumber : PT. PLN Wilayah Riau  
*Source Branch Office of PT. PLN of Riau Province*

Catatan/*Note*

\* :Tidak Termasuk PLN Wilayah Khusus Batam/*Excluding PT PLN Batam*

Tabel  
Table : 6.4.2

Banyaknya Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli/Diterima dari Unit Lain  
*Number of Electricity Produced, Purchased/Received from Other Units*  
 2003

PT. P L N	Produksi Sendiri <i>Own Production</i> (Kwh)	Dibeli/Diterima Dari Unit Lain <i>Purchased/Received from Other Units</i> (Kwh)	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Cabang Pekanbaru	13 695 621	755 271 751	768 967 372	
2. Cabang Rengat	110 595 650	-	110 595 650	
3. Cabang Dumai	79 471 059	208 902 120	288 373 179	
4. Cabang Tanjung Pinang	315 923 056	-	315 923 056	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2003	519 685 386	964 173 871	1 483 859 257
	2002	566 608 706	854 532 739	1 421 141 445
	2001	588 189 684	705 106 013	1 293 295 697

Sumber : PT. PLN Wilayah Riau

Source Branch Office of PT. PLN of Pekanbaru Tanjung Pinang, and Dumai

Tabel : 6.4.3  
Table

Banyaknya Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli/Diterima dari Unit Lain, Pemakaian dan Penyusutan  
*Number of Electricity Produced, Purchased/Received from Other Units, Losses and Utilization*  
 2003  
 (Kwh)

Uraian <i>Specification</i>	Cabang Pekanbaru (Kwh)	Cabang Dumai (Kwh)	Cabang Tj. Pinang (Kwh)	Cabang Rengat (Kwh)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Energi yang Diproduksi dan Dibeli <i>Number of Electricity Produced, Purchased/Receive</i>					
1. Produks/ <i>Produced</i>	13 695 621	79 471 059	315 923 056	110 595 650	519 685 386
2. Dibeli/ <i>Purchased</i>	755 271 751	208 902 120	-	-	964 173 871
B. Pemakaian dan Penyusutan <i>Losses And Utilization</i>					
1. Dipakai Sendiri <i>Own Consumption</i>	29 223	3 876 613	12 373 043	4 851 633	21 130 512
2. Susut Transmisi/ Distribusi <i>Losses By Transmission/Distribution</i>	231 120 572	42 194 642	31 439 990	29 036 207	333 791 411
3. Dijual/ <i>Sales</i>	547 677 921	269 301 599	302 477 886	88 511 101	1 207 968 507

Tabel : 6.4.4  
Table

Banyaknya Pelanggan PT. PLN menurut Jenis Pelanggan  
Number of Customers PT. PLN by Type of Customers  
2003

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Cabang Pekanbaru	Cabang Dumai	Cabang Tj. Pinang	Cabang Rengat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tangga <i>House hold</i>	216 891	93 969	87 607	51 349	450 016
2. Sosial <i>Social</i>	3 796	1 863	1 580	1 289	8 528
3. Bisnis <i>Business</i>	20 393	10 254	11 639	3 616	45 902
4. Industri <i>Industry</i>	129	54	88	16	287
5. Publik, Lain-lain <i>Public, etc</i>	935	937	675	480	3 027
Jumlah/ <i>Total</i>	242 144	107 077	101 789	56 750	507 760

Sumber : PT. PLN Wilayah Riau

Source Branch Office of PT. PLN of Pekanbaru Tanjung Pinang, and Dumai

Tabel  
Table : 6.4.5

Banyaknya Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota  
Number of Households By Kind of Lighting by Regencies/Cities  
2003

Kabupaten/Kota Regency/City	Listrik P.L.N	Listrik Non P.L.N	Petromak	Pelita	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	20 025	14 627	2 099	19 778	96	56 625
2. Indragiri Hulu	23 099	10 844	5 568	22 405	207	62 123
3. Indragiri Hilir	33 400	25 604	23 051	56 267	225	138 547
4. Pelalawan	14 064	20 803	1 394	11 427	1 045	48 733
5. Siak	16 252	34 811	2 860	9 778	941	64 642
6. Kampar	77 885	20 309	6 095	9 525	-	113 814
7. Rokan Hulu	32 462	14 170	712	27 485	759	75 588
8. Bengkalis	75 057	18 325	6 510	27 032	925	127 849
9. Rokan Hilir	38 258	24 562	5 891	19 540	-	88 251
10. Kepulauan Riau	59 079	8 602	4 250	8 931	312	81 174
11. Karimun	27 694	5 457	1 069	5 113	158	39 491
12. Natuna	6 641	7 186	926	4 590	792	20 135
71. Pekanbaru	132 154	5 343	638	-	213	138 348
72. Batam	98 278	21 565	6 497	4 593	398	131 331
73. Dumai	35 106	2 432	894	4 346	-	42 778
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	689 454	234 640	68 454	230 810	6 071	1 229 429

Tabel  
Table : 6.4.6

Banyaknya Energi Listrik yang dijual menurut Jenis Pelanggan  
Number of Electricity Sold by Type of Customers  
2003

Jenis Pelanggan Type Of Customers	Cabang Pekanbaru	Cabang Dumai	Cabang Tj. Pinang	Cabang Rengat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tangga <i>House hold</i>	318 582 170	159 087 041	167 598 356	65 409 494	710 677 061
2. Sosial <i>Social</i>	17 093 475	4 813 434	4 540 604	2 909 208	29 356 721
3. Bisnis <i>Business</i>	129 577 472	51 129 155	85 538 416	12 129 446	248 374 489
4. Industri <i>Industry</i>	48 843 007	43 475 577	30 880 609	1 906 435	125 105 528
5. Publik, Lain-lain <i>Public, etc</i>	33 581 797	10 796 392	13 919 901	6 156 518	64 454 608
Jumlah/Total	547 677 921	269 301 599	302 477 886	88 511 101	1 207 968 507

**Tabel**  
**Table** : 6.4.7

Nilai Penjualan Energi Listrik menurut Jenis Pelanggan  
*Number of Electricity Sold by Type of Customers*  
2003  
(Jutaan Rupiah/ *Million Rupiahs*)

Jenis Pelanggan <i>Type Of Customers</i>	Cabang Pekanbaru	Cabang Dumai	Cabang Tj. Pinang	Cabang Rengat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tangga <i>House hold</i>	184 996 353 115	85 501 864 258	96 094 287 705	33 457 264 650	400 049 769 728
2. Sosial <i>Social</i>	9 759 375 595	2 581 657 330	2 514 639 960	1 310 813 265	16 166 486 150
3. Bisnis <i>Business</i>	91 927 918 165	34 544 522 345	57 859 476 115	8 131 014 115	192 462 930 740
4. Industri <i>Industry</i>	29 758 045 390	21 721 595 385	19 923 208 280	1 151 979 890	72 554 828 945
5. Publik, Lain-lain <i>Public, etc</i>	23 068 041 085	7 240 003 405	9 570 410 495	4 139 278 705	44 017 733 690
Jumlah/ <i>Total</i>	339 509 733 350	151 589 642 723	185 962 022 555	48 190 350 625	725 251 749 253

<http://riau.bps.go.id>



Tabel : 6.5.1  
Table

Pembangunan Rumah melalui Perumnas, Developer dan Koperasi dengan Fasilitas KPR  
BTN  
Number And Type Of Houses Built By Perumnas, Developer and Cooperative  
With KPR BTN Facilities  
2003

Periode <i>Period</i>	Perumnas ( Unit )			Deve- loper	Real Estate	Koperasi <i>Cooperative</i>
	Rumah Inti <i>Developing</i>	Rumah Sederhana <i>Modest Houses</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993/1994	-	141	141	2 038	227	998
1994/1995	-	148	148	3 100	120	822
1995/1996	106	213	319	3 379	105	396
1996/1997	180	223	403	3 365	98	393
1997/1998	166	155	321	3 475	54	106
1998	172	61	233	1 972	58	116
1999	106	33	139	571	3	18
2000	95	52	147	3 230	36	61
2001	20	6	26	2 574	5	104
2002	45	47	92	2 308	3	42
2003	101	82	183	1 708	6	89

Sumber/Source: Bank Tabungan Negara (BTN)

Catatan/ Note: Tidak Termasuk Data Batam Dan Riau Kepulauan/Excluding Batam and Riau Kepulauan

Tabel  
Table : 6.5.2

Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Pengembang Swasta melalui  
KPR BTN Per Kabupaten/Kota  
*Realization of Private Developers Housing Construction Financing  
by KPR BTN Per Regencies/Cities*  
1999 – 2003  
( Unit )

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-
3. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-
4. Pelalawan	-	-	-	-	164
5. Siak	-	-	-	177	49
6. Kampar	61	109	133	74	621
7. Rokan Hulu	-	-	-	534	-
8. Bengkalis	40	697	221	117	49
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. Karimun	-	-	-	-	-
12. Natuna	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	630	2 668	2 355	1 507	817
72. Batam	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	36	14
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	731	3 474	2 709	2 445	1 714

Sumber/*Source*: Bank Tabungan Negara (BTN)

Catatan/*Note*: Tidak Termasuk Data Batam dan Riau Kepulauan/*Excluding Batam And Riau Kepulauan*



PERDAGANGAN  
LUAR NEGERI

---

*Foreign Trade*

## 7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

### 7.1. Ekspor

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang di ekspor ke luar negeri dan yang di impor dari luar negeri melalui wilayah Propinsi Riau. Salah satu sumber alam Riau yang cukup berperan menunjang ekspor negara kita adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya. Ekspor Indonesia termasuk migas tahun 2003 menurut angka sementara Badan Pusat Statistik tercatat US \$ 61 023,0 juta terdapat US \$ 9 895,4 juta (16,22 persen) di antaranya berasal dari ekspor daerah Riau.

Perkembangan ekspor Riau dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1997 cukup baik yaitu tahun 1992 US \$ 4 780,8 juta, naik menjadi US \$ 5 159,7 juta pada tahun 1993, tahun 1994 US \$ 6 024,3 juta pada tahun 1994, naik menjadi US \$ 7 360,5 juta pada tahun 1995, selanjutnya pada tahun 1996 sebesar US \$ 8 661,6 juta, menjadi US \$ 9 236,5 juta pada tahun 1997. Pada tahun 1998 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 1997.

Nilai ekspor tahun 1998 s.d 2000 mengalami kenaikan masing-masing sebesar US\$ 7 165,3 juta, US\$ 8 820,7 juta dan US\$ 11 012,2 juta. Sementara itu pada tahun 2001 mengalami penurunan nilai dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 18,48 persen. Nilai ekspor tahun 2001 sebesar US\$ 8 977 juta.

Sementara itu nilai ekspor Riau terbesar dimuat pada pelabuhan Dumai yaitu sebesar US \$ 3 998 juta (40,40 persen), Batu Ampar sebesar US \$ 1 664 juta (16,82 persen) dan Sekupang sebesar US \$ 1 200 juta (12,13 persen).

## 7. FOREIGN TRADE

### 7.1. Exports

*The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Riau Province. The oil and mining are natural resources of Riau Province which play an important role to support the state exports. In accordance with the BPS-Statistics Indonesia information that the preliminary figures of Indonesia exports in 2003 including oil and gas was recorded at 61 023.0 million US Dollars, 9 895.4 million US Dollars (16.22 percent) were from Riau Province.*

*The total value of Riau exports during 1992-1997 had a good improvment. In 1992 total value of Riau Exports recorded at 4 780.8 million US Dollar, and increased to 5 159.7 million US Dollars in 1993. Its also occured in 1994 until 1997. which recorded as follows: the total value rose to 6 024.3 million US Dollars in 1994, and became 7 360.5 million US Dollars 1995, increased 8 661.6 million US Dollars in 1996, and rose again in 1997 to 9 236.5 million US Dollars.*

*In 1998, export from Riau decreased became 7 165.3 million US Dollars and in 1999 the Riau eksport were 8 820.7 million US dollars and 11 012.2 million US Dollars respect vally, but in 2001 Riau export decreased again became 8 977 million US Dollars or 18.48 percent.*

*Meanwhile the big value of Riau export on 3 ports were: Dumai was recorded at 3 997 million US Dollars, (40.40 percent), Batu Ampar was 1 664 million US Dollars (16.82 percent), and Sekupang was 1 200 million US Dollars (12.13 percent).*

## 7.2. Impor

Nilai impor Riau terbesar pada tahun 2003 ternyata juga melalui pelabuhan Tanjung Uban US \$ 211,75 juta (25,65 persen), pelabuhan Dumai sebesar US \$ 202,18 juta (24,49 persen) disusul pelabuhan P. Sambu sebesar US \$ 176,08 juta (21,33 persen) dan pelabuhan sisanya sebanyak US \$ 235,40 juta (28,54 persen) melalui pelabuhan-pelabuhan lainnya.

Jika dibandingkan nilai impor Riau tahun 2002 dengan tahun 2003 terlihat ada peningkatan dari US \$ 8 405,44 juta menjadi US \$ 9 069,95 juta atau naik sebesar 7,91 persen.

## 7.2. Import

*The biggest value of Riau import in 2003 come from and Tanjung Uban port totalled 211.75 million US Dollars (25.65 percent) Dumai Port which was 202.18 million US Dollars (24.49 percent), followed by P. Sambu which was 176.08 US Dollars (21.33 percent) and the remained 235.40 million US Dollars (28.54 percent) come from other ports.*

*As compared to the previous year the 2002 value of Riau increased by 7.91 percent from 8 405.44 million US Dollars to 9 069.95 million US Dollars.*

<http://riau.bps.go.id>

## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar barang dengan menggunakan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
2. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
3. Data Impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi oleh importir.
4. Barang-barang yang dikirm keluar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
5. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki didalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali keluar negeri.
6. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
  - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri,kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
  - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

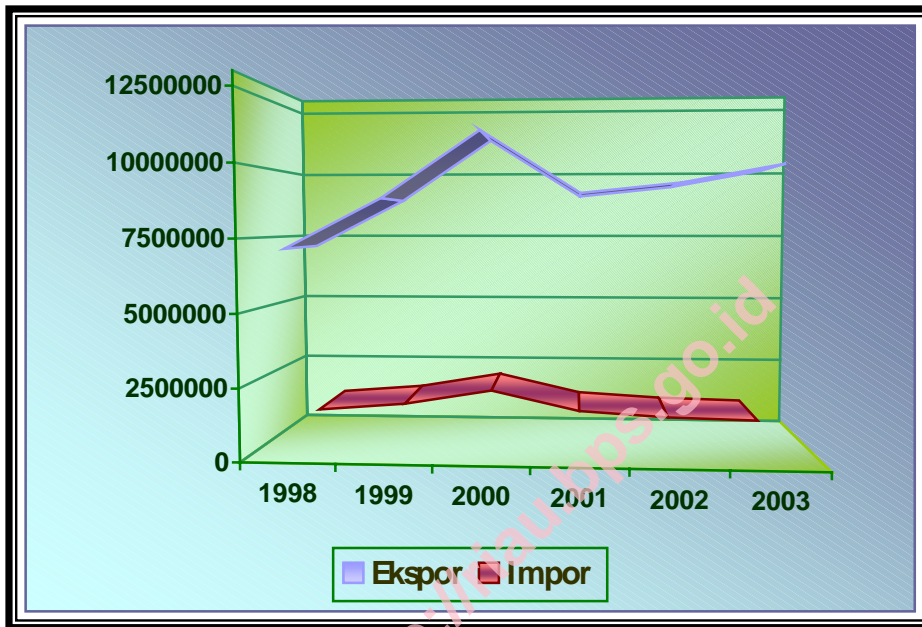
## TECHNICAL NOTES

1. *The legalization of import and export documents is conducted by the Custom and Excise Office based on documents known as "Pemberitahuan Impor Barang"(PEB), and "Pemberitahuan Impor Barang "(PIB), which are Export and Import Declarations respectively.*
2. *The export data are compiled based on export documents known as Export Declarations(PEB), filled by exporters.*
3. *The import data are compiled based on import documents known as Import Declarations Form (PIB), filled by Importers.*
4. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
5. *Foreign goods processed or modified in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent abroad.*
6. *The following goods are not included in the statistics:*
  - a. *Clothing and passengers' jewelry*
  - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerator, television sets ,etc.*
  - c. *Goods imported for the use foreign representative countries / embassies.*

- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
  - e. Barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
  - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - g. Uang dan surat – surat berharga.
  - h. Barang-barang contoh.
7. Sistem pengolahan dokumen Impor / ekspor Indonesia adalah system “*Carry Over*” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen – dokumen yang terlambat akan diolah untuk bulan berikutnya. Sebaliknya dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
- d. Goods for expedition and shows or exhibitions.*
  - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
  - f. Packing / containers to be refilled.*
  - g. Bank notes and security.*
  - h. Sample goods.*
7. *The carry-over system it used in Processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. On the other hand, previous documents received in the current month, will be treated as processed documents.*

<http://riau.bps.go.id>

**Gambar 7** Neraca Perdagangan Luar Negeri Riau,  
*Figure 7* *Balance of Foreign Trade of Riau,*  
1998 – 2003 (Ribu/thousand US \$)





Tabel  
Table : 7.1.1

Neraca Perdagangan Luar Negeri  
*Balance of Foreign Trade*  
1994-2003  
(Ribu/thousand US \$)

Tahun Year	Termasuk Minyak Bumi <i>Including Oil &amp; Product</i>		
	Ekspor <i>Export</i>	Impor <i>Import</i>	Ekspor Neto <i>Net Export</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1994	6 024 265,80	1 270 932,60	4 753 333,20
1995	7 360 464,90	1 103 553,90	6 256 911,00
1996	8 661 639,20	1 318 104,61	7 343 534,59
1997	9 236 508,96	965 247,83	8 271 261,13
1998	7 165 349,73	1 033 018,87	6 132 330,86
1999	8 820 711,60	1 285 151,10	7 535 560,50
2000	11 012 225,22	1 821 794,09	9 190 431,13
2001	8 977 065,96	1 093 085,01	7 883 980,95
2002	9 306 856,60	901 412,72	8 405 443,88
2003	9 895 362,15	825 409,94	9 069 952,21

<http://riau.bps.go.id>

Tabel  
Table : 7.1.2

Ekspor Impor di Provinsi Riau per Bulan  
Export and Import in Riau Province by Month  
2003

No	Bulan Month	Ekspor Export		Impor Import	
		Volume (Kg) Volume	Nilai (US \$) Value	Volume (Kg) Volume	Nilai (US \$) Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	3 061 417 994	712 920 730	194 062 745	75 547 126
2.	Februari /February	2 476 265 779	873 409 846	230 689 157	73 018 872
3.	Maret/March	3 288 664 669	848 135 722	125 073 226	51 645 709
4.	April/April	3 262 451 398	645 401 898	185 646 540	76 244 001
5.	Mei/May	3 666 912 442	829 216 819	234 558 902	73 439 660
6.	Juni/June	3 360 435 464	804 813 538	267 809 429	65 898 053
7.	Juli/July	3 253 164 683	753 834 728	189 753 411	38 177 132
8.	Agustus/August	3 787 409 820	871 118 410	259 249 724	62 339 554
9.	September /September	3 330 009 866	951 642 677	304 097 653	137 173 970
10.	Oktober /October	2 316 800 035	857 490 469	196 806 369	52 605 548
11.	November/November	3 661 727 730	861 815 147	150 923 453	62 312 694
12.	Desember/December	3 493 017 737	885 562 170	190 635 855	57 007 618
Jumlah/Total		38 958 277 617	9 895 362 154	2 529 306 464	825 409 937

Tabel  
Table : 7.1.3

Ekspor menurut Pelabuhan Muat  
Export by Port of Loaded  
2003

Pelabuhan Muat <i>Port of Loaded</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Indragiri Hulu</b>	<b>40 374 974</b>	<b>17 861 708</b>
1. Rengat/Japura	24 374 974	11 501 352
2. Rengat/Japura (U)	16 000 000	6 360 356
<b>Kuantan Singingi</b>	-	-
<b>Indragiri Hilir</b>	<b>1 293 833 750</b>	<b>91 194 859</b>
1. Perigi Raja	201 000	167 690
2. Sungai Guntung	546 706 066	39 489 235
3. Sungai Danai	-	-
4. Kuala Gaung	2 270 424	634 470
5. Kuala Mandah	-	-
6. Sapat	200 000	82 000
7. Tembilahan	47 795 092	3 257 640
8. Kuala Enok	163 519 999	39 031 140
9. Pulau Palas	-	-
10. Kijang/Sei Kolak Kijang	533 140 569	8 532 684
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>2 606 115 920</b>	<b>550 827 298</b>
1. Tanjung Uban	1 729 014 327	546 962 405
2. Mantang Riau	-	-
3. Dabo Singkep	870 827 181	2 153 876
4. Dabo Singkep (U)	-	-
5. Penuba	6 274 412	1 711 017
<b>Karimun</b>	<b>10 499 080 940</b>	<b>36 924 015</b>
1. Moro Sulit	703 136 559	5 190 641
2. Tanjung Balai Karimun	5 980 353 414	21 487 632
3. Tanjung Batu	-	-
4. Pasir Panjang	3 815 590 967	10 245 742
<b>Natuna</b>	<b>90 313 524</b>	<b>19 611 550</b>
1. Ranai	-	-
2. Udang Natuna	90 248 000	19 464 523
3. Serasan	-	-
4. Terempa	65 524	147 027
<b>Kampar</b>	-	-
<b>Pelalawan</b>	<b>459 726</b>	<b>430 139</b>
1. Penyalai	459 726	430 139

Pelabuhan Muat <i>Port of Loaded</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Rokan Hulu	-	-
<b>Bengkalis</b>	<b>717 040 355</b>	<b>145 675 872</b>
1. Bengkalis	15 193 785	1 335 464
2. Selat Panjang	81 081 626	15 415 222
3. Tanjung Kedabu	4 528	89 499
4. Tanjung Samak	-	-
5. Bandul	-	-
6. Tanjung Medang	1 072 093	492 144
7. Sungai Kembang	-	-
8. Siak Kecil	7 600 000	460
9. Sungai Pakning	612 088 323	125 500 083
<b>Siak</b>	<b>2 787 194 919</b>	<b>1 150 222 989</b>
1. Siak Sri Indrapura	171 880 314	62 406 797
2. Sungai Apit	3 930 902	2 388 924
3. Perawang	1 163 382 080	566 820 278
4. Buatan	1 448 001 623	518 606 990
<b>Rokan Hilir</b>	<b>6 935 394</b>	<b>7 471 548</b>
1. Bagan Siapi api	4 617 522	958 102
2. Tanjung Lumba-lumba	695 180	5 875 479
3. Panipahan	664 348	296 704
4. Sinaboi	958 344	341 263
<b>Pekanbaru</b>	<b>163 216 156</b>	<b>59 461 984</b>
1. Pekanbaru (Rumbai)	16 784 280	9 131 339
2. Pekanbaru	145 060 958	49 247 323
3. Simpang Tiga	1 370 918	1 083 322
<b>Batam</b>	<b>982 371 138</b>	<b>3 715 099 119</b>
1. Hang Nadim (U)	10 556 298	179 794 068
2. Belakang Padang	-	-
3. Nongsa	2 208 700	139 627
4. Sekupang	307 154 325	1 200 962 158
5. Kabil/Panau	239 017 611	643 449 899
6. Pulau Buluh	21 208 846	18 665 280
7. Batu Ampar	395 820 697	1 664 508 073
8. Pulau Sambu	6 404 661	7 580 014
<b>Dumai</b>	<b>17 178 126 072</b>	<b>3 997 632 876</b>
1. Dumai	17 178 126 072	3 997 632 876
<b>Tanjung Pinang</b>	<b>2 593 214 749</b>	<b>102 948 197</b>
1. Kijang (U)	1 392 292 592	32 940 643
2. Tanjung Pinang	1 200 922 157	70 007 554
<b>Jumlah/total</b>	<b>38 958 277 617</b>	<b>9 895 362 154</b>

Tabel  
Table : 7.1.4

Ekspor Provinsi Riau menurut Negara Tujuan  
Export of Riau Province by Country of Destination  
2003

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Asia</b>	<b>34 724 009 408</b>	<b>8 226 528 199</b>
1. Jepang	6 791 340 713	1 781 818 581
2. Hongkong	94 404 109	99 188 789
3. Rep. Dem. Rak. Korea	20 130	20 019
4. Republik Korea	3 922 259 990	882 914 947
5. Taiwan	1 054 430 411	242 468 035
6. China	3 338 160 777	838 743 845
7. Mongolia	22 985	47 001
8. Papua New Guinea	70 738	90 525
9. Thailand	78 711 623	79 393 457
10. Singapura	16 610 301 504	3 022 804 544
11. Philippina	73 328 159	39 883 489
12. Malaysia	409 284 448	356 300 514
13. Myanmar	9 953 400	5 406 892
14. Kamboja	5 486 720	14 128 245
15. Brunei Darussalam	3 021 251	992 998
16. Nepal	8 438	44 811
17. Vietnam	46 073 028	25 289 076
18. Maldives	3 133 833	72 400
19. India	1 640 842 082	540 391 209
20. Pakistan	225 077 388	93 190 724
21. Bangladesh	124 049 931	41 308 321
22. Sri lanka	7 997 869	4 206 190
23. Afghanistan	45 330	360 585
24. Rep. Islam Iran	95 877 706	56 278 692
25. Saudi Arabia	14 403 885	8 350 109
26. Kuwait	13 436 452	8 483 318
27. Jordania	41 975 699	16 665 428
28. Lebanon	1 243 010	1 752 789
29. Yaman	1 443 288	723 893
30. Oman	4 196 794	2 367 498
31. Rep. Arab Syiria	285 960	276 590
32. Turki	69 526 243	34 099 797
33. Uni Emirat Arab	36 445 306	25 043 107
34. Qatar	5 645 330	2 453 382
35. Bahrain	1 494 160	942 842

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.4

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
36. Cyprus	1 244	8 543
37. East Timor	9 474	17 014
<b>Afrika</b>	<b>326 210 056</b>	<b>120 743 730</b>
1. Mesir	36 384 412	14 552 645
2. Libya A Jamahiriya	60 479	192 290
3. Maroko	10 007 732	3 816 890
4. Tunisia	7 815 619	3 390 782
5. Algeria	13 626 754	4 902 452
6. Sudan	2 225 612	569 827
7. Eritrea	92 374	65 711
8. Ethiopia	6 500 000	260 000
9. Tanzania	10 100	64 800
10. Madagaskar	36 926	25 450
11. Kenya	281 494	243 591
12. Reunion	278 065	106 771
13. Mozambiq	399 500	907 999
14. Togo	9 900 367	2 957 443
15. Ghana	4 860 808	1 896 257
16. Angola	1 319	69 100
17. Kongo	109 900	66 542
18. Kamerun	16 565 534	5 376 677
19. Nigeria	37 284 615	16 431 052
20. Siera Leone	76 678	45 758
21. Cote D'ivoire	18 844 379	5 411 890
22. Senegal	1 002 081	442 273
23. Mauritania	1 400 000	381 550
24. Mali	8 434	70 506
25. Gambia	600 412	165 339
26. Seychelles	5 180 203	174 532
27. Uganda	3 172	22 032
28. Rep.Afrika Tengah	39 615	471 352
29. Niger	1 233	3 183
30. Djibouti	397 036	270 966
31. St.Helena	45 925	321 872
32. Sao Tome & Principe	2 563	37 999
32. Swaziland	2 431	42 580
33. Afrika Selatan	151 169 144	56 300 803
		<i>Mauritius .....</i>

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.4

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
34. Mauritius	884 393	609 028
35. Zaire	14 477	9 511
36. Swaziland	96 270	66 277
	<b>447 272 761</b>	<b>121 690 865</b>
1. Australia	441 220 663	116 005 233
2. Selandia Baru	5 460 202	5 338 247
3. Guam	38 599	28 723
4. Nauru	91 750	80 758
5 Kaledonia Baru	190 284	56 696
6. Wallis & Futuna Island	13 318	10 203
7. Amerika Samoa	203 654	131 789
8. Fuji	17 409	30 496
9. Cocos (Keeling) Island	36 882	8 720
	<b>1 808 265 617</b>	<b>717 056 944</b>
1. Amerika Serikat	1 743 058 627	631 481 502
2. Kanada	14 877 642	18 114 304
3. Meksiko	23 884 008	49 132 629
4. Nikaragua	300 000	109 500
5. Panama	10 803	206 979
6. Kuba	22 194	12 603
7. Chili	9 289	143 184
8. Venezuela	7 510	148 288
9. Argentina	455 996	421 391
10. Brazil	15 504 264	12 253 967
11. Kolombia	264 521	326 835
12. Uruguay	11 998	13 470
13. Ecuador	3 188 067	1 636 923
14. Trinidad & Tobago	43	3 096
15. Jamaica	12 000	11 806
16. Puerto Riko	530	17 526
17. El Savador	5 690 000	2 238 100
18. Kostarika	882	38 412
19. Antigua & Barbuda	47 050	41 554
20. Dominica	270	1 445
<i>French Guiana.....</i>		

<b>Negara Tujuan</b> <i>Country of Destination</i>	<b>Berat Bersih</b> <i>Net Weight (kg)</i>	<b>Nilai FOB</b> <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
21. French Guiana	105 764	151 763
22. French Polynesia	18 013	89 394
23. Netherlands Antilles	22 683	23 325
25. Norfolk Island	773 463	438 948
<b>Ero pa</b>	<b>1 652 519 775</b>	<b>709 342 416</b>
1. Britania Raya	38 413 572	36 150 086
2. Belanda	720 350 472	254 793 749
3. Perancis	57 387 568	78 717 804
4. Jerman	190 246 374	108 698 017
5. Austria	449 993	4 502 391
6. Belgia	37 852 688	30 952 395
7. Swiss	5 491 733	3 165 368
8. Luxemburg	36 612	31 486
9. Monaco	284	10 326
10. Denmark	644 716	1 416 247
11. Norwegia	790 792	2 059 031
12. Swedia	8 597 051	4 759 218
13. Finlandia	392 990	7 244 420
14. Irlandia	545 376	8 787 204
15. Italia	306 011 878	66 939 885
16. Spanyol	180 451 699	45 906 564
17. Portugal	926 305	691 550
18. Islandia	4 884	17 136
19. Yunani	15 020 005	5 988 884
20. Andora	98 387	69 894
21. Czechoslovakia	113 679	44 345
22. Hongaria	350 148	8 356 989
23. Polandia	2 863 115	6 787 210
24. Rumania	6 819	118 218
25. Bulgaria	3 996 082	477 351
26. Yugoslavia	4 522	90 724
27. Armenia	160	12 342
28. Azerbaijan	70	500
29. Belarus	750 000	275 625
30. Kyrgyzstan	292 545	182 517
31. Tajikistan	3 033	13 884
32. Ukraina	23 022 796	8 886 598
33. Uzbekistan	1 023	41 709

*Lithuania.....*



<b>Negara Tujuan</b> <i>Country of Destination</i>	<b>Berat Bersih</b> <i>Net Weight (kg)</i>	<b>Nilai FOB</b> <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
34. Lithuania	1 219	38 992
35. Estonia	4 302	34 367
36. Georgia	69 794	50 762
37. Kroasia	26 593	137 175
38. Malta	86 319	156 399
39. Slovakia	1 542	18 336
40. Rep. Czech	171 989	1 367 436
41. Georgia Selatan	18 290 410	4 038 804
42. Kepulauan Faeroe	47 078	520 573
43. Federasi Rusia	38 703 158	16 789 905
<b>Jumlah/Total</b>	<b>38 958 277 617</b>	<b>9 895 362 154</b>

<http://riau.bps.go.id>

Tabel : 7.1.5  
Table

Ekspor melalui Pelabuhan di Provinsi Riau menurut Komoditas  
Ekspor Through Riau Province Ports, by Commodity  
2003

Komoditas Commodity	Berat Weight (kg)	Nilai (US \$) Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
<b>Migas</b>	<b>14 429 382 407</b>	<b>2 912 238 112</b>
<b>Minyak Mentah</b>	<b>12 572 663 210</b>	<b>2 602 172 501</b>
Minyak Mentah	12 572 663 210	2 602 172 501
<b>Hasil Minyak</b>	<b>1 856 719 197</b>	<b>310 065 611</b>
Hasil Minyak	1 856 719 197	310 065 611
<b>Gas Alam</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Gas Alam	0	0
<b>Non Migas</b>	<b>24 528 895 210</b>	<b>6 983 124 042</b>
<b>Hasil Pertanian</b>	<b>68 488 120</b>	<b>51 090 758</b>
Karet Alam	21 843	94 786
Kopi	634 731	768 075
Kayu Bulat	132 460	72 720
Udang Segar dan Beku	3 812 275	4 113 186
Teh	151 909	162 985
-Lada Hitam	30 000	45 593
-Lada Putih		
-Kayu Manis dan Bungannya	141 308	90 748
-Biji Pala & Bungannya dan Kapulaga	1000	6000
-Panili		
-Rempah-Rempah Lainnya	57 122	77 907
Tembakau		
Biji Coklat	696 200	1 508 635
-Ikan Tongkol/Tuna	2 971 690	1 040 494
-Ubur-Ubur	8 826	3 684
-Kepiting dan Kerang-Kerangan	1 547 260	890 997
-Bekicot	602	276
-Ikan Lainnya	25 015 482	14 901 693
-Biji Bunga	-	-
-Biji Kapas	-	-

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

<b>Komoditas</b> <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Biji Lainnya	2 767 740	628 395
Bulu Bebek	1	2
Damar dan Getah Damar	15 705	41 724
Kopal Dan Lainnya	1 426 917	1 809 905
Sayur-Sayuran	925 690	1 412 013
Buah-Buahan	4 821 146	1 111 038
Kulit Kerang dan Lainnya	141	268
Tanaman Obat	15 673	5 669
-Ganggang Laut	118 911	61 484
-Ijuk dan Sebangsanya	49 000	12 125
-Lainnya	195 782	14 705
-Mutiara	-	-
Hasil Pertanian Lainnya	22 928 716	22 215 651
<b>Hasil Industri</b>	<b>7 630 951 888</b>	<b>6 850 700 570</b>
-Kayu Lapis	272 673 514	123 003 894
-Kayu Gersaan	90 928 680	30 842 011
-Kayu Olahan Lain	209 998 222	46 143 289
-Timah	364 039	947 888
-Alumunium	5 700 869	16 810 334
-Nikel	1 139 982	4 078 767
-Besi/Baja	205 721 369	206 682 321
-Tembaga	4 723 611	15 502 785
-Seng	139 339	260 896
-Logam Tidak Mulia Lain	5 576 546	12 659 636
-Pakaian Jadi	14 502 242	97 885 076
-Kain Tenun	840 323	2 378 914
-Tekstil Lainnya	4 422 120	8 749 180
-Barang Dari Karet	3 092 292	14 327 807
-Sheet	889 250	880 160

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

<b>Komoditas</b> <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
( 1 )	( 2 )	( 3 )
-Crumb Rubber	32 952 423	29 487 887
-Crepe	13 729	94 114
-Bungkil Kelapa	75 454 969	5 519 635
-Dedak/Bekatul		
-Lainnya	233 049 220	17 095 740
-Minyak Nilam		
-Minyak Sereh		
-Minyak Atsiri Lainnya	8 742	15 720
-Wangi-Wangian dari Minyak Atsiri	293 950	214 215
Rotan Olahan		
-Minyak Kelapa Sawit	2 935 725 110	1 118 905 396
-Minyak Kelapa Sawit		
-Minyak Biji Kelapa Sawit	213 532 261	84 929 276
-Minyak Nabati Lainnya	109 299 865	47 249 566
-Stearin	166 584	140 931
-Asam Berlemak Lainnya	137 833 207	72 510 483
-Alat Listrik	76 602 407	1 415 622 681
-Diode Transistor	244 506	29 524 836
-Audio Visual	34 273 742	586 127 215
-Fotografi dan Optik	1 558 925	40 931 720
-Alat Ukur	128 926	881 747
-Lonceng Arloji dan Bagianya	154 747	1 690 778
-Coklat Olahan	93 522	41 317
-Gula Tetes	513 106	124 273
-Kerupuk Udang	452	266
-Buah/Sayuran Olahan	70 836 632	30 947 364
-Minuman Olahan	676 051	449 736
-Rokok dan Tembakau Olahan	2 176 532	31 004 397

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

<b>Komoditas</b> <i>Commodity</i>	<b>Berat</b> <i>Weight (kg)</i>	<b>Nilai (US \$)</b> <i>Value (US \$)</i>
( 1 )	( 2 )	( 3 )
-Daging Ternak	5 703 107	2 949 593
-Daging Unggas		
-Ikan Olahan	4 137 298	1 361 048
-Beras Giling		
-Kopi Olahan		
-Teh Olahan	5 191	6 131
-Gula Pasir	26 210	11 861
-Gula Lainnya	23 569	11 562
Makanan Olahan Lainnya	5 378 758	3 621 751
Semen	850 589	102 673
Keranjang dan Semacamnya dari Rotan	8 276	15 591
- Dari Bahan Lainnya	45 954	53 826
Furniture dari Rotan	379 397	2 259 171
- Dari Bahan Lainnya	18 427 244	8 791 485
Barang Kimia Anorganik	1 971 803	2 142 494
Barang Kimia Organik	31 625 730	26 975 366
-Lainnya	390 592	1 039 548
Pupuk	310	3 610
Produk Farmasi	13 237	62 751
Kulit dan Barang dari Kulit	3 009 111	5 142 253
Kaca dan Barang dari Kaca	768 548	4 337 140
Kertas dan Barang dari Kertas	745 535 869	479 372 570
-Gliserol dan Barang Larut Akali	95 000	12 750
-Margarin dan Lemak Lainnya	52 980	25 389
-Sabun Mandi dan Cuci	450 202	675 202
-Bahan Celup Organik Sintetik	3 692	1 348
-Preparat Pembasmi Kuman,DII	7 907	1 818
-Damar Tiruan, Bahan Plastik	44 251 497	78 376 251

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

<b>Komoditas</b> <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
( 1 )	( 2 )	( 3 )
-Bahan Kertas	1 764 531 152	569 564 065
-Alas Kaki (Kulit,Karet,dan Kanvas	29 964	222 714
-Produk Keramik	41 816 919	2 398 414
-Emas Batangan		
-Pesawat Udara dan Bagiannya	1 973	114 631
-Kapal Laut dan Sejenisnya	48 096 122	104 540 804
-Perlengkapan Olahraga dan Mainannya	416 664	14 892 339
-Pena dan Pensil	18 180	95 320
-Batu Semi Permata	908	5 564
-Koper,Tas Dompot Plastik/Tekstil	2 040 982	2 326 009
-Barang dari Logam Mulia	196	23 022
-Peti Kemas	391 931	1 910 055
-Komputer dan Bagiannya	4 988 988	156 512 403
-Kendaraan Bermotor Roda 2 & 3	37 315	250 889
- Kendaraan Bermotor Roda 4 & Lebih	1 051 735	1 150 870
-Suku Cadang Mesin	30 772 831	942 765 939
-Suku Cadang Kendaraan	10 227 321	63 776 405
-Ubi Kayu olahan		
Hasil Industri Lainnya	117 063 848	278 095 694
<b>Hasil Tambang</b>	<b>16 829 409 275</b>	<b>81 238 801</b>
Biji Tembaga	9 975 900	11 644 469
Biji Nikel	45 700 000	1 288 201
Bauksit	956 634 583	16 599 413
Biji Timah/Tin	-	-
Batu Bara	489 827 769	10 477 249
Granit	8 199 058 878	24 047 337

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

<b>Komoditas</b> <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Pasir Alam	3 580 842 730	8 639 626
Hasil Tambang Lain	3 547 369 415	8 542 506
<b>Lainnya</b>	<b>46 727</b>	<b>93 913</b>
Barang-Barang Seni	46 727	93 913
Barang Kiriman, Pos dan yang dikembalikan	-	-
Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38 958 277 617</b>	<b>9 895 362 154</b>

<http://riau.bps.go.id>

Tabel : 7.2.1  
Table

Impor menurut Pelabuhan Bongkar  
Import by Port  
2003

<b>Pelabuhan Bongkar</b> <i>Port of Unloaded</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai CIF <i>Value (US \$)</i>
( 1 )	( 2 )	( 3 )
	<b>1 091 000</b>	<b>306 297</b>
1. Rengat	1 091 000	306 297
2. Japura		
<b>Kuantan Singingi</b>		
	<b>8 885 757</b>	<b>3 043 387</b>
1. Kuala Gaung	37 500	6 593
2. Tembilahan	1 090 696	905 751
3. Kuala Enok	279 000	652 679
4. Pulau Kijang	13 433	46 200
5. Pulau Palas		
6. Sungai Guntung	7 465 128	1 432 164
7. Sungai Danai		
8. Kuala Mandah		
9. Sapat		
10. Perigi Raja		
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>746 022 662</b>	<b>211 824 384</b>
1. Penuba		
2. Tanjung Uban	745 596 026	211 747 324
3. Mantang		
4. Singkep - Dabo	426 636	77 060
5. Singkep - Dabo (U)		
<b>Karimun</b>	<b>11 550 296</b>	<b>6 655 609</b>
1. Tanjung Balai Karimun	10 172 861	5 236 689
2. Pasir Panjang	1 359 935	1 416 393
3. Moro		
4. Tanjung Batu	17 500	2 527
<b>Natuna</b>	<b>48 311 657</b>	<b>50 494 964</b>
1. Udang natuna	48 283 094	50 107 069
2. Terempa	18 563	386 226
3. Serasan		
4. Ranai	10 000	1 669
<b>Kampar</b>	-	-
<b>Pelalawan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1. Penyalai	0	0



Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.1

<b>Pelabuhan Bongkar</b> <i>Port of Unloaded</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai CIF <i>Value (US \$)</i>
( 1 )	( 2 )	( 3 )
<b>Rokan Hulu</b>	-	-
<b>Bengkalis</b>	<b>13 404 350</b>	<b>61 649 909</b>
1. Sungai Pakning	9 952 148	59 991 169
2. Bengkalis	2 729 415	1 202 635
3. Tanjung Kedabu		
4. Bandul		
5. Tanjung Medang		
6. Selat Panjang	637 057	308 404
7. Siak Kecil	85 730	147 701
8. Sungai Kembang		
9. Tanjung Samak		
<b>Siak</b>	<b>118 367 799</b>	<b>53 709 189</b>
1. Siak Sri Indrapura	7 300 984	5 371 421
2. Buatan	9 284 519	523 849
3. Perawang	101 282 296	47 813 919
4. Sungai Apit		
<b>Rokan Hilir</b>	<b>501 623</b>	<b>98 7396</b>
1. Sinaboi		
2. Bagan Siapi-api	319 087	15 063
3. Panipahan	182 536	83 673
4. Tg Lumba-lumba		
<b>Pekanbaru</b>	<b>23 500 818</b>	<b>41 102 976</b>
1. Pekanbaru (Rumbai)	7 645 352	22 109 742
2. Simpang Tiga (U)	795	177 171
3. Pekanbaru	15 854 671	18 816 163
<b>Batam</b>	<b>752 669 302</b>	<b>191 873 641</b>
1. Pulau Sambu	717 333 173	176 076 812
2. Batu Ampar		
3. Kabil/Panau		
4. Nongsa		
5. Pulau Buluh	8 921 997	3 834 398
6. Hang Nadim		
7. Belakang Padang	26 414 132	11 962 431
8. Sekupang		

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.1

<b>Pelabuhan Bongkar</b> <i>Port of Unloaded</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai CIF <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Dumai</b>	<b>800 794 252</b>	<b>202 183 565</b>
1. Dumai	800 794 252	202 183 565
<b>Tanjung Pinang</b>	<b>4 206 948</b>	<b>2 467 280</b>
1. Kijang (U)	322 012	75 612
2. Tanjung Pinang	3 884 936	2 391 668
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 529 306 464</b>	<b>825 409 937</b>

<http://riau.bps.go.id>

Tabel  
Table : 7.2.2

Impor Provinsi Riau menurut Negara Asal  
Import of Riau Province by Country of Origin  
2003

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Berat Bersih (KG)	Nilai CIF (US \$)
(1)	(2)	(3)
	<b>2 092 685 747</b>	<b>667 768 219</b>
1. Jepang	7 338 538	9 350 082
2. Hongkong	26 829	51 639
3. Republik Korea	25 938 381	5 559 630
5. Taiwan	3 190 760	3 150 112
6. China	50 815 809	19 896 555
7. Thailand	30 500 569	7 482 799
8. Singapura	1 757 078 691	546 624 356
9. Philipina	637	1 963
10. Malaysia	106 090 837	26 573 729
11. Batam	42 836 591	36 452 547
12. Vietnam	5 168 865	808 907
13. India	50 847 299	9 328 736
14. Cyprus	110	161
15. Afghanistan	217 736	81 412
16. Indonesia		
17. Saudi Arabia	169 769	199 370
18. Yordania	11 900 000	1 956 000
19. Turki	143	2 252
20. Uni Emirat Arab	514 408	209 361
21. Pakistan	9 000	18 955
22. Asia Barat Lainnya	40 775	19 653
<b>Afrika</b>	<b>22 440 535</b>	<b>1 414 085</b>
1. Mesir	21 848 200	993 034
2. Kenya	1 347	5 509
3. Angola	4 300	115 053
4. Siera leone	51	95
5. U.S. Virgin Island	39 125	17 339
6. Swaziland	80	378
7. Sudan	145	2 601
8. Afrika Selatan	405 693	200 535
9. Afrika Lainnya	137 411	77 668

Niger.....

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.2

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Berat Bersih (KG)	Nilai CIF (US \$)
(1)	(2)	(3)
10. Niger		
11. Mauritius		
12. Ethiopia	3 790	1 646
13. Tunisia	393	227
<b>Australia &amp; Kawasan Osenia</b>	<b>89 612 551</b>	<b>5 881 507</b>
1. Australia	89 523 529	5 735 478
2. Selandia baru	87 440	136 646
3. Northern Marianas	124	2 617
4. Solomon island	1 450	6 750
5. Tokelau	8	16
<b>Amerika</b>	<b>262 866 532</b>	<b>107 957 268</b>
1. Amerika Serikat	9 392 441	63 330 581
2. Kanada	235 607 726	35 735 288
3. Meksiko	15	504
4. Panama	79 828	95 296
5. Chili	16 995 150	8 269 451
6. Honduras	432 000	114 869
7. Brazil	3 506	58 061
8. Belize	343 900	350 950
9. Antiqua dan Barbuda	11 966	2 268
10. Venezuela	-	-
10. Peru	-	-
10. Bahamas	-	-
11. Netherlands Antilles	-	-
<b>Eropa</b>	<b>61 701 099</b>	<b>42 388 858</b>
1. Britania raya	990 660	8 547 232
2. Belanda	1 911 249	5 646 747
3. Perancis	295 131	1 064 389
4. Jerman	44 218 669	13 001 172
5. Austria	123 390	1 114 629
6. Belgia	783 522	2 727 796
		Swiss .....

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.2

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Berat Bersih (KG)	Nilai CIF (US \$)
(1)	(2)	(3)
7. Swiss	1	114
8. Luxemburg	158	117 487
8. Denmark	1 120	4 036
9. Norwegia	3 144	12 619
10. Swedia	432 753	3 052 793
11. Finlandia	82 996	1 368 593
13. Italia	1 662 920	3 282 550
14. Spanyol	59 919	690 568
15. Islandia	25	54
15. Yunani	349	918
16 Rumania	112 795	142 415
17. Bulgaria	5	25
17. Ukraina	277 261	253 399
20. Malta	300	1 041
18. Slovakia	680	1 159
20. Fed. Rusia	10 744 052	1 359 122
12. Irlandia	-	
19. Georgia	-	-
	-	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 529 306 464</b>	<b>825 409 937</b>

Tabel : 7.2.3  
Table

Banyaknya Perusahaan, Komoditi, dan Negara Tujuan Ekspor serta Nilai Ekspor Impor Provinsi Riau  
*Number of Establishments, Commodity, Country of Destination and Value of Export Import Riau Province 1998-2002*

Uraian <i>Specification</i>	Satuan	1 9 9 8	1 9 9 9	2 0 0 0	2 0 0 1	2 0 0 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya Perusahaan Ekspor <i>Number of Establishments</i>	Buah <i>Unit</i>	373	392	426	455	474
2. Banyaknya Komoditi <i>Number of Commoditye</i>	Jenis <i>Kinds</i>	54	58	61	65	70
3. Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Negara <i>Country</i>	38	41	44	49	52
4. Nilai Ekspor <i>Value Export</i>	US \$	4 807,10	6 401,04	8 708,84	10 069,46	11 975,95
5. Nilai Impor <i>Value Import</i>	US \$	462,59	1 859,32	1 638,08	735,95	678,14

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau  
Source : *Industry and Trade Service Riau Province*

Tabel  
Table : 7.2.4

Nilai Impor Provinsi Riau menurut Komoditi  
Import of Riau Province by Commodity  
2003  
(Ribu/Thousand US\$)

Komoditi Commodity		2 0 0 0	2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mesin-mesin	846 480 000	286 970 000	268 044 000	136 778 000
2	Produk Kimia	85 391 000	62 391 000	82 384 000	9 391 000
3	Besi dan Baja	268 368 000	102 404 000	152 538 000	4 179 165 000
4	Bahan dan Barang Plastik	16 810 000	7 418 000	13 450 000	15 814 000
5	Alat Angkutan	588 455 000	153 204 000	24 166 000	0
6	Kertas	76 656 000	20 261 000	35 811 000	655 000
7	Alat Optik/Barang-Barang Listrik	39 604 000	21 657 000	4 384 000	3 959 000
8	Kendaraan	7 865 000	8 516 000	451 000	0
9	Tekstil, Kain, Pakaian	9 433 000	6 196 000	6 000	2 647 000
10	Garam Belerang/Produk Aluminium	9 918 000	8 179 000	25 104 000	19 565 000
11	Barang Ligas Setengah Jadi	13 735 000	12 290 000	5 320 000	13 909 000
12	Pupuk	15 256 000	15 624 000	0	31 511 000
13	Perekat	9 638 000	8 246 000	0	3 744 000
14	Lainnya	9 873 000	21 578 000	66 486 000	11 921 000
Jumlah/Total		1 997 482 000	734 934 000	678 144 000	4 429 059 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau  
Source : Industry and Trade Service Riau Province

Tabel  
Table : 7.2.5

Ekspor Non Migas Provinsi Riau menurut Komoditi  
Export Non Oil and Gas of Riau Province by Commodity  
2003  
(Ribu/Thousand US\$)

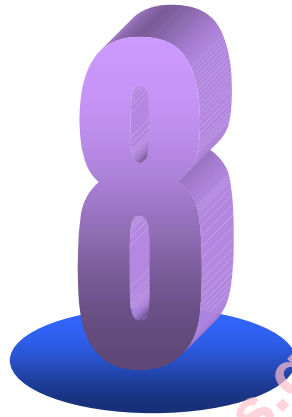
Komoditi Commodity	2 0 0 0		2 0 0 1	
	Volume	Nilai Value	Volume	Nilai Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I Pertanian</b>	<b>1 225 381,69</b>	<b>2843 872,00</b>	<b>1 225 381,69</b>	<b>2 394 042,00</b>
1 CPO	835 802,75	478 253,00	835 802,75	1 895 429,00
2 Minyak Kelapa/kelapa	59 701,30	95 245,00	59 701,30	268 425,00
3 Ikan dan Udang	55 081,25	85 149,00	55 081,25	176 945,00
4 Buah-buahan	4 100,17	12 668,00	4 100,17	21 079,00
5 Gambir	81 960,90	874 586,00	81 960,90	30 000,00
6 Lainnya	188 735,32	1 297 971,00	188 735,32	2 164,00
<b>II Industri</b>	<b>6 763 461,07</b>	<b>2 853 587,00</b>	<b>6 763 461,07</b>	<b>7 448 186,00</b>
1 Pulp dan Paper	275 801,63	1 025 420,00	275 801,63	1 670 169,00
2 Kayu Lapis	754 941,27	168 220,00	754 941,27	471 305,00
3 Kayu Olahan	521 068,12	112 148,00	521 068,12	257 624,00
4 TPT/Tekstil	135 597,54	111 037,00	135 597,54	325 674,00
5 Komponen Elektronik	45 088,30	206 783,00	45 088,30	451 265,00
6 Crumb Rubber	1 205 207,14	35 913,00	1 205 207,14	381 650,00
7 Body Kapal	3 249 094,64	118 963,00	3 249 094,64	98 876,00
8 Peralatan Kendaraan	213 704,81	112 115,00	213 704,81	58 460,00
9 Bahan-bahan Kimia	5 678,09	62 882,00	5 678,09	390 681,00
10 Barang Plastik	5 529,29	88 934,00	5 529,29	64 378,00
11 Rokok	1 163,95	444 586,50	1 163,95	158 622,00
12 Perabot Rumah Tangga	3 486,02	9 196,00	3 486,02	19 788,00
13 Barang-barang dari Baja	148 936,95	158 316,00	148 936,95	750 202,00
14 Obat-obatan	4 452,50	122 906,00	4 452,50	47 527,00
15 Indomie	4 975,50	31 581,00	4 975,50	691 642,00
16 Lainnya	188 735,32	44 586,50	188 735,32	1 610 323,00
<b>III Pertambangan</b>	<b>5 074 244,43</b>	<b>3 011 379,00</b>	<b>15 672 257,73</b>	<b>227 229,00</b>
1 Pasir	85 635,00	196 611,00	10 869 168,62	97 511,00
2 Batu Granit	4 799 874,11	2 804 513,00	4 799 874,11	58 276,00
3 Lainnya	188 735,32	10 255,00	3215,00	71 442,00
Jumlah/Total	13 063 087,19	8 708 838,00	2 3 661 100,49	10 069 457,00



Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.5

Komoditi <i>Commodity</i>	2002		2003	
	Volume (ribu ton)	Nilai <i>Value</i>	Volume (ribu ton)	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I Pertanian</b>	<b>3 718.90</b>	<b>2 665 718.00</b>	<b>5 768.38</b>	<b>3 587 380.00</b>
1 CPO	2 043.86	2 384 941.00	3 361.48	2 995 974.00
2 Minyak Kelapa/kelapa	198.87	160 870.00	290.11	314 360.00
3 Ikan dan Udang	45.98	44 065.00	149.03	136 289.00
4 Buah-buahan	29.87	24 396.00	47.37	39 742.00
5 Gambir	13.58	17 310.00	17.20	20 124.00
6 Lainnya	1 386.74	34 126.00	1 903.19	80 891.00
<b>II Industri</b>	<b>20 447.88</b>	<b>5 367 252.00</b>	<b>20 693.36</b>	<b>5 585 300.70</b>
1 Pulp dan Paper	650.80	1 170 697.00	674.30	1 211 447.00
2 Kayu Lapis	2 531.05	862 498.00	2 005.42	501 367.10
3 Kayu Olahan	1 437.82	647 019.00	1 098.37	521 729 .30
4 TPT/Tekstil	32.13	341 310.50	36.76	516 020.30
5 Komponen Elektronik	1 536.09	1 217 384.00	1 520.73	1 258.134.00
6 Crumb Rubber	658.32	385 097.00	671.74	425 847.00
7 Body Kapal	259.28	198 798.00	286.69	239 558.00
8 Peralatan Kendaraan	1 543.80	171 903.00	1 728.37	212 653.00
9 Bahan-bahan Kimia	337.35	160 690.00	363.98	201 440.00
10 Barang Plastik	279.47	61 928.00	306.67	102 678.00
11 Rokok	52.67	43 066.00	81.85	83 816.00
12 Perabot Rumah Tangga	18.05	26 775.00	37.87	67 525.00
13 Barang-barang dari Baja	43.71	26 850.00	63.27	67 600.00
14 Obat-obatan	68.45	32 058.00	97.76	72 808.00
15 Indomie	11.89	17 326.00	40.41	58 076.00
16 Lainnya	10 987.00	3 852.50	11 679.18	44 602.00
<b>III Pertambangan</b>	<b>15 669.04</b>	<b>3 942 979.00</b>	<b>15 624.95</b>	<b>3 980 127.10</b>
1 Pasir	10 869.17	3 112 387.00	9 125.08	2 798 871.10
2 Batu Granit	3 599.91	805 722.00	4 223.16	1 022 140.00
3 Lainnya	1 199.97	24 870.00	2 276.72	159 116.00
Jumlah/ <i>Total</i>	39 835.82	11 975 949.00	40 086.69	13 152 807.80

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau  
*Source Industry And Trade Service Riau Province*



# TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

---

*Transportation, Communication and Tourism*

## 8. TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

### 8.1. Perhubungan Darat

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya arus lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Guna menunjang kelancaran perhubungan darat di daerah Riau pada tahun 2003 tercatat panjang jalan 24 507,03 km dan jembatan 840 buah. Di lihat kondisinya, jalan yang baik tercatat sepanjang 6 625,23 km (27,03 persen), sedang 7 483,76 km (30,54 persen), rusak/rusak berat 10 398,03 km (42,43 persen). Jika panjang jalan dirinci menurut jenis permukaan diperoleh proporsi 29,86 persen di aspal, 32,67 persen jalan kerikil dan 5,60 jalan persen jalan beton serta 31,87 persen jalan tanah. Selanjutnya dari 840 buah jembatan sebanyak 437 jembatan dengan konstruksi beton, 49 komposit, 204 dengan konstruksi kayu, 29 buah rangka, dan 3 buah Fxx.

Sebagai penutup bab ini dilengkapi juga dengan tabel hotel dan pariwisata yang disajikan pada Tabel 8.2.1.

## 8. TRANSPORTATION & COMMUNICATION

### 8.1. Land Transportation

*Infrastructure of roads is a main factor needed to accelerate traffic activities on land. The acceleration of traffic will support economic activities in a region. In Riau province, the total length of roads was recorded at 24 507.03 kilometres and 840 bridges in 2003. Roads to be classified as in good amounted 6 625,23 kilometres (27,03 percent) in moderate 7 483,76 kilometres (30.54 percent) in damaged/bad 10 398.03 kilometres (42.43 percent). The length of roads by type of surface divided into: 29.86 percent asphalted roads, 32,67 percent gravel roads and 31,87 percent earth road and 5,60 percent concrete roads. Furthermore there were 840 bridges, those 437 concrete bridges, 49 "composit", 204 wood bridges, 29 frame, and 3 Fxx.*

*This chapter completed by hotel and tourism data which presented at Table 8.2.1.*

## 8.2 Hotel dan Pariwisata

Jumlah wisman yang berkunjung ke Propinsi Riau pada tahun 2003 mengalami peningkatan sebesar 1,61 persen. Wisman tersebut sebagian besar berasal dari negara-negara ASEAN yaitu sebesar 83,88 persen dari jumlah seluruhnya, sisanya berasal dari negara Asia (8,96 persen), Eropa (2,89 persen), Australia dan Selandia Baru (0,90 persen), Amerika (0,83 persen) dan negara lainnya 2,54 persen (Tabel 8.2.4).

Meningkatnya jumlah wisman memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 2003 jumlah akomodasi 599 unit, jumlah kamar 19 481 unit dan jumlah tempat tidur 27 877 unit atau masing-masing mengalami peningkatan sebesar 10,52 persen, 9,03 persen dan 7,72 persen dibanding tahun sebelumnya (Tabel 8.2.1).

Pada tahun 2003 jumlah surat biasa dan tercatat yang dikirim sebanyak 315 080 surat, sedangkan jumlah surat biasa dan tercatat yang diterima berjumlah 348 190 surat.

Aktifitas lain dari kantor pos adalah pengiriman/penerimaan pos paket.

## 8.2 Hotel and Tourism

*In 2003, the statistics of visitor arrivals to Riau province decreased by 1.61 percent. Most of them came from ASEAN Country (83.88 percent of total tourists), followed by the Asia Country (8.96 percent), Europe (2.89 percent), Australia and New Zealand (0.90 percent), USA (0.83 percent) and other countries (2.54 percent) (Table 8.2.4).*

*As more Foreign visitors coming to Riau Province, the demand for accomodation rooms and beds also increase. In 2003, the number of accomodations and the number of rooms and beds reached 599 units and 19 481, and 27 877 units respectively or increased by 10.52 percent, 9.03 percent and 7.72 percent compared to the previous year (Table 8.2.1).*

*In 2003 number of ordinary and registered letters which have been posted were 315 080 letters. While the letters which have been received were about 348 190 letters.*

*The other activities by the post office could be mentioned as parcel post.*

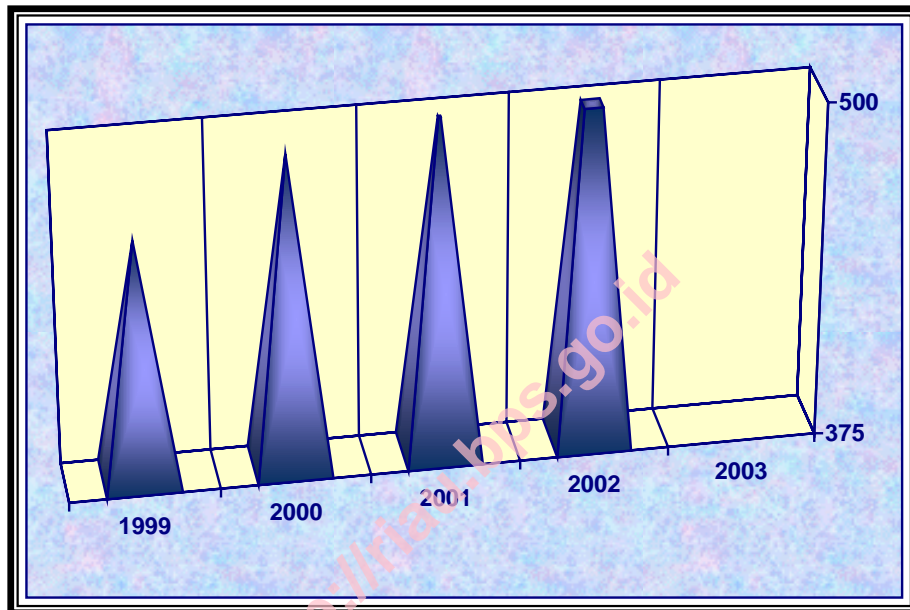
## PENJELASAN TEKNIS

1. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara diluar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan ditempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun. Defenisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing,
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti defenisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu ) tahun ditempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur , rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. Excursionis ialah setiap pengunjung seperti defenisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba disuatu negara dimana mereka tidak menginap diakomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.

## TECHNICAL NOTES

1. A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stay is not more than on year. This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of the purposes:
    - Pleasure, recreation and Sport.
    - Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the visited country including, "Cruise Passengers", which are visitors arriving in a country, such as : by ship, and not staying in any accommodation available in a visited country.
2. An accommodation is an establishment using a building, especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment. Accommodations is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.

Gambar 8 **Banyaknya Akomodasi Hotel,**  
*Figure 8 Number of Hotel Accommodation*  
1999-2003



Tabel : 8.1.1  
Table

Panjang Jalan menurut Kondisi dan Tingkat Pemerintahan  
Length of Roads by Condition and Government Level  
Akhir Tahun 2003/End of 2003  
(Km)

Tingkat Pemerintahan Government Level	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Badly Damage	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Negara State	436,77	299,00	85,81	17,00	838,58	
2. Provinsi Province	811,45	503,75	594,17	253,45	2 162,82	
3. Kabupaten/Kota Regencies/Cities	5 377,01	6 681,01	4 251,42	5 196,18	21 505,63	
Jumlah/Total	2003	6 625,23	7 483,76	4 931,40	5 466,63	24 507,03
	2002	2 272,85	5 864,37	7 918,52	7 982,66	24 038,40
	2001	2 407,76	6 085,14	7 776,11	7 969,36	24 238,37
	2000	2 454,12	6 118,62	12 152,60	8 309,46	29 304,80
	1999	2 489,76	4 682,70	4 400,56	1 632,22	13 205,24

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau, dan Otorita Batam  
Source Public Work Service, Riau Province and Batam Authority

Tabel : 8.1.2  
Table

Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintahan dan Jenis Permukaan  
Length of Roads by Government Level and Surface Type  
Akhir Tahun 2003/End of 2003  
(Km)

Jenis Permukaan Surface Type	Negara State	Provinsi Province	Kab/Kota Regencies/Cities	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aspal Asphalted	838,58	1 043,27	5 435,28	7 317,13
2. Kerikil Graves	-	692,52	7 313,75	8 006,27
3. Tanah Earth	-	427,03	7 382,53	7 809,56
4. Beton	-	-	1 374,07	1 374,07
Jumlah/Total	2 003	838,58	2 162,82	24 507,03
	2002	838,59	2 162,82	24 038,41
	2001	-	-	-
	2000	838,58	2 162,82	20 927,80
	1999	838,58	1 709,54	13 205,24

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau, dan Otorita Batam  
Source Public Work Service, Riau Province and Batam Authority



Tabel : 8.1.3  
Table

Panjang Jalan Kabupaten/Kota menurut Kondisi  
Length of Regencies/Cities Roads by Condition  
Akhir Tahun 2003/End of 2003  
(Km)

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	247,15	494,31	906,23	1 647,69
2. Indragiri Hulu	156,54	545,37	849,84	1 551,75
3. Indragiri Hilir	290,00	275,00	678,57	1 243,57
4. Pelalawan	447,29	542,60	128,65	1 118,54
5. Siak	291,61	279,50	835,66	1 406,77
6. K a m p a r	490,00	778,41	588,15	1 856,56
7. Rokan Hulu	238,80	636,20	715,62	1 590,62
8. Bengkalis	633,29	278,09	973,63	1 885,01
9. Rokan Hilir	422,90	673,21	731,89	1 828,00
10. Kepulauan Riau	219,27	438,54	803,98	1 461,79
11. Karimun	69,01	138,01	253,02	460,04
12. Natuna	49,12	98,24	180,10	327,46
71. Pekanbaru	829,79	777,93	985,39	2 593,11
72. B a t a m	209,33	418,66	767,55	1 395,54
73. Dumai	782,92	306,95	49,32	1 139,19
Jumlah/Total				
2003	5 377,01	6 681,01	9 447,60	21 505,63
2002	1 011,68	1 718,13	308,86	3 038,67
2001	2 381,76	13 811,65	8 041,96	30 003,77
2000	1 341,50	5 239,80	14 643,40	21 222,70
1999	1 380,38	4 341,90	5 124,26	10 657,12

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau, dan Otorita Batam  
Source : Public Work Service, Riau Province and Batam Authority

Tabel  
Table : 8.1.4

Banyaknya Jembatan pada Jalan Negara dan Provinsi  
menurut Kabupaten/Kota  
*Number of Bridges on State and Provincial Roads by Regencies/Cities*  
Akhir Tahun 2003/End of 2003  
(Unit)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Besi <i>Iron</i>	Beton <i>Concrete</i>	Composite	Kayu <i>Wood</i>	Belly	Rangka	Fxx	Jumla h <i>Total</i>
(1)	2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	0	28	5	0	0	11	0	44
2. Indragiri Hulu	0	91	3	33	0	10	0	137
3. Indragiri Hilir	0	123	11	107	0	29	2	272
4. Pelalawan	0	8	0	1	0	4	0	13
5. Siak	0	0	0	1	0	3	0	4
6. K a m p a r	0	28	11	0	0	38	0	77
7. Rokan Hulu	0	91	3	33	0	10	0	137
8. Bengkalis	0	9	0	18	0	7	0	34
9. Rokan Hilir	0	33	14	10	0	29	0	86
10. Kepulauan Riau	0	3	2	0	0	1	0	6
11. Karimun	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Natuna	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Pekanbaru	0	2	0	0	0	4	1	7
72. Batam	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Dumai	0	21	0	1	0	1	0	23
Jumlah/Total 2003	0	437	49	204	0	147	3	840
2002	-	397,00	342,00	29,00	-	169,00	2,00	039,00
2000	0,00	443,00	123,00	85,00	5,00	118,00	2,00	876,00
1999	0,00	443,00	123,00	85,00	5,00	118,00	2,00	876,00

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau, dan Otorita Batam  
Source : *Public Work Service, Riau Province and Batam Authority*

Tabel : 8.1.5  
Table

Panjang Konstruksi Jembatan pada Jalan Negara dan  
Provinsi menurut Kabupaten/Kota  
*Lenght of Bridges on State and Provincial Roads by Regencies/Cities*  
Akhir Tahun 2003/*End of 2003*  
(m)

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Besi <i>Iron</i>	Beton <i>Concrete</i>	Composite	Kayu <i>Wood</i>	Belly	Rangka	Fxx	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	-	175,60	115,00	-	-	308,30	-	598,90
2. Indragiri Hulu	-	747,20	140,00	18,00	-	563,00	-	1 468,20
3. Indragiri Hilir	-	1 135,80	364,00	2 395,50	-	1 322,00	532,00	5 749,30
4. Pelalawan	-	117,00	-	8,00	-	382,50	-	507,50
5. Siak	-	-	-	12,00	-	47,10	-	59,10
6. K a m p a r	-	533,70	260,00	-	-	1 627,70	-	2 421,40
7. Rokan Hulu	-	1 303,70	45,00	243,50	-	560,00	-	2 152,20
8. Bengkalis	-	184,00	-	193,00	-	211,00	-	588,00
9. Rokan Hilir	-	296,40	385,00	275,00	-	1 805,00	-	2 761,40
10. Kepulauan Riau	-	25,00	45,00	-	-	60,00	-	130,00
11. Karimun	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	25,00	-	-	-	650,00	200,00	875,00
72. Batam	-	-	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	183,00	-	12,00	-	25,00	-	220,00
Jumlah <i>Total</i> 2003	-	4 726,40	1 354,00	3 157,00	-	7 561,60	732,00	17 531,00
2002	-	3,017,80	7 082,80	2 942,00	-	10 735,40	605,50	24 383,50
2000	-	671,60	1 945,30	3 716,70	-	7 411,40	-	19 789,40
1999	-	5 397,00	3 053,00	3 630,00	156,00	7 448,00	600,00	20 284,00

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau, dan Otorita Batam  
Source Public Work Service, Riau Province and Batam Authority

Tabel : 8.2.1  
Table

Banyaknya Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur  
yang tersedia menurut Kabupaten/Kota  
*Number of Hotel Accomodation, Rooms and Beds Available  
by Regencies/Cities*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Akomodasi <i>Accomodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	11	128	267
2. Indragiri Hulu	14	324	687
3. Indragiri Hilir	49	672	1 126
4. Pelalawan	10	247	375
5. Siak	8	133	234
6. Kampar	9	172	401
7. Rokan Hulu	9	138	276
8. Bengkalis	33	896	1 493
9. Rokan Hilir	18	394	661
10. Kepulauan Riau	90	3 596	4 859
11. Karimun	73	2 742	3 088
12. Natuna	25	242	337
71. Pekanbaru	80	2 691	4 347
72. Batam	144	6 325	8 351
73. Dumai	22	781	1 375
<b>Jumlah Total</b>			
2003	595	19 481	27 877
2002	542	17 868	25 878
2001	504	16 992	25 419
2000	491	16 664	24 732
1999	464	15 572	23 816

Tabel : 8.2.2  
Table

Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang masuk ke Provinsi Riau  
dirinci menurut Pintu Masuk Utama  
*Foreign Visitors to Riau Province by Main Port of Entry*  
2003  
(Orang/person)

Bulan <i>Month</i>	Pulau Batam	Tanjung Balai Karimun	Tanjung Uban (Lagoi & Lobam)	Tanjung Pinang	Dumai	Pekanbaru	Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari <i>January</i>	95 388	18 168	19 665	13 991	3 603	165	193	151 173
2. Februari <i>February</i>	102 571	22 472	20 043	16 154	4 728	227	147	166 342
3. Maret <i>March</i>	95 581	19 061	21 874	15 821	3 701	331	217	156 586
4. April <i>April</i>	63 279	10 446	11 724	10 876	3 547	318	254	100 444
5. Mei <i>May</i>	71 872	10 227	13 641	11 742	4 133	421	182	112 218
6. Juni <i>June</i>	100 423	19 203	25 682	15 413	3 177	463	90	164 451
7. Juli <i>July</i>	112 199	19 835	23 628	13 994	3 885	22	60	173 623
8. Agustus <i>August</i>	122 179	22 240	27 308	16 026	3 561	999	288	192 601
9. September <i>September</i>	117 020	19 948	22 042	14 831	3 712	1 131	285	178 969
10. Oktober <i>October</i>	126 701	20 899	23 154	16 366	4 509	1 061	65	192 755
11. November <i>November</i>	120 273	17 375	22 757	12 146	7 025	1 529	243	181 348
12. Desember <i>December</i>	99 910	21 145	32 484	16 287	4 080	1 091	188	175 185
Jumlah/ <i>Total</i>	1 227 396	221 019	264 002	173 647	49 661	7 758	2 212	1 945 697

Sumber : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau  
Source : *Cultural, Art and Tourism Service of Riau Province*

Tabel : 8.2.3  
Table

Kunjungan Wisatawan Manca Negara ke Provinsi Riau menurut  
Pintu Masuk Utama  
*Foreign Visitors to Riau Province by Main Port of Entry*  
2000 – 2003

Pintu Masuk <i>Port of entry</i>	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batam	1 123 360	1 129 630	1 084 566	1 227 396
2. Tanjung Uban (Lagoi + Lobam)	316 787	347 403	337 794	264 002
3. Tanjung Balai Karimun	256 456	263 002	248 527	221 021
4. Tanjung Pinang	186 498	209 671	198 956	173 647
5. Dumai	38 772	45 696	39 396	49 661
6. Pekanbaru	7 333	4 645	1 517	7 756
7. Lain-lain	3 042	2 712	4 126	2 212
Jumlah/Total	1 932 248	2 002 759	1 914 882	1 945 697

Sumber : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau  
Source : *Cultural, Art and Tourism Service of Riau Province*

Tabel  
Table : 8.2.4

Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Riau  
menurut Kebangsaan  
*Foreign Visitors to Riau Province by Nationality*  
1999 – 2003  
(Orang/person)

Kebangsaan <i>Nationality</i>	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Asean	1 622 557	1 523 967	1 579 742	1 534 154	1 632 064
2. Asia	207 707	254 432	261 183	243 040	174 251
3. Amerika	29 640	29 827	29 873	23 176	16 248
4. Eropa	77 350	64 452	96 522	83 335	56 316
5. Australia + New Zealand	25 380	22 353	33 838	29 516	17 467
6. Lainnya	1 039	37 217	1 601	1 661	49 351
Jumlah/Total	1 963 673	1 932 248	2 002 759	1 914 882	1 945 697

Sumber : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau  
Source : *Cultural, Art and Tourism Service of Riau Province*

Tabel  
Table : 8.3.1

Banyaknya Surat Kilat yang dikirim dan diterima  
menurut Kantor Pos  
*Number of Express Letters and Received by Post Office*  
2003

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim <i>Sent</i>			Diterima <i>Received</i>		
	Kilat Biasa <i>Express Letters</i>	Kilat Tercatat <i>Registered Letters</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kilat Biasa <i>Express Letters</i>	Kilat Tercatat <i>Registered Letters</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekanbaru	90 622	-	90 622	145 694	-	145 694
2. Pelalawan	6 475	-	6 473	8 570	-	8 570
3. Kampar	32 365	-	32 365	51 421	-	51 421
4. Rokan Hulu	38 838	-	38 838	42 851	-	42 851
5. Siak	47 468	-	47 468	37 138	-	37 138
Jumlah/ <i>Total</i>	215 768		215 768	285 674		285 674

Sumber : Kantor Daerah Pos dan Giro Provinsi Riau

Source : *Regional Office of State Enterprise of Posts and Giro Riau Province*



Tabel  
Table : 8.3.2

Banyaknya Surat Tercatat yang dikirim dan diterima menurut Kantor Pos  
*Number of Received letters and Received Via Post Office*  
2003

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim <i>Sent</i>			Diterima <i>Received</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Jumlah Total	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekanbaru	41 226	1 156	42 382	31 240	643	31 883
2. Pelalawan	2 945	-	2 945	1 838	38	1 876
3. Kampar	17 668	-	17 668	9 188	164	9 352
4. Rokan Hulu	21 594	-	21 594	11 036	189	11 215
5. Siak	14 723	-	14 723	7 963	227	8 190
Jumlah/Total	98 156	1 156	99 312	61 2558	1 261	62 516

Sumber : Kantor Daerah Pos dan Giro Provinsi Riau

Source : *Regional Office of State Enterprise of Posts and Giro Riau Province*

Tabel  
Table : 8.3.3

Banyaknya Pengiriman Pos Paket menurut Kantor Pos  
*Number of Parcels Sent by Post Office*  
2003

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pekanbaru	7 291	50	7 341
2. Pelalawan	613	-	613
3. Kampar	1 890	-	1 890
4. Rokan Hulu	1 771	-	1 771
5. Siak	1 267	-	1 267
Jumlah/ <i>Total</i>	12 832	50	12 882

Sumber : Kantor Daerah Pos dan Giro Provinsi Riau  
Source : *Regional Office of State Enterprise of Posts and Giro Riau Province*

<http://riacbps.go.id>

Tabel  
Table : 8.3.4

Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Surat  
melalui Kantor Pos menurut Jenis Surat  
*Number of letters Sent Received Via Post Office by Kind Letters*  
2003

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Pengiriman <i>Sent</i>	Penerimaan <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pekanbaru	733 020	967 677
2. Pelalawan	52 945	58 972
3. Kampar	314 151	341 533
4. Rokan Hulu	261 793	284 611
5. Siak	383 963	246 663
Jumlah/ <i>Total</i>	1 745 872	1 899 456

Sumber : Kantor Daerah Pos dan Giro Provinsi Riau  
Source *Regional Office of State Enterprise of Posts and Giro Riau Province*

<http://riau.pos.go.id>

Tabel  
Table : 8.3.5

Jumlah Percakapan dan Menit Interlokal di Kandatel  
Riau Daratan Posisi Desember 2003  
Number of Call

Kabupaten Regencies/Cities	Interlokal <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>			
	Percakapan	Menit	Percakapan 001 dan 008	Menit	Percakapan 017 dan 17017	Menit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	102 754	13 258 570	-	-	521	71 384
2. Indragiri Hulu	304 966	41 458 470	153	28 356	1 363	204 011
3. Indragiri Hilir	482 890	66 654 028	1 051	114 203	1 903	221 842
4. Pelalawan	180 548	32 083 276	1 968	482 456	2 964	675 613
5. Siak	280 942	45 759 224	3 559	513 819	2 356	536 248
6. Kampar	150 256	18 054 284	294	47 326	1 296	152 394
7. Rokan hulu	156 292	18 528 412	10	2 206	195	38 593
8. Bengkalis	822 832	123 764 372	4 167	876 833	12 933	1 536 154
9. Rokan Hilir	228 864	32 226 202	478	61 652	1 923	187 178
10. Pekanbaru	2 676 680	408 710 534	12 938	2 023 346	20 962	3 247 668
11. Dumai	477 988	70 718 480	4 177	396 008	17 736	1 777 183

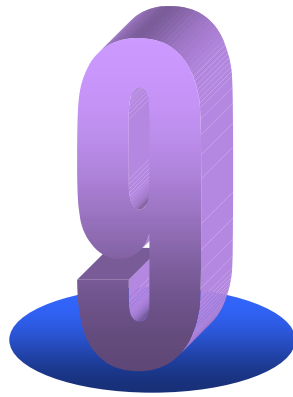
Sumber : Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi Riau Daratan  
Source : *Telecommunication Service Area Office land Of Riau*

Tabel  
Table : 8.3.6

Kepadatan Telepon Per 100 Penduduk Kandatel Riau Daratan  
2000 – 2003

Kabupaten <i>Regencies/Cities</i>	Jumlah Telephon			
	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	747	851	1 031	1 110
2. Indragiri Hulu	3 479	4 126	4 583	4 972
3. Indragiri Hilir	3 591	3 729	3 817	5 188
4. Pelalawan	1 109	1 382	2 189	2 197
5. Siak	3 044	3 496	4 279	4 672
6. Kampar	2 296	2 561	2 776	2 863
7. Rokan hulu	1 119	1 685	1 883	2 197
8. Bengkalis	12 903	13 593	14 235	14 512
9. Rokan Hilir	3 105	3 587	4 053	4 150
10. Pekanbaru	39 676	47 263	53 182	57 926
11. Dumai	7 429	7 852	8 322	8 525

Sumber : Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi Riau Daratan  
Source : *Telecommunication Service Area Office land Of Riau*



KEUANGAN  
DAN HARGA-HARGA

---

*Finance and Prices*

## 9. KEUANGAN, HARGA-HARGA DAN KOPERASI

### 9.1. Perbankan

Pada akhir tahun 2003 di Riau terdapat 211 buah Kantor Bank (tidak termasuk Bank Indonesia) yang terdiri dari:

- Kantor Pusat 1 buah
- Kantor Cabang 82 buah
- Kantor Cabang Pembantu 93 buah
- Kantor Kas 35 buah

Pengaliran dana masyarakat melalui perbankan dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang cukup mengembirakan.

Dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan pada akhir tahun 2003 berjumlah 19 348,9 milyar rupiah yang terdiri dari giro sebesar 6 316,1 milyar rupiah, deposito 4 147,7 milyar rupiah dan tabungan 8 885,1 milyar rupiah.

Dibandingkan akhir tahun 2002 total dan yang dihimpun tercatat sebesar 16 819,9 milyar rupiah, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 15,57 persen. Dilihat dari pangsa, giro menunjukkan kenaikan 6,77 persen pada akhir Desember 2003, deposito mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya 6,09 persen dan tabungan mengalami kenaikan dari 14,81 persen menjadi 27,03 persen.

Sementara itu pada akhir tahun 2003 pemberian kredit perbankan meningkat menjadi 17,22 triliun rupiah yang berarti naik sebesar 17,49 persen dibanding pemberian kredit pada tahun sebelumnya yang berjumlah 14,65 triliun rupiah. Di sisi lain pinjaman perbankan tahun 2003 menurut sektor ekonomi diberikan ke perindustrian 5 092,6 milyar rupiah, pertanian 3 488,7 milyar rupiah, dan sektor lainnya 2 892,0 milyar rupiah

## 9. FINANCE, PRICES AND COOPERATIVE

### 9.1. Banking

*There are 211 Bank Offices in Riau Province up to the end 2003 (excluding Bank Indonesia) those are:*

- *Central Offices 1*
- *Representative Offices 82*
- *Assistant Representative Offices 93*
- *Cash offices 35*

*Public funds mobilization through bank is tend to increase year by year.*

*At the end of 2003 public funds were 19 348.9 billion rupiahs consists of demand deposits 6 316.1 billion rupiahs, time deposits 4 147.7 billion rupiahs and 8 885.1 billion rupiahs saving deposits.*

*Compared to the 2002 totalled 16 819.9 billion rupiahs it was an increase by 15.57 percent. According its share, the demand deposits increased 6.77 percent, time deposits increased 6.09 percent and savings deposits decreased 27.03 percent.*

*Regarding banking services at the end of 2003 reached 17.22 trillion rupiahs, or increased by 17.49 percent compared to the previous year which amounted to 14.65 trillion rupiahs. The utilization of loans classified into: industries sub-sector 5 092.6 billion rupiahs; agricultural sub-sector 3 488.7 billion rupiahs; and the remaining sektor 2 892.0 billion rupiahs other sub-sectors.*

Selanjutnya upaya pemerintah untuk meningkatkan kegiatan ekonomi yang semakin berat adalah dengan menciptakan iklim usaha yang menunjang kegiatan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Besarnya investasi PMDN di daerah Riau pada tahun 2003 yang digunakan untuk bidang perkebunan adalah 2 083,8 milyar rupiah, industri makanan 445,5 milyar rupiah, dan jasa lainnya 225,4 milyar rupiah.

## 9.2. Keuangan Daerah

Dalam Perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Jumlah anggaran dan proyek sektoral APBD Riau tahun 2003 berjumlah 1 205,77 milyar rupiah yang digunakan untuk membiayai 302 proyek.

Di sisi lain, realisasi penerimaan Propinsi Riau tahun 2003 berjumlah 2 411,63 milyar rupiah. Dibanding dengan realisasi penerimaan Propinsi Riau 1999/2003 yang berjumlah 1 592,63 milyar rupiah, ini berarti penerimaan Propinsi Riau tahun 2003 mengalami kenaikan sebesar 33,72 persen.

Realisasi Pengeluaran Dati I Riau 2003 berjumlah 1 913,84 milyar rupiah yang terdiri dari pengeluaran rutin sebesar 708,07 milyar rupiah (33,66 persen) dan pengeluaran pembangunan sebesar 1 205,77 milyar rupiah (66,34 persen).

*One of the government efforts to stimulate economic sector is to create the wider sphere of investment both domestic and foreign. The domestic investment of Riau Province in period 2003 was recorded at 2 083.8 billion rupiahs for estates; 445,5 billion rupiahs for food manufacturing industries and 225.4 billion rupiahs for other service. Beside that in 2003 the foreign investment was recorded at ..... million US dollars.*

## 9.2. Regional Finance

*In planning the state budget the government adopts a balanced and dynamic budget principle. Number of budget and national sectoral project in the period 2003 was recorded at 1 205.77 billion rupiahs, spent on 302 projects.*

*The realization of Regional Receipts of Riau Province in 2003 was 2 411.24 billion rupiahs. Compared to the 1999/2003 receipt expenditure of Riau Province that was 1 592.63 billion rupiahs the 2003 receipt increased by 33.72 percent.*

*The realization of Regional expenditure of Riau Province in 2003 was 1 913.84 billion rupiahs consist of Routine Expenditure totalled 708.07 billion rupiahs (33.66 percent) and Development Expenditure was 1 205.77 billion rupiahs (66.34 percent).*



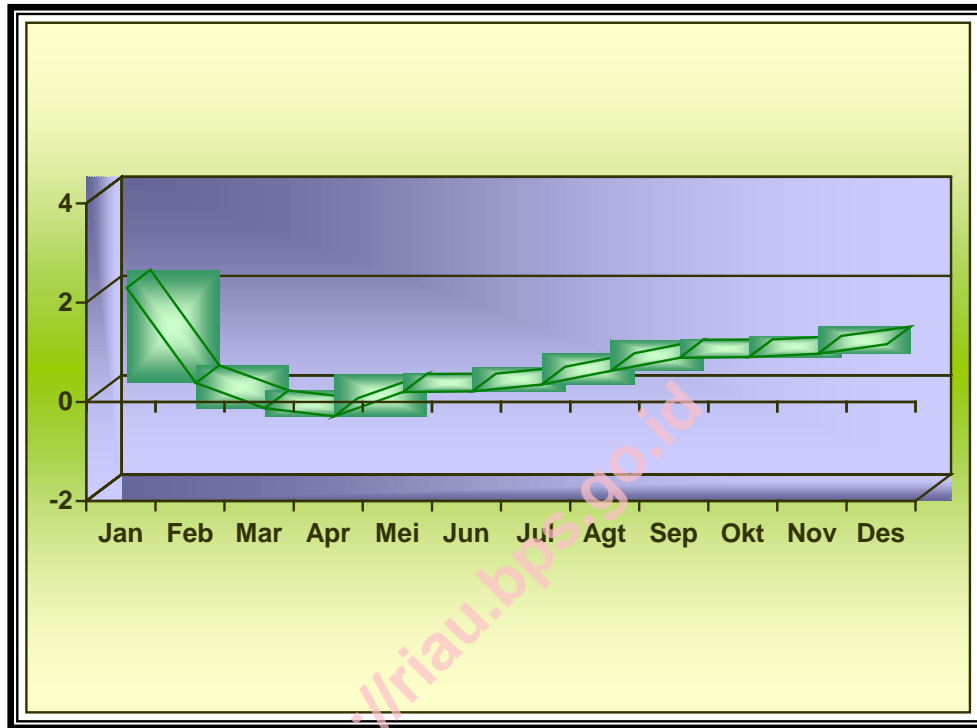
### 9.3. Harga-harga dan Koperasi

Tingkat inflasi tahunan Kota Pekanbaru tahun 2003 yang diukur dengan indeks harga konsumen tercatat sebesar 6,65 persen. Angka ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2002 yang menunjukkan angka 11,66 persen. Inflasi tahunan Kota Pekanbaru pada tahun 2003 disebabkan karena kondisi ekonomi negara cukup stabil. Bila diperhatikan inflasi tahun berjalan di Kota Pekanbaru tercatat paling tinggi adalah pada kelompok perumahan sebesar 18,21 persen; disusul kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga sebesar 16,64 persen. Indeks harga konsumen di Pekanbaru pada akhir 2003 (bulan Desember 2003) tercatat dengan rincian: untuk indeks umum 312,21; bahan makanan tercatat 318,94; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau tercatat 332,49; perumahan 324,26; sandang 242,15; kesehatan 274,67; pendidikan, rekreasi dan olah raga tercatat 362,12 dan untuk transportasi tercatat sebesar 281,32. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2002 maka indeks harga konsumen di Pekanbaru secara umum dan terperinci mengalami penurunan sebagaimana yang terlihat pada Tabel 9.3.2.

### 9.3. Prices and Cooperatives

*In 2003 the yearly inflation rate of Pekanbaru city measured by the Consumer's price index was 6,65 percent. This is lower than the previous year which was 11,66 percent. It's happened due to stability of economic. The price of commodities become higher than usual where housing group, recorded at 18,21 percent, followed by education group recorded at 16,64 percent. In Pekanbaru Municipality the consumer's price index was recorded at 312,2. It classified was as follows: Food 318,94; prepared food, beverage and tobacco products 332,49; housing 324,26; clothing 242,1; health 274,67; education, recreation and sports 362,12 and transportation and communication 281,32. Compared to the previous year the 2003 consumer's price index in Pekanbaru city decreased as shown in Table 9.3.2.*

**Gambar 9** Tingkat Inflasi Di Kota Pekanbaru,  
*Figure 9* Inflation Rate in Pekanbaru City,  
2003



Tabel : 9.1.1  
Table

Banyaknya Kantor Bank menurut Tingkatan dan Kelompok Bank  
Number of Bank Offices by Level and Group of Bank  
2003

Tingkatan <i>Level</i>		Bank Umum Pemerintah <i>State Banks</i> *)	Bank Umum Swasta Nasional <i>National Private Banks</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Credit Banks</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kantor Pusat <i>Head Office</i>		-	-	1	1
2. Kantor Cabang <i>Branch Office</i>		27	39	16	82
3. Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>		41	44	8	93
4. Kantor Kas <i>Cash Office</i>		8	17	10	35
5. Lain-lain <i>Others</i>		-	-	-	-
Jumlah/Total	2003	76	100	35	211
	2002	56	78	24	158
	2001	52	73	12	137
	2000	65	72	11	148
	1999	72	70	11	154

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru  
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Catatan /Note

\*) : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/Development and Saving Banks Included

Tabel  
Table : 9.1.2

Banyaknya Dana dari Masyarakat pada Bank  
menurut Kabupaten/Kota  
*Number of Public Funds on Banks by Regencies/Cities*  
2003  
(Juta Rupiah/million Rupiahs)

Kabupaten / Kota <i>Regencies/Cities</i>	G i r o <sup>s)</sup> <i>Demand Deposits</i>	Deposito <i>Time Deposits</i>	Tabungan <i>Savings Deposits</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekanbaru	2 394 539	2 080 918	3 282 845	7 758 302
2. Indragiri Hulu	139 360	56 714	380 459	576 533
3. Karimun	101 278	79 735	266 229	447 242
4. Indragiri Hilir	73 828	69 809	302 681	446 318
5. Bengkalis	209 973	199 607	722 707	1 132 287
6. Kepulauan Riau )	571 779	368 429	837 514	1 777 722
7. B a t a m	1 691 633	981 611	1 394 462	4 067 706
8. Kota Dumai	192 523	178 182	698 239	1 068 944
9. Kabupaten Lainnya **)	941 174	132 700	1 000 025	2 073 899
Jumlah/Total	2003	6 316 087	4 147 705	8 885 161
	2002	5 915 741	3 909 561	6 994 598
	2001	5 656 634	3 717 305	6 092 102
	2000	2 934 824	2 868 348	4 712 352
	1999	2 054 347	2 793 814	3 349 277

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru  
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Catatan /Note

s) : Tidak Termasuk Kantor Pos/*Excluding Post Office*

\*) : Kepulauan Riau terdiri dari Dabosingkep, Tanjung Pinang dan Tanjung Uban

\*\*): Kab. Lainnya terdiri dari Kab. Kampar, Rokan Hilir, Pelalawan, Kuantan Singingi, Rokan Hulu, Siak dan Natuna

Tabel : 9.1.3  
Table

Banyaknya Tabungan pada Bank menurut Kelompok Bank  
Akhir Tahun  
*Savings on Banks by Group of Bank, End of year*  
2001-2003  
( Juta Rupiah / Million Rupiahs )

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank Umum Pemerintah *) <i>State Banks</i>	10 330 344	11 302 061	12 783 582
2. Bank Umum Swasta <i>Private Banks</i>	5 135 697	5 517 839	6 565 371
3. B P R <i>Rural Credit Banks</i>	54 317	97 647	72 100
Jumlah <i>Total</i>	15 520 358	16 917 547	19 421 053

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru  
Source *Office of Bank Indonesia Pekanbaru*

Catatan /Note

\*) : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/*Including Development and Saving Banks*

Tabel  
Table : 9.1.4

Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan  
Banks Credit by Kind of Utilization  
2003  
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Commercial	6 120 548	8 271 646	2 767 640	17 159 834
2. BPR <i>Rural Credit Banks</i>	38 270	1 267	17 653	57 190
Jumlah Total				
2003	6 158 818	8 272 913	2 785 293	17 217 024
2002	4 740 760	7 777 510	2 135 544	14 653 814
2001	4 669 842	5 109 526	1 587 031	11 366 399
2000	2 756 858	3 084 598	1 116 289	6 958 045
1999	2 155 569	3 151 727	639 668	5 946 964

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru  
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Catatan/Note

\*) : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/Including Development and Saving Banks

Tabel  
Table : 9.1.5

Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi  
Akhir Tahun  
Banks Credit by Economic Sector, End of year  
1999- 2003  
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	1 9 9 9	2 0 0 0	2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	2 171 058	2 173 058	3 690 140	3 431 648	3 488 660
2. Pertambangan <i>Mining</i>	3 158	10 078	133 387	179 538	599 538
3. Perindustrian <i>Industries</i>	1 237 455	1 676 326	3 236 415	4 835 522	5 092 569
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water</i>	393	2 334	500 688	553 499	587 383
5. Konstruksi <i>Construction</i>	199 072	119 864	194 928	702 014	795 853
6. Perdagangan <i>Trades</i>	1 029 204	565 526	1 017 953	1 536 119	2 211 481
7. Perhubungan <i>Transportation</i>	59 074	143 585	184 252	307 727	367 780
8. Jasa Usaha *) <i>Business Services</i>	255 944	983 625	537 179	759 377	1 093 709
9. Jasa Sosial *) <i>Social Services</i>	27 462	20 760	46 863	63 468	88 047
10. Lain-lain <i>Others</i>	629 169	1 261 641	1 787 591	2 284 902	2 892 004
Jumlah/ <i>Total</i>	5 611 989	6 956 797	11 329 396	14 653 814	17 217 024

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru  
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Catatan /Note

\*) : Sektor 8 dan 9

Tabel  
Table : 9.1.6

Banyaknya Asset Perbankan menurut Kelompok Bank  
Akhir Tahun  
*Bank's Assets by Group of Bank End of year*  
2001 – 2003  
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank Umum Pemerintah *) <i>State Banks</i>	16 920 848	17 875 414	18 168 999
2. Bank Umum Swasta <i>Private Banks</i>	6 517 143	5 686 942	7 382 066
3. BPR <i>Rural Credits Banks</i>	70 444	116 111	122 314
Jumlah/ <i>Total</i>	23 508 435	23 678 467	25 673 379

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru  
*Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru*

Catatan /*Note*

\*) : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/*Including Development and Saving Banks*



Tabel  
Table : 9.1.7

Banyaknya Dana dalam Valuta Asing menurut Kelompok Bank  
Akhir Tahun  
*Funds in Foreign Exchange by Group of Bank, End of year*  
2001 – 2003  
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank Umum Pemerintah <i>State Banks</i> *)	526 185	646 110	658 122
2. Bank Umum Swasta <i>Private Banks</i>	1 238 295	1 244 560	1 465 158
Jumlah/ <i>Total</i>	1 764 480	1 890 670	2 123 280

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru  
*Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru*

Catatan /*Note*

\*) : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/*Including Development and Saving Banks*

Tabel  
Table : 9.1.8

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menurut Bidang Usaha  
Domestic Investment by Economic Sectors  
2000 – 2003  
(Juta Rupiah/ Million Rupiahs)

Bidang Usaha <i>Economic Sectors</i>	2000	2001	2002* <sup>b</sup>	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	0	0	0	0
2. Perkebunan <i>Estates</i>	1 035 325	540 000	2 083 847	145 089
3. Perikanan <i>Fisheries</i>	30 000	0	0	0
4. Peternakan <i>Livestock</i>	0	32 628	60 876	8 880
5. Industri Kayu <i>Plywood</i>	266 421	0	0	0
6. Konveksi/Industri Tekstil <i>Ready made clothes</i>	0	0	0	0
7. Industri Kertas <i>Paper Manufacturing Industries</i>	6 633 000	3 783 000	0	0
8. Industri Minyak Goreng <i>Cooking oil manufacture</i>	0	0	0	0
9. Industri Makanan <i>Food Manufacturing Industries</i>	449 075	533 828	445 503	131 650
10. Industri Lainnya <i>Other Manufacturing Industries</i>	0	331 516	196 000	0
11. Pertambangan <i>Mining</i>	24 100	0	0	0
12. Perhotelan <i>Hotels</i>	0	24 775	3 841	0
13. Kehutanan <i>Forestry</i>	0	0	0	0
14. Industri Kimia <i>Chemical Industries</i>	0	295 571	8 800	23 019

Lanjutan Tabel *Continued Table* 9.1.8

Bidang Usaha <i>Economic Sectors</i>	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15. Industri Makanan Ternak <i>Animal Feed Industries</i>	0	0	0	0
16. Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	16 500	196 050	225	352 000
17. Perumahan <i>Housing</i>	0	0	0	8 250
18. Pengangkutan <i>Transportation</i>	0	3 165	0	0
Jumlah <i>Total</i>	8 454 421	5 740 533	2 799 092	668 888

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Provinsi Riau  
*Source Promotion and Investment Board, Riau Province*

Catatan/note : <sup>1</sup>)Nilai Persetujuan Investasi/*Investment approved*

\*) Berdasarkan data yang diterima (masih berubah sesuai laporan yang diterima/masuk di BPI)

Tabel  
Table : 9.1.9

Penanaman Modal Asing (PMA) Dirinci menurut Bidang Usaha <sup>1</sup>  
*Foreign Investment by Economic Sectors*  
 2000 – 2003  
 (Ribu Rupiah / *Thousand US \$*)

Bidang Usaha <i>Field of Activities</i>		2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Perkebunan <i>Estates</i>	100 192	0	6 254	0
2.	Perikanan <i>Fisheries</i>	200	0	0	0
3.	Peternakan <i>Livestock</i>	0	0	0	340
4.	Industri Kayu <i>Plywood</i>	4 945	6 270	750	510
5.	Konveksi <i>Ready made clothes</i>	0	4 025	2 000	200
6.	Industri Kertas <i>Paper Manufacturing Industries</i>	9 889	698 620	0	0
7.	Industri Barang Logam	0	107 478	37 461	21 562
8.	Industri Makanan <i>Food Manufacturing Industries</i>	55 545	600	8 675	3 829
9.	Industri Lainnya <i>Other Manufacturing Industries</i>	33 060	37 518	40 339	49 731
10.	Pertambangan <i>Mining</i>	1 305	0	0	0
11.	Perhotelan <i>Hotels</i>	0	829 400	400 200	19 615
12.	Pengangkutan	450	1 006	740 665	0
13.	Kehutanan <i>Forestry</i>	0	0	0	0
14.	Industri Kimia <i>Chemical Industries</i>	8 000	336 975	112 558	797 359
15.	Pertanian <i>Agriculture</i>	157	0	300	200
16.	Listrik dan Air <i>Electric and Water</i>	2 708	12 000	0	226 300
17.	Konstruksi dan Bangunan	0	5 000	9 535	2 546

Lanjutan Tabel *Continued Table* 9.1.9

Bidang Usaha <i>Field of Activities</i>	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18. Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	7 030	237 962	36 621	16 894
19. Perumahan <i>Housing</i>	25 768	77 350	0	14 007
Jumlah/ <i>Total</i>	249 249	2 354 204	1 395 358	1 153 020

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Provinsi Riau  
*Source Promotion and Investment Board, Riau Province*

Catatan/note : <sup>1</sup>)Nilai Persetujuan Investasi/*Investment approved*  
 \*) Berdasarkan data yang diterima (masih berubah sesuai laporan yang diterima/masuk di BPI)

<http://riau.bps.go.id>

Tabel  
Table : 9.1.10

Banyaknya Perusahaan dan Investasi PMDN menurut  
Kabupaten/Kota<sup>1)</sup>  
*Number of Establishments and Domestic Investment by Regencies/Cities*  
2002

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Investasi (Ribu US \$) <i>Investment Thousand US \$ )</i>	Tenaga Kerja <i>Person Engaged</i>		
			Indonesia <i>Local</i>	Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
3. Indragiri Hilir <sup>+</sup>	1	52 000	1 008	5	1 013
4. Pelalawan	-	-	-	-	-
5. Siak <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
6. Kampar	-	8 880	20	0	20
7. Rokan Hulu	1	79 650	282	8	290
8. Bengkalis	1	72 000	63	0	63
9. Rokan Hilir <sup>+</sup>	1	89	165	0	165
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. Karimun <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
12. Natuna <sup>+</sup>	1	145 000	3 306	8	3 314
71. Pekanbaru <sup>+</sup>	2	303 019	183	0	183
72. Batam	-	-	-	-	-
73. Dumai	1	8 250	26	0	26
74. Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	8	668 888	5 053	21	5 074

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Provinsi Riau  
*Source Regional Investment Coordinating Board Riau Province*

Catatan /Note

<sup>1)</sup> : Jumlah perusahaan dan investasi yang disetujui/*Number of establishments and investment approved*

+) Kabupaten/kota belum menyampaikan data ke BPI Provinsi Riau

Tabel  
Table: 9.1.11

Banyaknya Perusahaan dan Investasi PMA menurut  
Kabupaten/Kota <sup>1)</sup>  
*Number of Establishments and Foreign Investment by Regencies/Cities*  
2003

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Investasi (Ribu US \$) <i>Investment</i> ( <i>Thousand</i> <i>US \$</i> )	Tenaga Kerja <i>Person Engaged</i>		Jumlah <i>Total</i>
			Indonesia <i>Local</i>	Asing <i>Foreign</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
3. Indragiri Hilir <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
4. Pelalawan	1	226 100	254	23	277
5. Siak <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
6. Kampar	1	780 598	301	41	342
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	-
8. Bengkalis	-	-	-	-	-
9. Rokan Hilir <sup>+</sup>	1	3 529	312	13	325
10. Kepulauan Riau	5	6 056	1 811	42	1 853
11. Karimun <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
12. Natuna <sup>+</sup>	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru <sup>+</sup>	3	3 369	199	19	218
72. Batam	66	114 804	22 020	470	22 490
73. Dumai	1	12 314	24	4	28
74. Tanjung Pinang	2	6 250	303	13	316
Jumlah <i>Total</i>	80	1 153 020	25 224	625	25 849

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Provinsi Riau  
Source : *Regional Investment Coordinating Board Riau Province*

Tabel  
Table : 9.2.1

Alokasi Anggaran APBD menurut Sektor  
Allocation of APBD Budget by Sector  
2003  
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Sektor Sector	2003	
	Proyek Project	Anggaran Budget
(1)	(2)	(3)
1. Industri <i>Industry</i>	4	3 062 161,18
2. Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture And Forestry</i>	24	31 869 177,31
3. Sumber Daya Air dan Irigasi <i>Irrigation</i>	9	25 306 271,47
4. Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	7	7 522 875,20
5. Perdagangan, Pengembangan Usaha Nasional Keuangan dan Koperasi <i>Trade Unfolding Regional Initiative, Financial And Cooperative</i>	20	107 575 629,14
6. Transportasi, Meteorologi dan Geofisika <i>Transportation, Meteorology And Geophysic</i>	51	338 771 215,73
7. Pertambangan dan Energi <i>Mining And Energy</i>	7	8 130 197,61
8. Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi <i>Tourism, Post And Telecommunication</i>	3	5 278 563,46
9. Pembangunan Daerah dan Transmigrasi <i>Regional Development And Transmigration</i>	-	-
10. Subsidi/Bantuan Kepada Daerah Bawahan <i>Development Subsidies To Lower Lever Government</i>	-	-
11. Lingkungan Hidup dan Tata Ruang <i>Environment And Lay Out</i>	21	14 809 434,43
12. Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan Terhadap Tuhan YME, Pemuda dan Olah Raga <i>Education, National Culture, Credentials, Youth And Sport</i>	61	371 860 010,82
13. Kependudukan dan Keluarga Sejahtera <i>Population and Family Welfase</i>	3	4 678 809,06
14. Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Peranan Wanita, Anak dan Remaja <i>Social Welfare, Health, Women Participation, Child and Adolescant</i>	21	70 144 028,51
15. Perumahan dan Pemukiman <i>Dwelling and Residence</i>	5	9 070 848,80
16. Agama <i>Religions</i>	6	56 409 074,27
17. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi <i>Science and Technology</i>	9	22 259 063,52
18. Hukum <i>Law</i>	2	993 122,50
19. Aparatur Negara dan Pengawasan <i>Civil Servents and Control</i>	40	109 948 855,91
20. Politik, Hubungan Luar Negeri, Penerangan, Komunikasi dan Media Massa <i>Politics, International Affairs, Information, Communication and Mass Communication</i>	5	8 060 065,50
21. Keamanan dan Ketertiban Umum	4	10 024 479,28
Jumlah /Total	302	1 205 773 883,70

Sumber/Source : Kantor Gubernur Riau/Riau Governor Office



Tabel : 9.2.2  
Table

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Sektor dan Kantor Pelayanan PBB  
Realization of Receipt of Land and Building (PBB) Tax by Sector and Office Service  
2003  
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Sektor Sector	Pekanbaru	Dumai	Rengat	Tanjung Pinang	Batam	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)
<b>A. PBB</b>						
1. Pedesaan Rural	1 230 342,00	261 545,00	441 875,00	863 256,00	223 666,00	3 020 684,00
2. Perkotaan Urban	13 693 299,00	4 623 481,00	1 027 927,00	7 398 484,00	18 116 632,00	44 868 823,00
3. Perkebunan Estate	21 948 911,00	6 214 183,00	9 543 507,00	295 016,00	14 554,00	38 016 171,00
4. Kehutanan Forestry	8 364 424,00	1 232 550,00	1 821 662,00	5 120,00	-	11 423 756,00
5. Pertambangan Mining	210 998 484,00	198 749 100,00	65 143 980,00	107 629 813,00	26 731 493,00	609 252 870,00
<b>B. BPHTB</b>	25 047 783,00	9 979 421,00	7 209 871,00	3 481 859,00	35 089 410,00	80 808 344,00
<b>Jumlah A+B Total</b>	<b>280 283 243,00</b>	<b>221 069 280,00</b>	<b>85 188 822,00</b>	<b>119 673 548,00</b>	<b>80 175 755,00</b>	<b>787 390 648,00</b>

Sumber : Kanwil II Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Bagian Tengah  
Source Regional Tax Office II Central Sumatera, Directorate of Taxation, Ministry of Finance

Catatan/Note:

KP PBB Pekanbaru:  
a. Kota Pekanbaru  
b. Kota Dumai  
c. Kab Kampar  
d. Kab. Bengkalis  
e. Kab. Rokan Hulu  
f. Kab. Rokan Hilir  
g. Kab. Pelalawan  
h. Kab. Siak

KP PBB Rengat:  
a. Kab. Indragiri Hulu  
b. Kab. Indragiri Hilir  
c. Kab. Kuantan Singingi

KP PBB Dumai:  
a. Kota Dumai  
b. Kab. Bengkalis  
c. Kab. Rokan Hilir

KP PBB Tanjung Pinang:  
a. Kab. Kepulauan Riau  
b. Kota Batam  
c. Kab. Karimun  
d. Kab. Natuna

KP PBB Batam:  
a. Kota Batam  
b. Kab. Karimun

Tabel  
Table : 9.2.3

Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis dan Kantor Pelayanan Pajak  
di Provinsi Riau  
Realization of Tax Receipt by Type and Tax Office in Riau Province  
2003  
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Jenis Pajak Type of Tax	Kantor Pelayanan Pajak Tax Office						Jumlah Total
	Pekanbaru		Dumai	Rengat	Tanjung Pinang	Batam	
	Senapelan	Tampan					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Pajak Penghasilan Direct Tax</b>	680 011,14	218 851,70	460 017,77	82 331,58	181 121,98	785 071,94	2 407 406,10
1. PPh Karyawan	190 255,85	55 637,09	306 368,72	28 319,18	59 947,11	317 852,27	958 380,22
2. PPh Pasal 22	22 150,13	6 203,49	10 243,89	3 147,30	9 482,65	9 825,99	61 053,45
3. PPh Pasal 22 Impor	8 083,13	3 300,55	14 270,97	3 140,38	2 243,88	8 566,40	39 605,30
4. PPh Pasal 23	230 964,34	73 008,92	64 562,80	3 468,30	20 557,64	111 175,77	503 737,77
5. PPh Pasal 25/29 Orang	4 430,73	642,91	2 172,72	718,97	3 183,75	14 147,92	25 297,00
6 PPh Pasal 25/29 Badan	123 311,37	58 515,25	13 784,18	28 596,30	24 235,49	157 367,38	405 810,47
7. PPh Pasal 26	350,50	1 536,63	874,23	1 637,49	22 644,12	26 363,13	53 406,11
8. PPh Final dan Fiskal LN	100 465,08	19 979,32	47 684,82	13 270,59	38 816,53	139 614,34	359 830,67
9. PPh Non Migas Lainnya	-	27,53	5,76	-	0,30	-	33,59
10. PPh Minyak Bumi	-	-	49,65	32,57	10,51	131,16	223,90
11. PPh Gas Alam	-	-	0,03	-	-	27,60	27,63
12. PPh Lainnya dari Minyak	-	-	-	-	-	-	-
13. PPh Lainnya dari Gas	-	-	-	-	-	-	-
<b>PPN dan PPn. BM Indirect Tax</b>	<b>718 914,06</b>	<b>279 659,87</b>	<b>424 843,79</b>	<b>89 614,80</b>	<b>81 745,72</b>	<b>115 356,21</b>	<b>1 710 134,44</b>
1. .PPn dalam Negeri	672 584,70	266 633,04	380 816,42	77 816,32	72 924,24	100 334,78	1 571 109,50
2. PPn. Impor	47 089,77	13 026,82	43 978,40	11 747,26	8 091,54	13 968,63	137 902,42
3. PPn BM dalam Negeri	(875,28)	-	-	27,77	63,77	217,40	(566,35)
4. PPn BM Impor	107,50	-	48,50	23,46	445,68	830,77	1 455,91
5. PPn.dan PPn BM	7,37	-	0,47	-	220,50	4,62	232,96
<b>Pajak Lainnya Other Tax</b>	<b>22 102,87</b>	<b>(43,71)</b>	<b>5 612,26</b>	<b>3 083,90</b>	<b>4 034,70</b>	<b>14 223,71</b>	<b>49 013,72</b>
1. Bea Materai Stamp Duty	21 879,66	-	5 607,23	3 083,29	4 353,24	13 854,95	48 778,37
2. Pajak Tidak Langsung	-	0,50	-	-	54,25	0,29	55,04
3. Bunga Penagihan PPh	204,51	6,62	2,75	0,61	6,20	33,42	254,10
4. Bunga Penagihan PPn /	38,86	5,57	2,28	-	0,37	504,09	551,18
5. BPP	-	-	-	-	-	-	-
6. Pembelian Imbalan	(20,16)	(56,40)	-	-	(379,36)	(169,05)	(624,97)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 421 028,07</b>	<b>498 467,85</b>	<b>890 473,82</b>	<b>175 030,28</b>	<b>266 902,39</b>	<b>914 651,86</b>	<b>4 166 554,27</b>

Sumber : Kanwil II Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Bagian Tengah  
Source Regional Tax Office II Central Sumatera, Directorate of Taxation, Ministry of Finance

Tabel : 9.2.4  
Table

Penerimaan Pajak menurut Jenisnya  
Tax Receipts by its Types  
2000-2003  
(Ribuan Rupiah/Thousand Rupiahs)

Jenis Pajak Type of Tax (1)	2000 (2)	2001 (3)	2002 (4)	2003 (5)
<b>A. Pajak Penghasilan <i>Direct Tax</i></b>	<b>1 253 594 962</b>	<b>2 123 739 990</b>	<b>2 247 842 660,00</b>	<b>2 407 406 101,96</b>
PPH Karyawan <i>Salaries Tax</i>	489 411 108	824 082 750	876 184 670,00	958 380 219,41
PPH Perseorangan <i>Personal Income Tax</i> *)	19 882 239	16 810 750	22 115 240,00	25 297 000,76
PPH BUMN/D <i>Corporate States Income Tax</i> **)	4 319 752	-	-	-
PPH BUMS <i>Corporate Income Tax</i>	334 119 017	533 655 510	467 946 170,00	405 810 467,86
PPH Pasal 22 <i>With Holding Tax</i>	21 713 161	62 925 350	91 657 930,00	100 658 744,60
PPH Pasal 23/26 <i>With Holding Income Tax</i>	213 253 822	370 172 380	434 059 700,00	557 143 874,67
PPH Final <i>Final Income Tax</i> ***)	170 895 863	314 592 810	355 554 210,00	359 830 673,61
PPH Lainnya <i>Others Income Tax</i>	-	1 500 440	324 740,00	285 121,05
<b>B. PPn dan PPn BM <i>Indirect Tax</i></b>	<b>405 044 344</b>	<b>862 484 710</b>	<b>1 181 856 990,00</b>	<b>1 710 134 444,14</b>
PPn dalam Negeri <i>Value Added Tax for Domestic Goods and Service</i>	131 851 568	799 434 270	1 090 589 410,00	1 571 109 504,16
PPn BM dalam Negeri <i>Sales Tax for Domestic Luxurious Goods Consumption</i>	260 091 058	1 994 040	659 030,00	(566 345,57)
PPn Impor <i>Value Added Tax on Importation</i>	9 190 923	53 747 420	87 296 590,00	137 902 416,43
PPn BM Impor <i>Sales Tax for Imported Luxurious Goods</i>	3 910 795	1 847 340	3 311 960,00	1 455 908,81
PPn dan PPn BM Lainnya <i>Others</i>	-	5 461 640	-	232 960,31
<b>C. Pajak Lainnya <i>Other Tax</i></b>	<b>26 159 795</b>	<b>32 631 250</b>	<b>43 122 300,00</b>	<b>49 013 724,20</b>
Bea Materai <i>Stamp Duty</i>	25 660 142	38 794 200	44 557 050,00	48 778 371,66
PL, PTL Lainnya <i>Other Direct, Indirect Tax</i>	499 653	(6 162 950)	(1 434 750,00)	235 352,55
<b>JUMLAH Total (A, B, C)</b>	<b>1 684 799 101</b>	<b>3 018 855 950</b>	<b>3 472 821 950,00</b>	<b>4 166 554 270,30</b>
<b>D. Pajak Bumi dan Bangunan <i>Land and Building Tax</i></b>	<b>194 758 734</b>	<b>339 778 763</b>	<b>410 210 932,00</b>	<b>706 582 304,00</b>
PBB Pedesaan <i>Rural</i>	1 778 129	1 943 089	2 685 303,00	3 020 684,00
PBB Perkotaan <i>Urban</i>	18 628 500	30 567 302	41 001 112,00	44 868 823,00
PBB Perkebunan <i>Estate</i>	24 352 581	31 039 339	28 947 228,00	38 016 171,00
PBB Perhutanan <i>Forestry</i>	6 909 756	14 387 912	8 048 870,00	11 423 756,00
PBB Pertambangan <i>Mining</i>	143 089 768	261 841 121	329 528 419,00	609 252 870,00
<b>E. BPHTB <i>Land and Building Transfer Duty</i></b>	<b>44 435 801</b>	<b>45 175 887</b>	<b>104 378 623,00</b>	<b>80 808 344,00</b>
<b>Jumlah/Total (A, B, C, D, E)</b>	<b>1 923 993 636</b>	<b>3 403 810 600</b>	<b>3 987 411 505,00</b>	<b>4 953 944 918,30</b>

Sumber : Kanwil II Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Bagian Tengah

Source : Regional Tax Office II Central Sumatera, Directorate Of Taxation, Ministry of Finance

Catatan /Note

\*) : Termasuk Fiskal Luar Negeri (s/d th 2000)

\*\*\*) : Setelah tahun 2000 Penerimaan PPH BUMN/D Termasuk Dalam Penerimaan PPH BUMS

\*\*\*\*) : Setelah tahun 2000 Termasuk Fiskal Luar Negeri

Tabel : 9.2.5  
Table

Proyek-Proyek Inpres/Pembangunan Penunjang Jalan Provinsi  
menurut Jumlah Dana  
*Program of Subsidy for Road on Province by Value*  
2002  
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Proyek <i>Projects</i>	Dana <i>Value</i>
(1)	(2)
1. Peningkatan Jalan Dalu-dalu – Bagan Batu – Simpang Kumu Duri <i>Road improvements</i>	13 158 614,79
2. Peningkatan jalan Tandun – Kandis dan Ujung Batu – Bts Sumbar <i>Road improvements</i>	3 667 428,31
3. Penggantian Jembatan Provinsi Riau <i>Bridge's replacement</i>	11 369 911,46
4. Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Teknik Jalan Provinsi (P3T Provinsi)	8 917 935,34
5. Peningkatan Jalan Simpang Lago – Buatan Siak Sri Indrapura <i>Road improvements</i>	7 160 338,07
6. Peningkatan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya – Kuala Enok <i>Road improvements</i>	10 981 281,85
7. Pengendalian Penanganan Jalan Provinsi Riau	-
8. Penunjang Peningkatan Jalan Rantau Berangin – Bts Sumatera Utara <i>Supporting to Road</i> - PBD Tk. I - IBRD	12 328 678,51
9. Proyek Pembangunan Jembatan Provinsi Riau <i>Bridge's Construction</i>	28 587 758,30
Jumlah <i>Total</i>	96 171 946,63

Sumber : Biro Bina Penyusunan Program, Kantor Gubernur Daerah Tingkat I Riau  
Source *Program Arrangement Bureau of Governor Office of Riau Province*

Tabel : 9.2.6  
Table

Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi Riau menurut Jenis Pengeluaran  
Actual Provincial Expenditure by Type  
2002/2003  
(Ribu Rupiah/ thousand Rupiahs)

Jenis Pengeluaran	Type of Expenditure	2002/2003
(1)		(2)
<b>A. Pengeluaran Rutin</b>	<b>Routin Expenditure</b>	<b>708 063 190,44</b>
1. Belanja Pegawai/Pensiun/Perjalanan Dinas	Personal Expenditure	114 229 027,96
2. Belanja Barang	Material Expenditure	129 412 317,79
3. Belanja Pemeliharaan		19 219 797,00
4. Belanja Perjalanan Dinas		15 478 122,18
5. Belanja Lain-lain		89 644 791,37
6. Angsuran Pinjaman, Hutang dan Bunga		-
7. Pensiunan dan Onderstand		-
8. Bantuan Keuangan		178 923 026,33
9. Pengeluaran yang Tidak Termasuk Bagian Lain-lain		159 880 247,81
10. Pengeluaran Tidak Tersangka		1 275 860,00
<b>B. Pengeluaran Pembangunan</b>	<b>Development Expenditure</b>	<b>1 205 773 883,71</b>
1. Industri	Industry	3 062 161,18
2. Pertanian dan Kehutanan	Agriculture and Forestry	31 869 177, 31
3. Sumber Daya Air dan Irigasi	Water Resource and Irrigation	25 306 271,47
4. Tenaga Kerja	Man Power	7 522 875,20
5. Perdagangan, Pengembangan Usaha Daerah, Keuangan Daerah dan		107 575 629,14
6. Transportasi	Transportation	338 771,22
7. Pertambangan dan Energi	Mining and Quarrying	8 130 197,61
8. Pariwisata dan Telekomunikasi Daerah	Tourism and Regional	5 278 563,46
9. Pembangunan Daerah Pemukiman	Development of Sedlement	-
10. Lingkungan Hidup dan Tata Ruang	Enviroment and Space	14 809 434,44
11. Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan Thd Tuhan YME, Pemuda dan Olah Raga	Education, Nation Culture, Believed in	371 860 010,82
12. Kependudukan dan KB	Population and Family Planning	4 678 809,06
13. Kesehatan, Kesejahteraan Sosial, Peranan Wanita , Anak dan Remaja		70 144 028,51
14. Perumahan dan Pemukiman	Housing and Resettlement	9 070 848 ,80
15. Agama	Religion	56 409 074 ,28
16. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Science and Technology	22 259 063,52
17. Hukum	Law	993 122,50
18. Aparatur Pemerintah dan Pengawasan	Government Aparate and	109 948 855 ,91
19. Politik, Penerangan, komunikasi dan Media Massa	Politic,	8 060 065 ,50
20. Keamanan dan Ketertiban Umum	Public Order and Security	10 024 479,28
21. Subsidi Pambangunan Kepada Daerah Bawahan	Development Subsidy	-
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>1 913 837 074,15</b>

Sumber : Kantor Gubernur Riau  
Source Riau Governor Office

Tabel : 9.2.7  
Table

Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan  
Provinsi Riau  
*Actual Routine and Development Expenditures of Riau Province*  
1997/1998 – 2003  
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1997 / 1998	134 381 667,55	151 019 404,58	285 401 072,13
1998 / 1999	145 289 944,85	158 916 016,35	304 205 961,20
1998 / 1999	213 911 253,95	234 345 256,18	448 256 510,13
2000 / 2001	398 460 711,00	735 587 564,00	1 134 048 275,00
2002	577 179 869,90	1 137 675 436,60	1 714 855 306,50
2003	708 063 190,44	1 205 773 883,71	1 913 837 074,15

Sumber : Kantor Gubernur Riau  
Source : *Office of Riau Governor*

Tabel  
Table : 9.2.8

Realisasi Penerimaan Provinsi Riau menurut Jenis Penerimaan  
Actual Riau Province Government Receipt by Kind of Receipt  
2003  
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipt</i>	2003
(1)	(2)
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Rutin Tahun Lalu <i>Previous Year Surplus</i>	<b>414 776 195,84</b>
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah <i>Local Gov. Original Receipt</i>	<b>658 548 324,55</b>
2.1. Pos Pajak Daerah <i>Local Taxes Receipt</i>	538 504 695,17
2.2. Pos Retribusi Daerah <i>Retribution Receipt</i>	5 729 060,84
2.3. Pos Usaha Daerah <i>Local Gov. Corporate Profil</i>	68 102 476,56
2.4. Pos Lain-lain Pendapatan <i>Other Receipts</i>	46 212 091,97
3. Dana Pembagian/Perimbangan	<b>1 150 896 013,70</b>
3.1. Pos Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax</i>	235 998 453,38
3.2. Pos Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Non Tax Share</i>	840 687 560,32
3.3. Pos Dana Alokasi Umum (DAU)	74 210 000,00
3.4. Pos Dana Alokasi Umum (DAK)	0,00
4. Bagian Pinjaman Daerah	0,00
4.1. Pos Pinjaman Dalam Negeri	0,00
4.2. Pos Pinjaman Luar Negeri	0,00
5. lain-lain Penerimaan	<b>187 025 594,00</b>
5.1. Penerimaan dari Pemerintah	177 735 491,00
5.2. Penyeimbang Kebijakan	9 290 102,40
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2 411 246 128,09</b>

Sumber : Kantor Gubernur Riau  
Source : Office of Riau Governor

Tabel  
Table : 9.3.1

Tingkat Inflasi di Kota Pekanbaru  
(Dasar 1996 = 100)  
*Inflation Rate in Pekanbaru (Base Year 1996 = 100)*  
2003  
(persentase)

Bulan Month	Bahan Makann Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Food, Beverage &amp; Tobacco Products</i>	Peru- Mahan Housing	Sandang Clothing	Kese- Hatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga <i>Education, Recreation &amp; Sports</i>	Transpor & Komuni-kasi <i>Trans- portation &amp; communica tion</i>	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1,64	3,88	4,13	0,63	0,44	0,05	0,09	2,21
Februari	-0,88	0,62	1,84	0,69	0,00	0,16	-0,09	0,29
Maret	-2,22	-0,30	1,31	0,00	0,23	0,16	2,33	-0,22
April	-1,54	-0,16	0,90	-1,19	-11,45	0,18	0,00	-0,38
Mei	-0,40	-0,02	1,01	0,04	12,99	0,00	0,00	0,11
Juni	-1,82	0,07	2,78	0,10	0,00	0,00	0,13	0,12
Juli	0,70	-0,61	0,64	-0,03	0,50	0,00	0,01	0,26
Agustus	-1,42	0,25	2,33	0,40	0,00	4,90	0,00	0,53
September	-2,17	2,12	0,81	1,33	0,28	10,46	0,00	0,80
Oktober	2,62	-0,03	-6,40	1,27	0,88	0,03	0,00	0,81
November	1,99	-0,23	7,03	3,99	0,95	0,00	0,47	0,88
Desember	2,13	-0,21	0,99	2,79	2,34	0,07	-0,41	1,07
Inflasi Tahun Berjalan/ <i>Point to Base Inflation 2002</i>	-1,56	4,79	18,21	10,36	5,81	16,64	2,53	6,65



Tabel  
Table : 9.3.2

Perkembangan Angka Indeks Harga Konsumen di Pekanbaru  
(Dasar 1996=100)  
Consumer Price Indexes in Pekanbaru (Base Year, 1996=100)  
2003

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Food, Beverage &amp; Tobacco Products</i>	Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga <i>Education, Recr eation &amp; Sport</i>	Trans-Por & Komunikasi Transportation & Communi- cation	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	329,31	329,58	285,64	220,79	260,74	310,63	274,64	299,20
Februari	326,40	331,63	290,89	222,31	260,74	311,13	274,40	300,07
Maret	319,14	330,65	294,70	222,30	261,34	311,63	280,79	299,41
April	314,21	330,12	297,34	219,65	231,42	312,20	280,79	298,28
Mei	312,94	330,06	300,35	219,74	261,48	312,20	280,79	298,60
Juni	307,24	330,30	308,71	219,97	261,48	312,20	281,13	298,96
Juli	309,40	328,30	310,68	219,90	262,80	312,20	281,15	299,74
Agustus	305,00	329,12	317,92	220,77	262,80	327,49	281,15	301,34
September	298,37	336,10	320,50	223,70	263,53	361,76	281,16	303,76
Oktober	306,19	333,97	300,00	226,55	265,86	361,88	281,16	306,22
November	312,29	333,20	321,09	235,58	268,38	361,88	282,47	308,91
Desember	318,94	332,49	324,26	242,15	274,67	362,12	281,32	312,21

Tabel  
Table : 9.3.3

Tingkat Inflasi di Kota Batam  
(Dasar 1996 = 100)  
*Inflation Rate in Batam (Base Year 1996 = 100)*  
2003  
(persentase)

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Food, Beverage &amp; Tobacco Products</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga <i>Education, Recreation &amp; Sports</i>	Trans-Por & Komunikasi <i>Transportation &amp; Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1,18	6,31	1,14	0,26	0,40	0,00	2,47	2,09
Februari	0,05	0,28	0,65	0,26	0,00	0,00	-0,27	0,21
Maret	-2,73	0,31	1,29	0,26	0,22	0,28	0,00	-0,23
April	-3,32	-0,18	0,01	0,00	21,87	0,00	4,66	-0,86
Mei	-0,37	-0,10	0,91	-1,03	-17,82	-0,33	-4,50	0,08
Juni	-1,71	0,00	0,78	0,14	0,05	0,00	-0,09	-0,18
Juli	-2,01	-0,01	-0,88	0,13	0,00	0,05	0,00	-0,72
Agustus	-0,08	0,32	0,58	0,54	20,70	8,60	0,00	0,83
September	1,09	0,79	0,77	0,22	-15,65	-0,69	0,00	0,65
Oktober	0,53	0,63	79,12	0,36	-0,12	0,00	0,00	0,16
November	1,08	0,07	-43,58	1,87	-0,24	0,00	0,18	0,79
Desember	5,74	0,09	-0,01	1,13	-0,13	0,15	0,00	1,40
Inflasi Tahun Berjalan/ <i>Point to Base Inflation</i> 2002	-0,86	8,68	6,46	3,39	2,16	8,03	2,23	4,27

Tabel  
Table : 9.3.4

Perkembangan Angka Indeks Harga Konsumen di Batam  
(Dasar 1996=100)  
*Consumer Price Indexes in Batam (Base Year, 1996=100)*  
2003

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Food, Beverage & Tobacco Products	Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sport	Transpor & Komunikasi Transportation & Communication	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	285,51	274,17	205,24	183,30	192,38	321,20	243,47	241,95
Februari	285,65	274,95	206,58	183,30	192,38	321,20	242,82	242,47
Maret	277,84	275,81	209,25	183,30	192,81	322,11	242,82	241,91
April	268,61	275,32	209,27	182,82	234,97	322,11	254,14	239,84
Mei	267,62	275,05	211,17	180,93	193,10	321,05	242,71	240,02
Juni	263,05	275,06	212,81	181,19	193,20	321,05	242,48	239,60
Juli	257,76	275,02	210,93	181,42	193,20	321,22	242,48	237,87
Agustus	257,55	275,89	212,15	182,40	233,20	348,85	242,49	239,84
September	260,35	278,07	213,79	182,81	196,71	346,45	242,49	241,40
Oktober	261,72	279,82	382,95	183,47	196,48	346,45	242,48	241,79
November	264,55	280,02	216,05	186,90	196,01	346,45	242,92	243,69
Desember	279,73	280,28	216,03	189,01	195,75	346,98	242,92	247,11

Tabel : 9.3.5 Indeks Harga yang diterima Petani (It), Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (Ntp) di Provinsi Riau (1995=100)  
 Table : 9.3.5 *Indices of Prices Received by Farmers (It), Indices of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (FTT) in Riau Province (1995=100) 1999-2003*

Tahun/Bulan Year/Month	Indeks Harga yang diterima Petani (It) <i>Indices Of Prices Received By Farmers (It)</i>	Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) <i>Indices Of Prices Paid By Farmers(Ib)</i>	Nilai Tukar Petani (Ntp) <i>Farmers Terms Of Trade (Ftt)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1999 : Rata-rata/ <i>Average</i>	298,90	242,88	123,04
2000 : Rata-rata/ <i>Average</i>	333,45	260,86	127,84
2001 : Rata-rata/ <i>Average</i>	357,29	288,56	123,40
2002 : Rata-rata/ <i>Average</i>	385,32	304,53	126,41
2003 : Rata-rata/ <i>Average</i>	463,4702	332,9779	139,1487
Januari	450,1964	324,6275	138,6809
Februari	455,4894	324,9336	140,1762
Maret	460,6382	330,3162	139,4537
April	460,1000	330,0441	139,4056
Mei	457,8819	331,5778	138,0918
Juni	446,2442	330,4295	135,0497
Juli	435,9210	333,2939	130,7918
Agustus	438,9897	333,0350	131,8149
September	460,5048	337,9944	136,2463
Oktober	470,1236	338,1159	139,0421
November	512,5991	340,5831	150,5063
Desember	512,9539	340,7842	150,5216

Tabel  
Table : 9.3.6

Harga Rata-Rata 11 Macam Bahan Pokok Sehari-hari  
di Pasar Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang  
*Average Retail Price of 11 Essential Commodities in Pekanbaru Regency by  
Kind of Goods  
1999 – 2003*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Unit</i>	1 9 9 9	2 0 0 0	2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beras *) <i>Rice</i>	Kg	2 734,35	3 069,34	2 756,41	3 185,98	2 934,97
2. Ikan Asin Teri No. 2 <i>Salted Fish</i>	Kg	17 189,58	17 908,03	18 092	19 029,17	18 320,83
3. Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Kg	3 831,81	3 200,79	3 356	4 381,46	4 887,22*
4. Gula Pasir <i>Sugar Cane</i>	Kg	2 588,06	2 933,69	3 600	3 400,42	3 764,65
5. Garam Hancur <i>Salt</i>	Kg	887,50	890,67	855,21	933,33	900,00
6. Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Btl	460,00	546,91	863,19	1 393,75	1 487,50
7. Sabun Cuci <i>Soap</i>	Btg	1 750,00	1 139,58	1 500,00	729,16	750,00
8. Tekstil Kasar **) <i>Shirting</i>	Mtr	13 708,33	7 250,00	7 428,57	7 000,00	13 541,67
9. Batik Sedang <i>Batic</i>	Helai	15 525,00	20 750,00	20 750,00	25 000,00	22 500,00
10. Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i>	Kg	2 870,83	2 623,58	3 083,33	27 232,67	3 684,03
11. Semen <i>Cement</i>	Zak	19 939,58	21 520,98	23 594,00	26 403,13	29 803,82*

Catatan/Note

\*) : Tertimbang/*weighted*

\*\*) : Tekstil Sedang

Tabel  
Table : 9.3.7

Perkembangan Harga Eceran Beberapa Macam Bahan Bangunan  
di Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang  
*Trend of Retail Price of Construction Material in Pekanbaru by kind*  
Januari – Desember 2003

Jenis Barang <i>Kind Of Goods</i>	Satuan <i>Unit</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>Marc</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kerikil <i>River Stone</i>	m3	125 000	125 000	125 000	125 000
2. Pasir Pasang <i>Sand</i>	m3	40 000	40 000	40 000	40 000
3. Semen <i>Cement</i>	Zak	31 083	30 563	29 500	29 500
4. Batu Bata Sedang <i>Brick Medium Size</i>	Biji	125	125	125	150
5. Papan Meranti <i>Meranti Wood</i>	lembar	12 00	12 000	12 000	12 000
6. Keramik <i>Ceramic</i>	m2	36 750	36 750	36 750	36 750
7. Pipa Pvc <i>Pipe Leding 3/4</i>	Btg	15 600	15 600	15 600	15 600
8. Besi Beton <i>Concrete Steel 6 Mm</i>	Btg	7 500	7 500	7 500	7 500
9. Paku <i>Nail 2-5 Inchi</i>	Kg	4 250	4 250	4 250	4 250
10. Kawat Beton <i>Concrete Wire</i>	Kg	5 500	5 500	5 500	5 500
11. Kayu Lapis <i>Plywood 3 M</i>	Lbr	22 500	22 500	22 500	22 500
12. Kayu Gergajian Papan Meranti	m3	500 000	500 000	500 000	500 000
13. Kaca Polos <i>Glass Mm3</i>	m2	33 000	33 000	33 000	33 000
14. Kunci Tanam <i>Yale Key Union Brand</i>	Set	-	-	-	-
15. Kloset Jongkok <i>Septic Tank Toilet</i>	Set	95 000	95 000	95 000	95 000
16. Cat Tembok Plofone 5 Kg	Klg	28 500	28 500	28 500	28 500
17. Plat Seng <i>Zinc Plate</i>	Lbr	19 750	19 750	20 000	20 000
18. Seng Swan Brand <i>Waved Zinc</i>	Lbr	20 125	20 125	20 375	20 375
19. Kawat Duri <i>Barbed Wire</i>	Rol (10 kg)	45 000	45 000	45 000	45 000



Tabel  
Table : 9.3.8

Banyaknya Koperasi Perkotaan dan Anggota menurut  
Kabupaten/Kota di Provinsi Riau  
*Number of Urban Cooperatives and Members in Riau Province by Regency/City*  
2002-2003

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2002		2003	
	Koperasi <i>Cooperative</i>	Anggota <i>Members</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Anggota <i>Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	154	55 391	165	57 725
2. Indragiri Hulu	263	41 789	281	43 005
3. Indragiri Hilir	421	43 296	523	62 015
4. Pelalawan	130	27 959	158	31 925
5. Siak	161	25 400	176	25 568
6. Kampar	329	80 651	296	84 564
7. Rokan Hulu	150	49 372	158	49 997
8. Bengkalis	290	39 265	558	38 424
9. Rokan Hilir	498	37 132	303	43 502
10. Kepulauan Riau	158	11 211	164	22 318
11. Karimun	171	26 985	201	23 596
12. Natuna	74	4 221	87	8 940
71. Pekanbaru	683	82 523	642	77 406
72. Batam	407	30 844	473	40 510
73. Dumai	267	20 857	285	15 826
74. Tanjung Pinang	154	9 806	186	8 744
Jumlah/Total	4 310	586 702	4 656	634 065

Catatan: \* ) Termasuk Koperasi Sekunder  
Note : \* ) Includes Secondary Cooperative

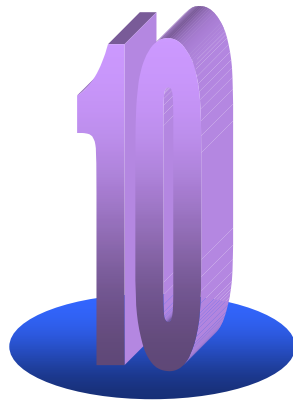
Sumber : Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan PPK Provinsi Riau  
Source Representative Office of Cooperative Department and PPK Riau Province



Tabel  
Table : 9.3.9

Profil Koperasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau  
Cooperative Profile in Riau Province by Regency/City  
2003

Kabupaten/Kota Regency/City	Koperasi Cooperative	Anggota Members	Manag er Manager	Karyawan Staff	Modal Sendiri Own Capital	Modal Luar External Capital	Volume Usaha	SHU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	165	57 725	42	91	3 895	2 737	44 322	964
2. Indragiri Hulu	281	43 005	54	179	4 313	129 701	22 385	1 450
3. Indragiri Hilir	523	62 015	80	311	9 352	22 740	41 160	1 256
4. Pelalawan	158	31 925	21	216	11 338	27 153	39 922	2 388
5. Siak	176	25 568	25	365	8 500	17 832	81 326	4 800
6. Kampar	296	84 564	41	382	24 043	62 055	138 554	3 221
7. Rokan Hulu	158	49 997	-	205	6 965	7 534	21 322	1 369
8. Bengkalis	558	38 424	148	754	13 690	19 915	41 351	2 723
9. Rokan Hilir	303	43 502	53	108	15 890	63 567	42 323	351
10. Kepulauan Riau	164	22 318	96	212	6 187	5 720	25 486	2 749
11. Karimun	201	23 596	44	336	3 099	4 880	2 590	345
12. Natuna	87	8 940	9	29	5 798	3 528	14 002	522
71. Pekanbaru	642	77 406	54	657	75 060	157 597	479 206	20 630
72. Batam	473	40 510	27	601	22 713	23 466	72 390	12 166
73. Dumai	285	15 826	85	415	6 145	7 941	12 161	2 316
74. Tanjung Pinang	186	8 744	12	59	10 654	5 266	34 484	2 026
Jumlah/Total	4 656	634 065	791	4 920	227 642	561 632	1 112 984	59 276



<http://iaubps.go.id>

# KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

---

*Consumption and Population Expenditure*

## 10. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

### 10.1 Konsumsi dan Pengeluaran

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standar kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari. Menurut Widya Pangan dan Gizi (1988) norma kecukupan gizi yang dianjurkan per kapita per hari adalah penyediaan energi 2 500 kalori dan protein 55 gram. Di samping itu FAO (Food and Agriculture Organization) menganjurkan bahwa bagi Indonesia untuk mencapai kecukupan gizi yang seimbang dapat digunakan pola penyediaan pangan harapan dengan kecukupan energi dari padi-padian 50 persen, umbi-umbian 5 persen, pangan hewani 15-20 persen, lemak dan minyak 10 persen, biji berminyak/kacang-kacangan 8 persen, gula 6-7 persen dan sayur-sayuran 5 persen.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilaksanakan oleh BPS dapat dilihat gambaran secara umum mengenai konsumsi kalori dan protein. Untuk tahun 2002 rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari untuk Propinsi Riau adalah 2 037 gram dan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari menunjukkan angka 55,65 gram

## 10. CONSUMPTION AND EXPENDITURE OF POPULATION

### 10.1 Consumption and Expenditure

*The data of per capita daily calories and protein consumption can be used to measure the social welfare.*

*The social welfare can be better if the calories/ proteins consumption of population have reached or above the standard of per capita per day calories/proteins consumption. The results of Seminar on 1988 Food and Nutrition suggested that per capita per day calories/proteins was 2 500 calories and 55 gram proteins. Beside that in order to reach well balanced nutrition, FAO (Food and Agriculture Organization) suggested Indonesia to implement the pattern of supply available food ie; 50 percent cereals, starchy food 5 percent, animals 15 percent-20 percent, fats and oils 10 percent, pulses/oil seeds 8 percent, sugars 6-7 percent and vegetables 5 percent.*

*The 2002 National Socio Economic Survey could describe the consumption of calories, proteins and fats. According to the 2002 National Socio Economy Survey carried out by BPS-Statistics Indonesia may illustrate, in general, the calorie and protein Consumed by Riau population. In 2002 the average per capita calorie consumption per day was 2 037 and the average per capita protein consumption per day was 55,65 grams.*

Secara umum, gambaran mengenai konsumsi kalori dan protein pada tahun 2000 menunjukkan peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 1999 rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari Propinsi Riau menunjukkan angka 2 013,94 dan rata-rata protein per kapita sehari menunjukkan angka 50,64.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dapat di lihat pada Tabel 10.1.9-10.1.12. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Riau di daerah kota pada tahun 2002 telah mencapai 351 394 rupiah sedangkan di daerah pedesaan baru mencapai 198 810 rupiah atau hanya sebesar 56,56 persen pengeluaran rata-rata masyarakat kota. Secara keseluruhan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Riau diperkirakan 268 272 rupiah.

Pada tahun 2002 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Riau masih cukup tinggi yaitu sekitar 61,97 persen. Selain itu perbedaan pengeluaran untuk makanan di daerah kota dengan daerah pedesaan masih cukup tinggi. Persentase pengeluaran untuk makanan di daerah kota hanya sekitar 57,02 persen sedangkan di daerah pedesaan 69,27 persen menunjukkan tingkat kehidupan penduduk kota lebih tinggi dari penduduk pedesaan.

*In general there had been an increase of the consumption of calories and protein in 2002 compared to the previous years. In 1999 the average per capita calories consumption perday was 2 013 and 50,64 grams for proteins.*

*The average expenditure percapita per month can be recognized from Table 10.1.9-10.1.12 they tell that in 2002 the average monthly expenditure of population for Riau Province in rural was 198 810 Rupiahs or 56,56 percent of rurals expenditure. Totally the average percapita of monthly expenditure of Riau population was approximately Rp 268 272.*

*The percentage spent on food of Riau Province was still high, it was around 61,97 percent in 2002. Beside that there are diffrences between urbans and rurals pattern. The percentage on food in urban area was only 57,02 percent while in rural area was 69,27 percent. It Indicated that level of income on prosperity urbans population were better than rurals population.*

## PENJELASAN TEKNIS

1. Penyediaan pangan suatu wilayah adalah produk dalam suatu wilayah ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi ekspor.
2. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Ada dua kategori variable konsumsi/pengeluaran penduduk, yaitu variable pokok (kor) yang dikumpulkan setiap tahun, dan variable sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali.
5. Selain frekuensi pengumpulan, perbedaan yang mendasar lainnya antara Susenas kor dengan modul adalah besarnya sample, cakupan jenis pengeluaran, cara pencatatan, pengolahan dan petugas pencacah.
6. Banyaknya sample pada Susenas (kor) lebih dari 200.000 rumah tangga sedangkan pada Susenas (modul) hanya sekitar 65.000 rumah tangga.

## TECHNICAL NOTES

1. *Domestic foods utilization is defined as domestic production, plus changes in stock, plus imports minus exports.*
2. *In compiling data on domestic product utilization, the share of production to seeds, waste, residuals, animal feeds and industrial use are first taken into account.*
3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all provinces in Indonesia. For Irian Jaya, however, the surveys area are limited to easily accessible areas.*
4. *There are two categories to expenditure variable, core variables which are collected every year and modul which are collected every three years.*
5. *Beside in their collecting data method, core variables and modul variables in Susenas differ in their sample size, coverage, collecting and processing system.*
6. *The sample size of core variable is more than 200,000 h.h while sample size of modul is around 65,000 h.h.*

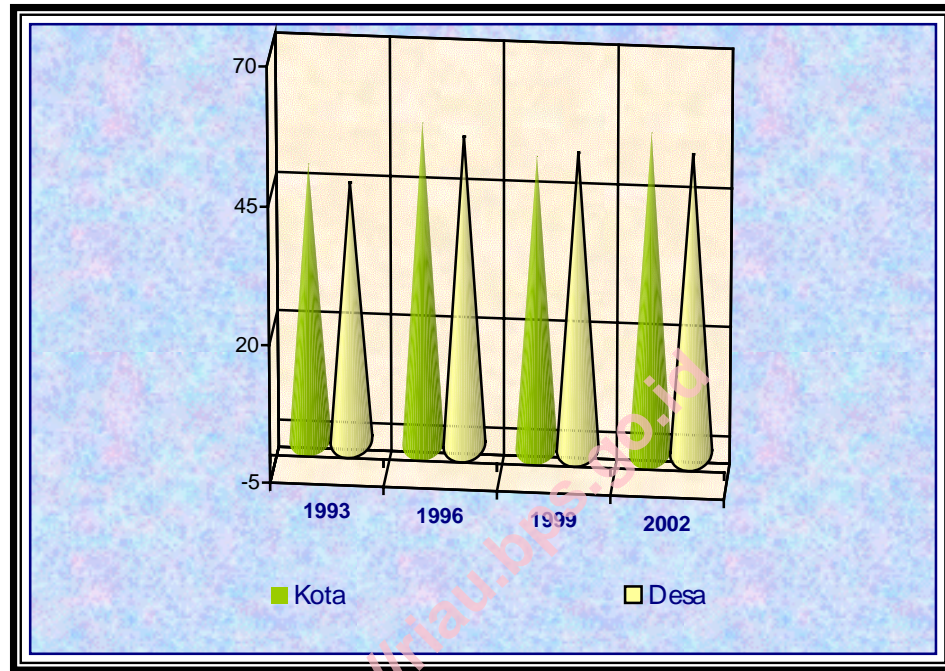
7. Konsumsi/pengeluaran yang dicakup dalam Susenas (kor) hanya berupa sub kelompok pengeluaran, seperti padi-padian, umbi-umbian, dsb. Dibandingkan Susenas (kor), jenis pengeluaran yang dikumpulkan Susenas (modul) lebih rinci yaitu per komoditi, seperti sub kelompok padi-padian dirinci menjadi beras, beras ketan, jagung, tepung beras, dsb.
  8. Pencatatan makanan dan minuman jadi di dalam Susenas (modul), baik yang dikonsumsi di dalam rumah maupun di luar rumah, menggunakan kuesioner tersendiri yaitu lembar pembantu pengeluaran/konsumsi (LPK). Sedangkan pencatatan di dalam Susenas (kor) menggunakan kuesioner (kor) baku saja, tidak menggunakan LPK.
  9. Petugas pencacah susenas (kor) pada umumnya adalah mitra statistik dan pengolahan datanya dilakukan di tingkat propinsi dan kabupaten/ kotamadya. Sedangkan petugas pencacah Susenas (modul) adalah mantri statistik atau mitra statistik yang sudah berpengalaman, sementara pengolahan dilakukan di pusat.
  10. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang mendasar antara Susenas (kor) dengan Susenas (modul) ini, maka idealnya data konsumsi/pengeluaran hasil Susenas hanya dibandingkan untuk masing-masing kategori.
7. *The questions on core variable are confined to subgroup while modul variable is based commodity wise questions.*
  8. *Recording of consumption expenditure for core does not require a specific questionnaire, while recording of expenditure for modul requires a specific questionnaire (LPK).*
  9. *Core data are collected by BPS partners (non BPS-Statistics Indonesia personal), while modul data are collected by mantri statistik (BPS-Statistics Indonesia Employee in sub district level).*
  10. *According to the differences mention above, Susenas data should be compared with the same category.*

11. konsumsi yang dicakup dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan dirinci menjadi lebih dari 200 jenis, mencakup kuantitas dan nilainya, sedangkan untuk komoditi bukan makanan, pada umumnya hanya mencakup nilai pengeluarannya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas dan minyak tanah.

*11. Consumption/expenditure is divided into 2 groups, foods and non foods. Foods cover around 200 kinds of commodities in terms of both quantity and value. Non foods only presents the data of value, except for some items such as electricity and gasoline.*

<http://riau.bps.go.id>

**Gambar 10 Rata-rata Protein yang Dikonsumsi per Kapita per Hari**  
*Figure Average Daily Protein Consumed per Capita*  
1993, 1996, 1999 dan 2002





Tabel : 10.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita per hari menurut Kelompok Barang  
 Table : 10.1 *Average Daily, Calories and Protein Consumed per Capita by Commodity Group 2002 (Gram/Grams)*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Kalori <i>Calorie</i>	Protein <i>Protein</i>
(1)	(2)	(3)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	927,68	22,78
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	41,36	0,47
3. Ikan / <i>Fish</i>	59,27	10,11
4. Daging / <i>Meat</i>	52,65	3,49
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	59,66	3,47
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	35,94	2,32
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	55,74	4,55
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	45,28	0,49
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	329,79	0,90
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	163,16	1,23
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	12,37	0,51
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	48,83	0,91
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food And beverages</i>	160,51	4,42
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0,26	-
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and betel</i>	-	-
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	1 992,50	55,65

Tabel : 10.2  
Table

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per hari menurut Kelompok Barang  
Average Daily, Calories Consumed per Capita by Commodity Group  
1996, 1999, 2002  
(Gram/Grams)

Kelompok Barang Commodity Group	1996	1999	2002
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	1 101,77	1 067,89	927,68
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	42,94	47,65	41,36
3. Ikan / <i>Fish</i>	75,07	70,37	59,27
4. Daging / <i>Meat</i>	43,62	28,96	52,65
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	49,10	41,27	59,66
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	40,36	37,50	35,94
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	40,60	33,82	55,74
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	41,67	37,75	45,28
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	340,85	331,87	329,79
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	162,20	164,06	163,16
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	11,30	14,83	12,37
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	35,80	29,00	48,83
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food And beverages</i>	106,98	108,75	160,51
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0,19	0,22	0,26
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and betel</i>	-	-	-
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	2 092,45	2 013,94	1992,5

Tabel  
Table : 10.3

Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per hari menurut Kelompok Barang  
Average Daily, Protein Consumed per Capita by Commodity Group (Gram)  
1996,1999, 2002  
(Gram/Grams)

Kelompok Barang Commodity Group	1996	1999	2002
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	25,85	25,01	22,78
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	0,47	0,43	0,47
3. Ikan / <i>Fish</i>	12,55	11,97	10,11
4. Daging / <i>Meat</i>	2,80	1,89	3,49
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	2,83	2,42	3,47
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	2,56	2,50	2,32
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	3,09	2,76	4,55
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	0,42	0,37	0,49
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	1,11	0,97	0,90
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	0,97	0,94	1,23
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	0,43	0,59	0,51
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	0,65	0,79	0,91
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food And beverages</i>	2,73	-	4,42
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	-
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and betel</i>	-	-	-
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	56,46	50,64	55,65

Tabel : 10.4  
Table

Rata-Rata Kalori dan Protein yang dikonsumsi per kapita per hari  
Average Daily Calories and Protein Consumed per Capita  
1993, 1996, 1999, 2002

Tahun Year	Kalori / Calorie			Protein / Protein		
	Kota Urban	Pedesaan Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Pedesaan Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	1 954,27	2 045,43	2 015,27	49,82	46,76	47,76
1996	2 089,94	2 093,76	2 092,44	57,91	55,71	56,47
1999	1 901,64	2 081,02	2 013,94	52,59	53,58	53,21
2002	2 029,34	2 044,29	2 037,50	57,58	54,04	55,65

<http://riaubps.go.id>

Tabel : 10.5  
Table

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per hari menurut Kelompok Barang  
Average Daily, Calories Consumed per Capita by Commodity Group  
2002  
(kalori/calories)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	838,68	084,62	927,68
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	32,00	49,16	41,36
3. Ikan / <i>Fish</i>	58,41	59,99	59,27
4. Daging / <i>Meat</i>	78,,80	30,38	52,65
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	76,38	45,71	59,66
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	38,90	33,47	35,94
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	59,79	52,35	55,74
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	43,42	46,83	45,28
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	334,49	325,86	329,79
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	153,29	171,39	163,16
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	14,00	11,02	12,37
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	61,09	38,60	48,83
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food And beverages</i>	239,84	94,28	160,51
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0,34	0,18	0,26
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobaccoandbetel</i>	-	-	-
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	2 029,43	044,84	992,50

Tabel : 10.6  
Table

Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per hari menurut Kelompok Barang  
Average Daily, Protein Consumed per Capita by Commodity Group  
2002  
(Gram/Grams)

Kelompok Barang Commodity Group	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Perkotaan+ Pedesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	19,64	25,39	22,78
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	0,40	0,52	0,47
3. Ikan / <i>Fish</i>	9,89	10,29	10,11
4. Daging / <i>Meat</i>	5,24	2,03	3,49
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	4,31	2,77	3,47
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	2,47	2,19	2,32
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	5,01	4,17	4,55
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	0,49	0,48	0,49
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	0,74	1,03	0,90
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	1,18	1,27	1,23
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	0,52	0,50	0,51
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	1,16	0,71	0,91
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food And beverages</i>	6,53	2,66	4,42
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0,00	0,00	0,00
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and betel</i>	-	-	-
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	56,58	54,01	55,65

Tabel : 10.7 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita (Kota + Pedesaan) per hari  
 menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan  
*Average Daily, Calories Consumed (Urban + Rural) by Commodity Group and Monthly  
 per Capita Expenditure Class*  
 2002  
 (kalori/calories)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Monthly Per Capita Expenditure Class (Rupiahs)</i>			
	Kurang dari Less Than 40 000	40 000 -	60 000 -	80 000 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	-	-	788,82	924,80
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	-	-	31,52	16,46
3. Ikan / <i>Fish</i>	-	-	35,05	33,61
4. Daging / <i>Meat</i>	-	-	-	1,24
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	-	-	9,79	17,24
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	-	-	13,70	13,78
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	-	-	4,69	14,80
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	-	-	37,23	9,00
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	-	-	183,24	227,65
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	-	-	94,93	120,09
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	-	-	4,84	6,13
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	-	-	25,74	5,75
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food And beverages</i>	-	-	59,46	54,81
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	-	-
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and betel</i>	-	-	-	-
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	-	-	1 289,01	1 445,36

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.7*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Monthly Per Capita Expenditure Class (Rupiahs)</i>					Rata-Rata per Kapita/ <i>Per Capita Average</i>
100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -	500 000 dan lebih	
149 999	199 999	299 999	499 999	<i>And over</i>	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 025,41	1 005,42	987,86	954,91	796,96	972,68
47,78	40,37	35,34	47,69	42,63	41,36
41,86	54,35	61,27	74,69	83,17	59,27
6,06	31,35	49,83	99,67	142,14	52,65
29,30	44,19	60,83	87,69	124,21	59,66
19,64	31,65	37,02	50,62	58,70	35,94
40,25	47,22	55,35	71,39	101,12	55,74
25,62	37,99	47,02	64,30	74,23	45,28
253,60	312,67	365,45	391,90	349,28	329,79
145,32	167,29	165,98	180,09	171,28	163,16
8,77	9,48	12,61	15,57	23,48	12,37
22,53	34,28	44,64	72,15	126,70	48,83
51,61	78,74	150,10	242,96	524,14	160,51
0,16	0,12	0,09	0,63	0,60	0,26
-	-	-	-	-	-
1 717,92	1 895,14	2 073,47	2 354,25	2 618,64	2 037,49



Tabel : 10.8  
Table

Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita (Kota + Pedesaan) per hari  
menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan  
*Average Daily Protein Consumed (Urban + Rural) by Commodity Group and Monthly  
per Capita Expenditure Class*  
2001  
(Gram/Grams)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Monthly Per Capita Expenditure Class (Rupiahs)</i>			
	Kurang dari Less Than 40 000	40 000 -	60 000 -	80 000 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	-	-	18,46	21,92
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	-	-	0,26	0,17
3. Ikan / <i>Fish</i>	-	-	5,67	5,53
4. Daging / <i>Meat</i>	-	-	-	-
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	-	-	0,79	1,11
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	-	-	0,91	0,72
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	-	-	0,53	1,44
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	-	-	0,34	0,13
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	-	-	0,67	0,73
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	-	-	0,59	0,86
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	-	-	0,37	0,47
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	-	-	0,53	0,15
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food And beverages</i>	-	-	0,98	1,30
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	-	-
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and betel</i>	-	-	0,00	0,00
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	-	-	30,10	34,53

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.8*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Monthly per Capita Expenditure Class (Rupiahs)</i>					Rata-Rata per Kapita/ <i>Per Capita Average</i>
100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 dan lebih <i>And over</i>	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25,02	24,36	26,53	28,03	33,65	25,39
0,40	0,46	0,54	1,03	1,16	0,52
7,26	10,10	11,88	15,81	27,52	10,29
0,30	1,73	2,61	6,63	8,33	2,03
1,83	2,60	3,32	4,83	8,24	2,77
122	2,06	2,79	4,11	6,53	2,19
2,97	3,87	4,60	8,39	8,94	4,17
0,29	0,43	0,55	1,05	1,33	0,48
0,78	0,99	1,31	1,39	1,24	1,03
1,01	1,41	1,46	1,58	1,39	1,27
0,45	0,44	0,50	0,80	0,90	0,50
0,44	0,64	0,89	1,26	2,23	0,71
1,27	1,92	5,01	4,02	4,80	2,66
0,00	0,00	-	-	-	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
43,25	51,00	62,00	78,93	106,27	54,04

Tabel : 10.9  
Table

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah  
Perkotaan dan Pedesaan menurut Kelompok Barang  
*Average per Capita Monthly Expenditure in Urban and Rural by Commodity Group*  
2002

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Makanan / <i>Food</i></b>			
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	22 508	28 661	25 862
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	2 188	2 391	2 298
3. Ikan / <i>Fish</i>	22 888	20 006	21 317
4. Daging / <i>Meat</i>	14 921	5 400	9 732
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	13 083	7 157	9 853
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	15 482	13 379	14 336
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	4 056	3 375	3 685
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	10 642	5 314	7 738
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	6 981	5 940	6 414
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	7 491	7 939	7 735
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	3 773	3 162	3 440
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	5 145	2 694	3 809
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	47 621	11 222	27 782
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	270	176	219
15. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	23 359	20 900	22 019
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	200 408	137 716	166 239

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.9*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>B. Bukan makanan / <i>Non-Food</i></b>			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	75 783	23 838	47 511
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	40 468	14 583	26 360
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	18 108	12 191	14 883
4. Barang yang tahan lama / <i>durable goods</i>	11 492	7 792	9 476
5. Pajak dan premi asuransi <i>Taxes and insurance premium</i>	3 028	795	1 811
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2 107	1 895	1 992
Jumlah Bukan Makanan <i>Total Of Non-Food</i>	130 986	61 094	102 033
Jumlah / <i>Total</i>	351 394	198 810	268 272

Tabel : 10.10 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang  
 Table : 10.10 *Average per Capita Monthly Expenditure in Urban by Commodity Group*  
 1996, 1999, 2001, 2002

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1996	1999	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Makanan / Food</b>				
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	11 310	22 730	21 987,19	22 508
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	762	2 018	2 501,53	2 188
3. Ikan / <i>Fish</i>	5 041	19 459	22 138,84	22 888
4. Daging / <i>Meat</i>	4 255	5 858	8 717,12	14 921
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	4 428	3 558	12 567,90	13 083
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	3 746	13 208	14 481,14	15 482
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	2 393	2 385	3 993,06	4 056
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	3 211	5 333	7 158,03	10 642
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	3 001	6 198	6 325,07	6 981
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	3 135	6 274	7 725,30	7 491
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	1 627	2 767	2 874,17	3 773
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1 551	2 624	4 577,96	5 145
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	7 999	17 996	33 091,43	47 621
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	105	430	1 141,60	270
15. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	4 625	13 651	28 369,06	23 359
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	57 189	129 489	177 649,40	200 408

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.10*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1996	1999	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>B. Bukan makanan / <i>Non-Food</i></b>				
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	25 030	40 119	63 107,18	75 873
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	13 799	22 631	17 513,48	40 468
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	4 332	11 381	12 655,91	18 108
4. Barang yang tahan lama / <i>durable goods</i>	2 953	3 275	11 709,28	11 492
6. Pajak dan premi asuransi <i>Taxes and insurance premium</i>	1 619	1 786	2 652,04	3 028
7. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1 517	1 593	2 572,23	2 107
Jumlah Bukan Makanan <i>Total Of Non-Food</i>	49 250	80 785	110 210,12	151 076
Jumlah / <i>Total</i>	106 439	210 274	287 859,52	351 484

Tabel : 10.11 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Barang  
 Table : 10.11 Average per Capita Monthly Expenditure in Rural by Commodity Group 1996, 1999, 2001, 2002

Kelompok Barang Commodity Group	1996	1999	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan / Food				
1. Padi-Padian / Cereals	12 380	26 972	25 271,26	28 661
2. Umbi-Umbian / Tubers	771	1 479	2 399,78	2 391
3. Ikan / Fish	3 781	17 964	19 864,71	20 006
4. Daging / Meat	1 989	3 296	3 922,35	5 400
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	1 971	4 757	7 590,08	7 157
6. Sayur-Sayuran / Vegetables	2 799	12 980	9 548,81	13 379
7. Kacang-Kacangan / Legumes	1 774	1 714	3 237,93	3 375
8. Buah-Buahan / Fruits	1 542	3 250	3 996,14	5 314
9. Minyak dan Lemak / Oil and fats	2 535	7 135	6 322,99	5 940
10. Bahan Minuman / Beverage stuffs	2 727	6 868	8 058,93	7 939
11. Bumbu-Bumbuan / Spices	1 420	2 544	3 010,05	3 162
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	898	1 562	2 515,03	2 694
13. Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	2 868	8 723	8 919,97	11 222
14. Minuman yang mengandung alkohol Alcoholic beverages	71	44	224,72	176
15. Tembakau dan sirih Tobacco and betel	3 857	12 073	20 864,95	20 900
Jumlah makanan / Total of food	41 383	111 361	125 747,70	137 716

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.11*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1 9 9 6	1 9 9 9	2 0 0 1	2 0 0 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>B. Bukan makanan / <i>Non-Food</i></b>				
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	7 810	15 631	19 277,98	23 838
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	4 326	8 257	4 629,17	14 583
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	2 698	7 224	8 188,52	12 191
4. Barang yang tahan lama / <i>durable goods</i>	2 147	2 871	5 298,95	7 792
7. Pajak dan premi asuransi <i>Taxes and insurance premium</i>	469	402	526,81	795
8. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	880	1 465	2 080,76	1 895
Jumlah Bukan Makanan <i>Total Of Non-Food</i>	18 330	35 850	40 002,19	61 094
Jumlah / <i>Total</i>	59 713	147 211	165 749,89	198 810

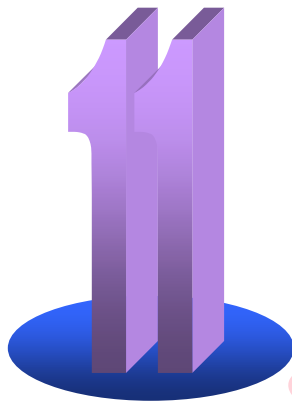


Tabel : 10.12 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Kelompok Barang  
 Table : 10.12 *Average per Capita Monthly Expenditure in Urban + Rural by Commodity Group* 1996, 1999, 2001, 2002

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1996	1999	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan / <i>Food</i>				
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	11.984	25 385	23 886,76	25862
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	768	1 680	2 442,68	2 298
3. Ikan / <i>Fish</i>	4 248	18 523	20 823,44	21 317
4. Daging / <i>Meat</i>	2 829	4 254	5 943,73	9 732
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	2 882	6 178	9 688,63	9 853
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	3 150	13 065	11 628,19	14 336
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	2 003	1 965	3 556,27	3 685
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	2 161	4 029	5 329,13	7 738
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	2 708	6 785	6 323,87	6 414
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	2 878	6 646	7 918,27	7 735
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	1 497	2 627	2 952,76	3 440
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1 140	1 959	3 384,72	3 809
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	4 770	12 190	19 110,19	27 782
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	84	188	611,26	219
15. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	4 141	12 663	24 028,54	22 019
Jumlah makanan / <i>Total of food</i>	47 243	118 137	147 628,44	166 239

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.12*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1 9 9 6	1 9 9 9	2 0 0 1	2 0 0 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>B. Bukan makanan / <i>Non-Food</i></b>				
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	14 193	24 788	37 755,52	47 511
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	7 837	13 632	10 060,94	26 360
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	3 304	8 779	10 071,89	14 883
4. Barang yang tahan lama / <i>durable goods</i>	2 445	3 022	8 001,42	9 476
8. Pajak dan premi asuransi <i>Taxes and insurance premium</i>	895	919	1 422,77	1 811
9. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1 116	1 512	2 287,95	1 992
Jumlah Bukan makanan <i>Total Of Non-Food</i>	29 790	52 652	69 600,49	102 033
Jumlah / <i>Total</i>	77 033	170 789	217 228,93	268 277



# PENDAPATAN REGIONAL

---

*Regional Income*

## 11. PENDAPATAN REGIONAL

Hingga kini alat untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat suatu daerah secara tepat sulit ditemukan, namun secara tidak langsung, salah satu ukuran yang dianggap dapat mendekati pencapaian kemakmuran tersebut yakni dengan menggunakan angka pendapatan regional. Manfaat pendapatan regional antara lain adalah untuk mengetahui tingkat produk yang dihasilkan oleh seluruh faktor produksi, besarnya laju pertumbuhan ekonomi, dan struktur perekonomian pada suatu periode di suatu daerah tertentu. Dari hasil penghitungan PDRB Riau yang telah dilakukan oleh BPS Riau dapat disajikan angka-angka pendapatan regional secara seris dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2003 dalam bab ini disajikan seris data 4 tahunan dari tahun 2000-2003.

### 11.1. Produk Domestik Regional Bruto

Dengan cenderung mem-baiknya pertumbuhan ekonomi dunia yang membawa dampak langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan termasuk Riau. Hal ini tercermin pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semula hanya tumbuh 4,09 persen pada tahun 2002 naik pada tahun 2003 menjadi sebesar 4,60 persen. Sedangkan di daerah khususnya Riau pertumbuhan ekonomi yang pada tahun 2002 tumbuh sebesar 5,59 persen naik menjadi 6,24 persen pada tahun 2003. Bila dilihat dari angka PDRB atas dasar harga belaku tanpa migas, maka telah terjadi kenaikan dari 29.884,26 miliar rupiah pada tahun 2002 meningkat menjadi 33.472,20 miliar rupiah pada tahun 2003. Demikian pula angka PDRB atas dasar harga konstan 1993 tanpa migas tahun 2003 mencapai sebesar 11.383,36 miliar rupiah yang lebih tinggi dari tahun 2002 yakni sebesar 10.714,36 miliar rupiah.

Jika diamati per lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Riau tahun 2003 tanpa migas atas dasar harga konstan 1993 secara ringkas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

## 11. REGIONAL INCOME

*Up till now is still hard to find a measure rod for an exact calculation of society prosperity degree, however, the regional income number can be used as a standard indirectly. One of the benefit of the regional income is to find the output product level, economic growth and structure for one period in one territory. Base on Riau's GRDP calculation, we can figure series annually regional income. For year 2003, in this capter, it presented 4 years series data from 2000 to 2003.*

### 11.1. Gross Regional Domestic Product

*With the increasing of global economics growth has influenced the national economics growth as well as Riau Province economics growth, as showed in the figures of Indonesia economics growth that was increased in year 2002 to 4.09 percent from 4.60 percent a year before. As mentioned above, Riau Province has also increased in year 2003 to 5.59 percent from 6.24 percent in year 2002. meanwhile the value GRDP at current price without gas and oil also increased from 29,884.26 billions rupiahs in year 2002 to 33,472.20 billions rupiahs in year 2003. So did the GRDP at constant price without gas and oil based on 1993, it increased from 10,714.36 billion rupiahs in year 2002 to 11,383.36 billions rupiahs in year 2003.*

*Observing in every business sector, Riau's economic growth in 2003 at constant price without gas and oil base on 1993 can be described as follows:*

1. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan, tumbuh sebesar 5,41 persen.
2. Pertambangan dan Penggalian, tumbuh sebesar 6,65 persen.
3. Industri Pengolahan, tumbuh sebesar 5,57 persen.
4. Listrik dan Air Bersih, tumbuh sebesar 5,70 persen.
5. Bangunan, tumbuh sebesar 7,90 persen.
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran, tumbuh sebesar 5,88 persen.
7. Pengangkutan dan Komunikasi, tumbuh sebesar 7,35 persen.
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, tumbuh sebesar 11,74 persen.
9. Jasa-jasa, tumbuh sebesar 5,71 persen.

1. Agriculture, plantation, animal husbandry, forestry and fishery has grown up 5.41%.
2. Mining and quarrying has growth up 6.65%.
3. Manufacturing industry has growth up 5.57%.
4. Electricity and water supply has growth up 5.70%.
5. Construction has growth up 7.30%.
6. Trade, Hotel and Restaurant has growth up 5.88%.
7. Transportation and Communication has growth up 7.35%.
8. Financial, Ownership and Business services has growth 11.74%.
9. Service has growth up 5.71%.

## 11.2. Pendapatan Regional Per Kapita

Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai alat mengukur kemajuan pembangunan ekonomi suatu daerah adalah pendapatan per kapita. Angka ini diperoleh melalui nilai nominal PDRB dikurangi pajak tak langsung netto dan dikurangi lagi penyusutan kemudian dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Dari tabel 11.2.1 terlihat bahwa pendapatan per kapita Riau termasuk migas atas dasar harga berlaku sebesar 12,99 juta rupiah tahun 2003 lebih besar dari angka tahun 2002 sebesar 12,30 juta rupiah. Begitu juga bila diamati atas dasar harga konstan 1993 tercatat tahun 2002 sebesar 4,28 juta rupiah kemudian naik menjadi 4,35 juta rupiah pada tahun 2003.

Sementara itu bila diamati pendapatan per kapita tanpa migas atas dasar harga berlaku juga meningkat dari tahun 2002 sebesar 5,43 juta rupiah menjadi 5,91 juta rupiah pada tahun 2003, demikian pula bila diamati atas dasar harga konstan 1993 telah terjadi peningkatan dari 1,95 juta rupiah tahun 2002 menjadi 2,01 juta rupiah pada tahun 2003.

## 11.2. Per Capita Regional Income

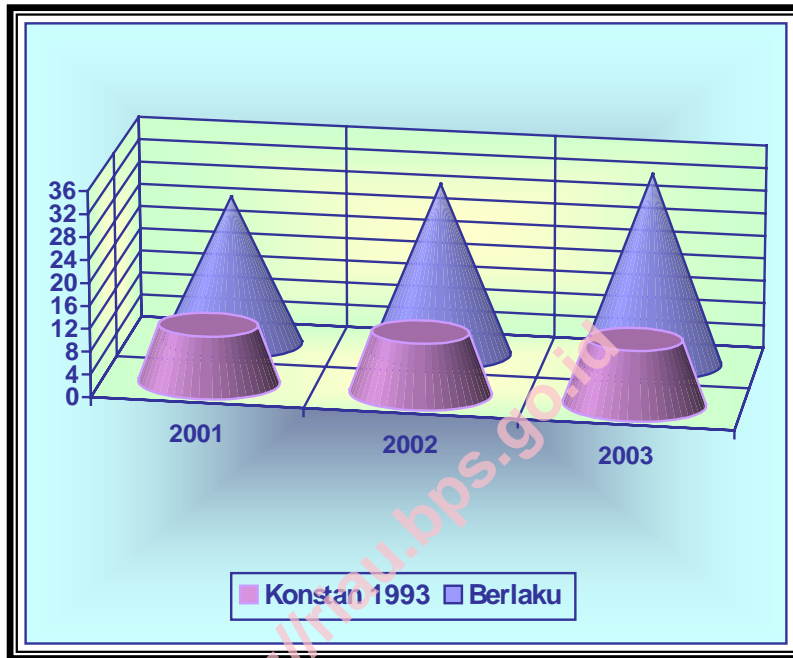
*One indicator that can be used to measure regional economic growth is the income per capita approach through GRDP. GRDP per capita is the result from GRDP value minus indirect taxes netto and depreciation, divided by middle year population.*

*As have observed from Table 11.2.1. Riau's income per capita including gas and oil at current price in 2003 was 12.99 million rupiahs higher than in 2002 that was 12.30 million rupiahs. There were also an increased at constant price 1993 in 2003 compare with the year 2002 as has recorded from 4.28 million rupiahs to 4.35 million rupiahs.*

*While Riau's income per capita at current price in 2003 without gas and oil was 5.91 million rupiahs higher than in 2002 that was 5.43 million rupiahs. It also has happened at constant price 1993 which has been inceased from 1.95 million rupiahs in 2002 to 2.01 million rupiahs in 2003.*

**Gambar 1**  
*Figure*

**PDRB Riau Tanpa Minyak Bumi**  
*GRDP Riau excluding Oil*  
2001 - 2003 ( triliun rupiah / trillion rupiahs )



Tabel  
Table : 11.1.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku  
menurut Lapangan Usaha Termasuk Minyak dan Gas  
*Gross Regional Domestic Product at Current Price By Industrial Origin Including Oil*  
2000 – 2003  
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	2000	2001	2002 f)	2003 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	5 463 127,21	6 484 155,50	7 777 291,56	8 718 959,03
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	29 889 378,03	31 718 815,75	35 191 379,32	37 297 938,67
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	8 811 944,86	10 033 654,72	11 132 949,89	12 304 659,43
4. Listrik ,Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	205 244,70	231 601,68	254 114,61	279 322,45
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	1 351 213,06	1 465 869,23	1 633 624,18	1 875 290,37
6. Perdagangan , Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	4 119 234,59	4 665 273,18	5 360 923,42	5 935 909,24
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	1 493 176,83	1 640 862,13	1 899 524,75	2 127 613,23
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Rent of Buildings, Busines Services</i>	1 790 887,22	1 133 469,52	1 250 652,80	1 483 591,49
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	2 136 292,96	2 646 761,88	3 163 648,17	3 553 244,56
Jumlah / <i>Total</i>	55 260 499,46	60 020 463,59	67 664 108,70	73 576 528,47

Catatan / Note : f) Angka Perbaikan / *Revised Figures*  
\*\*) Angka Sementara / *Preliminary figures*

Tabel : 11.1.2  
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993  
menurut Lapangan Usaha Termasuk Minyak dan Gas  
*Gross Regional Domestic Product at 1993 Constant Market Price By Industrial Origin  
Including Oil  
2000-2003  
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)*

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	2000	2001	2002 f)	2003 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	1 790 260,06	1 935 106 ,25	2 038 889,80	2 149 103,25
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	11 096 020,83	11 494 131 ,99	11 902 919,63	12 325 768,78
3. Industri pengolahan <i>Manufacturing industries</i>	4 207 574,77	4 623 310 ,90	4 819 139,69	5 053 742,07
4. Listrik,gas dan air bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	99 432,53	106 858 ,32	112 518,26	118 928,01
5. Bangunan <i>construction</i>	541 004,59	579 578,22	618 352,01	667 214,44
6. Perdagangan, hotel dan restoran <i>trade, hotel and restaurant</i>	1 723 026 ,97	1 818 386 ,34	1 928 499,04	2 041 870,84
7. Pengangkutan dan komunikasi <i>transportation and communication</i>	681 875,95	728 538 ,69	802 544,13	861 550,72
8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan <i>finance,ren of buildings, business services</i>	832 255,00	572 837 ,05	586 897,38	655 777,24
9. Jasa-jasa <i>services</i>	661 571,37	693 776 ,09	735 120,04	777 117,60
Jumlah / <i>total</i>	19 810 562,57	22 552 523,85	23 544 879,98	24 651 072,95

Catatan / Note : f) Angka Perbaikan / *Revised Figures*  
\*\*) Angka Sementara / *Preliminary figures*



Tabel : 11.1.3  
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku  
menurut Lapangan Usaha Tanpa Minyak dan Gas  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Price By Industrial Origin  
Excluding Oil  
2000-2003  
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)*

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	2000	2001	2002 f)	2003 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	5 463 127 ,21	6 484 155 ,50	7 777 291,56	8 718 959,03
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	577 421,72	699 056 ,93	777 274,99	867 784,71
3. Industri pengolahan <i>Manufacturing industries</i>	5 999 126,81	6 972 333,22	7 767 209,83	8 630 487,82
4. Listrik, gas dan air bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	205 244,70	231 601 ,68	254 114,61	279 322,45
5. Bangunan <i>construction</i>	1 351 213,06	1 465 869 ,23	1 633 624,18	1 875 290,37
6. Perdagangan, hotel dan restoran <i>trade, hotel and restaurant</i>	4 119 234,59	4 665 273 ,18	5 360 923,42	5 935 909,24
7. Pengangkutan dan komunikasi <i>transportation and communication</i>	1 493 176,83	1 640 862 ,13	1 899 524,75	2 127 613,23
9. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan <i>finance, ren of buildings, business services</i>	1 790 887,22	1 133 469 ,52	1 250 652,80	1 483 591,49
9. Jasa-jasa <i>services</i>	2 136 292,96	2 646 761 ,88	3 163 648,17	3 553 244,56
Jumlah / <i>Total</i>	23 135 725,10	25 939 383,27	29 884 264,31	33 472 202,90

Catatan / Note : f) Angka Perbaikan / *Revised Figures*  
\*\*) Angka Sementara / *Preliminary figures*

Tabel  
Table : 11.1.4

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993  
menurut Lapangan Usaha Tanpa Minyak dan Gas  
*Gross Regional Domestic Product at 1993 Constant Market Price By Industrial Origin  
Excluding Oil  
2000-2003  
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)*

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	2000	2001	2002 f)	2003 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	1 790 260,06	1 935 106 ,25	2 038 889,80	2 149 103,25
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	240 360,14	255 266 ,48	271 817,71	289 904,53
3. Industri pengolahan <i>Manufacturing industries</i>	3 080 088,94	3 456 475,81	3 619 717,92	3 821 336,20
4. Listrik, gas dan air bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	99 432,53	106 858 ,32	112 518,26	118 928,01
5. Bangunan <i>construction</i>	541 004,59	579 578,22	618 352,01	667 214,44
6. Perdagangan, hotel dan restoran <i>trade, hotel and restaurant</i>	1 723 026,97	1 818 386 ,34	1 928 499,04	2 041 870,84
7. Pengangkutan dan komunikasi <i>transportation and communication</i>	681 875,95	728 538 ,69	802 544,13	861 550,72
10. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan <i>finance, ren of buildings, business services</i>	832 255,00	572 837 ,05	586 897,38	655 777,24
9. Jasa-jasa <i>services</i>	661 571,37	693 776 ,09	735 120,04	777 117,60
Jumlah / <i>Total</i>	9 649 875,59	10 146 823,25	10 714 356,29	11 382 802,83

Catatan / *Note* : f) Angka Perbaikan / *Revised Figures*  
\*\*) Angka Sementara / *Preliminary figures*

Tabel : 11.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 1993 menurut Penggunaan Tanpa Migas  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Price and 1993 Constant market Prices by Expenditure, Excluding Oil 2000-2003 (Juta Rupiah/Million Rupiahs)*

Komponen penggunaan <i>Type of expenditure</i>	2000	2001	2002 f)	2003 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I Atas dasar harga berlaku <i>At Current Prices</i></b>				
1.1 Pengeluaran konsumsi rumah tangga/ <i>private consumption expenditure</i>	14 526 471,28	15 879 408 ,97	18 402 774,70	20 804 838,79
1.2 Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung <i>private non profit institution expenditure</i>	115 652,23	137 838 ,88	144 626,94	158 023,44
1.3 Pengeluaran konsumsi pemerintah <i>general government expenditure</i>	2 019 991 ,68	3 693 301,77	4 579 694,10	5 742 309,99
1.4 Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>	7 076 451,29	7 950 324,58	8 376 542,01	9 423 614,52
1.5 Perubahan stok <i>change in stock</i>	-663 029,41	-1 822 383, 05	-1 508 646,15	-1 858 132,06
1.6 A. Ekspor / <i>exports</i>	18 329 925,68	20 543 346,04	23 473 624,91	25 682 615,68
B. Impor / <i>imports</i>	18 269 737,65	20 442 453 ,92	23 584 352,20	26 481 067,90
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i></b>	<b>23 135 725,10</b>	<b>25 939 383,27</b>	<b>29 884 264,31</b>	<b>33 472 202,90</b>
<b>II. Atas dasar harga konstan 1993 <i>At constant 1993 prices</i></b>				
2.1 Pengeluaran konsumsi rumahtangga <i>private consumption expenditure</i>	6 108 089,88	6 534 869,43	7 019 193,84	7 509 639,00
2.2 Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung <i>private non profit institution expenditure</i>	47 523,21	55 629 ,27	56 942,04	58 565,34
2.3 Pengeluaran konsumsi pemerintah <i>General government expenditure</i>	795 047,52	897 877,27	999 686,40	1 100 122,14
2.4 Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>	2 718 067,62	2 855 918 ,64	2 974 135,14	3 153 862,32
2.5 Perubahan stok <i>change in stock</i>	-209 841,14	-283 783,51	-522 925,26	-609 933,63
2.6 A. Ekspor / <i>exports t</i>	6 094 163,56	6 578 365,60	7 161 896,31	7 503 862,84
B. Impor / <i>imports</i>	5 903 175,10	6 492 053,47	6 974 572,18	7 333 315,18
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>9 649 875,55</b>	<b>10 146 823 ,29</b>	<b>10 714 356,29</b>	<b>11 382 802,83</b>

Catatan / Note : f) Angka Perbaikan / *Revised Figures*  
 \*\*) Angka Sementara / *Preliminary figures*

Tabel : 11.2.1  
Table

PDRB dan Pendapatan Regional per Kapita Termasuk Migas  
Per Capita GRDP and Regional Income Including Oil  
1999 – 2003  
(Rupiah/ Rupiahs)

Tahun Year	PDRB per Kapita Per Capita GRDP	Pendapatan Regional per Kapita Per Capita Regional Income
(1)	(2)	(3)
I. Atas Dasar Harga Berlaku At Current Prices		
1999	11 440 781,74	10 628 486,24
2000	11 621 126,00	10 796 026,06
2001	12 155 703,51	11 292 648,56
2002 f)	13 236 066,48	12 296 305,76
2003 xx)	13 985 806,05	12 992 813,82
II. Atas Dasar Harga Konstan 1993 At Constant 1993 Prices		
1999	4 784 799,27	4 445 078,52
2000	4 549 363,07	4 226 358,29
2001	4 567 472,11	4 243 181,59
2002 f)	4 605 714,95	4 278 709,18
2003 xx)	4 685 803,10	4 353 111,08

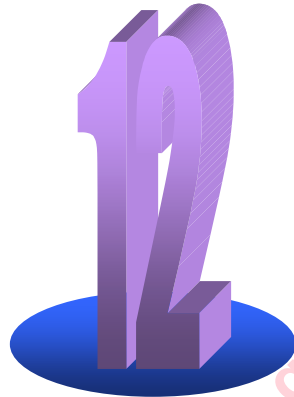
Catatan / Note : f) Angka Perbaikan / Revised Figures  
\*\*) Angka Sementara / Preliminary figures

Tabel : 11.2.2  
Table

PDRB dan Pendapatan Regional per Kapita Tanpa Migas  
Per Capita GRDP and Regional Income Excluding Oil  
1999 – 2003  
(Rupiah/Rupiahs)

Tahun Year	PDRB per Kapita Per Capita GRDP	Pendapatan Regional per Kapita Per Capita Regional Income
(1)	(2)	(3)
I. Atas Dasar Harga Berlaku At Current Prices		
1999	4 399 839,96	4 087 451,33
2000	4 865 377,24	4 519 935,46
2001	5 253 399,15	4 880 407,81
2002 f)	5 845 789,10	5 430 738,08
2003 xx)	6 362 568,98	5 910 826,58
II. Atas Dasar Harga Konstan 1993 At Constant 1993 Prices		
1999	2 062 451,64	1 916 017,58
2000	2 029 341,41	1 885 258,17
2001	2 054 995,37	1 909 090,70
2002 f)	2 095 881,18	1 947 073,62
2003 xx)	2 163 701,88	2 010 079,04

Catatan / Note : f) Angka Perbaikan / Revised Figures  
\*\*) Angka Sementara / Preliminary figures



# PERBANDINGAN REGIONAL

---

*Regional Comparative*

## 12. PERBANDINGAN REGIONAL

Untuk mendapatkan perbandingan beberapa data penting antara Propinsi Riau dengan propinsi lainnya dan perbandingan secara nasional disajikan satu bab khusus yaitu Bab 12 (Perbandingan Regional).

### 12.1. Sosial Kependudukan

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya 7 persen yang dihuni penduduk. secara administratif Indonesia terdiri dari 30 propinsi dan 9 di antaranya terdapat di pulau Sumatera termasuk Riau. Indonesia diperkirakan memiliki luas daerah 1 890 754 km<sup>2</sup> sedangkan Propinsi Riau memiliki luas 94 560 km<sup>2</sup> (5 persen) dari luas Indonesia yang dari hasil Sensus Penduduk 2000 berpenduduk 4,9 juta jiwa (2 persen) penduduk Indonesia yang berjumlah 205 juta jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk nasional 1,49 persen per tahun selama periode 1990 – 2000, sedang pada tahun 2000-2003 laju pertumbuhan penduduk nasional sebesar 1.50 persen pertahun. Hampir semua propinsi mengalami kenaikan Laju Pertumbuhan Penduduk kecuali Sumatera Selatan, Bengkulu, Kalimantan Barat, dan Kalimantan tengah.

Tingkat Pertumbuhan Penduduk Nasional telah turun secara cepat sejak tahun 1980, dari 1,97 persen pada periode 1980 – 1990 menjadi 1,49 persen per tahun selama periode 1990 – 2000. Penurunan laju pertumbuhan penduduk sejak 1980 sampai sekarang ini berkaitan dengan keberhasilan Program Keluarga Berencana.

## 12. REGIONAL COMPARATIVE

*To compare Riau Province condition among other provinces and to recognize the national condition comparison could be seen at chapter 12 (regional comparative).*

### 12.1. Social Population

*The land area of Republic of Indonesia is composed of 13 667 islands more than half of the islands (56 percent) are still unnamed and only 7 percent are inhabited. Administratively Indonesia is divided into 30 provinces eight of them including Riau Province are located in Sumatra island. The land area of Indonesia is about 1 890 754 square kilo metres while Riau Province is about 94 560 square kilometres constitutes of 5 percent of the total area of Indonesia. According to the 2000 Population Census number of population of Riau Province was 4,9million persons (2 percent) of the total of Indonesia population which was 205 million persons.*

*The rate of population national growth was 1.49 percent during 1990-2000, and 1.50 percent during 2000-2003. Almost all province had Increasing rate of growth except for Sumatera Selatan, Bengkulu, Kalimantan barat, and Kalimantan Tengah.*

*Population national growth rate was decreasing fastly since 1980, from 1.97 percent during the periode of 1980-1990 to 1.49 percent per annum in the periode 1990-2000. This decline was mostly because of the success in family planning program.*

Berdasarkan hasil SP2000, rasio jenis kelamin penduduk Indonesia sudah diatas 1000. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Indonesia lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Kondisi ini berbeda dengan pola rasio jenis kelamin sensus sebelumnya. Namun demikian, bila dilihat pola rasio jenis kelamin di Indonesia sejak tahun 1980, polanya memang mendekati angka 100. Sebagian besar propinsi memiliki angka rasio jenis kelamin di atas 100.

Hasil SP90 menunjukkan jumlah rumah tangga adalah 39,5 juta dengan rata-rata anggota rumah tangga sebesar 4,5 orang. Sementara banyaknya rumah tangga pada tahun 2000 tercatat sebesar 52,0 juta rumah tangga, dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga 3,9 orang. Pada tahun 2003 diperkirakan ada sekitar 56,6 rumah tangga dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga masih sekitar 3,8 orang. Dibandingkan dengan tahun 2000, rata-rata besarnya anggota rumah tangga pada tahun 2003 ini mengalami penurunan (Tabel 12.14)

### **12.2. Sosial Ekonomi**

Dari 30 propinsi di Indonesia, DKI Jakarta merupakan propinsi yang mempunyai PDRB terbesar. Nilai PDRB DKI Jakarta atas dasar harga berlaku pada tahun 2003 sebesar 281,90 triliun rupiah atau 16,52 persen dari total 30 propinsi. Propinsi berikutnya adalah Jawa Timur dan Jawa Barat, dengan nilai PDRB masing-masing 253,64 triliun rupiah dan 234,45 triliun rupiah atau masing-masing 14,86 persen dan 13,74 persen terhadap total 30 propinsi di Indonesia. Sedangkan propinsi yang mengalami PDRB terkecil adalah Gorontalo dan Maluku Utara, dengan nilai PDRB 2,74 triliun rupiah dan 2,06 triliun rupiah, atau kurang dari 1 persen.

*Sex ratio of Indonesian people in 2000 was 100. This means that the number of males out numbers the number of females. This pattern was different from the previous censuses, although the trend of sex ratios were closer to 100. Most provinces had sex ratio more than 100.*

*The 1990 Population Census indicated that the number of Indonesian household in 1990 were 39.5 million with the size of household members was 4.5 people. Meanwhile, according to the result of 2000 Population Census, the number of households in Indonesia was 52,0 million million households and the average of household member was 3.9 people per household. In 2003, it is expected that there was around 56.6 million households with the average of household members was 3.8 people per household. Comparing with the 2000 figure, the average number of household members in 2003 had decreased (Table 12.14)*

### **12.2. Socio Economic**

*Among 30 provinces in Indonesia, DKI Jakarta has the highest GRDP. The GRDP Oil and Gas of DKI Jakarta at the year 2003 valued at current price was 281.90 trillion rupiahs or 16.51 percent of total 30 provinces GRDP in Indonesia. The second and third rank were Jawa Timur and Jawa Barat with of 253,64 trillion rupiahs and 234.45 rupiahs; or 14.86 percent and 13.73 percent of total GRDP 30 provinces. Meanwhile, the smallest value of GRDP was found in Gorontalo and the Maluku Utara with were around 2.74 trillion rupiahs and 2.06 trillion rupiahs or less than 1 percent of all provinces GRDP in Indonesia.*



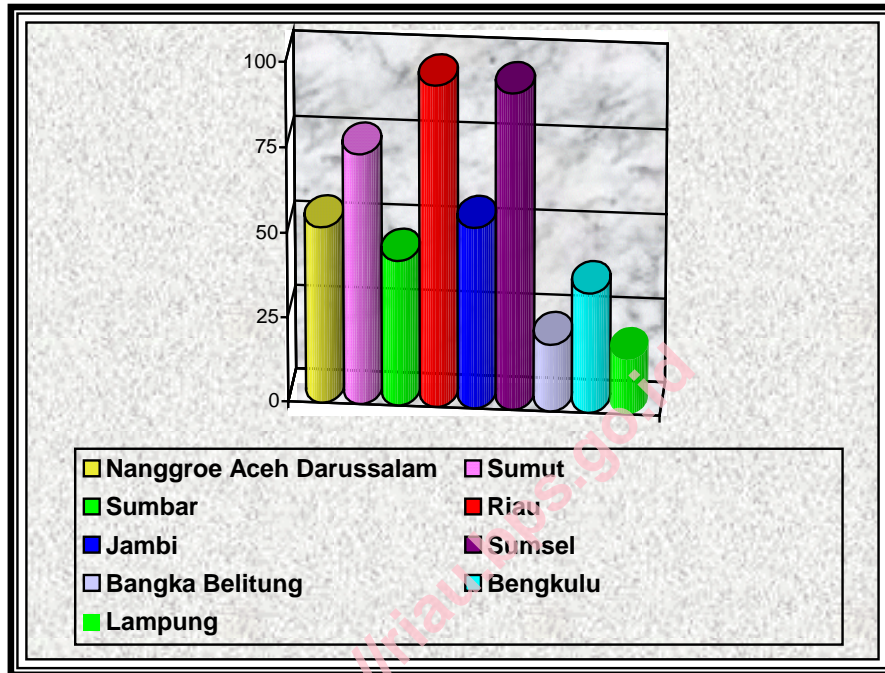
Besaran PDRB per kapita suatu daerah tergantung pada nominal PDRB dan jumlah penduduk. Berdasarkan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dengan migas, maka Kalimantan Timur, DKI Jakarta, dan Riau merupakan propinsi yang mempunyai PDRB per kapita tertinggi. PDRB perkapita DKI Jakarta lebih kecil dari Kalimantan Timur karena jumlah penduduk DKI Jakarta lebih besar dari Kalimantan Timur. Berdasarkan harga berlaku dengan migas di 2003, PDRB Kalimantan Timur, DKI Jakarta, dan Riau masing-masing sebesar 36,95 juta rupiah, 30,39 juta rupiah, dan 13,11 juta rupiah. Bila migas diabaikan, PDRB Kalimantan Timur dan Riau masing-masing hanya sebesar 15,86 juta rupiah dan 5,96 juta rupiah

Pertumbuhan ekonomi termasuk migas 30 propinsi pada tahun 2003 bernilai positif. Propinsi yang pertumbuhan ekonominya dengan migas di atas 5 persen adalah Banten, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur dan Irian Jaya. Sedangkan tanpa migas, terjadi di Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara Barat

*The value of per capita GRDP depends on the value of GRDP and the population of the area. Based on per capita GRDP at current prices, with oil and gas, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, and Riau had the highest per capita GRDP, with 34.29 million rupiahs, 30.29 million rupiahs, and 12.57 million rupiahs. Per capita of DKI Jakarta was smaller than that of both Kalimantan Timur or Riau because the number of population in DKI Jakarta was bigger than that of the two provinces. With non-oil and gas, per capita GRDP of the Kalimantan Timur and Riau were only 14.23 million rupiahs and 5.85 million rupiahs*

*The economic growth of 30 provinces, in general, at 2002 were Banten, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur and Irian Jaya experienced the highest economic growth, more than 5 percent of oil and gas. Meanwhile, Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, and Nusa Tenggara Barat had the highest economic growth of non-oil and gas.*

**Gambar 12 Luas Daerah Propinsi-propinsi di Sumatera**  
*Figure The Total Area by Province in Sumatera*  
2003 ( ribu Km / thousand Km )



Tabel : 12.1.1  
Table

Luas Daerah menurut Provinsi di Indonesia  
*The Total Area by Province in Indonesia*  
2003

Provinsi/Pulau <i>Province/Island</i>	Luas <sup>1</sup> <i>Area<sup>1</sup></i> (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Indonesia <i>Percentage of Indonesia</i>
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam	51 937	2,75
Sumatera Utara	73 587	3,89
Sumatera Barat	42 899	2,27
Riau	94 560	5,00
Jambi	53 437	2,83
Sumatera Selatan	93 083	4,92
Bengkulu	19 789	1,05
Lampung	35 384	1,87
Kep Bangka Belitung	16 171	0,86
<b>Sumatera</b>	<b>480 847</b>	<b>25,43</b>
D K I Jakarta	664	0,04
Jawa Barat	34 597	1,83
Jawa Tengah	32 549	1,72
D I Yogyakarta	3 186	0,17
Jawa Timur	47 922	2,53
Banten	8 651	0,46
<b>Jawa</b>	<b>127 569</b>	<b>6,75</b>
Bali	5 633	0,30
Nusa Tenggara Barat	20 153	1,07
Nusa Tenggara Timur	47 351	2,50
<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	<b>73 137</b>	<b>3,87</b>
Kalimantan Barat	146 807	7,76
Kalimantan Tengah	153 564	8,12
Kalimantan Selatan	43 546	2,30
Kalimantan Timur	230 277	12,18
<b>Kalimantan</b>	<b>574 194</b>	<b>30,37</b>
Sulawesi Utara	15 273	0,81
Sulawesi Tengah	63 678	3,37
Sulawesi Selatan	62 365	3,30
Sulawesi Tenggara	38 140	2,02
Gorontalo	12 215	0,65
<b>Sulawesi</b>	<b>191 671</b>	<b>10,14</b>
Maluku	46 975	2,48
Maluku Utara	30 895	1,63
Papua	365 466	19,33
Maluku & Papua	443 336	23,45
<b>Indonesia</b>	<b>1 890 754</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah  
Source : Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and Regional Authority

Tabel  
Table : 12.1.2

Pembagian Daerah Administrasi Indonesia  
Administrative area of Indonesia  
2003

Provinsi/Pulau <i>Province/Island</i>	Banyaknya Kabupaten <i>Number of Regencies</i>	Banyaknya Kota <sup>2</sup> <i>Number of Municipalities<sup>2</sup></i>	Banyaknya Kecamatan <sup>2</sup> <i>Number of Districts<sup>2</sup></i>	Banyaknya Desa <sup>2</sup> <i>Number of Villages<sup>2</sup></i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh				
Darussalam	17	4	227	5 947
Sumatera Utara	18	7	314	5 349
Sumatera Barat	12	7	146	2 086
Riau	13	4	156	1 636
Jambi	9	1	71	1 192
Sumatera Selatan	10	4	147	2 674
Bengkulu	8	1	60	1 162
Lampung	8	2	162	2 413
Kep Bangka Belitung	6	1	36	318
<b>Sumatera</b>	<b>101</b>	<b>31</b>	<b>1319</b>	<b>22 777</b>
D K I Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	16	9	547	5 761
Jawa Tengah	29	6	560	8 556
D I Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	645	8 464
Banten	4	2	122	1 479
<b>Jawa</b>	<b>83</b>	<b>32</b>	<b>1996</b>	<b>24 965</b>
Bali	8	1	55	686
Nusa Tenggara Barat	7	2	94	773
Nusa Tenggara Timur	15	1	171	2 550
<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	<b>30</b>	<b>4</b>	<b>320</b>	<b>4 009</b>
Kalimantan Barat	10	2	137	1 751
Kalimantan Tengah	13	1	88	1 330
Kalimantan Selatan	11	2	119	1 946
Kalimantan Timur	9	4	110	1 299
<b>Kalimantan</b>	<b>43</b>	<b>9</b>	<b>454</b>	<b>6 326</b>
Sulawesi Utara	5	3	97	1 204
Sulawesi Tengah	9	1	83	1 440
Sulawesi Selatan	25	3	285	3 084
Sulawesi Tenggara	8	2	112	1 563
Gorontalo	4	1	32	377
<b>Sulawesi</b>	<b>51</b>	<b>10</b>	<b>609</b>	<b>7 668</b>
Maluku	7	2	52	851
Maluku Utara	6	2	45	747
Papua	27	2	199	3 578
<b>Maluku &amp; Papua</b>	<b>40</b>	<b>6</b>	<b>296</b>	<b>5 176</b>
<b>Indonesia</b>	<b>348</b>	<b>92</b>	<b>4 994</b>	<b>70 921</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah  
Source : Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and Regional Authority

Tabel :12.1.3  
Table

Penduduk dan Laju Pertumbuhan menurut Provinsi  
*Population and Growth Rate of Population by Province*  
1990,2000 and 2003 (Oktober)

Provinsi <i>Province</i>	Penduduk <sup>1</sup> / <i>Population</i> <sup>1</sup>			Laju pertumbuhan penduduk pertahun		
	(ribu/thousand)			<i>Annual growth rate of population</i> (%)		
	1990	2000 <sup>2</sup>	2003 <sup>3</sup>	1980-1990	1990-2000	2000-2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh						
Darussalam	3 416	3 929	4 240	2,72	1,46	2,57
Sumatera Utara	10 252	11 642	11 923	2,06	1,32	0,8
Sumatera Barat	4 000	4 249	4 476	1,62	0,63	1,76
Riau	3 279	4 948	5 596	4,22	4,35	4,19
Jambi	2 018	2 407	2 583	3,39	1,84	2,37
Sumatera Selatan	5 492	6 899	6 522	3,15	2,39	-1,86
Bengkulu	1 179	1 564	1 525	4,38	2,97	-0,83
Lampung	6 016	6 731	6 963	2,66	1,17	1,14
Kep Bangka Belitung <sup>4</sup>	820	900	988	–	0,97	3,16
DKI Jakarta	8 228	8 361	8 640	2,38	0,17	1,1
Jawa Barat	29 414	35 724	38 138	2,57	2,03	2,2
Jawa Tengah	28 516	31 223	32 175	1,17	0,94	1,01
DI Yogyakarta	2 913	3 121	3 211	0,57	0,72	0,96
Jawa Timur	32 488	34 766	36 270	1,08	0,7	1,42
Banten <sup>4</sup>	5 968	8 098	8 999	–	3,21	3,58
Bali	2 777	3 150	3 363	1,18	1,31	2,2
Nusa Tenggara Barat	3 369	4 009	4 025	2,14	1,82	0,13
Nusa Tenggara Timur	3 268	3 823	4 094	1,79	1,64	2,31
Kalimantan Barat	3 228	4 016	3 969	2,65	2,29	-0,39
Kalimantan Tengah	1 396	1 855	1 838	3,88	2,99	-0,32
Kalimantan Selatan	2 597	2 984	3 188	2,32	1,45	2,22
Kalimantan Timur	1 875	2 452	2 720	4,41	2,81	3,52
Sulawesi Utara	1 762	2 001	2 136	1,6	1,33	2,19
Sulawesi Tengah	1 703	2 176	2 221	2,82	2,57	0,68
Sulawesi Selatan	6 981	8 051	8 253	1,42	1,49	0,83
Sulawesi Tenggara	1 349	1 820	1 887	3,66	3,15	1,21
Gorontalo <sup>4</sup>	716	833	885	–	1,59	2,02
Maluku	1 154	1 163	1 224	2,76	0,08	1,72
Maluku Utara <sup>5</sup>	699	732	858	–	0,48	5,42
Papua	1 630	2 214	2 366	3,34	3,22	2,25
<b>Indonesia</b>	178 500	205 843	215 276	1,97	1,49	1,5

Tabel : 12.1.4  
Table

Penduduk dan Rumah Tangga menurut Provinsi/Pulau  
*Number of Population and Household by Province/Island*  
2000 & 2003

Provinsi <i>Province</i>	Penduduk <sup>1</sup> / <i>Population</i> <sup>1</sup> (ribu/ <i>thousand</i> )		Rumah Tangga <i>Household</i>		Rata-rata Besarnya ART <i>Average Household Size</i>	
	2000 <sup>2</sup>	2003 <sup>3</sup>	2000	2003	2000	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 929	4 240	922	1 004	4,3	4,1
Sumatera Utara	11 642	11 923	2 610	2 820	4,5	4,3
Sumatera Barat	4 249	4 476	1 020	1 071	4,2	4,1
Riau	4 948	5 596	1 202	1 434	4,1	3,7
Jambi	2 407	2 583	594	652	4,1	3,9
Sumatera Selatan	6 899	6 522	1 495	1 642	4,6	4,4
Bengkulu	1 564	1 525	358	399	4,4	4,1
Lampung	6 731	6 963	1 633	1 771	4,1	4,0
Kep Bangka Belitung <sup>4</sup>	900	988	214	231	4,2	4,3
DKI Jakarta	8 361	8 640	2 232	2 409	3,8	3,6
Jawa Barat	35 724	38 138	9 561	10 545	3,7	3,5
Jawa Tengah	31 223	32 175	7 900	8 414	4,0	3,8
DI Yogyakarta	3 121	3 211	923	992	3,4	3,2
Jawa Timur	34 766	36 270	9 500	10 064	3,7	3,5
Banten <sup>4</sup>	8 098	8 999	2 002	2 318	4,1	3,6
Bali	3 150	3 363	800	873	3,9	3,7
Nusa Tenggara Barat	4 009	4 025	1 032	1 132	3,9	3,7
Nusa Tenggara Timur	3 823	4 094	794	856	4,8	4,7
Kalimantan Barat	4 016	3 969	901	1 000	4,5	4,2
Kalimantan Tengah	1 855	1 838	482	554	3,9	3,5
Kalimantan Selatan	2 984	3 188	785	853	3,8	3,6
Kalimantan Timur	2 452	2 720	613	700	4,0	3,7
Sulawesi Utara	2 001	2 136	545	599	3,7	3,5
Sulawesi Tengah	2 176	2 221	504	564	4,3	4,0
Sulawesi Selatan	8 051	8 253	1 816	1 966	4,4	4,3
Sulawesi Tenggara	1 820	1 887	409	469	4,5	4,1
Gorontalo <sup>4</sup>	833	885	214	239	3,9	3,6
Maluku	1 163	1 224	243	249	4,8	4,9
Maluku Utara <sup>5</sup>	732	858	149	158	4,9	4,9
Papua	2 214	2 366	552	645	4,0	3,7
<b>Indonesia</b>	<b>205 843</b>	<b>215 276</b>	<b>52 008</b>	<b>56 623</b>	<b>3,9</b>	<b>3,8</b>

Catatan/Note : Lihat Lampiran

Tabel : 12.1.5 Angka Kematian Bayi (IMR), Angka Kematian Balita ( ${}_1Q_5$ ), Angka Harapan Hidup ( $e_0$ ) dan  
 Table : 12.1.5 Angka Fertilitas Total (TFR) menurut Provinsi Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2000  
 Infant Mortality Rate (IMR), Under Fives Mortality rate ( ${}_1q_5$ ), Life Expectancy ( $e_0$ ) and Total  
 Fertility rate (TFR) by Province on 2000 Population Census

Provinsi Province	IMR(1996)	${}_1q_5(1996)$	$E_0(1996)$	TFR(1997)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	40	11	67	2,814
2. Sumatera Utara	44	14	66	3,096
3. Sumatera Barat	51	17	64	3,060
4. Riau	46	15	65	2,774
5. Jambi	53	19	64	2,665
6. Sumatera Selatan	51	17	64	2,881
7. Bengkulu	51	16	64	2,679
8. Lampung	50	17	65	2,646
9. Bangka Belitung	53	17	64	2,595
10. DKI Jakarta	24	6	71	1,631
11. Jawa Barat	55	20	63	2,507
12. Banten	46	13	66	2,056
13. Jawa Tengah	23	5	71	1,435
14. DI Yogyakarta	47	15	65	1,713
15. Jawa Timur	64	26	61	2,720
16. Bali	35	9	68	1,891
17. Nusa Tenggara Barat	91	42	56	2,915
18. Nusa Tenggara Timur	59	22	63	3,366
21. Kalimantan Barat	58	21	63	2,994
22. Kalimantan Tengah	47	15	65	2,739
23. Kalimantan Selatan	68	28	60	2,331
24. Kalimantan Timur	41	12	67	2,504
25. Sulawesi Utara	30	7	70	2,125
26. Sulawesi Tengah	64	26	61	2,749
27. Sulawesi Selatan	57	21	63	2,560
28. Sulawesi Tenggara	53	18	64	3,306
29. Gorontalo	57	21	63	2,704
30. Maluku	63	24	62	3,,388
31. Maluku Utara	74	32	59	3,175
32. Papua	56	21	63	3,278
<b>Indonesia</b>	47	15	65	2,344

Catatan/Note: \*) Angka Sangat sementara very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.6  
Table

Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi/Pulau  
Percentage of Area and Population Density by Province/Island  
1990-2003

Provinsi <i>Province</i>	Luas Area (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Indonesia <i>Percentage of Indonesia</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i> (km <sup>2</sup> )		
			1990	2000	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	51 937	2,75	66	76	81
Sumatera Utara	73 587	3,89	139	158	162
Sumatera Barat	42 899	2,27	93	99	104
Riau	94 560	5,00	35	52	59
Jambi	53 437	2,83	38	45	48
Sumatera Selatan	93 083	4,92	68	74	70
Bengkulu	19 789	1,05	60	79	77
Lampung	35 384	1,87	170	191	196
Kep. Bangka Belitung	16 171	0,86	–	56	61
<b>Sumatera</b>	480 847	25,43	76	90	93
					12
D K I Jakarta	664	0,04	12 439	12 635	985
Jawa Barat	34 597	1,83	1023	1033	1 100
Jawa Tengah	32 549	1,72	876	959	987
D I Yogyakarta	3 186	0,17	914	980	1 007
Jawa Timur	47 922	2,53	678	726	756
Banten	8 651	0,46	–	936	1 038
<b>Jawa</b>	127 569	6,75	843	951	997
Bali	5 633	0,30	493	559	596
Nusa Tenggara Barat	20 153	1,07	167	199	199
Nusa Tenggara Timur	47 351	2,50	69	83	86
<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	73 137	3,87	139	152	157
Kalimantan Barat	146 807	7,76	22	27	27
Kalimantan Tengah	153 564	8,12	9	12	12
Kalimantan Selatan	43 546	2,30	60	69	73
Kalimantan Timur	230 277	12,18	8	11	12
<b>Kalimantan</b>	574 194	30,37	16	20	20
Sulawesi Utara	15 273	0,81	162	132	140
Sulawesi Tengah	63 678	3,37	27	35	35
Sulawesi Selatan	62 365	3,30	112	129	132
Sulawesi Tenggara	38 140	2,02	35	48	49
Gorontalo	12 215	0,65	–	68	72
<b>Sulawesi</b>	191 671	10,14	65	78	80
Maluku	46 975	2,48	40	26	26
Maluku Utara	30 895	1,63	–	25	28
Papua	365 466	19,33	5	6	6
<b>Maluku &amp; Papua</b>	443 336	23,45	8	9	10
<b>Indonesia</b>	1 890 754	100,00	95	109	114



Tabel : 12.1.7  
Table

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi  
Percentage of Population Below The Proverty Line by Province  
2003

(Persentase Terhadap Total Penduduk Provinsi / Percentage of Province  
Population)

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan (K) <i>Urban</i>		Perdesaan (D) <i>Rural</i>		Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	223,9	19,47	1 030,3	33,63	1 254,2	29,76
Sumatera Utara	686,3	13,41	1 197,3	17,77	1 883,6	15,89
Sumatera Barat	184,8	14,10	316,3	10,06	501,1	11,24
Riau	178,7	7,47	572,6	18,08	751,3	13,52
Jambi	134,6	18,53	192,7	10,46	327,3	12,74
Sumatera Selatan	459,8	21,05	937,3	21,79	1 397,1	21,54
Bengkulu	110,6	26,11	233,6	21,36	344,2	22,69
Lampung	318,7	21,36	1 249,3	22,98	1 568,0	22,63
Kep Bangka Belitung <sup>4</sup>	37,0	8,94	61,2	10,39	98,2	10,06
DKI Jakarta	294,1	3,42	-	-	294,1	3,42
Jawa Barat	2 445,3	12,71	2 453,7	13,09	4 899,0	12,90
Jawa Tengah	2 520,3	19,66	4 459,7	23,19	6 980,0	21,78
DI Yogyakarta	303,3	16,44	333,5	24,48	636,8	19,86
Jawa Timur	2 474,6	16,84	5 103,8	23,74	7 578,4	20,94
Banten <sup>4</sup>	309,4	6,62	546,4	12,76	855,8	9,56
Bali	99,7	6,14	146,4	8,48	246,1	7,34
Nusa Tenggara Barat	486,0	34,64	568,8	21,86	1 054,8	26,34
Nusa Tenggara Timur	126,0	19,33	1 040,0	30,40	1 166,0	28,63
Kalimantan Barat	165,8	15,81	417,9	14,42	583,7	14,79
Kalimantan Tengah	41,3	8,10	166,4	12,64	207,7	11,37
Kalimantan Selatan	76,0	6,54	183,0	9,09	259,0	8,16
Kalimantan Timur	94,8	6,40	233,8	19,11	328,6	12,15
Sulawesi Utara	36,5	4,62	155,1	11,60	191,6	9,01
Sulawesi Tengah	79,1	17,61	430,0	24,42	509,1	23,04
Sulawesi Selatan	173,4	7,15	1 128,5	19,49	1 301,8	15,85
Sulawesi Tenggara	39,4	9,86	389,0	26,36	428,4	22,84
Gorontalo <sup>4</sup>	44,6	19,98	213,1	32,39	257,7	29,25
Maluku	41,9	12,53	358,0	40,56	399,9	32,85
Maluku Utara <sup>5</sup>	27,2	13,25	91,6	14,13	118,8	13,92
Papua	50,6	8,32	866,4	49,75	917,0	39,03
<b>Indonesia</b>	<b>12 263,7</b>	<b>13,57</b>	<b>25 075,7</b>	<b>20,23</b>	<b>37 339,4</b>	<b>17,42</b>

Tabel  
Table : 12.1.8

Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Provinsi  
Sex Ratio Population by Province  
1990, 2000, 2003

Provinsi <i>Province</i>	1990	2000	2003
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	101,1	101,0	100,9
Sumatera Utara	99,8	99,8	99,8
Sumatera Barat	95,9	96,1	96,4
Riau	105,2	104,4	103,7
Jambi	104,3	104,2	103,6
Sumatera Selatan	101,2	101,0	101,2
Bengkulu	105,6	103,2	102,9
Lampung	105,5	106,2	105,5
Kepulauan Bangka Belitung	–	104,0	103,6
DKI Jakarta	102,0	102,5	102,1
Jawa Barat	100,5	102,1	101,8
Jawa Tengah	97,5	99,2	99,3
DI Yogyakarta	96,7	98,3	98,3
Jawa Timur	96,0	97,9	97,9
Banten	–	101,5	101,1
Bali	99,5	101,0	100,9
Nusa Tenggara Barat	95,5	94,2	94,4
Nusa Tenggara Timur	98,3	98,6	98,4
Kalimantan Barat	103,8	104,7	104,1
Kalimantan Tengah	106,6	106,8	106,4
Kalimantan Selatan	99,6	100,5	100,4
Kalimantan Timur	110,9	109,7	108,8
Sulawesi Utara	102,7	104,9	104,5
Sulawesi Tengah	105,1	104,7	104,1
Sulawesi Selatan	95,5	95,1	95,3
Sulawesi Tenggara	99,7	100,7	100,5
Gorontalo	–	101,0	100,5
Maluku	103,8	102,8	102,3
Maluku Utara	–	104,7	104,1
Papua	110,5	110,4	109,4
<b>Indonesia</b>	99,4	100,6	100,4

Tabel : 12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia  
 Termasuk Migas Atas Dasar Harga Berlaku  
*Gross Regional Domestic Products include Oil and Gas at Current Market Prices by*  
*Provinces*  
 2000-2003  
 (Juta Rupiah/Million Rupiahs )

Provinsi Provinces	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	28 923 265	39 633 957	35 471 143	38 684 888
2. Sumatera Utara	67 659 899	78 872 109	88 766 788	97 760 015
3. Sumatera Barat	22 462 448	25 428 877	29 117 557	31 668 710
4. Riau	55 260 499	60 020 464	67 664 109	73 576 528
5. Jambi	9 380 650	11 141 085	13 731 726	15 244 416
6. Sumatera Selatan	39 252 009	45 101 882	45 623 873	55 081 678
7. Kep Bangka Belitung	5 336 039	8 097 736	7 245 086	8 097 736
8. Bengkulu	4 539 983	5 179 189	5 915 649	6 845 791
9. Lampung	23 200 302	25 426 198	28 235 382	31 948 335
<b>Sumatera</b>	<b>256 015 095</b>	<b>298 901 497</b>	<b>321 771 313</b>	<b>358 908 097</b>
10. DKI Jakarta	189 075 401	219 400 439	251 998 459	281 901 243
11. Jawa Barat	174 915 258	193 296 580	214 302 247	234 450 804
12. Banten	43 184 332	50 241 081	58 283 730	64 396 691
13. Jawa Tengah	117 782 925	136 131 480	156 418 300	175 105 659
14. DI Yogyakarta	13 093 980	14 576 885	16 562 277	18 768 472
15. Jawa Timur	169 680 628	195 248 691	226 308 557	253 639 287
<b>Jawa</b>	<b>707 732 523</b>	<b>808 895 156</b>	<b>923 873 569</b>	<b>1 028 262 156</b>
25. Bali	16 509 986	18 975 167	22 062 905	24 033 316
<b>Jawa &amp; Bali</b>	<b>724 242 509</b>	<b>827 870 323</b>	<b>945 936 475</b>	<b>1 052 295 472</b>
16. Kalimantan Barat	17 968 167	19 463 554	21 622 157	23 269 829
17. Kalimantan Tengah	10 859 485	12 322 503	13 838 575	15 860 941
18. Kalimantan Selatan	16 170 221	18 287 740	20 635 418	22 383 693
19. Kalimantan Timur	75 013 459	86 024 758	89 700 495	96 089 380
<b>Kalimantan</b>	<b>120 011 331</b>	<b>136 098 554</b>	<b>145 796 645</b>	<b>157 603 844</b>
20. Sulawesi Utara	9 339 015	10 112 012	11 165 512	12 682 633
21. Gorontalo	1 622 000	1 896 306	2 253 893	2 741 584
22. Sulawesi Tengah	8 240 293	9 992 172	11 202 548	12 323 778
23. Sulawesi Selatan	27 772 137	32 102 390	36 550 293	40 290 412
24. Sulawesi Tenggara	5 730 160	6 856 220	8 034 614	8 796 315
<b>Sulawesi</b>	<b>52 703 606</b>	<b>60 959 100</b>	<b>69 206 860</b>	<b>77 042 644</b>
26. Nusa Tenggara Barat	11 569 977	14 140 551	15 784 629	16 725 736
27. Nusa Tenggara Timur	6 357 557	7 510 671	8 684 299	9 627 271
28. Maluku	2 729 582	2 954 380	3 405 505	3 608 833
29. Maluku Utara	1 865 627	1 865 627	1 986 345	2 060 123
30. Papua	20 902 655	24 555 558	23 094 701	28 956 430
<b>Lainnya</b>	<b>43 425 398</b>	<b>51 026 788</b>	<b>52 955 480</b>	<b>60 978 394</b>
<b>Kawasan Barat</b>	<b>980 257 604</b>	<b>1 126 771 820</b>	<b>1 267 707 788</b>	<b>1 411 203 570</b>
<b>Kawasan Timur</b>	<b>216 140 335</b>	<b>248 084 442</b>	<b>267 958 985</b>	<b>295 624 882</b>
<b>Jumlah Provinsi / Total of Province</b>	<b>1 196 397 939</b>	<b>1 374 856 261</b>	<b>1 535 666 772</b>	<b>1 706 828 451</b>
<b>Indonesia</b>	<b>1 264 918 748</b>	<b>1 264 918 748</b>	<b>1 610 564 951</b>	<b>1 786 690 919</b>

Catatan/note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / *The difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies.*

Tabel : 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia  
 Termasuk Migas Atas Dasar Harga Konstan 1993  
*Domestic Products include Oil and Gas at 1993 Constant Market Prices by Provinces*  
 2000-2003  
 (Juta Rupiah/Million Rupiahs )

Provinsi <i>Provinces</i>	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	9 129 358	9 357 759	9 492 576	9 934 638
2. Sumatera Utara	24 016 595	24 931 421	25 987 348	27 250 502
3. Sumatera Barat	7 868 238	8 153 962	8 503 928	8 861 490
4. Riau	21 633 022	22 552 524	23 544 880	24 651 634
5. Jambi	3 354 146	3 515 566	3 672 128	3 848 201
6. Sumatera Selatan	12 025 512	12 311 753	12 787 795	13 178 582
7. Kep Bangka Belitung	1 872 602	1 976 771	2 070 432	2 169 308
8. Bengkulu	1 744 250	1 814 479	1 892 935	1 989 882
9. Lampung	7 174 254	7 433 265	7 816 357	8 227 808
<b>Sumatera</b>	<b>88 817 977</b>	<b>92 047 500</b>	<b>95 768 379</b>	<b>100 112.045</b>
10. DKI Jakarta	59 694 419	61 868 256	64 338 829	67 162 699
11. Jawa Barat	55 660 205	58 311 798	60 594 235	63 179 491
12. Banten	16 540 147	17 350 345	18 246 269	19 195 382
13. Jawa Tengah	40 941 667	42 305 176	43 775 693	45 605 369
14. DI Yogyakarta	5 017 709	5 182 544	5 380 744	5 569 290
15. Jawa Timur	56 856 521	58 750 180	60 754 056	63 252 166
<b>Jawa</b>	<b>234 710 667</b>	<b>243 768 299</b>	<b>253 089 827</b>	<b>263 964 397</b>
25. Bali	7 521 841	7 777 071	8 021 669	8 308 386
<b>Jawa &amp; Bali</b>	<b>242 232 509</b>	<b>251 545 370</b>	<b>261 111 496</b>	<b>272 272 783</b>
16. Kalimantan Barat	7 274 000	7 409 948	7 559 183	7 781 875
17. Kalimantan Tengah	4 092 515	4 203 919	4 341 376	4 552 231
18. Kalimantan Selatan	6 424 665	6 665 209	6 920 356	7 256 171
19. Kalimantan Timur	22 384 086	23 513 548	24 565 983	25 680 662
<b>Kalimantan</b>	<b>40 175 267</b>	<b>41 792 623</b>	<b>43 386 897</b>	<b>45 270 939</b>
20. Sulawesi Utara	3 220 688	3 357 568	3 490 692	3 671 883
21. Gorontalo	918 614	968 046	1 030 221	1 100 834
22. Sulawesi Tengah	2 383 700	2 507 463	2 643 129	2 808 633
23. Sulawesi Selatan	10 101 948	10 603 662	11 092 996	11 688 400
24. Sulawesi Tenggara	1 672 193	1 766 340	1 880 970	2 016 261
<b>Sulawesi</b>	<b>18 297 142</b>	<b>19 203 079</b>	<b>20 138 008</b>	<b>21 286 010</b>
26. Nusa Tenggara Barat	4 377 225	4 770 688	4 950 935	5 104 327
27. Nusa Tenggara Timur	2 952 372	3 103 059	3 287 925	3 480 903
28. Maluku	1 297 502	1 276 998	1 314 720	1 360 057
29. Maluku Utara	858 442	872 225	891 160	918 621
30. Papua	8 338 145	8 202 084	8 916 759	9 201 927
<b>Lainnya</b>	<b>17 823 686</b>	<b>18 225 054</b>	<b>19 361 499</b>	<b>20 065 834</b>
<b>Kawasan Barat</b>	<b>331 050 486</b>	<b>343 592 870</b>	<b>356 879 875</b>	<b>372 384 828</b>
<b>Kawasan Timur</b>	<b>76 296 094</b>	<b>79 220 756</b>	<b>82 886 404</b>	<b>86 622 783</b>
<b>Jumlah Provinsi / Total of Province</b>	<b>407 346 581</b>	<b>422 813 626</b>	<b>439 766 279</b>	<b>459 007 611</b>
<b>Indonesia</b>	<b>398 016 853</b>	<b>411 753 484</b>	<b>426 942 936</b>	<b>444 453 474</b>

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / *The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies*

Tabel : 12.2.3  
Table

PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi  
GRDP Without Oil and Gas at Current Market Price by Province  
2000 – 2003  
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi <i>Provinces</i>	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	14 929 817	22 408 251	19 524 098	21 973 188
2. Sumatera Utara	66 746 843	77 933 273	87 724 183	96 642 390
3. Sumatera Barat	22 462 448	25 428 877	29 117 557	31 668 710
4. Riau	23 135 725	25 939 383	29 884 264	33 472 203
5. Jambi	8 212 632	9 320 375	11 415 400	13 022 015
6. Sumatera Selatan	28 571 314	33 697 439	33 247 548	42 123 693
7. Kep Bangka Belitung	5 336 039	8 097 736	7 245 086	8 097 736
8. Bengkulu	4 539 983	5 179 189	5 915 649	6 845 791
9. Lampung	22 869 761	25 061 153	27 478 930	31 191 883
<b>Sumatera</b>	<b>196 804 562</b>	<b>233 065 676</b>	<b>251 552 715</b>	<b>285 037 609</b>
10. DKI Jakarta	189 075 401	219 400 439	251 998 459	281 901 243
11. Jawa Barat	153 504 327	169 579 903	188 875 819	208 302 303
12. Banten	43 184 332	50 241 081	58 283 730	64 396 691
13. Jawa Tengah	112 208 774	128 110 065	144 720 406	160 884 838
14. DI Yogyakarta	13 093 980	14 576 885	16 562 277	18 768 472
15. Jawa Timur	168 911 396	194 925 426	225 985 327	253 289 131
<b>Jawa</b>	<b>679 978 210</b>	<b>776 833 800</b>	<b>886 426 017</b>	<b>987 542 677</b>
25. Bali	16 509 986	18 975 167	22 062 905	24 033 316
<b>Jawa &amp; Bali</b>	<b>696 488 195</b>	<b>795 808 966</b>	<b>908 488 923</b>	<b>1 011 575 994</b>
16. Kalimantan Barat	17 963 167	19 463 554	21 622 157	23 269 829
17. Kalimantan Tengah	10 859 485	12 322 503	13 838 575	15 860 941
18. Kalimantan Selatan	15 655 811	17 783 023	20 098 883	21 842 036
19. Kalimantan Timur	26 334 158	32 232 448	37 766 096	40 014 687
<b>Kalimantan</b>	<b>70 817 620</b>	<b>81 801 528</b>	<b>93 325 711</b>	<b>100 987 494</b>
20. Sulawesi Utara	9 339 015	10 112 012	11 165 512	12 682 633
21. Gorontalo	1 622 000	1 896 306	2 253 893	2 741 584
22. Sulawesi Tengah	8 240 293	9 992 172	11 202 548	12 323 778
23. Sulawesi Selatan	27 646 426	31 960 686	36 388 814	40 123 154
24. Sulawesi Tenggara	5 730 160	6 856 220	8 034 614	8 796 315
<b>Sulawesi</b>	<b>52 577 895</b>	<b>60 817 396</b>	<b>69 045 381</b>	<b>76 875 386</b>
26. Nusa Tenggara Barat	11 569 977	14 140 551	15 784 629	16 725 736
27. Nusa Tenggara Timur	6 357 557	7 510 671	8 684 299	9 627 271
28. Maluku	2 717 040	2 939 487	3 388 710	3 591 129
29. Maluku Utara	1 865 627	1 865 627	1 986 345	2 060 123
30. Papua	19 882 330	23 623 035	22 152 715	27 940 948
<b>Lainnya</b>	<b>42 392 532</b>	<b>50 079 372</b>	<b>51 996 699</b>	<b>59 945 208</b>
<b>Kawasan Barat</b>	<b>893 292 758</b>	<b>1 028 874 642</b>	<b>1 160 041 638</b>	<b>1 296 613 603</b>
<b>Kawasan Timur</b>	<b>165 788 047</b>	<b>192 698 295</b>	<b>214 367 791</b>	<b>237 808 089</b>
<b>Jumlah Provinsi / Total of Province</b>	<b>1 059 080 804</b>	<b>1 221 572 937</b>	<b>1 374 409 429</b>	<b>1 534 421 692</b>
<b>Indonesia</b>	<b>1 081 417 942</b>	<b>1 081 417 942</b>	<b>1 433 815 103</b>	<b>1 594 944 086</b>

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies

Tabel : 12.2.4  
Table

PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi  
GRDP Without Oil and Gas at 1993 Constant Market Price by Province  
2000 – 2003  
(Juta Rupiah/Million Rupiahs )

Provinsi <i>Provinces</i>	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	6 099 034	6 193 906	6 389 436	6 661 129
2. Sumatera Utara	23 843 539	24 791 853	25 843 281	27 108 692
3. Sumatera Barat	7 868 238	8 153 962	8 503 928	8 861 490
4. Riau	9 649 876	10 146 823	10 714 356	11 383 364
5. Jambi	3 059 777	3 132 295	3 307 298	3 486 964
6. Sumatera Selatan	9 911 600	10 161 489	10 601 584	10 822 757
7. Kep Bangka Belitung	1 872 602	1 976 771	2 070 432	2 169 308
8. Bengkulu	1 744 250	1 814 479	1 892 935	1 989 882
9. Lampung	7 104 008	7 363 019	7 655 425	8 066 876
<b>Sumatera</b>	<b>71 152 924</b>	<b>73 734 597</b>	<b>76 978 675</b>	<b>80 550 463</b>
10. DKI Jakarta	59 694 419	61 868 256	64 338 829	67 162 699
11. Jawa Barat	51 402 291	54 339 174	56 711 427	59 531 097
12. Banten	16 540 147	17 350 345	18 246 269	19 195 382
13. Jawa Tengah	38 232 674	39 443 838	40 555 691	42 120 883
14. DI Yogyakarta	5 017 709	5 182 544	5 380 744	5 569 290
15. Jawa Timur	56 691 767	58 682 151	60 692 279	63 189 286
<b>Jawa</b>	<b>227 579 007</b>	<b>236 866 308</b>	<b>245 925 240</b>	<b>256 768 637</b>
25. Bali	7 521 841	7 777 071	8 021 669	8 308 386
<b>Jawa &amp; Bali</b>	<b>235 100 848</b>	<b>244 643 379</b>	<b>253 946 909</b>	<b>265 077 023</b>
16. Kalimantan Barat	7 274 000	7 409 948	7 559 183	7 781 875
17. Kalimantan Tengah	4 092 515	4 203 919	4 341 376	4 552 231
18. Kalimantan Selatan	6 335 173	6 579 063	6 831 485	7 170 185
19. Kalimantan Timur	11 966 186	12 857 128	13 767 264	14 554 534
<b>Kalimantan</b>	<b>29 667 874</b>	<b>31 050 057</b>	<b>32 499 307</b>	<b>34 058 824</b>
20. Sulawesi Utara	3 220 688	3 357 568	3 490 692	3 671 883
21. Gorontalo	918 614	968 046	1 030 221	1 100 834
22. Sulawesi Tengah	2 383 700	2 507 463	2 643 129	2 808 633
23. Sulawesi Selatan	10 066 907	10 566 455	11 054 215	11 649 280
24. Sulawesi Tenggara	1 672 193	1 766 340	1 880 970	2 016 261
<b>Sulawesi</b>	<b>18 262 101</b>	<b>19 165 872</b>	<b>20 099 227</b>	<b>21 246 890</b>
26. Nusa Tenggara Barat	4 377 225	4 770 688	4 950 935	5 104 327
27. Nusa Tenggara Timur	2 952 372	3 103 059	3 287 925	3 480 903
28. Maluku	1 290 762	1 269 673	1 307 222	1 352 347
29. Maluku Utara	858 442	872 225	891 160	918 621
30. Papua	8 139 284	8 014 332	8 727 853	9 003 119
<b>Lainnya</b>	<b>17 618 085</b>	<b>18 029 978</b>	<b>19 165 095</b>	<b>19 859 316</b>
<b>Kawasan Barat</b>	<b>306 253 772</b>	<b>318 377 976</b>	<b>330 925 584</b>	<b>345 627 486</b>
<b>Kawasan Timur</b>	<b>65 548 061</b>	<b>68 245 907</b>	<b>71 763 629</b>	<b>75 165 031</b>
<b>Jumlah Provinsi / Total of Province</b>	<b>371 801 833</b>	<b>386 623 883</b>	<b>402 689 214</b>	<b>420 792 517</b>
<b>Indonesia</b>	<b>363 758 675</b>	<b>379 019 636</b>	<b>394 530 750</b>	<b>412 696 726</b>

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies

Tabel : 12. 2. 5  
Table

PDRB Perkapita Termasuk Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi  
GRDP Per Capita at Current Market Prices by Provinces  
2000-2003  
(Rupiah/Rupiahs)

Provinsi Province	2000	2001	2002 x )	2003 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	7 211,30	8 341,81	8 783,87	9 413,60
2 Sumatera Utara	5 867,01	6 598,10	7 378,85	7 957,78
3 Sumatera Barat	5 295,74	5 950,69	3 772,48	7 409,18
4 Riau	1 162,254	11 629,60	12 570,48	13 106,76
5 Jambi	3 847,79	4 546,71	5 483,93	6 028,55
6 Sumatera Selatan	6 071,14	6 242,64	6 792,87	7 404,65
7. Bangka Belitung	5 930,0	3 901,55	7 903,90	8 754,45
8 Bengkulu	2 906,36	760,59	3 571,48	4 016,42
9 Lampung	3 490,72	27 894,64	4 056,47	4 420,22
<b>Sumatera</b>	<b>6 018,75</b>	<b>6 549,68</b>	<b>7 230,91</b>	<b>7 801,74</b>
10 DKI Jakarta	22 652,54	26 260,28	30 233,94	33 840,56
11. Jawa Barat	4 888,93	5 301,97	5 757,51	6 187,64
12. Banten	5 313,62	1 593,89	6 762,55	7 274,31
13 Jawa Tengah	3 807,72	43 323,78	1 921,05	5 460,67
14 DI Yogyakarta	4 196,15	419,21	5 257,85	5 944,19
15 Jawa Timur	4 884,77	23 431,43	6 443,14	7 475,36
<b>J a w a</b>	<b>5 847,54</b>	<b>6 594,31</b>	<b>7 448,07</b>	<b>8 194,98</b>
16 Bali	5 246,26	5 948,20	3 829,91	7 247,68
<b>J a w a &amp; Bali</b>	<b>5 832,30</b>	<b>6 577,95</b>	<b>7 432,42</b>	<b>8 173,43</b>
17 Kalimantan Barat	4 813,40	4 739,84	5 150,54	5 396,36
18 Kalimantan Tengah	6 029,68	6 449,11	7 038,57	7 837,93
19 Kalimantan Selatan	5 361,32	6 043,59	6 725,44	7 195,29
20 Kalimantan Timur	30 146,90	34 224,77	34 764,48	36 946,14
<b>Kalimantan</b>	<b>10 813,50</b>	<b>11 789,34</b>	<b>12 360,06</b>	<b>13 213,81</b>
21 Sulawesi Utara	4 617,05	4 985,00	5 440,30	6 102,23
22 Gorontalo	1 953,78	2 240,46	2 622,59	3 141,99
23 Sulawesi Tengah	4 094,98	4 479,12	4 898,67	5 257,43
24 Sulawesi Selatan	3 559,76	3 930,78	4 412,14	4 772,01
25 Sulawesi Tenggara	3 225,91	3 653,10	4 152,57	4 461,91
<b>Sulawesi</b>	<b>3 645,72</b>	<b>4 023,72</b>	<b>4 488,85</b>	<b>4 890,65</b>
26 Nusa Tenggara Barat	3 116,63	3 466,13	3 802,05	3 959,20
27 Nusa Tenggara Timur	1 661,94	1 933,76	2 201,11	2 402,32
28 Maluku	2 373,76	2 543,58	2 924,28	3 099,20
29 Maluku Utara	2 770,03	2 623,29	2 688,35	2 776,39
30 Irian Jaya	12 310,28	10 750,83	9 802,17	11 818,54
<b>Lainnya</b>	<b>3 921,90</b>	<b>4 205,59</b>	<b>4 285,65</b>	<b>4 832,90</b>
Kawasan Barat Indonesia	5 880,18	6 570,63	7 380,00	8 076,34
Kawasan Timur Indonesia	5 880,85	6 391,30	6 775,45	7 365,91
<b>Jumlah 30 Provinsi Indonesia</b>	<b>1 372 057,28</b>	<b>241 694,83</b>	<b>7 267,08</b>	<b>7 943,11</b>
	<b>6 299,29</b>	<b>7 226,05</b>	<b>7 596,88</b>	<b>8 304,30</b>

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies



Tabel : 12. 2. 6 PDRB Perkapita Termasuk Migas Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi  
 Table GRDP Per Capita at 1993 Constant Market Price by Provinces 2000-2003 (Rupiah/Rupiahs)

Provinsi Province	2000	2001	2002 x )	2003 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	2 276,16	2 318,25	2 294,70	2 339,76
2 Sumatera Utara	2 086,59	2 112,59	2 170,96	2 238,59
3 Sumatera Barat	1 855,01	1 908,13	1 979,05	2 056,07
4 Riau	4 549,44	4 369,79	4 374,12	4 391,39
5 Jambi	1 399,39	1 434,71	1 486,37	1 525,50
6 Sumatera Selatan	1 829,17	1 743,97	1 768,06	1 805,96
7 Bangka Belitung	2 081,15	1 228,20	2 258,70	2 345,24
8 Bengkulu	1 116,62	266,47	1 142,83	1 167,47
9 Lampung	1 083,26	8 199,52	1 134,76	1 185,73
<b>Sumatera</b>	<b>2 083,76</b>	<b>2 086,84</b>	<b>2 129,81</b>	<b>2 186,83</b>
10 DKI Jakarta	7 164,17	7 389,57	7 675,40	8 002,89
11 Jawa Barat	1 555,52	1 587,08	1 630,77	1 667,44
12 Banten	2 066,64	550,42	2 117,07	2 170,10
13 Jawa Tengah	1 323,64	13 463,60	1 377,22	1 422,20
14 DI Yogyakarta	1 607,99	148,09	1 704,61	1 760,96
15 Jawa Timur	1 635,26	7 031,98	1 724,76	1 784,17
<b>J a w a</b>	<b>1 941,69</b>	<b>1 980,95</b>	<b>2 035,70</b>	<b>2 098,10</b>
16 Bali	2 390,16	2 437,90	2 483,23	2 541,97
<b>Jawa &amp; Bali</b>	<b>1 953,06</b>	<b>1 992,52</b>	<b>2 047,03</b>	<b>2 109,34</b>
17 Kalimantan Barat	1 948,59	1 804,50	1 800,64	1 813,38
18 Kalimantan Tengah	2 273,64	2 200,93	2 208,11	2 249,57
19 Kalimantan Selatan	2 149,18	2 202,67	2 255,46	2 332,51
20 Kalimantan Timur	9 159,74	9 331,08	9 508,47	9 171,90
<b>Kalimantan</b>	<b>3 665,16</b>	<b>3 614,53</b>	<b>3 674,71</b>	<b>3 706,70</b>
21 Sulawesi Utara	1 632,02	1 656,80	1 700,81	1 766,72
22 Gorontalo	1 106,52	1 143,74	1 198,75	1 261,61
23 Sulawesi Tengah	1 184,57	1 124,00	1 155,79	1 198,19
24 Sulawesi Selatan	1 294,84	1 298,67	1 339,08	1 391,38
25 Sulawesi Tenggara	941,40	941,13	972,16	1 010,92
<b>Sulawesi</b>	<b>1 271,17</b>	<b>1 267,74</b>	<b>1 306,18</b>	<b>1 356,67</b>
26 Nusa Tenggara Barat	1 177,47	1 169,39	1 192,53	1 208,26
27 Nusa Tenggara Timur	773,77	798,94	833,35	868,60
28 Maluku	1 128,36	1 096,98	1 128,97	1 193,47
29 Maluku Utara	1 269,48	1 185,60	1 206,11	1 238,01
30 Irian Jaya	4 910,61	3 591,04	3 783,77	3 776,81
<b>Lainnya</b>	<b>1 608,29</b>	<b>1 500,32</b>	<b>1 566,77</b>	<b>1 596,99</b>
Kawasan Barat Indonesia	1 986,63	2 016,96	2 068,56	2 129,59
Kawasan Timur Indonesia	2 092,53	2 038,75	2 094,58	2 135,50
<b>Jumlah 30 Provinsi Indonesia</b>	<b>2 005,62</b>	<b>2 021,01</b>	<b>2 073,44</b>	<b>2 130,69</b>
	<b>1 955,28</b>	<b>1 968,08</b>	<b>2 013,85</b>	<b>2 065,76</b>

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies



Tabel : 12. 2. 7 PDRB Perkapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi  
*Table : 12. 2. 7 GRDP Per Capita Without Oil and Gas at Current Market Price by Province*  
 2000-2003  
 (Rupiah /Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2000	2001	2002 x )	2003 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	3 722,34	4 316,85	4 840,88	5 362,78
2 Sumatera Utara	5 800,10	6 518,49	7 291,54	7 865,37
3 Sumatera Barat	5 295,74	5 950,69	6 772,84	7 409,18
4 Riau	4 866,79	5 026,03	5 551,83	5 962,67
5 Jambi	3 408,34	3 803,68	4 555,21	5 153,05
6 Sumatera Selatan	3 831,29	4 627,45	5 134,84	5 572,15
7 Bangka Belitung	5 930,00	3 901,55	7 903,90	8 754,45
8 Bengkulu	2 906,36	760,59	3 571,48	4 016,42
9 Lampung	3 441,01	27 496,78	3 945,66	4 293,83
<b>Sumatera</b>	<b>4 535,01</b>	<b>5 082,11</b>	<b>5 673,76</b>	<b>6 170,63</b>
10 DKI Jakarta	22 652,54	26 260,29	30 233,94	33 840,57
11 Jawa Barat	4 332,82	4 651,04	5 083,21	5 497,54
12 Banten	5 313,62	1 593,89	6 762,54	7 274,31
13 Jawa Tengah	3 627,47	40 770,97	4 553,02	5 017,20
14 DI Yogyakarta	4 196,15	419,22	5 257,88	5 944,19
15 Jawa Timur	4 862,64	23 392,74	6 433,96	7 165,48
<b>J a w a</b>	<b>5 630,90</b>	<b>6 333,24</b>	<b>7 146,88</b>	<b>7 671,40</b>
16 Bali	5 246,26	5 948,21	6 829,91	7 347,69
<b>Jawa &amp; Bali</b>	<b>5 621,14</b>	<b>6 323,49</b>	<b>7 138,85</b>	<b>7 858,13</b>
17 Kalimantan Barat	4 813,40	4 739,85	5 150,54	5 396,36
18 Kalimantan Tengah	6 029,68	6 449,11	7 038,57	7 837,93
19 Kalimantan Selatan	5 188,45	5 876,79	6 550,58	7 021,17
20 Kalimantan Timur	10 692,28	12 877,56	14 708,99	15 864,24
<b>Kalimantan</b>	<b>6 426,71</b>	<b>7 093,29</b>	<b>7 921,63</b>	<b>8 527,83</b>
21 Sulawesi Utara	4 617,05	4 985,00	5 440,30	6 102,24
22 Gorontalo	1 953,78	2 240,46	2 622,60	3 141,10
23 Sulawesi Tengah	4 094,98	4 479,12	4 898,67	5 257,43
24 Sulawesi Selatan	3 543,65	3 913,43	4 692,65	4 752,10
25 Sulawesi Tenggara	3 225,91	3 653,10	4 152,58	4 461,92
<b>Sulawesi</b>	<b>3 636,98</b>	<b>4 014,37</b>	<b>4 478,37</b>	<b>4 800,00</b>
26 Nusa Tenggara Barat	3 116,63	3 466,13	3 802,04	3 959,21
27 Nusa Tenggara Timur	1 661,94	1 933,76	2 201,10	2 402,32
28 Maluku	2 362,85	2 521,78	3 909,86	3 081,03
29 Maluku Utara	2 770,03	2 623,29	2 688,35	2 776,39
30 Irian Jaya	11 709,37	10 342,65	9 402,39	11 400,44
<b>Lainnya</b>	<b>3 829,32</b>	<b>4 127,60</b>	<b>4 208,06</b>	<b>4 750,65</b>
Kawasan Barat Indonesia	5 342,23	600,19	6 757,76	7 417,37
Kawasan Timur Indonesia	4 532,84	4 965,92	5 422,02	5 932,43
<b>Jumlah 30 Provinsi</b>	<b>5 197,05</b>	<b>5 809,21</b>	<b>6 508,28</b>	<b>7 198,89</b>
<b>Indonesia</b>	<b>5 393,98</b>	<b>6 156,19</b>	<b>5 763,19</b>	<b>7 413,09</b>

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / *The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies*

Tabel : 12. 2. 8 PDRB Perkapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi  
*GRDP Per Capita Without Oil and Gas at 1993 Constant Market Price by Province*  
 2000-2003  
 (Rupiah/Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2000	2001	2002 x )	2003 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	1 520,63	1 554,37	1 584,20	1 626,99
2 Sumatera Utara	2 072,50	2 100,75	2 158,90	7 226,86
3 Sumatera Barat	1 855,01	1 908,13	1 979,09	2 056,07
4 Riau	2 029,41	1 966,06	1 990,49	2 027,81
5 Jambi	1 271,77	1 278,30	1 400,01	1 383,19
6 Sumatera Selatan	1 438,40	1 449,06	1 467,36	1 507,16
7 Bangka Belitung	2 081,15	1 228,20	2 258,70	2 345,24
8 Bengkulu	1 116,62	266,47	1 142,83	1 167,46
9 Lampung	1 069,36	8 122,19	1 111,40	1 160,38
<b>Sumatera</b>	1 658,13	1 675,37	1 716,28	1 768,96
10 DKI Jakarta	7 164,17	7 389,57	7 675,40	8 002,89
11 Jawa Barat	1 436,33	1 478,04	1 526,27	1 571,15
12 Banten	2 066,64	550,42	2 117,08	2 171,10
13 Jawa Tengah	1 236,04	12 552,99	1 275,92	1 323,54
14 DI Yogyakarta	1 607,99	148,09	1 704,61	1 760,96
15 Jawa Timur	1 630,49	70 238,41	1 723,01	1 782,39
<b>J a w a</b>	1 882,74	1 924,75	1 978,07	2 040,94
16 Bali	2 390,16	2 437,90	2 483,23	2 540,97
<b>Jawa &amp; Bali</b>	1 895,61	1 937,74	1 990,87	2 053,63
17 Kalimantan Barat	1 948,59	1 804,50	1 800,64	1 813,38
18 Kalimantan Tengah	2 273,64	2 200,93	2 207,11	2 249,57
19 Kalimantan Selatan	2 119,10	2 174,20	2 226,50	2 304,87
20 Kalimantan Timur	4 895,94	5 102,13	5 338,34	5 424,19
<b>Kalimantan</b>	2 705,84	2 685,43	2 753,85	2 807,82
21 Sulawesi Utara	1 632,02	1 656,80	1 700,81	1 766,72
22 Gorontalo	1 106,52	1 143,74	1 198,75	1 261,61
23 Sulawesi Tengah	1 184,57	1 124,00	1 155,79	11 981,89
24 Sulawesi Selatan	1 290,35	1 293,81	1 334,40	1 386,78
25 Sulawesi Tenggara	941,40	941,13	972,16	1 010,92
<b>Sulawesi</b>	1 268,74	1 265,28	1 303,66	1 354,17
26 Nusa Tenggara Barat	1 177,47	1 169,39	1 192,53	1 208,26
27 Nusa Tenggara Timur	773,77	798,94	833,25	868,60
28 Maluku	1 122,50	1 090,69	1 122,53	1 186,85
29 Maluku Utara	1 199,69	1 185,60	1 206,11	1 238,01
30 Irian Jaya	4 793,50	3 508,84	3 703,59	3 694,97
<b>Lainnya</b>	1 585,67	1 484,26	1 550,87	1 580,56
Kawasan Barat Indonesia	1 834,62	1 869,78	1 919,49	1 979,28
Kawasan Timur Indonesia	1 796,81	1 756,31	1 813,78	1 860,15
<b>Jumlah 30 Provinsi Indonesia</b>	<b>1 827,84</b>	<b>1 848,67</b>	<b>1 899,71</b>	<b>1 956,94</b>
	<b>1 786,95</b>	<b>1 810,21</b>	<b>1 860,95</b>	<b>1 918,16</b>

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / *The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies*

